



PELNI

We Connect, We Unify

Sustainable Connectivity

Konektivitas Berkelanjutan



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)



TEMA LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

2024 SUSTAINABILITY REPORT THEME



2024

**SUSTAINABLE
CONNECTIVITY**

**KONEKTIVITAS
BERKELANJUTAN**

Sebagai penyedia layanan transportasi laut yang menghubungkan berbagai wilayah di Indonesia, PELNI menyadari pentingnya isu keberlanjutan yang kini menjadi perhatian global. Kesadaran ini mendorong PELNI untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam setiap aspek operasionalnya, dengan tujuan mewujudkan “*Sustainable Connectivity*” yang tidak hanya menghubungkan wilayah secara fisik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan di setiap aktivitas Perusahaan.

As a provider of maritime transportation services connecting various regions across Indonesia, PELNI recognizes the significance of sustainability issues that have become a global concern. This awareness drives PELNI to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every aspect of its operations, with the objective of realizing “*Sustainable Connectivity*” that not only physically links regions but also incorporates sustainability values into all Company activities.



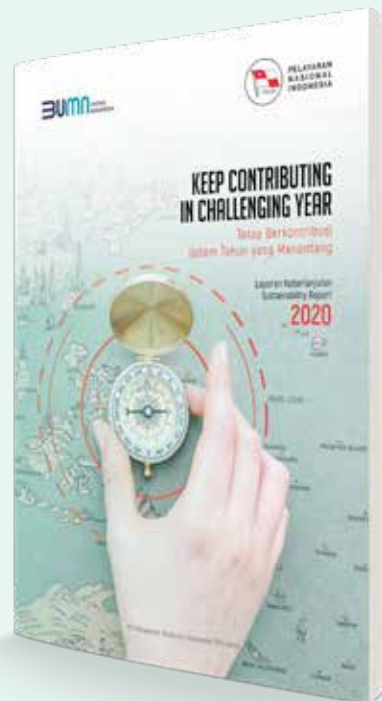
KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2020

KEEP CONTRIBUTING IN CHALLENGING YEAR

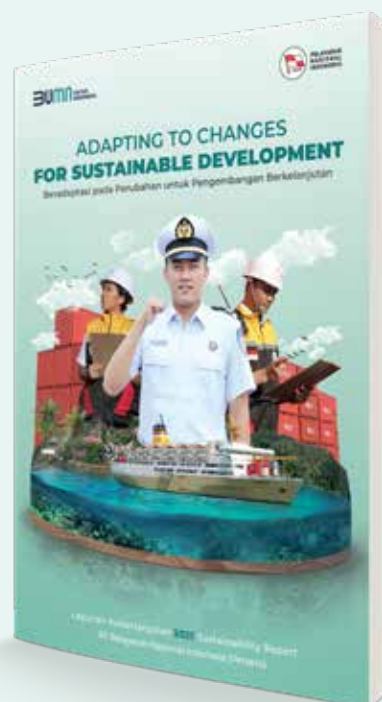
TETAP BERKONTRIBUSI DALAM TAHUN YANG MENANTANG



2021

ADAPTING TO CHANGES FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT

BERADAPTASI PADA PERUBAHAN UNTUK PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

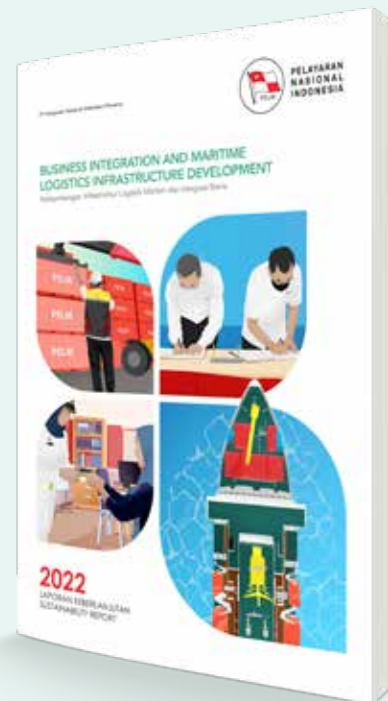


KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY

2022

**BUSINESS INTEGRATION
AND MARITIME LOGISTICS
INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT**

PERKEMBANGAN INFRASTRUKTUR
LOGISTIK MARITIM DAN INTEGRASI
BISNIS



2023

**REFOCUSING IN
CHALLENGING YEAR**

MEMFOKUSKAN KEMBALI DALAM
TAHUN YANG MENANTANG





DAFTAR ISI

CONTENTS



TEMA LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 2024 SUSTAINABILITY REPORT THEME	3
KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY	4
DAFTAR ISI CONTENTS	6
SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR	8
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	15
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	18
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS	27
KILAS PERISTIWA 2024 2024 EVENT HIGHLIGHTS	32



TENTANG PT PELNI (PERSERO) ABOUT PT PELNI (PERSERO)	36
JARINGAN TRAYEK KAPAL PENUMPANG 2024 PASSENGER SHIP ROUTE NETWORK 2024	48
JARINGAN TRAYEK KAPAL TOL LAUT 2024 SEA TOLL ROUTE NETWORK 2024	50
JARINGAN TRAYEK NASIONAL KAPAL PERINTIS 2024 NATIONAL PIONEER SHIP ROUTE NETWORK 2024	52
RUTE KAPAL TERNAK 2024 LIVESTOCK SHIP ROUTES 2024	54
ALAMAT KANTOR PUSAT, ANAK PERUSAHAAN, CABANG, DAN PERWAKILAN ADDRESS OF HEAD OFFICE, SUBSIDIARIES, BRANCHES, AND REPRESENTATIVES	56
VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI UTAMA VISION, MISSION, AND CORE VALUES	60



DAFTAR ISI CONTENTS



01 LINGKUNGAN ENVIRONMENT 64

PENGELOLAAN ENERGI
ENERGY MANAGEMENT 66

EMISI
EMISSION 71

PENANGANAN LIMBAH
WASTE MANAGEMENT 74

KONSERVASI AIR
WATER CONSERVATION 80

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
BIODIVERSITY PRESERVATION 83

02 SOSIAL SOCIAL 86

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES MANAGEMENT 88

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN
DIVERSITY AND EQUALITY 92

SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM 95

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE COMPETENCY DEVELOPMENT 113

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
COMMUNITY EMPOWERMENT 117

KUALITAS LAYANAN DAN KEPUASAN PELANGGAN
SERVICE QUALITY AND CUSTOMER SATISFACTION 144

03 TATA KELOLA GOVERNANCE 150

TATA KELOLA PELNI
GOVERNANCE OF PELNI 152

BUDAYA ANTI-KORUPSI
ANTI-CORRUPTION CULTURE 173

04 LAMPIRAN APPENDIX 178

TENTANG LAPORAN
ABOUT THE REPORT 180

DATA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY DATA 188

INDEKS STANDAR LAPORAN
REPORT STANDARDS INDEX 209

INDEKS ISI GRI
GRI CONTENT INDEX 214

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PERSERO) TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 224

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF PT PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PERSERO) FOR THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]
FEEDBACK FORM 227



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

[2-22][D.1]

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Prinsip ESG kini menjadi landasan utama dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, baik di tingkat nasional maupun global. Sebagai perusahaan pelayaran yang menghubungkan berbagai wilayah di Indonesia, PELNI menjadikan tahun 2024 sebagai tonggak penting dalam memperkuat konektivitas antara prinsip ESG dengan operasional Perusahaan. Upaya ini kami jalankan sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan *Sustainable Connectivity*.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [D.1.a.1, D.1.a.2, D.1.a.3, D.1.a.4, D.1.a.5]

Sebagai perusahaan pelayaran nasional, kami memandang nilai keberlanjutan secara luas sebagai bentuk pengabdian dan tanggung jawab terhadap bangsa, khususnya masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. PT PELNI memiliki tanggung jawab menjalankan *Public Service Obligation* (PSO) dengan memastikan ketersediaan transportasi laut yang terjangkau dan merata di seluruh Indonesia. Tugas ini mencakup pengoperasian rute-rute yang tidak selalu menguntungkan secara komersial, namun esensial untuk menjaga konektivitas nasional.

PT PELNI memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional melalui penyediaan layanan transportasi yang mendukung perdagangan antar pulau dan mobilitas penduduk. Selain itu, kami berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dengan menyediakan transportasi yang aman dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama di daerah terpencil dan terluar.

Nilai keberlanjutan kami terapkan tidak hanya pada aspek sosial dan ekonomi, tetapi juga mencakup lingkungan serta tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

DEAR ESTEEMED STAKEHOLDERS,

The ESG principles have become a fundamental foundation for conducting responsible business, both nationally and globally. As a shipping company connecting various regions across Indonesia, PELNI marks 2024 as a significant milestone in strengthening the integration of ESG principles with the Company's operations. This effort is part of our commitment to realize *Sustainable Connectivity*.

COMPANY SUSTAINABILITY POLICIES AND STRATEGIES [D.1.a.1, D.1.a.2, D.1.a.3, D.1.a.4, D.1.a.5]

As a national shipping company, we view sustainability broadly as a form of dedication and responsibility to the nation, particularly to communities throughout Indonesia. PT PELNI carries the responsibility of fulfilling the *Public Service Obligation* (PSO) by ensuring the availability of affordable and equitable sea transportation across Indonesia. This duty includes operating routes that may not always be commercially profitable but are essential for maintaining national connectivity.

PT PELNI makes a significant contribution to the national economy by providing transportation services that support inter-island trade and population mobility. Furthermore, we play a role in enhancing social welfare by delivering safe and affordable transportation accessible to all social strata, especially in remote and outermost regions.

Our sustainability values are applied not only to social and economic aspects but also encompass environmental considerations and good corporate governance. This commitment is realized through various initiatives and programs such as Social and Environmental Responsibility (TJSL) and Partnership and Community Development Programs (PKBL).





Pada tahun 2024, PELNI telah menyusun ESG Framework, ESG KPI Formulation, serta ESG Roadmap untuk periode 2025-2029, sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mewujudkan "Sustainable Connectivity".

In 2024, PELNI has developed an ESG Framework, ESG KPI Formulation, and an ESG Roadmap for the 2025-2029 period, as a commitment of the Company in realizing "Sustainable Connectivity."

Tri Andayani

Direktur Utama
President Director





SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, melainkan elemen kunci dalam mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Namun demikian, kami juga menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, seperti tingginya biaya investasi pada proyek-proyek keberlanjutan serta kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas dan kesadaran internal terkait pentingnya keberlanjutan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, kami terus berupaya mencari solusi inovatif, menjalin kemitraan strategis, serta meningkatkan edukasi dan pelatihan bagi karyawan. Dengan kolaborasi dan komitmen yang kuat, kami yakin Perseroan dapat mencapai target-target keberlanjutan dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

KINERJA DAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN [D.1.b.1, D.1.b.2]

Untuk mendukung kinerja keberlanjutan, Perusahaan berupaya keras menjaga kinerja keuangan agar selalu berada dalam posisi yang stabil. Oleh sebab itu, PT PELNI (Persero) berkomitmen mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan. Dengan terjalanya kinerja ekonomi, Perseroan dapat berkontribusi secara optimal terhadap pembangunan berkelanjutan. Kinerja ekonomi tidak hanya berfokus pada nilai ekonomi yang diperoleh oleh Perusahaan, tetapi juga pada distribusi nilai ekonomi tersebut agar memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan usaha konsolidasian sebesar Rp6,18 triliun, atau 95,05% dari target tahun tersebut dan 107,12% dibandingkan realisasi tahun 2023. Laba bersih konsolidasian tahun 2024 tercatat sebesar Rp194,25 miliar, atau 104,37% dari target tahun 2024 dan 96,34% dari realisasi tahun 2023. Data ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu mencapai hampir seluruh target pendapatan dan laba bersih yang telah ditetapkan untuk tahun 2024 dengan hasil yang relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

We believe that sustainability is not merely an obligation but a key element in achieving sustainable long-term growth. Nevertheless, we face challenges in implementing sustainable financial principles, such as high investment costs in sustainability projects and the need to enhance internal capacity and awareness regarding the importance of sustainability.

To address these challenges, we continuously seek innovative solutions, establish strategic partnerships, and enhance education and training for our employees. With strong collaboration and commitment, we are confident the Company can achieve sustainability targets in the short, medium, and long term.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE AND IMPLEMENTATION [D.1.b.1, D.1.b.2]

To support sustainability performance, the Company strives to maintain financial performance in a stable position. Therefore, PT PELNI (Persero) is committed to achieving the established revenue targets. Maintaining economic performance enables the Company to contribute optimally to sustainable development. Economic performance focuses not only on the economic value generated by the Company but also on the distribution of that economic value to benefit all stakeholders.

In 2024, the Company recorded consolidated operating revenue of Rp6.18 trillion, or 95.05% of the annual target and 107.12% compared to the 2023 realization. Consolidated net profit in 2024 amounted to Rp194.25 billion, representing 104.37% of the 2024 target and 96.34% of the 2023 realization. These figures indicate the Company's ability to achieve nearly all revenue and net profit targets set for 2024 with relatively stable results compared to the previous year.



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Dari sisi operasional, Perseroan mencatat jumlah penumpang sebanyak 5.095.725 orang pada tahun 2024, yaitu 109,29% dari target tahun tersebut dan 96,83% dari realisasi tahun 2023. *Vessel Speed (On Time Performance)* tahun 2024 terealisasi sebesar 93,98%, atau 104,42% dari target. *Average Utilization of Vessel (Pax Factor)* tahun 2024 mencapai 75,04%, yaitu 110,00% dari target. Sementara itu, pemenuhan jumlah voyage kapal penumpang pada tahun yang sama terealisasi sebesar 96,78% atau 110,00% dari target.

Pada tahun 2024, PT PELNI (Persero) menerima penugasan untuk mengoperasikan 11 trayek Tol Laut sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam meningkatkan konektivitas maritim, terutama ke daerah terpencil dan terluar. Perseroan melaksanakan 120 voyage yang mencapai 100,00% dari target dan sedikit melebihi realisasi tahun sebelumnya sebesar 100,09%. Pendapatan subsidi dari penugasan Tol Laut tercatat sebesar Rp172,01 miliar, yang mencapai 74,22% dari target dan 98,71% dari realisasi tahun sebelumnya. Meski terdapat penurunan pendapatan subsidi, PT PELNI tetap berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan realisasi muatan. Selain itu, nilai ekonomi langsung yang diperoleh Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp6,18 triliun, naik 7,12% dibandingkan Rp5,77 triliun pada tahun 2023, yang menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan operasional dan pendapatan.

Sebagai perusahaan BUMN, PT PELNI (Persero) senantiasa mendukung program pemerintah dalam melakukan efisiensi energi dan menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan yang berorientasi pada isu lingkungan hidup. Pada tahun 2024, PT PELNI aktif berpartisipasi dalam gerakan pemerintah untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) serta melakukan konservasi sumber daya air.

Pada tahun 2024, PT PELNI menunjukkan komitmen kuat dalam pelestarian lingkungan melalui sejumlah program yang memberikan dampak positif bagi lingkungan. Salah satu inisiatif penting yang dijalankan

From an operational perspective, the Company served 5,095,725 passengers in 2024, which is 109.29% of the target and 96.83% of the 2023 realization. *Vessel Speed (On Time Performance)* in 2024 reached 93.98%, or 104.42% of the target. The *Average Utilization of Vessels (Pax Factor)* in 2024 was 75.04%, achieving 110.00% of the target. Meanwhile, the fulfillment of passenger vessel voyages in the same year reached 96.78% or 110.00% of the target.

In 2024, PT PELNI (Persero) was assigned to operate 11 Sea Toll Routes as part of the government's efforts to enhance maritime connectivity, especially to remote and outermost regions. The Company completed 120 voyages, achieving 100.00% of the target and slightly exceeding the previous year's realization at 100.09%. Subsidy revenue from the Sea Toll assignments amounted to Rp172.01 billion, reaching 74.22% of the target and 98.71% of the previous year's realization. Despite the decrease in subsidy revenue, PT PELNI succeeded in improving operational efficiency and load realization. Additionally, the direct economic value generated by the Company in 2024 reached Rp6.18 trillion, up 7.12% from Rp5.77 trillion in 2023, reflecting improvements in operational management and revenue.

As a state-owned enterprise, PT PELNI (Persero) consistently supports government programs aimed at energy efficiency and environmental sustainability. The Company has implemented various policies oriented towards environmental issues. In 2024, PT PELNI actively participated in government initiatives to reduce greenhouse gas (GHG) emissions and conserve water resources.

In 2024, PT PELNI demonstrated strong commitment to environmental preservation through several programs that positively impact the environment. A key initiative is the Waste Management House (Rumah Kelola





SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



adalah Rumah Kelola Sampah (RKS), yang berfokus pada pengelolaan sampah secara efektif untuk mengurangi pencemaran dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Selain itu, PT PELNI melaksanakan Program Laut Bersih di Medan, yang bertujuan menjaga kebersihan ekosistem laut dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan pesisir.

Di beberapa daerah seperti Luwuk, Nunukan, Ende, Waingapu, dan Tanjung Balai Karimun, PELNI juga menginisiasi penghijauan di area terbuka sebagai upaya meningkatkan kualitas udara dan memperbaiki fungsi lingkungan setempat. Tidak kalah penting, Program Biogas yang dijalankan di Kupang membantu memanfaatkan limbah organik untuk menghasilkan energi terbarukan, sekaligus mengurangi emisi

Sampah/RKS), focused on effective waste management to reduce pollution and raise public awareness of proper waste handling. Moreover, PT PELNI conducted a Clean Sea Program in Medan, aimed at maintaining marine ecosystem cleanliness and encouraging active community participation in coastal environmental preservation.

In several areas such as Luwuk, Nunukan, Ende, Waingapu, and Tanjung Balai Karimun, PELNI initiated greening efforts in open spaces to improve air quality and enhance local environmental functions. Equally important, the Biogas Program implemented in Kupang helps utilize organic waste to produce renewable energy while reducing greenhouse gas emissions. Furthermore, PT PELNI collaborated with BSI to provide



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

gas rumah kaca. Selain itu, PT PELNI juga menjalin kolaborasi dengan BSI dalam penyediaan air bersih di Pontianak, dalam rangka memperkuat akses masyarakat terhadap sumber daya air yang sehat dan berkelanjutan. Keseluruhan program ini mencerminkan upaya PT PELNI yang berkelanjutan dalam mendukung pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah operasionalnya.

Kami menyadari bahwa tanpa dukungan pegawai dan para pemangku kepentingan, Perseroan tidak akan mampu mewujudkan visi menjadi "Perusahaan Pelayaran dan Logistik Maritim Terkemuka di Asia Tenggara". Kami berharap di masa mendatang, kita dapat terus membangun kerja sama dan bergandeng tangan membangun bangsa demi mencapai pembangunan berkelanjutan.

STRATEGI DAN MANAJEMEN RISIKO

KEBERLANJUTAN [D.1.c.1, D.1.c.2, D.1.c.3]

PT PELNI (Persero) melihat berbagai peluang dan prospek usaha yang dapat mendukung keberlanjutan perusahaan. Peluang dalam pengembangan energi terbarukan, seperti penggunaan bahan bakar ramah lingkungan, serta digitalisasi layanan untuk meningkatkan efisiensi operasional, menjadi fokus utama kami. Selain itu, kami terus mengembangkan program-program inovatif guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan sekaligus memberdayakan masyarakat.

Kami telah memulai pelaksanaan strategi peremajaan aset kapal, antara lain dengan melakukan penjualan kapal lama. Saat ini, penggantian kapal sedang dalam tahap perencanaan awal, termasuk penyusunan spesifikasi dan kebutuhan operasional untuk pengadaan armada baru yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat aspek keamanan dalam pelayanan kami. Peremajaan aset tersebut merupakan bagian dari komitmen kami untuk memberikan layanan terbaik dan terpercaya

clean water in Pontianak, strengthening community access to healthy and sustainable water resources. Collectively, these programs reflect PT PELNI's ongoing efforts to support environmental conservation and community welfare across its operational regions.

We acknowledge that without the support of employees and all stakeholders, the Company would not be able to realize its vision of becoming "the Leading Maritime Shipping and Logistics Company in Southeast Asia." We hope to continue building cooperation and join hands in nation-building to achieve sustainable development in the future.

SUSTAINABILITY STRATEGY AND RISK

MANAGEMENT [D.1.c.1, D.1.c.2, D.1.c.3]

PT PELNI (Persero) identifies various business opportunities and prospects that support the Company's sustainability. Opportunities in developing renewable energy, such as the use of environmentally friendly fuels, and digitalization of services to improve operational efficiency, are among our main focuses. Additionally, we continuously develop innovative programs to enhance customer service quality while empowering communities.

We have commenced the implementation of our vessel asset rejuvenation strategy, which includes, among other measures, the sale of aging ships. At present, the replacement of these vessels is in the preliminary planning stage, encompassing the formulation of specifications and operational requirements for the procurement of a new, more efficient, and environmentally friendly fleet. This step not only improves operational efficiency but also strengthens safety aspects in our services. The asset renewal is part of our commitment to delivering the best and most reliable service to customers while





SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

kepada pelanggan, sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi emisi dari armada kami.

PT PELNI (Persero) memiliki sikap optimis terhadap bisnis yang dijalankan. Perusahaan memandang tahun 2025 sebagai kesempatan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan melalui strategi *Quality-Assured Shipping Operator* dengan tujuan akhir yaitu operasional yang terstandarisasi di seluruh wilayah operasional dan layanan yang unggul, portofolio bisnis dengan kualitas layanan yang unggul dan berdaya saing melalui pengembangan secara organik maupun kemitraan, ekspansi bisnis komersial baru dan *zero accident* dalam operasional dengan standar keselamatan dan keamanan pelayaran, serta *safety culture* yang kuat.

APRESIASI

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dukungan seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung konektivitas antara prinsip ESG dengan operasional PELNI. Dengan kolaborasi yang terus terjalin, kami berkomitmen untuk tetap menjaga peran strategis PELNI sebagai penghubung berbagai wilayah di Indonesia dalam mewujudkan *Sustainable Connectivity* yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

preserving environmental sustainability by reducing emissions from our fleet.

PT PELNI (Persero) maintains an optimistic outlook on its business operations. The Company views 2025 as an opportunity to achieve sustainable growth through the *Quality-Assured Shipping Operator* strategy, aiming for standardized operations across all operational areas and excellent service, a business portfolio with superior and competitive service quality developed organically and through partnerships, expansion into new commercial businesses, zero accidents in operations with shipping safety and security standards, and a strong safety culture.

APPRECIATION

We extend our highest appreciation to all stakeholders for supporting the integration of ESG principles with PELNI's operations. Through ongoing collaboration, we remain committed to maintaining PELNI's strategic role as the connector of various regions across Indonesia in realizing *Sustainable Connectivity* that benefits society and the environment.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PERSERO)

TRI ANDAYANI
Direktur Utama
President Director



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

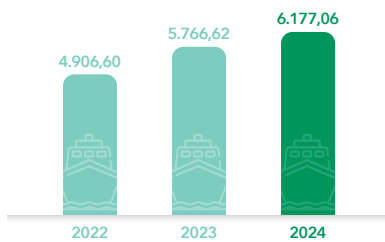
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Aspek Ekonomi Economic Aspect [B.1]



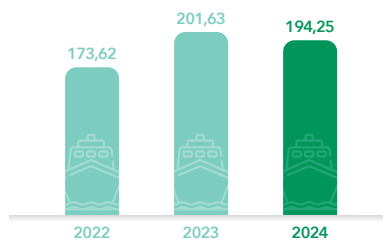
Pendapatan Usaha Operating Revenues

Rp miliar | Rp billion



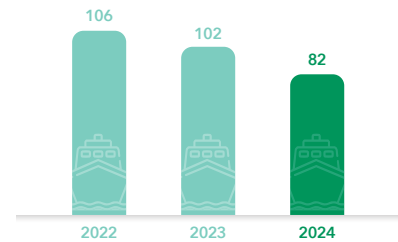
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year

Rp miliar | Rp billion



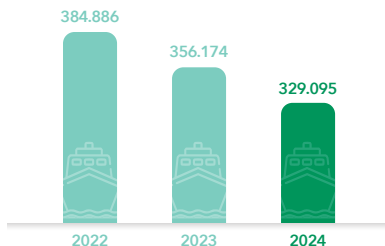
Kapal yang Dioperasikan Ships Operated

Unit



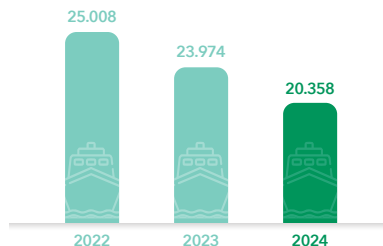
Gross Register Tonnage (GRT)

Ton | Tons



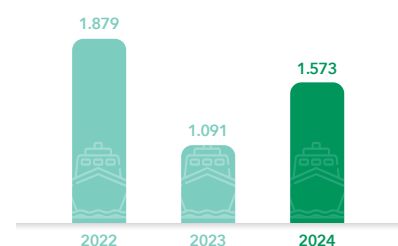
Commission Days

Hari | Days



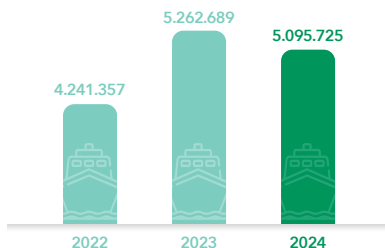
Frekuensi Voyage Voyage Frequency

Rp miliar | Rp billion



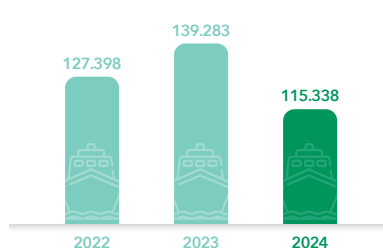
Jumlah Penumpang Total Passengers

Orang | People



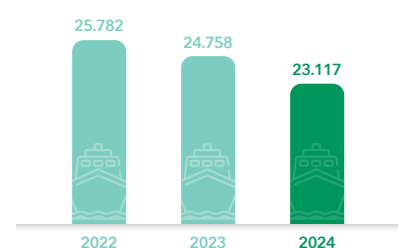
Jumlah Muatan Barang Total Cargo Load

Ton/m³ | Tons/m³



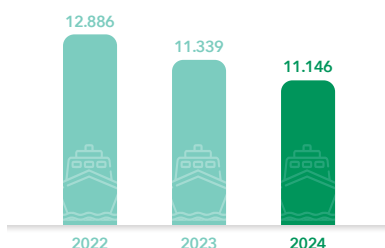
Jumlah Muatan Container Total Container Load

TEUs



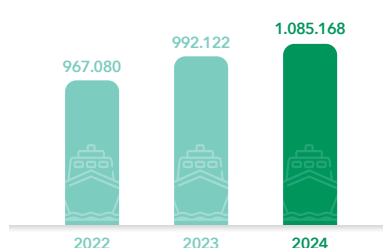
Jumlah Muatan Kendaraan Total Vehicle Load

Unit



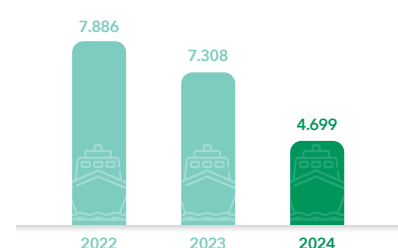
Jumlah Muatan Red Pack Total Red Pack Load

Kg



Jumlah Muatan Hewan Ternak Total Cattle Load

Ekor | Head





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

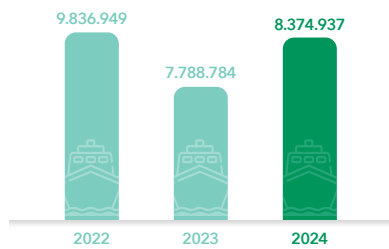
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Aspek Lingkungan Environmental Aspect [B.2]



Penggunaan Energi * Energy Consumption *

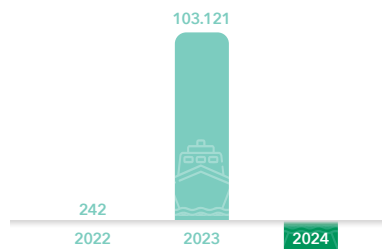
GJ



*) Di dalam Perusahaan | Within the Company

Penurunan (Kenaikan) Emisi GRK * Reduction (Increase) of GHG Emission *

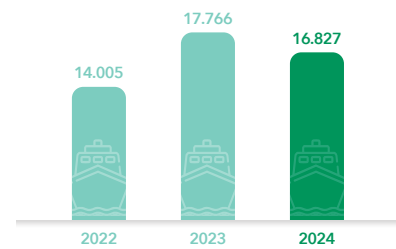
tCO₂e



*) Cakupan 1 dan 2 | Scope 1 and 2

Penggunaan Air * Water Consumption *

m³



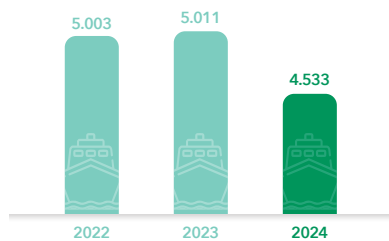
*) Kantor Pusat | Head Office

Aspek Sosial Social Aspect [B.3]



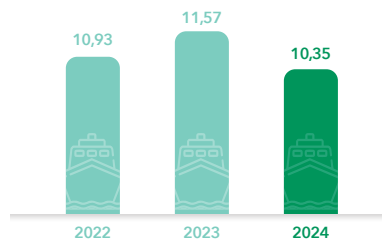
Jumlah Pegawai Number of Employees

Orang | People



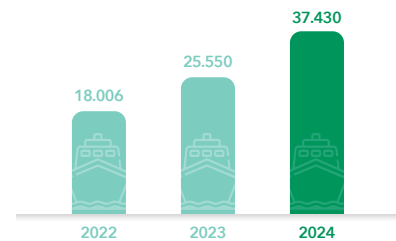
Komposisi Pegawai Wanita Composition of Female Employee

%



Penyaluran Dana TJSL CSR Fund Distribution

Rp juta | Rp million

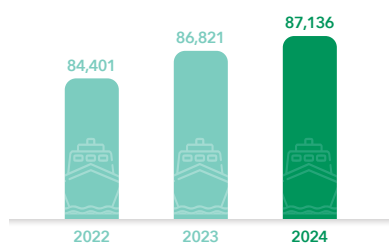


Aspek Tata Kelola Governance Aspect [B.1]



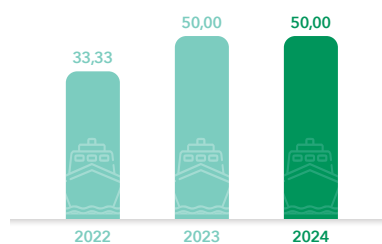
Penilaian GCG GCG Assessment

Skala 0-100 | Scale of 0-100



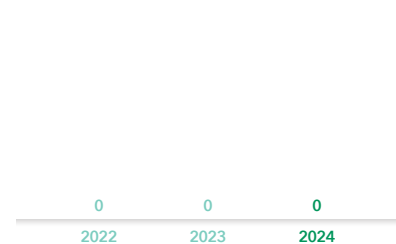
Komposisi Direksi Wanita [2-9] Composition of Female Employee

%



Insiden Korupsi yang Terbukti Composition of Female Employee

Rp miliar | Rp billion







STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

[2-23, 2-24][A.1]

Untuk mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara menyeluruh, PELNI menetapkan *ESG Sustainability Framework* sebagai fondasi utama dalam menjalankan strategi keberlanjutan dengan berfokus pada 3 (tiga) pilar berikut:

SOSIAL SOCIAL



Ketenagakerjaan [2-7]
Melakukan rekrutmen, memperhatikan tingkat pergantian karyawan, dan pemberian tunjangan untuk mendukung optimalisasi operasional PT PELNI (Persero)

Employment
Conducting recruitment, monitoring employee turnover rates, and providing allowances to support the operational optimization of PT PELNI (Persero)

Masyarakat Setempat
Pemetaan aktivitas pengembangan masyarakat berdasarkan risiko bisnis PT PELNI (Persero)

Local Communities
Mapping of Community Development Activities Based on Business Risks of PT PELNI (Persero)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Penguatan implementasi aspek keselamatan dan kesehatan pada seluruh operasional PT PELNI (Persero)

Occupational Health and Safety
Strengthening the implementation of safety and health aspects across all operations of PT PELNI (Persero)

LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL



Energi
Penentuan target pengurangan dan efisiensi energi di seluruh operasional PT PELNI (Persero)

Energy
Establishment of energy reduction and efficiency targets across all operations of PT PELNI (Persero)

Emisi
Penetapan *baseline* dan target pengurangan emisi GRK

Emission
Establishment of baseline and targets for GHG emission reduction

Limbah
Pemetaan aktivitas operasional yang menghasilkan limbah dan penentuan target penurunan limbah

Waste
Mapping of operational activities that generate waste and determination of waste reduction targets



STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

To comprehensively manage environmental, social, and governance aspects, PELNI establishes the ESG Sustainability Framework as the fundamental foundation in implementing its sustainability strategy, focusing on the following three pillars:



SOSIAL SOCIAL



Kepuasan Pelanggan
Penetapan target penilaian dan penyusunan rencana implementasi peningkatan kepuasan pelanggan

Customer Satisfaction
Establishment of assessment targets and preparation of implementation plans to enhance customer satisfaction

Keanekaragaman dan Peluang Setara
Peningkatan angka keberagaman pada karyawan untuk mendorong inklusivitas pada operasional PT PELNI (Persero)

Diversity and Equal Opportunity
Increasing employee diversity to promote inclusivity in the operations of PT PELNI (Persero)

Pelatihan dan Pendidikan
Penyusunan dan pelaksanaan rencana pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kemampuan dan kapasitas karyawan PT PELNI (Persero)

Training and Education
The preparation and implementation of training plans that align with the development needs of the skills and capacity of employees at PT PELNI (Persero)

TATA KELOLA GOVERNANCE



Tata Kelola
Penyusunan dan implementasi *sustainability committee* sebagai *internal control* pelaksanaan ESG di PT PELNI (Persero)

Governance
Establishment and implementation of a sustainability committee as an internal control for the execution of ESG at PT PELNI (Persero)

Anti-Korupsi [205-1, 205-2]
Penyusunan rencana pelatihan anti-korupsi dan implementasi kegiatan operasional yang sesuai dengan praktik anti-korupsi

Anti-Corruption
Preparation of an anti-corruption training plan and implementation of operational activities in accordance with anti-corruption practices



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Berdasarkan *framework* tersebut, PELNI telah memetakan topik-topik utama sebagai strategi keberlanjutan dalam menjalankan praktik bisnis yang selaras dengan SDGs berikut:

Based on the aforementioned framework, PELNI has identified the key topics as sustainability strategies in conducting business practices aligned with the following SDGs:

Menghapus Kemiskinan

No Poverty



Pemetaan aktivitas pengembangan masyarakat berdasarkan risiko bisnis di PT PELNI (Persero) mendukung pencapaian SDG 1 dengan mengidentifikasi daerah rawan risiko dan merancang program yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan, seperti pelatihan keterampilan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.

The mapping of community development activities based on business risks at PT PELNI (Persero) supports the achievement of SDG 1 by identifying high-risk areas and designing programs that aim to improve well-being and reduce poverty. These programs include skills training, education, and the economic empowerment of local communities.

Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Good Health and Well-Being



Penguatan implementasi aspek keselamatan dan kesehatan di seluruh operasional PT PELNI (Persero) sangat relevan dengan pencapaian SDG 3, yang bertujuan untuk memastikan kesehatan yang baik dan kesejahteraan bagi semua serta pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dalam konteks SDG 3, memastikan keselamatan dan kesehatan kerja yang optimal di tempat kerja adalah langkah penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dan sehat bagi semua karyawan. PTPELNI, sebagai Perusahaan yang beroperasi di industri pelayaran, memiliki tanggung jawab besar dalam mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat pekerjaan, dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai dan program keselamatan yang terintegrasi.

The strengthening of safety and health implementation across all operations of PT PELNI (Persero) is highly relevant to the achievement of SDG 3, which aims to ensure good health and well-being for all, as well as decent work and inclusive economic growth. In the context of SDG 3, ensuring optimal occupational safety and health in the workplace is a critical step toward creating a safe and healthy environment for all employees. As a Company operating in the maritime industry, PTPELNI bears a significant responsibility to minimize the risks of occupational accidents and work-related illnesses by providing adequate healthcare facilities and implementing integrated safety programs.



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Pendidikan Berkualitas

Quality Education



Penyusunan dan pelaksanaan rencana pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kemampuan dan kapabilitas karyawan PT PELNI (Persero) sangat mendukung pencapaian SDG 4: *Quality Education*. Dengan merancang program pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan karyawan, PT PELNI tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerjanya, tetapi juga mendukung akses terhadap pendidikan berkualitas bagi semua karyawan. Ini sejalan dengan tujuan SDG 4 yang menekankan pentingnya pendidikan berkualitas untuk pengembangan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.

The formulation and implementation of training plans tailored to the development needs and capabilities of employees at PT PELNI (Persero) significantly contribute to the achievement of SDG 4: Quality Education. By designing relevant training programs that align with employee development requirements, PT PELNI not only enhances the skills and knowledge of its workforce but also promotes access to quality education for all employees. This initiative aligns with the objectives of SDG 4, which emphasizes the importance of quality education in developing skills relevant to the world of work.

Kesetaraan Gender

Quality Equality



Peningkatan keberagaman karyawan di PT PELNI (Persero) mendukung pencapaian SDG 5 dengan mendorong inklusivitas, menciptakan lingkungan kerja yang setara, dan memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam operasional Perusahaan.

The enhancement of employee diversity at PT PELNI (Persero) supports the achievement of SDG 5 by promoting inclusivity, fostering an equitable work environment, and providing equal opportunities for women to participate in the Company's operations.





STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Decent Work and Economic Growth



Penguatan aspek keselamatan dan kesehatan juga berkontribusi pada SDG 8, yang menekankan pentingnya pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dengan memastikan lingkungan kerja yang aman, PT PELNI menciptakan kondisi yang mendukung pekerja untuk berkembang secara produktif tanpa terganggu oleh cedera atau masalah kesehatan.

Selain itu, pelaksanaan rencana pelatihan yang efektif juga berkontribusi pada SDG 8, yang berfokus pada penciptaan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dengan meningkatkan kapabilitas karyawan melalui pelatihan yang tepat, PT PELNI memastikan bahwa tenaga kerja yang terampil dan produktif dapat mendukung operasional perusahaan secara maksimal.

Strengthening safety and health aspects also contributes to SDG 8, which emphasizes the importance of decent work and inclusive economic growth. By ensuring a safe working environment, PT PELNI creates conditions that enable employees to thrive productively without being hindered by injuries or health issues.

In addition, the implementation of an effective training plan also supports SDG 8, which focuses on the creation of decent jobs and inclusive economic growth. By enhancing employee capabilities through appropriate training, PT PELNI ensures that a skilled and productive workforce can optimally support the company's operations.



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production



Pemetaan aktivitas operasional yang menghasilkan limbah dan penentuan target penurunan limbah di PT PELNI (Persero) sangat mendukung pencapaian SDG 12, khususnya dalam hal reduksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. Dengan melakukan pemetaan terhadap semua aktivitas operasional yang berpotensi menghasilkan limbah, PT PELNI dapat lebih memahami sumber-sumber limbah yang dihasilkan dan mengidentifikasi peluang untuk mengurangi dampaknya.

Selain itu, Dalam rangka mencapai SDG 12, PT PELNI berkomitmen untuk mengoptimalkan konsumsi energi dengan meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar pada armada kapal dan fasilitas operasional. Langkah-langkah ini tidak hanya mengurangi konsumsi energi yang berlebihan, tetapi juga mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari operasi Perusahaan. Dengan demikian, PT PELNI turut berkontribusi pada pengelolaan sumber daya alam yang lebih efisien dan berkelanjutan, yang sejalan dengan tujuan global untuk mencapai pengelolaan energi yang lebih ramah lingkungan pada tahun 2030.

The mapping of operational activities that generate waste, along with the establishment of waste reduction targets at PT PELNI (Persero), strongly supports the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) 12, particularly in terms of waste reduction through prevention, minimization, recycling, and reuse. By systematically identifying all operational activities with the potential to produce waste, PT PELNI gains a clearer understanding of the sources of waste and is better positioned to identify opportunities to mitigate their impact.

In addition, to support the achievement of SDG 12, PT PELNI is committed to optimizing energy consumption by improving fuel efficiency across its fleet and operational facilities. These measures not only reduce excessive energy consumption but also lower the greenhouse gas emissions resulting from the Company's operations. Through these efforts, PT PELNI contributes to more efficient and sustainable natural resource management, in alignment with the global objective of achieving environmentally friendly energy use by 2030.





STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Penanganan Perubahan Iklim Climate Action



Penetapan *baseline* dan target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di PT PELNI (Persero) sangat relevan dengan pencapaian SDG 13, yang berfokus pada peningkatan ketahanan dan kapasitas adaptasi terhadap risiko terkait perubahan iklim dan bencana alam. Dengan menetapkan *baseline* emisi GRK, PT PELNI dapat mengukur jejak karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya, termasuk penggunaan bahan bakar kapal dan aktivitas lainnya. Penetapan target pengurangan emisi GRK selanjutnya akan menjadi langkah strategis untuk mengurangi dampak negatif terhadap iklim, serta mendukung upaya global dalam mengurangi pemanasan global.

The establishment of a greenhouse gas (GHG) emissions baseline and reduction targets at PT PELNI (Persero) is highly relevant to the achievement of SDG 13, which focuses on strengthening resilience and adaptive capacity to climate-related risks and natural disasters. By setting a GHG emissions baseline, PT PELNI is able to measure the carbon footprint generated by its operational activities, including fuel consumption by ships and other related actions. The formulation of GHG emissions reduction targets subsequently serves as a strategic step to mitigate negative impacts on the climate and to support global efforts in addressing global warming.

Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice, and Strong Institutions



Penetapan target penilaian dan penyusunan rencana implementasi untuk peningkatan kepuasan pelanggan di PT PELNI (Persero) sangat relevan dengan pencapaian SDG 16, yang bertujuan untuk membangun institusi yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan menetapkan target penilaian yang jelas dan rencana implementasi yang terstruktur, PT PELNI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan, memastikan bahwa setiap interaksi dengan pelanggan mencerminkan prinsip transparansi, keadilan, dan akuntabilitas.

The establishment of assessment targets and the development of an implementation plan to enhance customer satisfaction at PT PELNI (Persero) are closely aligned with the achievement of SDG 16, which aims to build transparent, accountable, and responsive institutions that address public needs. By setting clear evaluation targets and implementing a structured plan, PT PELNI demonstrates its commitment to improving the quality of services provided to customers, ensuring that every customer interaction reflects the principles of transparency, fairness, and accountability.



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals



Corporate governance yang kuat memainkan peran penting dalam mendukung pilar SDG 17, khususnya pada target untuk “mengembangkan institusi yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat” serta “memastikan pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif, dan representatif di semua tingkat”. Pembentukan *Sustainability Committee* menjadi salah satu inisiatif yang strategis untuk mewujudkan tujuan ini. Komite ini memastikan bahwa pengelolaan isu keberlanjutan dilakukan dengan pendekatan yang transparan dan akuntabel melalui pengawasan yang terstruktur dan pelaporan yang berbasis data.

Selain itu, Topik anti-korupsi memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pilar SDG 17, khususnya pada target untuk “mengurangi korupsi dan suap secara substansial dalam segala bentuknya”. Inisiatif seperti penyusunan rencana pelatihan anti-korupsi dan implementasi kegiatan operasional yang sesuai dengan praktik anti-korupsi merupakan langkah konkret dalam memastikan tata kelola yang bersih dan transparan. [205-1]

Strong corporate governance plays a vital role in supporting the goals of SDG 17, particularly in relation to the targets of “developing effective, accountable, and transparent institutions at all levels” and “ensuring responsive, inclusive, participatory, and representative decision-making at all levels.” The establishment of a Sustainability Committee is one of the strategic initiatives aimed at achieving these objectives. This committee ensures that sustainability issues are managed through a transparent and accountable approach, supported by structured oversight and data-driven reporting.

In addition, anti-corruption efforts play a significant role in advancing SDG 17, particularly the target of “substantially reducing corruption and bribery in all their forms.” Initiatives such as the development of anti-corruption training plans and the implementation of operational activities aligned with anti-corruption practices represent concrete steps toward ensuring clean and transparent governance. [205-1]

Framework dan strategi tersebut kemudian dirumuskan ke dalam sebuah *roadmap* yang memuat target-target strategis untuk jangka pendek, menengah, dan panjang, dengan rincian sebagai berikut:

The framework and strategy were then formulated into a roadmap that contains strategic targets for the short, medium, and long term, with the following details:





STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

PETA JALAN ESG

ESG ROADMAP

2029		(ESG Excellence)
Fase ketiga berfokus pada transformasi ESG untuk menciptakan dampak jangka panjang yang berkelanjutan. PT PELNI (Persero) akan mendorong inovasi teknologi hijau, dekarbonisasi, dan model bisnis <i>circular economy</i>, serta mengembangkan produk dan layanan dengan dampak sosial-lingkungan positif. Di bidang sosial, PT PELNI (Persero) berupaya menghapus ketidaksetaraan dalam akses pendidikan, kesetaraan gender, dan inklusi sosial. The third phase focuses on ESG transformation to create long-term sustainable impact. PT PELNI (Persero) will promote green technology innovation, decarbonization, and circular economy business models, as well as develop products and services that generate positive social and environmental outcomes. In the social domain, PT PELNI (Persero) is committed to eliminating inequalities in access to education, promoting gender equality, and fostering social inclusion.		Tujuan: Menjadi pemimpin dalam transformasi ESG, menciptakan inovasi sosial dan keberlanjutan yang dapat memberikan manfaat jangka panjang dan mengatasi tantangan global seperti perubahan iklim dan ketidaksetaraan sosial. Objective: To become a leader in ESG transformation by creating social innovation and sustainability initiatives that deliver long-term benefits and address global challenges such as climate change and social inequality.
2027-2028		(EGS Milestone)
Fase kedua berfokus pada penguatan dampak kegiatan ESG melalui program pengelolaan lingkungan (pengurangan emisi karbon, efisiensi energi), pemberdayaan sosial (pengembangan masyarakat, peningkatan keberagaman), dan tata kelola yang transparan. PT PELNI (Persero) juga akan mengevaluasi kinerja ESG dengan indikator. The second phase focuses on enhancing the impact of ESG initiatives through environmental management programs (carbon emission reduction, energy efficiency), social empowerment (community development, promotion of diversity), and transparent governance. PT PELNI (Persero) will also evaluate ESG performance using measurable indicators.		Tujuan: Mengukur dan memperkuat dampak positif ESG melalui program yang terukur dan terarah, serta memperbaiki tata kelola dan transparansi Perusahaan. Objective: To measure and strengthen the positive impact of ESG through targeted and measurable programs, while improving the Company's governance and transparency.
2025-2026		(ESG Quick Win)
Fase pertama, fokus utama adalah mengintegrasikan prinsip ESG dalam tata kelola dan operasional PT PELNI (Persero). Ini mencakup penerapan kebijakan dasar tentang keberlanjutan, pengelolaan sumber daya alam, serta kesejahteraan sosial bagi karyawan dan komunitas. PT PELNI (Persero) melakukan penilaian dan identifikasi aspek-aspek ESG yang relevan, menetapkan kerangka kerja untuk pelaporan ESG, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh <i>stakeholder</i> tentang pentingnya ESG. Phase one primarily focuses on integrating ESG (Environmental, Social, and Governance) principles into the governance and operations of PT PELNI (Persero). This includes the implementation of foundational policies on sustainability, natural resource management, and social welfare for both employees and the surrounding communities. PT PELNI (Persero) has conducted assessments and identified relevant ESG aspects, established a framework for ESG reporting, and enhanced awareness and understanding among all stakeholders regarding the importance of ESG.		Tujuan: Membangun pemahaman dasar tentang ESG dan memastikan penerapan prinsip-prinsip dasar ESG dalam seluruh lini Perusahaan. Objective: To establish a fundamental understanding of ESG and ensure the implementation of core ESG principles across all areas of the Company.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN AWARDS



21 Maret 2024
March 21, 2024

Best CEO Awards 2024 in Shipping Category
Indonesia Best CEO Awards 2024 by Iconomics



28 Maret 2024
March 28, 2024

TOP Digital Corporate Brand - Special Achievement For BUMN, Subsidiary BUMN & BUMND

5th TOP Digital Corporate Brand Award by Info Ekonomi ID



4 April 2024
April 4, 2024

The Best Planning and Portfolio 2024
Digitech Awards by Itch



4 April 2024
April 4, 2024

The Best Women Digital Leader of The Year
Digitech Awards by Itch



25 Januari 2024
January 25, 2024

Best CFO Award 2024
Indonesia Best CFO Awards 2024 by Itch



4 April 2024
April 4, 2024

Penghargaan Pelaksanaan Angkutan Lebaran 2024
Kementerian Perhubungan RI





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



17 Oktober 2024
October 17, 2024

**Tokoh Perempuan Transformasi Bisnis
Pelayanan pada kategori Tokoh Inspirasi Publik
BUMN Detikcom Awards 2024**

Detikcom Awards 2024



16 September 2024
September 16, 2024

Nawacita Awards 2024

Kategori Perintis Transportasi Nusantara



21 November 2024
November 21, 2024

**THE 20th Asia Sustainability Reporting Rating
(ASSRAT) 2024 (Gold Rank)**

Asia Sustainability Reporting Rating



8 November 2024
November 8, 2024

**Outstanding Woman Figure in Shipping
Transformation**

Bisnis Indonesia Logistic Awards 2024



5 Desember 2024
December 5, 2024

Top Digital Implementation 2024

TOP IT Awards 2024 by Majalah It Works



13 Desember 2024
December 13, 2024

BPH Migas Awards 2024

Transportasi Khusus (Angkutan Umum
Penumpang/ Barang) Terbaik Dalam Perencanaan
dan Pemanfaatan



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



The Best Indonesia Woman Leader 2024

Iwola Conference dan Awarding by
Economic Review



Best Usage of UGC Heroes

Marketers Digital Marketing Heroes



Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024

Badan Publik Informatif Kategori BUMN





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS

	Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan No. AL/601/186/16/DK/2021 Penerbit Sertifikat: Menteri Perhubungan Masa berlaku: 7 Agustus 2020 - 10 Agustus 2025	Safety Management Adjustment Document No. AL/601/186/16/DK/2021 Certification Issuer: Minister of Transportation Validity Period: August 7, 2020 - August 10, 2025
	Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Penerbit Sertifikat: Menteri Ketenagakerjaan Masa berlaku: 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan	Occupational Health and Safety Management System Award Certificate Certification Issuer: Minister of Manpower Validity Period: 3 (three) years from issuance
	HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point) dan memenuhi standar SNI CXC 1: 1969 rev 2020 Ruang Lingkup: KM DOROLONDA (Kapal Penumpang) Rute: Tanjung Priok-Surabaya-Makassar-Baubau Namlea-Ambon-Ternate-Bitung (PP) Penerbit Sertifikat: Sucofindo Masa berlaku: 26 September 2023 - 25 September 2026	HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point) Compliance Meeting the standards of SNI CXC 1: 1969 rev 2020 Scope: KM DOROLONDA (Passenger Ship) Route: Tanjung Priok-Surabaya-Makassar-Baubau-Namlea-Ambon-Ternate-Bitung (Round Trip) Certification Issuer: Sucofindo Validity Period: September 26, 2023 - September 25, 2026



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

	SNI ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Penerbit Sertifikat: Sucofindo Masa berlaku: 9 Januari 2024 - 8 Januari 2027	SNI ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certification Issuer: Sucofindo Validity Period: January 9, 2024 - September 25, 2027
	SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Penerbit Sertifikat: Sucofindo Masa berlaku: 3 Februari 2024 - 2 Februari 2027	SNI ISO 9001:2015 Quality Management System Certification Issuer: Sucofindo Validity Period: January 9, 2024 - September 25, 2027





KILAS PERISTIWA 2024

2024 EVENT HIGHLIGHTS



 **2 Februari 2024**
February 2, 2024

Pembukaan Kongres GP Anshor di Tanjung Priok, Jakarta
Pembukaan Kongres GP Anshor di Tanjung Priok, Jakarta

The opening of the GP Anshor Congress in Tanjung Priok, Jakarta



 **20 Maret 2024**
March 20, 2024

Press Conference Angkutan Lebaran di Hotel Borobudur, Jakarta

Press Conference for Eid Homecoming Season at Borobudur Hotel, Jakarta



 **28 Maret 2024**
March 28, 2024

Talkshow Kesiapan Menjelang Mudik Lebaran Tahun 2024 di Gedung Tempo, Jakarta

Talk Show on 2024 Eid Homecoming Season Preparedness at Tempo Building, Jakarta



 **6 April 2024**
6 April 2024

Mudik Gratis PELNI 2024 di Pelabuhan Tanjung Priok

PT PELNI (Persero)'s 2024 Free Eid Homecoming Program at Tanjung Priok



 **28 Mei 2024**
May 28, 2024

Audiensi PELNI ke BPKP di Jakarta

Courtesy Meeting with BPKP in Jakarta



 **29 Mei 2024**
May 29, 2024

Audiensi PELNI ke KASAL di Wisma Elang KASAL, Jakarta

Courtesy Meeting with the Indonesian Navy Chief of Staff at Wisma Elang, Jakarta



 **29 Mei 2024**
May 29, 2024

Penandatanganan & Penyerahan LHP BPK RI di Jakarta

Signing and Handover of the BPK RI Audit Report in Jakarta



 **1 Juni 2024**
June 1, 2024

Upacara Hari Lahir Pancasila di Kantor Pusat PT PELNI (Persero)

Commemoration Ceremony of Pancasila Day at PT PELNI (Persero) Head Office



 **12 Juli 2024**
July 12, 2024

Serah Terima Perjanjian Jasa Pengangkutan Barang Berharga Milik Negara di Tanjung Priok, Jakarta

Handover Ceremony of the State-Owned Assets Transportation Agreement at Tanjung Priok, Jakarta



 **30 Juli 2024**
July 30, 2024

AKHLAK Fest 2024 - Town Hall Meeting 2024 & CEO Talk PELNI di Kantor Pusat PT PELNI (Persero)

AKHLAK Fest 2024 - Town Hall Meeting & CEO Talk PELNI at PT PELNI (Persero) Head Office



 **16 Agustus 2024**
August 16, 2024

Serah Terima Jabatan Koordinator Pwira Penghubung Kantor Pusat di Jakarta

Handover Ceremony of the Headquarters Liaison Officer Coordinator Position in Jakarta



 **17 Agustus 2024**
August 17, 2024

Upacara HUT 79 RI PELNI di Kantor Pusat PT PELNI (Persero)

Commemoration Ceremony of 79th Independence Day of Indonesia at PT PELNI (Persero)





 **30 Agustus 2024**
August 30, 2024

Penandatanganan MoU dengan IDFOOD di Kantor Pusat PT PELNI (Persero)

MoU Signing with IDFOOD at PT PELNI (Persero) Head Office



 **2 September 2024**
September 2, 2024

MoU PELNI & Patria Maritime Lines di Jakarta

Signing of Memorandum of Understanding Between PELNI and Patria Maritime Lines in Jakarta



 **4-10 September 2024**
September 4-10, 2024

Pengoperasian KM Kelud Sebagai Akomodasi Terapung PON XXI Aceh-Sumut di Pelabuhan Malahayati, Aceh

Operation of KM Kelud as Floating Accommodation for XXI National Games (PON) Aceh-North Sumatra at Malahayati Port, Aceh



 **10-13 September 2024**
September 10-13, 2024

Rangkaian RAPIM PELNI Semester 2 Tahun 2024 di Jakarta

Series of Management Coordination Meetings of PT PELNI (Persero) for the Second Semester of 2024



 **18 September 2024**
September 18, 2024

Penandatanganan dengan Meratus

Signing Ceremony of Partnership Agreement with Meratus



 **20 September 2024**
September 20, 2024

Seremonial Pemusnahan Arsip PELNI di Kantor Pusat PT PELNI (Persero)

Records Disposal Ceremony at PT PELNI (Persero) Headquarter



 **23 September 2024**
September 23, 2024

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama PELNI & BRI di Kantor BRILink, Jakarta

Signing of Partnership Agreement between PELNI and BRI at BRILink Office, JakartaSports Complex in Jakarta



 **1 Oktober 2024**
October 1, 2024

Talkshow Pancasila di Era Modern di Kantor Pusat PT PELNI (Persero)

Talkshow on "Pancasila in the Modern Period" at PT PELNI (Persero) Head Office



 **1 Oktober 2024**
October 1, 2024

Upacara Hari Kesaktian Pancasila di Kantor Pusat PT PELNI (Persero)

Commemoration Ceremony of Pancasila Sanctity Day at PT PELNI (Persero) Head Office



 **23 Oktober 2024**
October 23, 2024

Seminar & Workshop Mental Health PELNI di Kantor Pusat PT PELNI (Persero)

PELNI Seminar & Workshop on Mental Health at PT PELNI (Persero) Head Office



 **28 Oktober 2024**
October 28, 2024

Upacara Hari Sumpah Pemuda 2024 Kantor Pusat PT PELNI (Persero)

Commemoration Ceremony of 2024 Youth Pledge Day at PT PELNI (Persero) Head Office



 **6 November 2024**
November 6, 2024

Rapat Kesiapan Angkutan Natal dan Tahun Baru

Operational Readiness Meeting for Christmas and New Year Transportation Services





 **8 November 2024**
November 8, 2024

Ground Breaking Kantin Pegawai di Kantor Pusat PT PELNI (Persero)

Ground Breaking Ceremony of Employee Canteen at PT PELNI (Persero) Head Office



 **13 November 2024**
November 13, 2024

Pertemuan dengan Aspers KASAL di Kantor Pusat PT PELNI (Persero)

Meeting with the Indonesian Navy's Personnel Assistant (Aspers KASAL) at PT PELNI (Persero) Head Office



 **13 November 2024**
November 13, 2024

Presentasi Uji Publik Keterbukaan Informasi Publik di Grand Mercure Kemayoran

Public Information Disclosure Presentation at Grand Mercure Kemayoran



 **15 November 2024**
November 15, 2024

Uji Petik KM Ciremai di Pelabuhan Tanjung Priok

Random Sampling Quality Check of KM Ciremai at Tanjung Priok Port



 **5 Desember 2024**
December 5, 2024

Konferensi Pers Angkutan Natal 2024 & Tahun Baru 2025

Press Conference of Transportation Services during 2024 Christmas and 2025 New Year



 **6 Desember 2024**
December 6, 2024

Doa Bersama Nataru 2024/2025 PELNI dan Santunan Anak Yatim di Kantor Pusat PT PELNI (Persero)

Joint Year-End Prayer and Orphan Charity Event at PT PELNI (Persero) Head Office



 **10 Desember 2024**
December 10, 2024

Serah Terima Sertifikat HACCP bersama Sucofindo di KM Bukit Siguntang di Balikpapan

HACCP Certification Handover Ceremony with Sucofindo aboard MV Bukit Siguntang in Balikpapan



 **11 Desember 2024**
December 11, 2024

AKHLAK Fest 2024 - Town Hall Meeting 2024 & CEO Talk PELNI di Kantor Pusat PT PELNI (Persero)

Launching of Christmas and New Year Holiday Season Centre of PT PELNI (Persero) in Jakarta



 **16 Desember 2024**
December 16, 2024

Rapat Pleno Harmonisasi tentang PMN di Kantor Pusat PT PELNI (Persero)

Plenary Harmonization Meeting regarding State Equity Participation at PT PELNI (Persero) Head Office



 **29 Desember 2024**
August 17, 2024

Monitoring Nataru Menko AHY, Menteri Perhubungan dan Wakil Menteri BUMN di KM Labobar di Pelabuhan Tanjung Priok

Year-End Holiday Operational Monitoring by Coordinating Minister AHY, Transportation Minister, and Deputy SOE Minister Aboard MV Labobar at Tanjung Priok Port Independence Day of Indonesia at PT PELNI (Persero)



 **31 Desember 2024**
August 30, 2024

Penandatanganan Terpadu Surat Perjanjian Penyelenggaraan Pelayaran - Perintis dan PSO Bidang Angkutan Laut Penumpang Kelas Ekonomi TA 2025 di Jakarta

Integrated Signing of the Shipping Service Agreement - Pioneer Routes and Public Service Obligation (PSO) for Economy Class Passenger Sea Transportation FY 2025 in Jakarta







TENTANG PT PELNI (PERSERO)^[GRI 2-1]

ABOUT PT PELNI (PERSERO)^[GRI 2-1]



Nama Perusahaan
Company Name
PT Pelayaran Nasional Indonesia

Nama Panggilan
Nickname
PELNI



Bidang Usaha
Line of Business
Pelayaran
Shipping



Badan Hukum
Legal Entity
Perseoran Terbatas
Limited Liability Company



Tanggal Pendirian
Date of Establishment
28 April 1952
April 28, 1952

Tanggal Operasi
Date of Establishment
28 April 1952
April 28, 1952



Dasar Pendirian
Deed of Establishment
Akta pendirian No. 92 tanggal 28 April 1952 yang dibuat di hadapan Raden Kadirin Notaris di Jakarta
Establishment Act No. 92 dated April 28, 1952, drawn up before Raden Kadirin, Notary in Jakarta



Status Perusahaan
Company Status
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
State-Owned Enterprise (SOE)



Kepemilikan Saham ^[C.3]
Share Ownership
100% Pemerintah Indonesia
100% owned by the Government of Indonesia



TENTANG PT PELNI (PERSERO)

ABOUT PT PELNI (PERSERO)



Modal Dasar
Authorized Capital
Rp13.000.000.000.000,-



Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
Taxpayer Identification Number (NPWP)
01.001.637.6-093.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital
Rp7.629.900.000.000,-



Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL)
Maritime Transport Business License (SIUPAL)
AL.010/1645/DA-2023



Telepon
Telephone
(021) 6334342



Jumlah Karyawan (31 Desember 2024) [2-7]
Number of Employees (as of December 31, 2024)
4.533 pegawai
4,533 employees



Faksimili
Facsimile
(021) 63854130



Alamat dan Kontak Perusahaan [2-3]
Company Address and Contact
Jl. Gajah Mada No. 14 Jakarta Pusat 10130



Email
Email
infopelni162@pelni.co.id



Situs Web
Website
www.pelni.co.id





TENTANG PT PELNI (PERSERO)

ABOUT PT PELNI (PERSERO)



KEGIATAN USAHA [2-6][C.4, C.6]

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan yaitu untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya serta pembangunan di bidang usaha pelayaran dalam dan luar negeri untuk angkutan penumpang, hewan dan barang dalam bentuk unit curah kering atau cair dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian Perseroan, kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh PT PELNI (Persero) adalah:

1. Kegiatan Usaha yang Memiliki Perizinan Berusaha yang Berlaku Efektif sebelum implementasi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

BUSINESS ACTIVITIES [2-6][C.4, C.6]

In accordance with the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to participate in and support the government's policies and programs in the economic and national development sector in general, as well as development in the domestic and international shipping business sector for passenger, livestock, and cargo transportation in the form of dry or liquid bulk units, by applying the principles of a Limited Liability Company.

In line with the purpose and objectives of the company's establishment, the business activities conducted by PT PELNI (Persero) include:

1. Business Activities with Effective Business Licenses Before the Implementation of Law Number 11 of 2020 on Job Creation



TENTANG PT PELNI (PERSERO)

ABOUT PT PELNI (PERSERO)

- Hotel Bintang
 - Real Estat yang dimiliki Sendiri atau Disewa
 - Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Penumpang
 - Angkutan Laut Luar Negeri untuk Wisata
 - Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum
 - Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
 - Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis untuk Penumpang
 - Angkutan Laut Dalam Negeri Liner dan Tramper untuk Penumpang
 - Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum
 - Angkutan Laut Dalam Negeri Liner dan Tramper untuk Penumpang
 - Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Wisata
 - Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
 - Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis untuk Barang
 - Angkutan Laut Luar Negeri Liner dan Tramper untuk Penumpang
 - Angkutan Penyeberangan Perintis Antarprovinsi Untuk Penumpang
 - Angkutan Penyeberangan Antarkabupaten/Kota Untuk Penumpang
 - Angkutan Penyeberangan Antarprovinsi Untuk Penumpang
 - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air
 - Aktivitas Agen Perjalanan Wisata
2. Kegiatan Usaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
- Portal Web dan/atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial
 - Aktivitas Konsultasi Pariwisata
 - Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya
 - Aktivitas Agen Perjalanan Lainnya
 - Jasa Penyelenggara Event Khusus (*Special Event*)
 - Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan Event Khusus
 - Jasa interpreter wisata
 - Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya
- Star-rated Hotels
 - Real Estate Owned or Leased
 - Domestic Port Water Transport for Passengers
 - International Sea Transport for Tourism
 - International Sea Transport for General Cargo
 - International Sea Transport for Special Cargo
 - Domestic Pioneer Sea Transport for Passengers
 - Domestic Liner and Tramper Sea Transport for Passengers
 - Domestic Sea Transport for General Cargo
 - Domestic Liner and Tramper Sea Transport for Passengers
 - Domestic Sea Transport for Tourism
 - Domestic Sea Transport for Special Cargo
 - Domestic Pioneer Sea Transport for Cargo
 - International Liner and Tramper Sea Transport for Passengers
 - Interprovincial Pioneer Ferry Transport for Passengers
 - Inter-regency/City Ferry Transport for Passengers
 - Interprovincial Ferry Transport for Passengers
 - Rental and Leasing Activities Without Option Rights for Water Transportation Equipment
 - Travel Agency Activities
2. Business Activities Based on Risk-Based Licensing
- Web Portals and/or Digital Platforms Without Commercial Purpose
 - Tourism Consultancy Activities
 - Other Short-Term Accommodation Services
 - Other Travel Agency Activities
 - Special Event Organizing Services
 - Venue Rental Services for MICE and Special Events
 - Tourist Interpreter Services
 - Wholesale of Other Agricultural Food and Beverages





TENTANG PT PELNI (PERSERO)

ABOUT PT PELNI (PERSERO)

- Perdagangan Besar Daging dan Daging Olahan Lainnya
- Perdagangan Besar Telur dan Hasil Olahan Telur
- Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
- Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan
- Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum
- Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak
- Perdagangan Besar Buah-buahan
- Perdagangan Besar Sayuran
- Perdagangan Besar Kopi, Teh dan Kakao
- Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Hewani
- Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya
- Pergudangan dan Penyimpanan
- Aktivitas Cold Storage
- Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL
- Jasa Informasi Pariwisata
- Jasa Informasi Daya Tarik Wisata
- Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (MICE)
- Kegiatan Penunjang Pendidikan
- Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial
- Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu
- Perdagangan Besar Beras
- Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Laut
- Aktivitas Biro Perjalanan Wisata
- Penyediaan Akomodasi Lainnya
- Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
- Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
- Hotel Bintang
- Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung
- Aktivitas Konsultasi Transportasi
- Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya
- Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan
- Perdagangan Besar Hasil Perikanan
- Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalan lainnya
- Pengelola Gudang Sistem Resi Gudang
- Wholesale of Meat and Other Processed Meat Products
- Wholesale of Eggs and Processed Egg Products
- Wholesale of Other Food and Beverages
- Wholesale of Chicken Meat and Processed Chicken Products
- General-Purpose Machinery Repair Services
- Wholesale on a Fee or Contract Basis
- Wholesale of Fruits
- Wholesale of Vegetables
- Wholesale of Coffee, Tea, and Cocoa
- Wholesale of Animal Oils and Fats
- Wholesale of Marine Transportation Equipment, Spare Parts, and Accessories
- Warehousing and Storage Services
- Cold Storage Activities
- Other Reservation Services Not Elsewhere Classified
- Tourism Information Services
- Tourist Attraction Information Services
- Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) Organizing Services
- Educational Support Activities
- Web Portals and/or Digital Platforms With Commercial Purpose
- Wholesale of Milk and Dairy Products
- Wholesale of Rice
- Services for Marine Fishing Production Facilities
- Travel Bureau Activities
- Other Accommodation Services
- Real Estate Owned or Leased
- Sea Port Services
- Star-Rated Hotels
- Ship, Boat, and Floating Structure Repair
- Transportation Consultancy Activities
- Other Warehousing and Storage Services
- Wholesale of Processed Fishery Products
- Wholesale of Fishery Products
- Other Support Activities for Mining and Quarrying
- Warehouse Management for Warehouse Receipt System



TENTANG PT PELNI (PERSERO)

ABOUT PT PELNI (PERSERO)

- Angkutan Laut Dalam Negeri Liner dan Tramper untuk Penumpang
- Aktivitas Konsultansi Transportasi.

JASA PERKAPALAN

KAPAL 2 IN 1

Kapal jenis 2 in 1 merupakan kapal yang dirancang untuk mengangkut penumpang dan kontainer dalam satu unit kapal. Dengan kapasitas lebih dari 1.500 penumpang dan kemampuan mengangkut hingga 100 kontainer, kapal ini dikembangkan sebagai solusi transportasi laut nasional yang efisien dan multifungsi. Kapal tipe ini dioperasikan untuk melayani masyarakat, khususnya di wilayah Indonesia bagian tengah dan timur, dalam rangka pemenuhan kebutuhan logistik maupun mobilitas penumpang antarpulau. Adapun kapal jenis 2 in 1 yang dioperasikan oleh PELNI adalah sebagai berikut:

1. KM Gunung Dempo
2. KM Dobonsolo
3. KM Sinabung
4. KM Nggapulu
5. KM Kelud
6. KM Bukit Siguntang
7. KM Tidar
8. KM Lambelu
9. KM Lawit
10. KM Tatamailau
11. KM Labobar
12. KM Umsini
13. KM Awu
14. KM Sirimau
15. KM Kelimutu
16. KM Leuser
17. KM Binaiya
18. KM Bukit Raya
19. KM Tilongkabila

KAPAL 3 IN 1

Kapal jenis 3 in 1 merupakan kapal penumpang multifungsi yang dirancang untuk mengangkut penumpang, kontainer, dan kendaraan dalam satu unit kapal. Kapal ini menjadi solusi yang efisien dalam

- Domestic Liner and Tramper Sea Transport for Passengers
- Transportation Consultancy Activities

SHIPPING SERVICES

2 IN 1 VESSELS

The 2 in 1 vessel type is designed to transport both passengers and containers within a single integrated ship. With a capacity of more than 1,500 passengers and the ability to carry up to 100 containers, these vessels have been developed as an efficient and multifunctional solution for the national maritime transportation system. They are operated to serve the public, particularly in the central and eastern regions of Indonesia, to support both inter-island passenger mobility and logistics needs. The 2 in 1 vessels operated by PELNI are as follows:

1. KM Gunung Dempo
2. KM Dobonsolo
3. KM Sinabung
4. KM Nggapulu
5. KM Kelud
6. KM Bukit Siguntang
7. KM Tidar
8. KM Lambelu
9. KM Lawit
10. KM Tatamailau
11. KM Labobar
12. KM Umsini
13. KM Awu
14. KM Sirimau
15. KM Kelimutu
16. KM Leuser
17. KM Binaiya
18. KM Bukit Raya
19. KM Tilongkabila

3 IN 1 VESSELS

The 3 in 1 vessel type is a multifunctional passenger ship designed to transport passengers, containers, and vehicles within a single integrated vessel. This type of ship serves as an efficient solution to support





TENTANG PT PELNI (PERSERO)

ABOUT PT PELNI (PERSERO)

mendukung konektivitas antarwilayah, khususnya ke daerah-daerah di Indonesia bagian timur yang sulit dijangkau melalui jalur darat.

Dengan adanya ruang khusus untuk kendaraan dan kontainer, kapal tipe ini memainkan peran penting dalam memperlancar distribusi logistik, termasuk pengiriman kebutuhan pokok dari kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Makassar. Inovasi kapal 3 in 1 turut mendukung pemerataan ekonomi serta mempercepat mobilitas barang dan orang melalui moda transportasi laut nasional. Adapun kapal jenis 3 in 1 yang dioperasikan oleh PELNI adalah sebagai berikut:

1. KM Ciremai
2. KM Dobonsolo

KAPAL TIPE 500 PAX

Kapal tipe 500 Pax merupakan kapal penumpang berkapasitas sekitar 500 orang. Kapal ini melayani rute-rute pendek hingga menengah, terutama di wilayah timur Indonesia. Ukurannya yang lebih kecil dibandingkan kapal besar memungkinkan kapal ini bersandar di pelabuhan-pelabuhan kecil yang tidak dapat dijangkau oleh kapal lain. Adapun kapal jenis 500 Pax yang dioperasikan oleh PELNI adalah sebagai berikut:

1. KM Pangrango
2. KM Sangiang
3. KM Wilis

KAPAL RORO

Kapal jenis RoRo (Roll-on/Roll-off) merupakan kapal yang dirancang untuk mengangkut kendaraan bermotor seperti mobil, bus, dan truk melalui ramp (landasan miring), sehingga proses bongkar muat dapat dilakukan dengan cepat tanpa memerlukan alat berat. Selain kendaraan, kapal RoRo juga dapat mengangkut penumpang, khususnya pada jenis RoPax (Roll-on/Roll-off Passenger). Kapal ini berperan penting dalam mendukung konektivitas antarpulau, terutama dalam distribusi logistik dan mobilitas masyarakat di wilayah kepulauan Indonesia. Adapun kapal jenis RoRo yang dioperasikan oleh PELNI adalah sebagai berikut:

1. KM Egon
2. KM Jet Liner

interregional connectivity, particularly to areas in eastern Indonesia that are difficult to access by land.

Equipped with dedicated spaces for both vehicles and containers, these vessels play a crucial role in facilitating the smooth distribution of logistics, including the delivery of essential goods from major cities such as Jakarta, Surabaya, and Makassar. The innovation of the 3 in 1 vessel also contributes to economic equity and accelerates the mobility of goods and people through the national sea transportation network. The 3 in 1 vessels operated by PELNI are as follows:

1. KM Ciremai
2. KM Dobonsolo

500 PAX VESSELS

The 500 Pax vessel type is a passenger ship with a capacity of approximately 500 people. These vessels operate on short to medium-distance routes, primarily in eastern Indonesia. Due to their smaller size compared to larger vessels, they are able to dock at smaller ports that cannot be accessed by larger ships. The 500 Pax vessels operated by PELNI are as follows:

1. KM Pangrango
2. KM Sangiang
3. KM Wilis

RORO VESSELS

RoRo (Roll on/Roll off) vessels are ships specifically designed to transport motor vehicles such as cars, buses, and trucks via a ramp, allowing for fast loading and unloading without the need for heavy equipment. In addition to vehicles, RoRo vessels, particularly the RoPax (Roll on Roll off Passenger) type, are also capable of carrying passengers. These vessels play a vital role in enhancing inter-island connectivity, particularly in supporting logistics distribution and passenger mobility across Indonesia's archipelagic regions. The RoRo vessels operated by PELNI are as follows:

1. KM Egon
2. KM Jet Liner



TENTANG PT PELNI (PERSERO)

ABOUT PT PELNI (PERSERO)



KAPAL BARANG

Untuk keperluan distribusi barang logistik ke seluruh wilayah Indonesia, PT PELNI (Persero) memiliki 1 (satu) kapal barang yaitu KM Caraka Jaya Niaga III - 22 untuk mengangkut kargo volume besar dengan layanan terbaik dan dukungan SDM profesional.

KAPAL TOL LAUT

Kapal Tol Laut dioperasikan merujuk pada:

1. Peraturan Presiden RI No. 70 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Kewajiban Publik Untuk Angkutan Barang di Laut.
2. Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2015 Tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.
3. Peraturan Menteri Perhubungan No. PM. 4 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 161 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Untuk Angkutan Barang di Laut.
4. Peraturan Menteri Perhubungan No. 17 Tahun 2017 tentang Tarif Angkutan Barang Di Laut Dalam Rangka Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik (*Public Service Obligation*).

CARGO SHIPS

For the distribution of logistics goods to all parts of Indonesia, PT PELNI (Persero) has 1 (one) cargo ship, namely KM Caraka Jaya Niaga III - 22 to transport large volumes of cargo with the best service and professional Human Resources support.

SEA TOLL SHIPS

The Sea Toll Ships are operated under:

1. Presidential Regulation No. 70 of 2017 on the Implementation of Public Obligations for Sea Freight Transport.
2. Presidential Regulation No. 71 of 2015 on the Determination and Storage of Basic Needs and Essential Goods.
3. Minister of Transportation Regulation No. PM. 4 of 2016 on the Amendment to Minister of Transportation Regulation No. PM 161 of 2015 on the Implementation of Public Service Obligations for Sea Freight Transport.
4. Minister of Transportation Regulation No. 17 of 2017 on Freight Rates at Sea in the Implementation of Public Service Obligations (PSO).





TENTANG PT PELNI (PERSERO)

ABOUT PT PELNI (PERSERO)

Saat ini, PT PELNI (Persero) mengoperasikan 10 armada Kapal Tol Laut, yaitu KM Logistik Nusantara I, II, III, IV, V, dan VI, serta KM Kendhaga Nusantara 01, 07, 08, dan 11.

Currently, PT PELNI (Persero) operates 10 Sea Toll fleets, namely KM Logistik Nusantara I, II, III, IV, V, and VI, as well as KM Kendhaga Nusantara 01, 07, 08, and 11.



KAPAL TERNAK

PT PELNI (Persero) mengoperasikan 1 (satu) armada Kapal Ternak yaitu KM Camara Nusantara I dengan Rute Kupang - Waingapu - Tg.Priok - Cirebon - Kupang. Kehadiran Kapal Ternak bertujuan untuk membantu Pemerintah menekan harga daging dan mensejahterakan para peternak di sentra peternakan sapi dalam negeri.

KAPAL PERINTIS

Armada Kapal Perintis merupakan bagian dari penugasan Pemerintah kepada PT PELNI (Persero) selain Kapal Tol Laut dan Kapal Ternak. Dasar hukum pengelolaan Kapal Perintis, antara lain:

1. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Kapal Perintis Milik Negara.

LIVESTOCK SHIP

PT PELNI (Persero) operates one livestock ship fleet, namely KM Camara Nusantara I, with routes Kupang - Waingapu - Tg.Priok - Cirebon - Kupang. The presence of livestock ships aims to assist the government in controlling meat prices and improving the welfare of domestic cattle breeders.

PIONEER SHIP

The Pioneer Ship fleet is part of the government assignment to PT PELNI (Persero) in addition to Ro-Ro (Roll-on/Rolloff) ships and Livestock ships. The legal basis for managing Pioneer Ships includes:

1. Presidential Regulation Number 2 of 2016 concerning the Implementation of Public Service Obligations for State Owned Pioneer Ships.



TENTANG PT PELNI (PERSERO)

ABOUT PT PELNI (PERSERO)

2. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 55 Tahun 2019 tentang Komponen Biaya dan Pendapatan yang Diperhitungkan dalam Kegiatan Pelayanan Publik Perintis Negara.
3. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor KP.998/DJPL/2021 tanggal 9 November 2021 tentang Jaringan Trayek Angkutan Laut Perintis Tahun Anggaran 2022.

PT PELNI (Persero) mengoperasikan 30 (tiga puluh) Kapal Perintis, yang menjangkau daerah terpencil di seluruh Indonesia.

KAPAL REDE

Kapal Rede merupakan bagian dari penugasan pemerintah kepada PT PELNI (Persero) dengan mengoperasikan 16 Kapal Rede yang tersebar di seluruh Indonesia.

FASILITAS KAPAL

PT PELNI (Persero) menyediakan tenaga kerja profesional dan fasilitas terbaik demi kenyamanan penumpang dalam melakukan perjalanan menggunakan armada PT PELNI (Persero), meliputi:

1. Fasilitas Umum:
 - a. *Live Music*;
 - b. *Charging Spot*;
 - c. Kasur Ekonomi;
 - d. Toilet;
 - e. Mushola;
 - f. Klinik;
 - g. *Hot Water*;
 - h. *Cleaning Service*;
 - i. TV
2. Fasilitas Berbayar:
 - a. *Mini Theatre*;
 - b. *Add On* (Sprei, Selimut, Bantal, dan Amenities).
 - c. *Supplement Food* (Susu UHT, biskuit, jus buah kemasan).
3. Fasilitas Permakanan
 - a. Restoran (Ruang Makan Penumpang Kelas);
 - b. *Bread Toaster*;

2. Minister of Transportation Regulation of the Republic of Indonesia Number PM 55 of 2019 concerning Cost Components and Revenues Calculated in the Activities of State Pioneer Public Services.
3. Decision of the Director General of Sea Transportation Number KP.998/DJPL/2021 dated November 9, 2021, regarding the Network of Pioneer Sea Transportation Routes for Fiscal Year 2022.

PT PELNI (Persero) operates 30 (thirty) Pioneer Ships, covering remote areas throughout Indonesia.

REDE SHIP

The Rede Ship is part of the government assignment to PT PELNI (Persero) with 16 Rede Ships operating throughout Indonesia.

SHIP FACILITIES

PT PELNI (Persero) provides professional workforce and best facilities for the comfort of passengers traveling on PT PELNI (Persero) fleets, including:

1. General Facilities:
 - a. Live Music;
 - b. Charging Spots;
 - c. Economy Class Beds;
 - d. Toilets;
 - e. Prayer Rooms;
 - f. Clinics;
 - g. Hot Water;
 - h. Cleaning Services;
 - i. TV
2. Paid Facilities:
 - a. Mini Theatre;
 - b. Add-Ons (Sheets, Blankets, Pillows, and Amenities).
 - c. Supplement Food (UHT Milk, Biscuits, Packaged Fruit Juices).
3. Dining Facilities:
 - a. Restaurants (Passenger Dining Areas);
 - b. Bread Toasters;





TENTANG PT PELNI (PERSERO)

ABOUT PT PELNI (PERSERO)

- c. *Combi Oven*;
 - d. Menu Makan (*bento box*);
 - e. Air Minum dalam Kemasan Branding PELNI.
4. Produk komersial angkutan penumpang atau *Commercial on Board* (COB by PELNI) terdiri dari:
- a. PELNI *TRAFFIC* merupakan pengelompokan layanan komersial angkutan penumpang yang menawarkan konsep B2B seperti branding, promosi, sewa *space*, dan iklan di kapal
 - b. PELNI *EXPERIENCE* merupakan pengelompokan layanan komersial angkutan penumpang yang menawarkan pengalaman (*experience*) pelanggan di Kapal PELNI dengan mengoptimalkan berbagai kegiatan MICE (*Meeting on Board, Tour on Board, Study on Board, Event on Board*), Kapal Phinisi, wisata dan perjalanan (*traveling*)
 - c. PELNI *PLUS* merupakan pengelompokan layanan komersial angkutan penumpang yang memberikan nilai tambah (*added value*) pada pelanggan dengan berbagai layanan penunjang selama berlayar seperti Layanan Tambahan (*Add on*), Layanan Internet Komersial dan Layanan Antarmoda.
5. Keagenan Kapal Jenis Layanan Keagenan:
- a. *Clearance in & out*;
 - b. *Bunker, Fresh Water, Provision Supply*;
 - c. *Crew & Guest Attendance*;
 - d. *Protecting Agent*;
 - e. *Custom & Immigration Clearance*;
 - f. Layanan *Sea Pollution*; dan
 - g. Layanan *Garbage Removal*.
- c. *Combi Ovens*;
- d. Meal Menu (*bento boxes*);
- e. Branded Bottled Drinking Water.
4. Commercial Passenger Transport Products or Commercial on Board (COB by PELNI) consist of:
- a. PELNI *TRAFFIC* offers commercial passenger transport services with a B2B concept including branding, promotion, space rental, and advertising on ships.
 - b. PELNI *EXPERIENCE* offers commercial passenger transport services enhancing customer experience onboard with various MICE activities (*Meeting on Board, Tour on Board, Study on Board, Event on Board*), Phinisi Ships, tourism, and travel.
 - c. PELNI *PLUS* offers additional value-added services to customers during sailing such as Additional Services (*Add-ons*), Commercial Internet Services, and Intermodal Services.
5. Ship Agency Services Types of Agency Services:
- a. *Clearance in & out*;
 - b. *Bunker, Fresh Water, Provision Supply*;
 - c. *Crew & Guest Attendance*;
 - d. *Protecting Agent*;
 - e. *Customs & Immigration Clearance*;
 - f. *Sea Pollution Services*; and
 - g. *Garbage Removal Services*.

MANAJEMEN KESELAMATAN

1. Regulasi IMO:
- a. SOLAS 1974 *Consolidated* 2004 (*Chapter IX:ISM Code*);
 - b. MARPOL 78 *Consolidated* 2006;
 - c. STCW 95 (KM. 70 tahun 1998, PP No. 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan);
 - d. COLREG 72 (*Collision Regulation* tahun 72).

SAFETY MANAGEMENT

1. IMO Regulations:
- a. SOLAS 1974 *Consolidated* 2004 (*Chapter IX:ISM Code*);
 - b. MARPOL 78 *Consolidated* 2006;
 - c. STCW 95 (Ministerial Decree No. 70 of 1998, Government Regulation No. 7 of 2000 on Seafaring);
 - d. COLREG 72 (*Collision Regulations* of 1972).



TENTANG PT PELNI (PERSERO)

ABOUT PT PELNI (PERSERO)

2. *International Load Line Convention (ILLC) 1966;*
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja;
4. The International Organization for Standardization (ISO) 45001 - Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.

USAHA SAMPINGAN & PENUNJANG TOUR

1. Tour Paket Kapal Phinisi:
 - a. Wisata Pulau Padar;
 - b. Wisata Pulau Rinca;
 - c. Wisata Pulau Komodo.

Hotel Bahtera

Hotel dengan fasilitas untuk acara rapat dan pusat pelatihan dilengkapi dengan fasilitas ruang rapat berkapasitas lebih dari 200 orang dan fasilitas penunjang lainnya.

Galangan Surya

Berdiri sejak 20 Mei 1996 dan mengerjakan kapal PT PELNI (Persero) tipe 500, yaitu KM Sangiang, KM Pangrango, KM Wilis. PT PELNI (Persero) *Maintenance Facilities* (PMF), proyeksi strategis yang dapat menjamin *space* dok dan perbaikan bagi seluruh kapal (termasuk kapal besar) yang dioperasikan oleh PT PELNI (Persero).

Bisnis Properti

Persewaan ruang kantor dari aset gedung PT PELNI (Persero) yang tersebar di seluruh cabang PT PELNI (Persero). Selain itu, bisnis properti juga meliputi persewaan ruang beriklan di atas kapal PT PELNI (Persero) serta persewaan toko dan cafe di atas kapal.

Chartering

Kegiatan penyewaan atau pengoperasian kapal bukan milik beserta awak kapal dan peralatannya

Broking

Broking adalah kegiatan usaha perantara jual beli kapal dan/atau sewa kapal.

2. *International Load Line Convention (ILLC) 1966;*
3. Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System;
4. The International Organization for Standardization (ISO) 45001 - Occupational Health and Safety Management System.

STRATEGIC BUSINESS UNIT (SBU) TOUR UNIT (SBU) TOUR

1. Phinisi Ship Package Tours:
 - a. Pulau Padar Tours;
 - b. Pulau Rinca Tours;
 - c. Pulau Komodo Tours.

Bahtera Hotel

A hotel facility for meetings and training centers equipped with meeting rooms that can accommodate more than 200 people and other supporting facilities.

Galangan Surya

Established since May 20, 1996, and involved in the construction of PT PELNI (Persero) type 500 ships such as KM Sangiang, KM Pangrango, KM Wilis. PT PELNI (Persero) *Maintenance Facilities* (PMF), a strategic projection that ensures dry dock space and repairs for all ships (including large ships) operated by PT PELNI (Persero).

Property Business

Rental of office space from PT PELNI (Persero) buildings located across PT PELNI (Persero) branches. In addition, property business also includes advertising space rental on PT PELNI (Persero) ships as well as rental of shops and cafes on ships.

Chartering

The activity of renting or operating non-owned ships along with crew and equipment.

Broking

Broking is the business activity of intermediary in the sale and purchase or lease of ships.





JARINGAN TRAYEK KAPAL PENUMPANG 2024

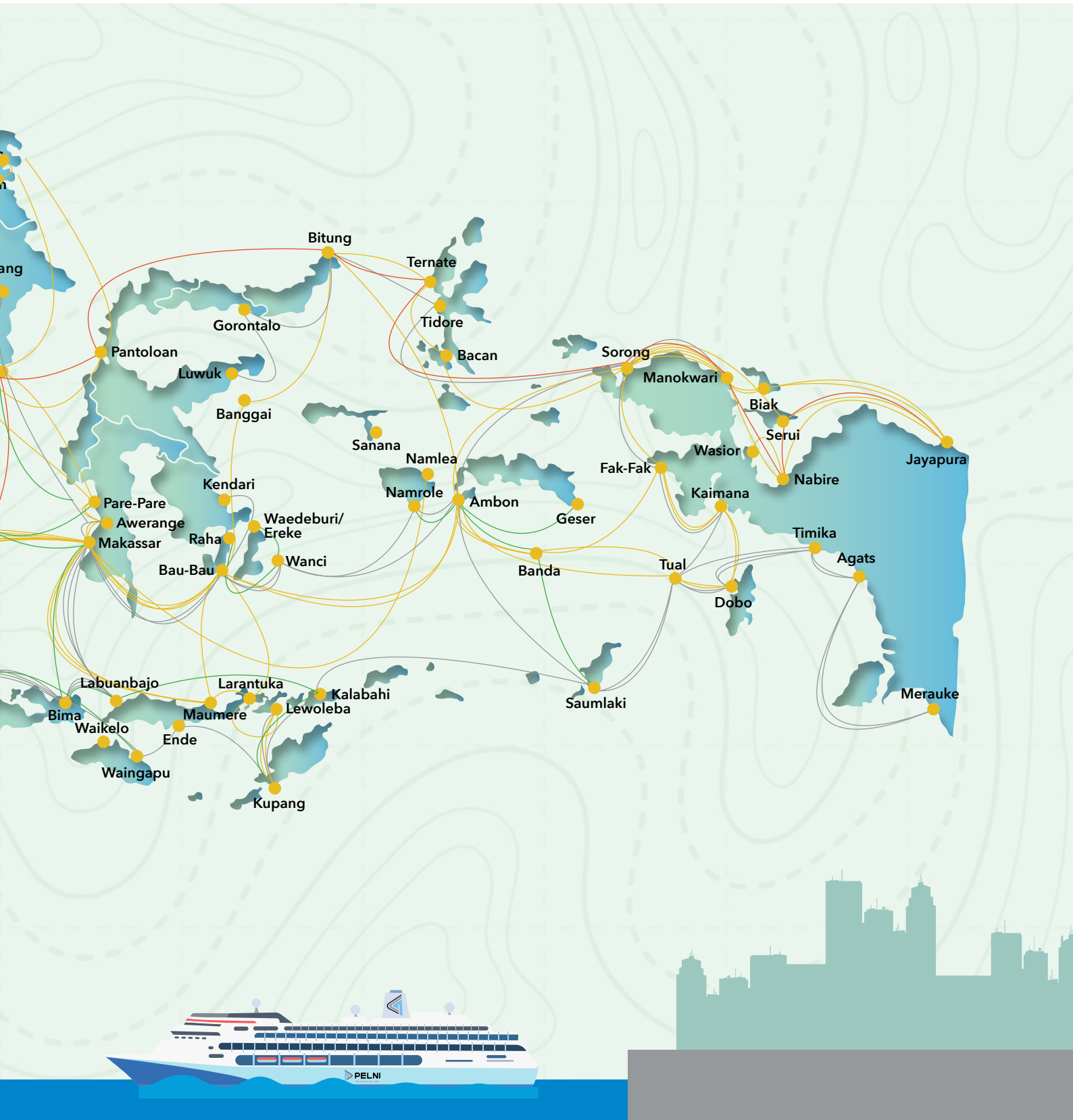
PASSENGER SHIP ROUTE NETWORK 2024

[C.4]



JARINGAN TRAYEK KAPAL PENUMPANG 2024

PASSENGER SHIP ROUTE NETWORK 2024





JARINGAN TRAYEK KAPAL TOL LAUT 2024

SEA TOLL ROUTE NETWORK 2024

[C.4]

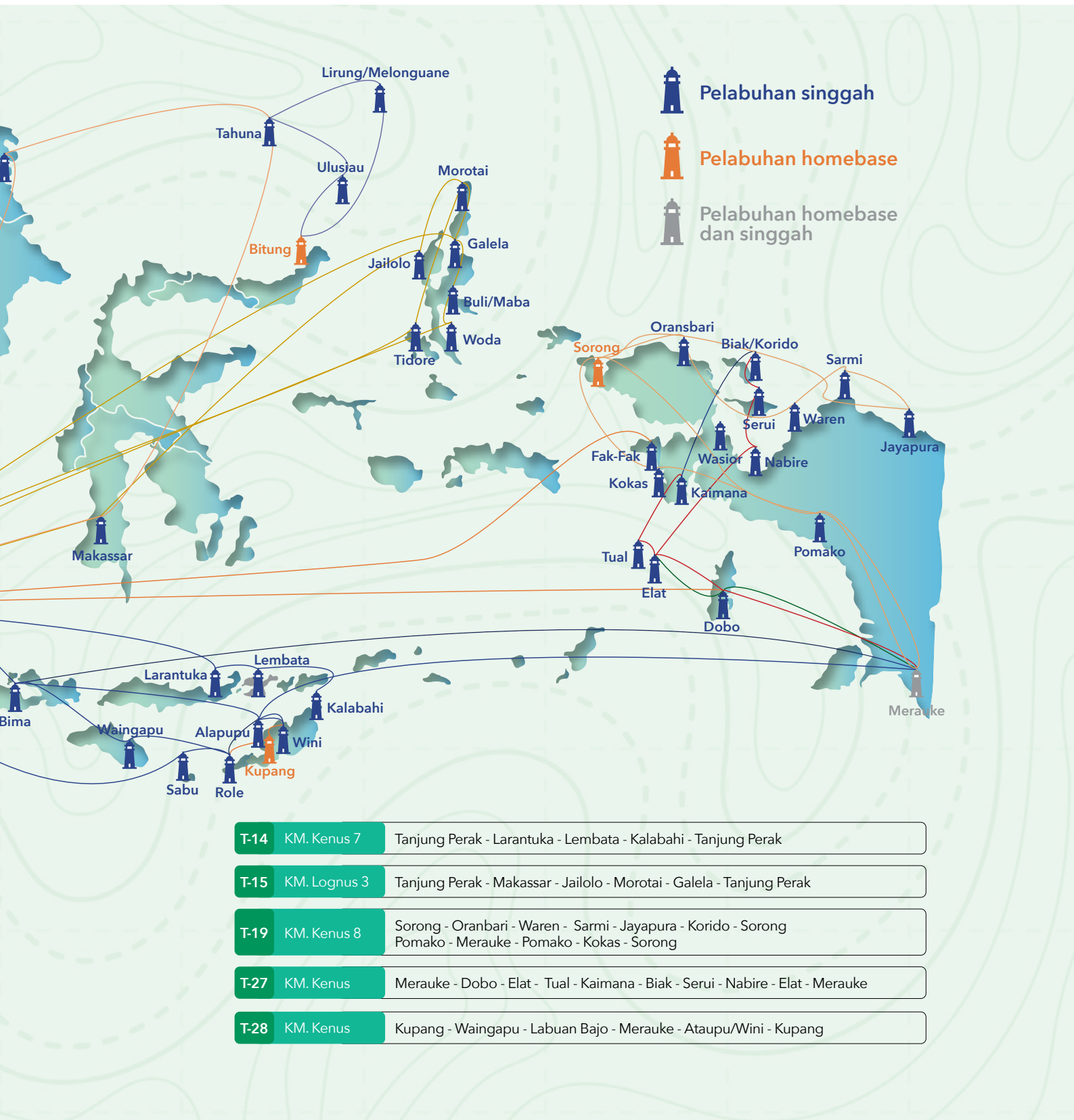


H-1	KM. Lognus 2	Tanjung Perak - Makassar - Tahuna - Nunukan - Tanjung Perak
T-3	KM. Lognus 4	Tanjung Priok - Patimban - Kijang - Letung - Tarempa - Pulau laut - Natuna - Subi - Serasan - Midai - Kijang - Patimban - Tanjung Priok
T-5	KM. Kenus 1	Bitung - Ulu Siau - Tahuna - Lirung/Melangoane - Bitung
T-10	KM. Lognus 5	Tanjung Perak - Tidore - Morotai - Galela - Buli/Maba - Wada - Tanjung Perak
T-11	KM. Lognus 1	Tanjung Perak - Fak-fak - Kaimana - Elat - Dobo - Tanjung Perak
T-13	KM. Kenus 11	Tanjung Perak - Sabu - Rote - Wini - Atapupu - Calabai - Tanjung Perak



JARINGAN TRAYEK KAPAL TOL LAUT 2024

SEA TOLL ROUTE NETWORK 2024

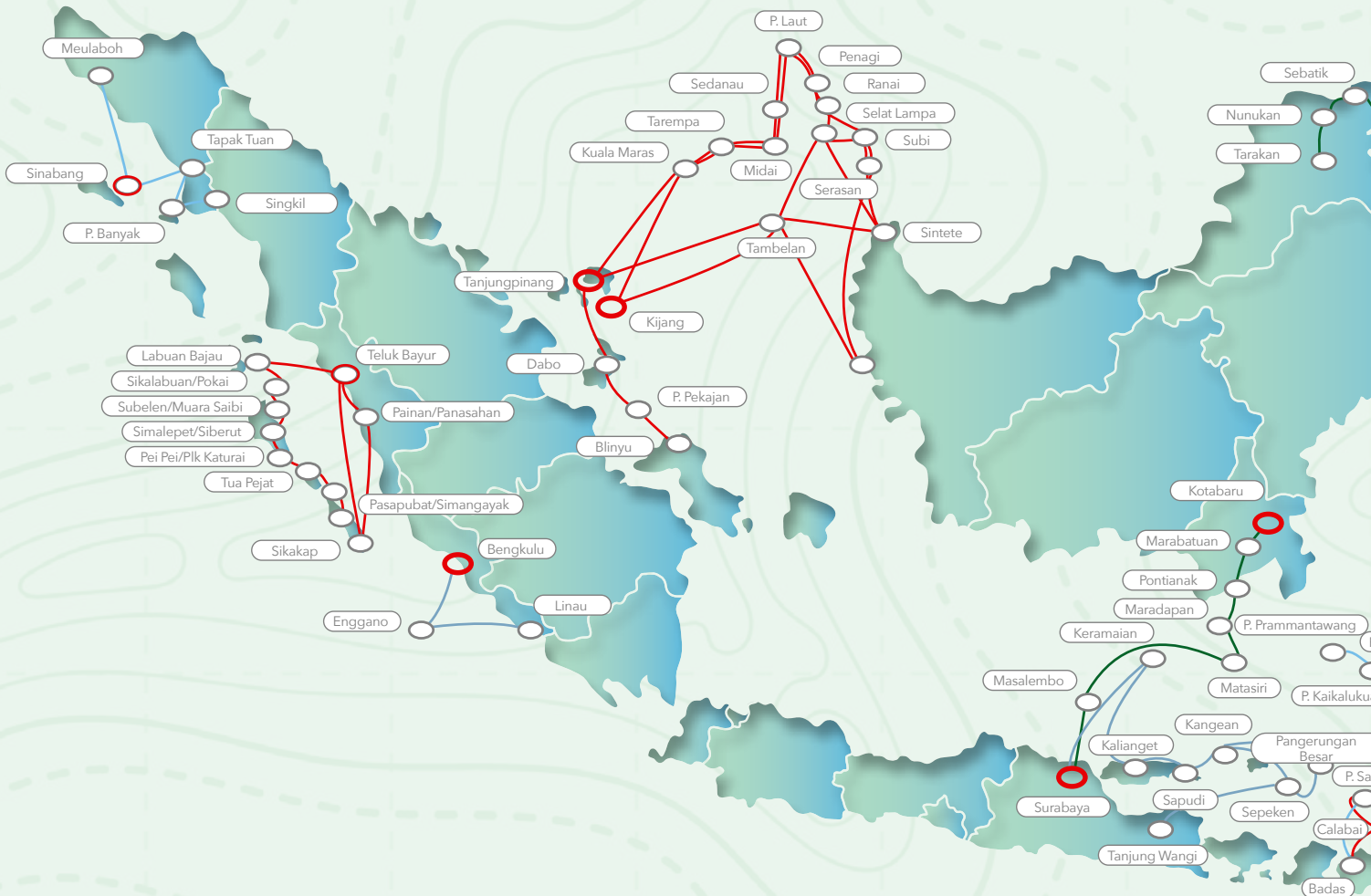




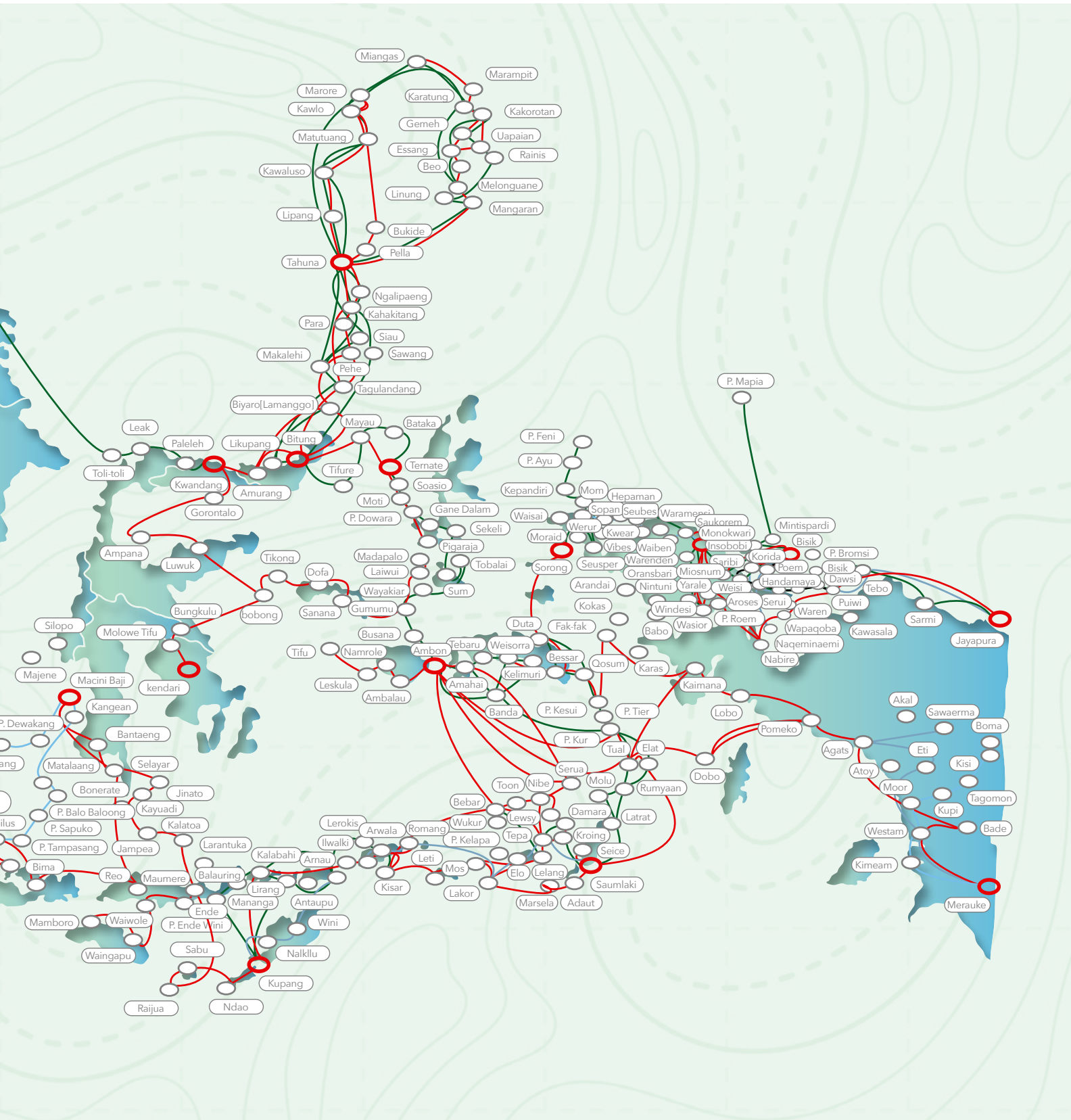
JARINGAN TRAYEK NASIONAL KAPAL PERINTIS 2024

NATIONAL PIONEER SHIP ROUTE NETWORK 2024

[C.4]



JARINGAN TRAYEK NASIONAL KAPAL PERINTIS 2024





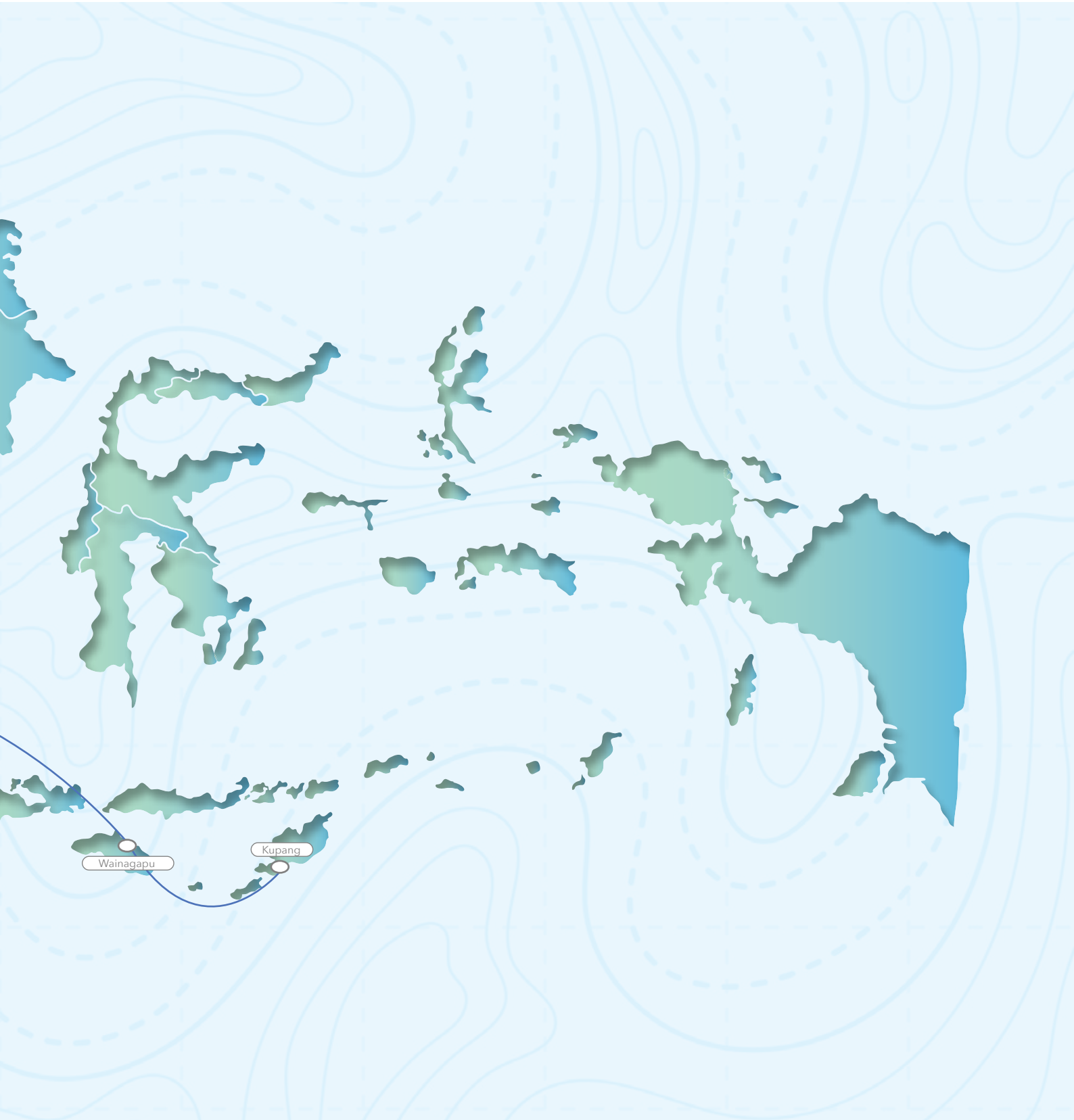
RUTE KAPAL TERNAK 2024

LIVESTOCK SHIP ROUTES 2024

[C.4]



RUTE KAPAL TERNAK 2024
LIVESTOCK SHIP ROUTES 2024





ALAMAT KANTOR PUSAT, ANAK PERUSAHAAN, CABANG, DAN PERWAKILAN

ADDRESS OF HEAD OFFICE, SUBSIDIARIES, BRANCHES, AND REPRESENTATIVES

[2-2][C.2, C.4]

PT PELNI (PERSERO)	
Kantor Pusat / Head Office Jl. Gajah Mada No. 14, DKI Jakarta 10130 T. +6221 6334 342 F. +6221 6385 4130 E. humas@pelni.co.id W. www.pelni.co.id	Pemasaran / Marketing Jl. Gajah Mada No. 14, DKI Jakarta 10130 T. +6221 6385 50962 E. divisi.pemasaran@pelni.co.id
ANAK PERUSAHAAN [2-2] SUBSIDIARIES	
PT PBM Sarana Bandar Nasional (PT PBM SBN) Jl. Cempaka Putih Tengah II B.13-144, Cempaka Putih, DKI Jakarta - 10510 T. +6221 4287 9000 F. +6221 4287 8389 E. info@ptsbn.co.id W. www.ptsbn.co.id	PT Pelita Indonesia Djaya (PT PID) Ruko Cempaka Mas Jl. Suprpto Blok Q No. 5 Jakarta Pusat T. +6221 4393 3184 F. +6221 4393 1623 E. pt.pidc@gmail.com
STRATEGIC BUSINESS UNIT (SBU)	
Galangan Surya Surabaya Jl. Nilam Barat No. 39, Surabaya 60165 T. +6231 3291 909, +6231 3292 961 F. +6231 3291 909 E. galangan@pelni.co.id	Hotel Bahtera Cipayung Jl. Raya Puncak Cipayung, No. 256, Bogor T. +6251 8254 251, +6251 8257 451 F. +6251 8256 663 E. hotelbahtera@hotelbahterapelni.co.id
CABANG KELAS 1 CLASS 1 BRANCH	
Tg Priok Jl. Palmas No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara T. +6221 4393 3184 F. +6221 4393 1623 E. tg-priok@pelni.co.id	Surabaya Jl. Pahlawan No.112-114, Surabaya T. +6231 3293 197 F. +6231 3538 958, +6231 3293 195 E. surabaya@pelni.co.id
Makassar Jl. Sawerigading No. 14, Makassar T. +62411 3614 861 F. +62411 3631 395, +62411 3614 788 E. makassar@pelni.co.id	Ambon Jl. D.I. Panjaitan No. 19, Ambon T. +62911 3482 19, +62911 3531 61, +62911 3423 28 F. +62911 3520 49 E. ambon@pelni.co.id
CABANG KELAS 2 CLASS 2 BRANCH	
Jayapura Jl. Argapura No. 15, Jayapura Selatan, Papua T. +62967 5332 70, +62967 5330 70, +62967 5314 12 F. +62967 5319 21, +62967 5333 70 E. jayapura@pelni.co.id	Balikpapan Jl. Yos Sudarso No. 1 Balikpapan T. +62542 4241 71, +62542 4224 10 F. +62542 7350 09 E. balikpapan@pelni.co.id
Sorong Jl. Jend. A. Yani, Kompleks Pelabuhan, Sorong T. +62951 3218 60 F. +62951 323873 E. sorong@pelni.co.id	Kupang Jl. Pahlawan No.7 Kel. Fatufeto - Kec. Alak Kupang, NTT T. +62380 8219 44, +62380 8238 98 F. +62380 8336 46 E. kupang@pelni.co.id
Bau-Bau Jl. Pahlawan No.1, Bau-bau Sulawesi Tenggara T. +62402 2821 258, +62402 2821 905, +62402 2822 705 F. +62402 2821 188 E. bau-bau@pelni.co.id	Bitung Jl. Sam Ratulangi No. 7 Bitung, Bitung Kota - Sulawesi Utara T. +62438 3635 2, +62438 3581 8 F. +62438 3358 8 E. bitung@pelni.co.id



ALAMAT KANTOR PUSAT, ANAK PERUSAHAAN, CABANG, DAN PERWAKILAN

ADDRESS OF HEAD OFFICE, SUBSIDIARIES, BRANCHES, AND REPRESENTATIVES

	Manokwari Jl. Siliwangi No. 24 Manokwari, Papua Barat T. +62986 2151 66, +62986 2151 67, +62986 2151 65 F. +62986 2151 68 E. manokwari@pelni.co.id
CABANG KELAS 3 CLASS 3 BRANCH	
Batam Jl. DR. Cipto Mangunkusumo No. 4, Tanjung Pinggir, Sekupang, Pulau Batam T. +62778 3221 81, +62778 3210 70 F. +62778 3210 85, +62778 3255 86 E. batam@pelni.co.id	Sampit Jl. Ahmad Yani No 70, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 74322 T. (0531) 22006 F. (0531) 24502 E. sampit@pelni.co.id
Pare-Pare Jl. Lasiming No. 44 Pare-pare, Sulawesi Selatan T. +62421 2101 7, +62421 2470 9 F. +62421 2307 9 E. pare-pare@pelni.co.id	Denpasar Jl. Raya Kuta No 299, Kuta, Badung, Bali 80361 T. (0361) 763963 F. (0361) 763964 E. denpasar@pelni.co.id
Nabire Jl. Frans Kaisepo No. 14, Nabire, Papua T. +62984 2285 0, +62984 2318 1, +62984 2507 2 F. +62984 2135 0 E. nabire@pelni.co.id	Maumere Jl. Don Juan No.6, Alok, Sikka, Flores, Nusa Tenggara Timur 96613 T. (0382) 21013 F. (0382) 22020 E. maumere@pelni.co.id
Ternate Jl. Jend.A.Yani, Kompleks Pelabuhan, Ternate, Maluku Utara T. +62921 3121 434, +62921 4124 434, +62921 3125 474 F. +62921 3121 276 E. ternate@pelni.co.id	Larantuka Jl. Don Lorenzo Dvg, Lohayong, Larantuka, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur 86216 T. 6285342515038 / (0383) 21155 F. (0383) 21153 E. larantuka@pelni.co.id
Medan/Belawan Jl. Gunung Krakatau No. 17A, Medan T. +6261 4206 5268 F. +6261 4206 5267 E. belawan@pelni.co.id	Namlea Jl. BTN Tatanggo, Namlea, Buru, Maluku 97571 T. (0913) 21069 E. namlea@pelni.co.id
Pontianak Jl. ST. Abdurahman No.12 Pontianak, Kalimantan Barat T. +62561 7481 24, +62561 7481 29 F. +62561 7481 31 E. pontianak@pelni.co.id	Fak Fak Jl. D.I. Panjaitan Fak Fak, Papua Barat 98612 T. (0956) 23230 / (0956) 23371 F. (0956) 22556
Kumai Jl. Sudirman, SH No. 16 Pangkalan Bun/Kumai, Kalimantan Tengah T. +62532 2442 0 F. +62532 2407 3 E. kumai@pelni.co.id	Tual Jl. Ahmad Yani No.2, Lodar El, Tual, Maluku 97713 T. (0916) 22520 F. (0916) 21181 E. tual@pelni.co.id
Tarakan Jl. Kusuma Bangsa No. 100, Gunung Lingkas, Tarakan Kota T. +62551 5116 9, +62551 2544 0 F. +62551 21529 E. tarakan@pelni.co.id	Biak Jl. Jend. Sudirman No. 37, Burokub, Biak Kota, Biak Numfor, Papua 98115 T. (0981) 23255 F. (0981) 22225 E. biak@pelni.co.id
Nunukan Jl. A. Yani No. 11, Nunukan, Kalimantan Tenggara T. +62556 2130 9, +62556 2298 4 F. +62556 2102 9 E. nunukan@pelni.co.id	Serui Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Kep. Yapen, Serui, Papua 98211 T. (0983) 32309 / (0983) 23256 F. (0983) 31552 E. serui@pelni.co.id





ALAMAT KANTOR PUSAT, ANAK PERUSAHAAN, CABANG, DAN PERWAKILAN

ADDRESS OF HEAD OFFICE, SUBSIDIARIES, BRANCHES, AND REPRESENTATIVES

Semarang Jl. Mpu Tantular 25-27, Semarang T. +6224 3540 238, +6224 3546 722 F. +6224 3555 156 E. semarang@pelni.co.id	Tg. Pinang Jl. Jend. A. Yani No. 06 Tg. Pinang Kepulauan Riau T. +62771 2151 3, +62771 2193 3 F. +62771 2342 7 E. tg-pinang@pelni.co.id
CABANG KELAS 4 CLASS 4 BRANCH	
Kota Baru / Batulicin Jl. Pelabuhan Samudera No. 125, Batulicin, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72211 T. (0518) 70822 F. (0518) 71419 E. kotabaru@pelni.co.id	Waingapu Jl. Hasanuddin No.1, Waingapu, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur 87116 T. (0387) 61665 F. (0387) 61027 E. waingapu@pelni.co.id
Bima Jl. Kesatria No.2, Penatoi, Mpunda, Bima, Nusa Tenggara Barat 84116 T. 6282144523577 / (0374) 42046 F. (0374) 42625 E. bima@pelni.co.id	Kendari Jl. Mayjen Sutoyo No. 75e, Watu-Watu, Kendari Barat, Kendari, Sulawesi Tenggara T. 6282328887525 / (0401) 3121935 F. (0401) 3122156 E. kendari@pelni.co.id
Palu Jl. Ra Kartini No.96, Palu Timur, Palu, Sulawesi Tengah 94111 T. (0451) 421696 F. (0451) 423237 E. palu@pelni.co.id	Luwuk Jl. Sungai Limboto No. 74, Bungin, Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah 94713 T. (0461) 23013 / (0461) 23013 F. (0461) 21888 E. luwuk@pelni.co.id
Labuan Bajo Jl. Trans Flores, Pasar Baru, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur 86754 T. (0385) 2440304	Kaimana Jl. Diponegoro, Kaimana, Papua Barat 98113 T. (0957) 21009 F. (0957) 21464 E. kaimana@pelni.co.id
Ende Jl. Katedral No.2, Potulando, Ende, Nusa Tenggara Timur 86316 T. (0381) 21043 F. (0381) 21419 E. pelniende@pelni.co.id	Timika Jl. R.A. Kartini No.5, Inauga, Mimika Baru, Papua 99962 T. 6281344833431 / (0901) 3126660 F. (0901) 321106 E. timika@pelni.co.id
Merauke Jl. Sabang No. 318, Merauke, Papua Selatan 99114 T. (0971) 321591 F. (0971) 321631 E. merauke@pelni.co.id	Dobo Jl. Yos Sudarso No.22, Galai Dubu, Kep. Aru, Dobo, Maluku 97613 T. (0917) 21300 F. (0917) 21500 E. dobo@pelni.co.id



ALAMAT KANTOR PUSAT, ANAK PERUSAHAAN, CABANG, DAN PERWAKILAN

ADDRESS OF HEAD OFFICE, SUBSIDIARIES, BRANCHES, AND REPRESENTATIVES

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [2-28][C.5]

Hingga akhir 2024, PELNI tergabung dalam asosiasi dan/atau organisasi berikut:

Indonesian National Shipowners' Association (INSA)



INSA berperan aktif dalam mendorong pengembangan sektor maritim yang berkelanjutan dengan memanfaatkan sinergi, kolaborasi, inovasi teknologi hijau, serta peningkatan kapasitas SDM di bidang maritim.

INSA plays an active role in promoting the development of a sustainable maritime sector by leveraging synergy, collaboration, green technology innovation, and enhancing human resource capacity in the maritime field.

Lingkup Scope	Nasional National
Status Status	Anggota Member

Forum Human Capital Indonesia (FHCI)



FHCI merupakan inisiatif dari Kementerian BUMN untuk mengembangkan SDM di lingkungan BUMN secara berkelanjutan melalui berbagai program pelatihan, pengembangan kompetensi, dan peningkatan kapabilitas.

INSA plays an active role in promoting the development of a sustainable maritime sector by leveraging synergy, collaboration, green technology innovation, and enhancing human resource capacity in the maritime field.

Lingkup Scope	Nasional National
Status Status	Anggota Member



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI UTAMA

VISION, MISSION, AND CORE VALUES

[2-23] [C.1]

VISI DAN MISI

Visi dan Misi PT PELNI (Persero) telah disahkan melalui Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 01.29/01/ BA/090/2021 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021. Visi dan Misi tersebut juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik.

VISION AND MISSION

The Vision and Mission of PT PELNI (Persero) have been ratified through the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 01.29/01/BA/090/2021 on the Ratification of the Corporate Work Plan and Budget for 2021. The Vision and Mission are also periodically evaluated by the Board of Commissioners.



Menjadi Perusahaan Pelayaran dan Logistik Maritim Terkemuka di Asia Tenggara.

To become the Leading Maritime Shipping and Logistics Company in Southeast Asia.

MAKNA VISI PT PELNI (PERSERO)

MEANING OF THE VISION OF PT PELNI (PERSERO)



PERUSAHAAN PELAYARAN

Suatu badan usaha yang menjalankan operasional kapal atau usaha lain yang erat hubungannya dengan kapal yang ditata dalam sistem transportasi yang dinamis dan mampu mengadaptasi kemajuan di masa depan, mempunyai karakteristik mampu melakukan pengangkutan secara massal, menghubungkan, dan menjangkau seluruh wilayah melalui perairan.

SHIPPING COMPANY

An enterprise that operates ships or other businesses closely related to ships, organized within a dynamic transportation system capable of adapting to future advancements, characterized by its ability to perform mass transportation, connect, and reach all regions via waterways.



LOGISTIK MARITIM

Sistem yang mencakup semua kegiatan yang terlibat dalam manajemen transportasi maritim yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan terhadap suatu proses perpindahan barang atau sumber daya lainnya, dari titik awal menuju titik penggunaan yang mencakup *inland transport*, *warehousing*, *cargo handling*, *shipping*, dan *port services*.

MARITIME LOGISTICS

A system encompassing all activities involved in the management of maritime transport, including planning, implementation, and supervision of the process of moving goods or other resources from the point of origin to the point of use, which includes inland transport, warehousing, cargo handling, shipping, and port services.



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI UTAMA

VISION, MISSION, AND CORE VALUES



TERKEMUKA

1. Memiliki jaringan trayek yang optimal.
2. Memiliki pertumbuhan kinerja perusahaan yang optimal.
3. Memiliki *operation & service excellence*.
4. *Center of excellence* usaha pelayaran nasional, yang meliputi sumber daya manusia, produksi, distribusi, pelayanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan.

ASIA TENGGARA

PT PELNI (Persero) akan membuka jaringan bisnis untuk menjaga pertumbuhan dengan melakukan ekspansi ke negara-negara yang berada di wilayah Asia Tenggara.

LEADING

1. Having an optimal route network.
2. Exhibiting optimal company performance growth.
3. Ensuring operational and service excellence.
4. Being a center of excellence in national shipping business, encompassing human resources, production, distribution, service, safety, and environmental health.

SOUTHEAST ASIA

PT PELNI (Persero) will expand its business network to maintain growth by expanding into countries within the Southeast Asia region.



1. Menjamin aksesibilitas masyarakat dengan mengelola angkutan laut untuk menunjang terwujudnya Wawasan Nusantara.
2. Mengelola dan mengembangkan usaha logistik maritim di Indonesia dan Asia Tenggara.
3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui kreativitas, inovasi, digitalisasi proses bisnis, dan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.
4. Menjalankan usaha secara adil dengan memperhatikan azas manfaat bagi semua pemangku kepentingan dengan menerapkan prinsip *good corporate governance*.
5. Berkontribusi positif terhadap negara dan karyawan, serta berperan aktif dalam pembangunan lingkungan dan pelayanan kepada masyarakat.

1. Ensuring community accessibility by managing sea transportation to support the realization of the Archipelagic Vision.
2. Managing and developing maritime logistics businesses in Indonesia and Southeast Asia.
3. Enhancing company value through creativity, innovation, digitalization of business processes, and human resource development to achieve sustainable growth.
4. Conducting business fairly by considering the principles of benefits for all stakeholders by implementing good corporate governance principles.
5. Contributing positively to the country and employees, and actively participating in environmental development and community service.



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI UTAMA

VISION, MISSION, AND CORE VALUES

NILAI-NILAI UTAMA

Menindaklanjuti Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia (SDM) Badan Usaha Milik Negara maka Kementerian BUMN melakukan transformasi SDM sebagai wujud peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, *social welfare*, penyedia lapangan kerja dan penyedia talenta. Sehingga dibentuklah nilai-nilai utama yang sama untuk diimplementasikan dan diinternalisasikan di seluruh BUMN sebagai Budaya Perusahaan. Nilai-Nilai Utama tersebut adalah AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). [2-23]

Maksud dan tujuan penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK di lingkungan PT PELNI (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Agar seluruh insan PT PELNI (Persero) mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK secara sungguh-sungguh, konsisten dan konsekuen sehingga melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja PT PELNI (Persero) yang selaras dengan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) tersebut;
2. Membantu seluruh insan PT PELNI (Persero) agar berperilaku secara benar, baik secara hukum maupun secara etis dalam rangka menjaga dan meningkatkan citra perusahaan;
3. Membentuk insan PT PELNI (Persero) berintegritas kuat dan perilaku yang beretika, diharapkan Perusahaan akan memperoleh kepercayaan yang terus-menerus dari para *stakeholders*;
4. Memberikan kejelasan dalam bersikap dan berperilaku bagi insan PT PELNI (Persero) dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang;
5. Membentuk karakter insan PT PELNI (Persero) yang bertanggungjawab dan beretika dalam berinteraksi baik dengan sesama insan PT PELNI (Persero) maupun dengan pihak di luar Perusahaan;
6. Menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman dengan menjunjung tinggi

CORE VALUES

Following the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Decree Number: SE-7/MBU/07/2020 concerning Core Values of State-Owned Enterprise (SOE) Human Resources (HR), the Ministry of BUMN has undertaken HR transformation to fulfill the role of SOEs as engines of economic growth, social welfare, job providers, and talent suppliers. Therefore, common core values were established to be implemented and internalized across all SOEs as Corporate Culture. These core values are AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). [2-23]

The purpose and objectives of establishing the AKHLAK Core Values within PT PELNI (Persero) are as follows:

1. To ensure that all individuals at PT PELNI (Persero) understand, implement, and internalize the AKHLAK Core Values sincerely, consistently, and consequently, thus fostering daily behavior and shaping the work culture of PT PELNI (Persero) aligned with these Core Values.
2. To help all individuals at PT PELNI (Persero) behave correctly, both legally and ethically, to maintain and enhance the company's image.
3. To form individuals at PT PELNI (Persero) with strong integrity and ethical behavior, ensuring that the company continuously gains trust from stakeholders.
4. To provide clarity in attitudes and behavior for individuals at PT PELNI (Persero) in performing their work activities, thereby generating a good reputation and ultimately achieving long-term business success.
5. To develop responsible and ethical individuals at PT PELNI (Persero) in their interactions, both within PT PELNI (Persero) and with external parties.
6. To create a healthy and comfortable work environment by upholding the AKHLAK Core



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI UTAMA

VISION, MISSION, AND CORE VALUES

Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK sehingga akan mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Mendukung hal tersebut, PT PELNI melakukan *launching* budaya perusahaan tersebut pada tanggal 27 Agustus 2020 dan sosialisasi kepada seluruh pegawai pada tanggal 4 September 2020 melalui media daring. Nilai-nilai utama tersebut juga ditetapkan dalam SK Direksi Nomor: 10.07/01/ SK/ HKO.01/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara di Lingkungan PT PELNI (Persero). Untuk mensosialisasikan Nilai-Nilai Utama ini, PT PELNI (Persero) juga melakukan sosialisasi ke seluruh unit kerja, anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi terkait dengan implementasi AKHLAK sebagai budaya perusahaan. [F.1]

Values, thus supporting sustainable performance improvement.

In support of this, PT PELNI launched the corporate culture on August 27, 2020, and conducted socialization to all employees on September 4, 2020, through online media. These core values were also established in the Director's Decree Number: 10.07/01/SK/HKO.01/2020 concerning the Establishment of Core Values for SOE Human Resources within PT PELNI (Persero). To socialize these core values, PT PELNI (Persero) also conducted socialization to all work units, subsidiaries, and affiliated companies regarding the implementation of AKHLAK as corporate culture. [F.1]

AKHLAK

A

AMANAH

Panduan Perilaku

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

K

KOMPETEN

Panduan Perilaku

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

H

HARMONIS

Panduan Perilaku

- Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

L

LOYAL

Panduan Perilaku

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

A

ADAPTIF

Panduan Perilaku

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

K

KOLABORATIF

Panduan Perilaku

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

TRUSTWORTHY

Guidelines for Behavior

- Fulfill promises and commitments.
- Take responsibility for tasks, decisions, and actions.
- Adhere to moral and ethical values.

COMPETENT

Guidelines for Behavior

- Enhance personal competence to address ever-changing challenges.
- Assist others in learning.
- Complete tasks with the highest quality.

HARMONIOUS

Guidelines for Behavior

- Respect everyone regardless of their background.
- Enjoy helping others.
- Build a conducive work environment.

LOYAL

Guidelines for Behavior

- Uphold the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the country.
- Be willing to make sacrifices to achieve greater goals.
- Obey leaders as long as it does not conflict with law and ethics.

ADAPTIVE

Guidelines for Behavior

- Quickly adapt to become better.
- Continuously improve by keeping up with technological developments.
- Act proactively.

COLLABORATIVE

Guidelines for Behavior

- Provide opportunities for various parties to contribute.
- Be open to cooperation to create added value.
- Mobilize the use of various resources for common goals.



01

LINGKUNGAN ENVIRONMENT





PENGELOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT

Energi

Energy [3-2, 3-3]



Konsumsi energi yang signifikan dalam operasional kapal dan fasilitas pendukung PELNI berpotensi memberikan pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan HAM. Oleh karena itu, pengelolaan energi yang Oleh karena itu, pengelolaan energi yang efektif diperlukan untuk mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan serta menjaga kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar.

The significant energy consumption in the operations of PELNI's vessels and supporting facilities has potential impacts on economic, social, environmental, and human rights aspects. Therefore, effective energy management is essential to support the sustainability of the Company's operations.

Dampak Teridentifikasi Identified Impacts



Penggunaan energi oleh PELNI dalam jumlah signifikan berpotensi meningkatkan biaya operasional yang berdampak pada aspek ekonomi, sekaligus menghasilkan emisi polusi yang merusak lingkungan. Kerusakan lingkungan tersebut kemudian dapat mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar, serta mengancam hak atas lingkungan hidup yang layak sebagai bagian dari HAM.

PELNI's significant energy consumption has the potential to increase operational costs, thereby impacting the economic aspect, while also generating pollution emissions that harm the environment. Such environmental damage can subsequently affect the health and social welfare of the surrounding communities and threaten the right to a decent living environment as a part of human rights.

Kendala dan Tantangan Issues and Challenges



Sebagian besar armada kapal PELNI yang telah melewati usia produktif mengakibatkan konsumsi energi kurang efisien, karena mesin dan sistem pendukung kapal beroperasi dengan performa menurun. Kondisi ini berpotensi menyebabkan peningkatan penggunaan bahan bakar secara berlebihan.

Most of PELNI's fleet has exceeded its productive age, resulting in less efficient energy consumption, as the ship engines and supporting systems operate with reduced performance. This condition has the potential to cause excessive fuel usage.

Rencana Strategis Strategic Plan



Untuk mengatasi tantangan armada kapal yang telah melewati usia produktif dan menurunkan efisiensi operasional, PELNI merencanakan peremajaan melalui repowering (penggantian mesin) dan pembaruan sparepart utama. Upaya ini bertujuan meningkatkan kinerja operasional sekaligus memperpanjang usia teknis kapal. Selain itu, sebagai bentuk komitmen terhadap energi hijau, PELNI berencana untuk menggunakan BBM berjenis B40 (40% FAME dan 60% diesel) pada tahun 2025.

To address the challenges posed by an aging fleet that has surpassed its productive lifespan and is reducing operational efficiency, PELNI is planning a revitalization program through repowering (engine replacement) and the renewal of key spare parts. This initiative aims to enhance operational performance while simultaneously extending the vessels' technical lifespan. Furthermore, as part of its commitment to green energy, PELNI intends to utilize B40 fuel (comprising 40% FAME and 60% diesel) by the year 2025.

PENGELOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT

Komitmen dan Kebijakan

Commitments and Policies



PELNI berkomitmen untuk mengelola energi sesuai dengan ketentuan MARPOL Annex VI dengan melaksanakan verifikasi teknis dan audit internal guna memastikan penggunaan energi yang efisien dan memenuhi standar. Pengelolaan energi ini bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan maritim serta kesehatan masyarakat. Selain itu, praktik pengelolaan energi yang tepat turut mendukung perlindungan kesehatan dan keselamatan awak kapal serta penumpang, yang menjadi bagian penting dalam menjaga HAM.

PELNI is committed to managing energy in accordance with the provisions of MARPOL Annex VI by conducting technical verification and internal audits to ensure efficient energy use that meets established standards. This energy management aims to preserve the maritime environment and protect public health. Furthermore, proper energy management practices also support the safeguarding of the health and safety of crew members and passengers, which constitutes an essential aspect of upholding human rights.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Stakeholder Engagement



- Partisipasi pegawai dalam mendukung inisiatif efisiensi penggunaan energi pada kapal dan kantor.
- Pemerintah dan regulator berperan dalam mendorong penggunaan BBM jenis B35 sebagai bagian dari upaya keberlanjutan energi nasional.

- Employee participation in supporting initiatives for energy efficiency in ships and offices.
- The government and regulators play a role in promoting the use of B35 fuel as part of the national energy sustainability efforts.

Pencapaian 2024

2024 Achievement



- Penurunan intensitas penggunaan energi sebesar 13,92%, dari 3,85 GJ/NM jadi 3,38 GJ/NM.
- Melakukan perhitungan terhadap energi yang dikonsumsi di luar Perusahaan.

- Reduction in energy consumption intensity by 13.92%, from 3.85 GJ/NM to 3.38 GJ/NM.
- Conducting calculations of energy consumption outside the Company.

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN [2-27]

Dalam rangka pengelolaan sumber daya energi, PELNI berpedoman pada ketentuan dan peraturan berikut:

1. MARPOL Annex VI Resolusi MEPC.328(76)
2. Keputusan Ditjen EBTKE Kementerian ESDM No. 195.K/EK.05/DJE/2022 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel Sebagai Bahan Bakar Lain yang Dipasarkan di Dalam Negeri
3. SK Direksi No. 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang *Standar Operating Prosedur* Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3)

LEGAL BASIS AND POLICY [2-27]

In managing energy resources, PELNI adheres to the following provisions and regulations:

1. MARPOL Annex VI, International Maritime Organization
2. Directorate General of NRE Conservation (EBTKE) Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 195.K/EK.05/DJE/2022 concerning Standards and Quality (Specifications) of Biofuel Type Biodiesel as an Alternative Fuel Marketed Domestically
3. Board of Directors Decree No. 01.18/01/SK/HKO.01/2019 regarding *Standard Operating Procedures* for the Management of Fuel, Lubricants (LO), and Used Lubricants (Hazardous and Toxic Waste - B3)



PENGELOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT

PENGELOLAAN ENERGI

[302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5] [F.5, F.6, F.7]

Perseroan menggunakan 4 (empat) jenis sumber energi, yaitu B35 untuk kapal, listrik dari PLN untuk kantor, serta Bensin dan Solar untuk penggunaan genset dan kendaraan kantor. B35 merupakan campuran 35% biodiesel (energi terbarukan) yang berasal dari minyak kelapa sawit dan 65% solar (energi fosil). Selain itu, PELNI tidak menjual listrik, serta tidak menggunakan ataupun menjual pemanas, pendingin, dan uap.

Dalam memantau kinerja dan operasional kapal, PELNI telah mengembangkan *operational dashboard* dengan memanfaatkan teknologi SISKOMKAP (Sistem Komunikasi Kapal). Dashboard ini dapat digunakan untuk *tracking*, *positioning*, pemantauan penggunaan BBM, optimalisasi rute, dan lain-lain. Dengan teknologi tersebut, PELNI dapat menghemat penggunaan BBM melalui pemantauan konsumsi bahan bakar pada kapal dan optimalisasi rute pelayaran guna meningkatkan efisiensi BBM.

ENERGY MANAGEMENT

[302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5] [F.5, F.6, F.7]

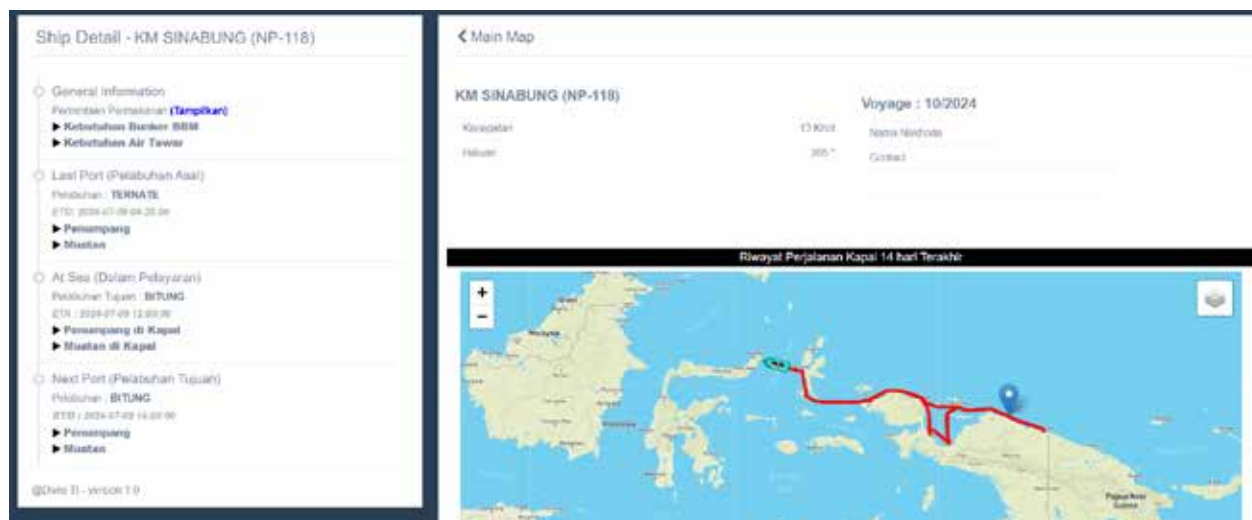
The Company utilizes 4 (four) types of energy sources, namely B35 for vessels, electricity from PLN for office operations, as well as gasoline and diesel for use in generators and office vehicles. B35 is a blend consisting of 35% biodiesel (a renewable energy source) derived from palm oil and 65% diesel fuel (a fossil energy source). In addition, PELNI does not sell electricity, nor does it utilize or sell heating, cooling, or steam energy.

To monitor vessel performance and operations, PELNI has developed an operational dashboard leveraging the SISKOMKAP technology (Ship Communication System). This dashboard is used for tracking, positioning, monitoring fuel consumption, route optimization, and other purposes. Through this technology, PELNI is able to reduce fuel usage by monitoring onboard fuel consumption and optimizing shipping routes to enhance fuel efficiency.



PENGELOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT



Sepanjang tahun 2024, total energi yang dikonsumsi oleh PELNI tercatat sebesar 9.401.055. Jumlah ini terdiri atas konsumsi energi di dalam Perusahaan, yaitu 8.326.860 GJ BBM Kapal (B35), 111.624 GJ Listrik, 12.311 GJ Bensin, dan 107.971 GJ Solar, serta konsumsi energi di luar Perusahaan dari perjalanan dinas menggunakan pesawat sebesar 842.289 GJ. Dengan demikian, intensitas penggunaan energi di dalam Perusahaan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 12,16%, dari 3,85 GJ/NM pada tahun 2023 menjadi 3,38 GJ/NM pada tahun 2024.

Pengurangan konsumsi dan intensitas energi tersebut tidak luput dari keberhasilan implementasi program efisiensi energi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024, antara lain:

1. Pelatihan bagi kru kapal untuk optimasi penggunaan Bahan Bakar Kapal.
2. Pemeliharaan rutin mesin kapal agar pembakaran lebih efisien.
3. Monitoring pemakaian BBM pada kapal sebagai bahan evaluasi.
4. Optimasi rute kapal untuk mengurangi pemakaian BBM.
5. Penggunaan lampu LED di sebagian area kantor.
6. Kampanye internal untuk penghematan energi.

Throughout 2024, the total energy consumption by PELNI was recorded at 9,401,055 GJ. This figure comprises internal company energy consumption, including 8,326,860 GJ of Marine Fuel (B35), 111,624 GJ of Electricity, 12,311 GJ of Gasoline, and 107,971 GJ of Diesel Fuel. Additionally, external energy consumption from business travel by air amounted to 842,289 GJ. Consequently, the intensity of internal energy use within the Company in 2024 decreased by 12.16%, from 3.85 GJ/NM in 2023 to 3.38 GJ/NM in 2024.

The reduction in energy consumption and intensity was largely attributable to the successful implementation of the energy efficiency program conducted throughout 2024, which included the following initiatives:

1. Training ship crews to optimize the use of marine fuel.
2. Routine maintenance of ship engines to enhance combustion efficiency.
3. Monitoring fuel consumption on vessels for evaluation purposes.
4. Optimizing ship routes to reduce fuel usage.
5. Use of LED lighting in certain office areas.
6. Internal campaigns to promote energy conservation.

PENGELOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT

Pemeliharaan rutin mesin kapal dan pemantauan penggunaan BBM yang dilakukan sepanjang tahun 2024 memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi energi dalam operasional jasa pelayaran. Kedua inisiatif ini berhasil menurunkan intensitas konsumsi bahan bakar kapal menjadi 3,29 GJ/NM, atau mengalami penurunan sebesar 14,02% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,82 GJ/NM.

The routine maintenance of vessel engines and the continuous monitoring of fuel consumption carried out throughout 2024 have had a significant impact on energy efficiency in shipping operations. These two initiatives successfully reduced the vessel fuel consumption intensity to 3.29 GJ/NM, representing a 14.02% decrease compared to the previous year's figure of 3.82 GJ/NM.



EMISI EMISSION

Emisi Emission [3-2, 3-3]



Emisi yang dihasilkan dari operasional kapal dan fasilitas pendukung PELNI berpotensi memberikan dampak signifikan pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan hak asasi manusia. Oleh karena itu, pengelolaan emisi yang efektif diperlukan untuk mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan serta menjaga kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar.

Emissions generated from the operations of PELNI's vessels and supporting facilities have the potential to significantly impact economic, social, environmental aspects, as well as human rights. Therefore, effective emission management is essential to support the sustainability of the Company's operations.

Dampak Teridentifikasi Identified Impacts



Emisi yang dihasilkan oleh aktivitas operasional PELNI dalam jumlah signifikan berpotensi meningkatkan risiko pencemaran udara yang berdampak negatif pada kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar. Dampak tersebut dapat mengganggu kesejahteraan sosial serta mengancam pemenuhan hak atas lingkungan hidup yang sehat sebagai bagian dari HAM.

Emissions generated by PELNI's operational activities in significant quantities have the potential to increase the risk of air pollution, which adversely affects environmental quality and the health of surrounding communities. Such impacts may disrupt social welfare and threaten the fulfillment of the right to a healthy environment as an integral part of human rights.

Kendala dan Tantangan Issues and Challenges



Sebagian besar armada kapal PELNI yang telah melewati usia produktif dapat menyebabkan peningkatan emisi, karena mesin dan sistem pendukung kapal beroperasi dengan performa menurun dan efisiensi bahan bakar yang rendah. Kondisi ini berpotensi memperburuk kualitas udara dan berdampak negatif pada lingkungan.

Most of PELNI's fleet, which has surpassed its productive age, may cause increased emissions due to the declining performance of the ship engines and supporting systems, as well as low fuel efficiency. This condition has the potential to worsen air quality and negatively impact the environment.

Rencana Strategis Strategic Plan



Untuk mengatasi tantangan armada kapal yang telah melewati usia produktif dan menurunkan efisiensi operasional, PELNI merencanakan program peremajaan dan penggantian armada secara bertahap. Strategi ini meliputi pengadaan kapal baru dengan teknologi rendah emisi yang lebih ramah lingkungan, serta modifikasi kapal-kapal tua agar mampu mengurangi emisi secara signifikan. Selain itu, sebagai bagian dari komitmen pengendalian emisi, PELNI berencana menggunakan bahan bakar berjenis B40 (terdiri dari 40% *Fatty Acid Methyl Ester* yang berasal dari kelapa sawit dan 60% diesel) pada tahun 2025 guna menurunkan kadar emisi karbon dan polutan lainnya.

To address the challenges posed by a fleet of vessels that have exceeded their productive age and reduced operational efficiency, PELNI plans to implement a phased fleet renewal and replacement program. This strategy includes procuring new vessels equipped with low-emission technology that is more environmentally friendly, as well as modifying older vessels to significantly reduce emissions. Furthermore, as part of its emission control commitment, PELNI intends to use B40 fuel (comprising 40% *Fatty Acid Methyl Ester* derived from palm oil and 60% diesel) by 2025 to lower carbon and other pollutant emissions.

EMISI EMISSION

Komitmen dan Kebijakan Commitments and Policies



PELNI berkomitmen untuk mengendalikan emisi sesuai dengan ketentuan MARPOL Annex VI melalui pelaksanaan verifikasi teknis dan audit internal guna memastikan emisi yang dihasilkan berada dalam batas standar yang ditetapkan. Pengendalian emisi ini bertujuan menjaga kelestarian lingkungan maritim serta kesehatan masyarakat. Selain itu, penerapan pengelolaan emisi yang tepat turut mendukung perlindungan kesehatan dan keselamatan awak kapal serta penumpang, yang merupakan bagian penting dalam menjaga HAM.

PELNI is committed to controlling emissions in accordance with the provisions of MARPOL Annex VI by conducting technical verifications and internal audits to ensure that the emissions produced remain within established standard limits. This emission control aims to preserve the marine environment and protect public health. Furthermore, the implementation of proper emission management also supports the safeguarding of the health and safety of crew members and passengers, which is an essential aspect of upholding human rights.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-29] Stakeholder Engagement



- Partisipasi pegawai dalam mendukung program pengurangan emisi di lingkungan operasional kapal dan kantor.
- Pemerintah dan regulator berperan dalam mendorong pengendalian dan penurunan emisi karbon melalui regulasi BBM jenis B35 sebagai bagian dari upaya mitigasi perubahan iklim nasional.

- Employee participation in supporting emission reduction programs within the operational environments of ships and offices.
- The government and regulators play a role in promoting the control and reduction of carbon emissions through the regulation of B35 fuel type as part of national climate change mitigation efforts.

Pencapaian 2024 2024 Achievement



Perseroan telah meningkatkan cakupan perhitungan emisi GRK scope 1.

The Company has expanded the coverage of its Scope 1 GHG emissions calculation.

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN [2-27]

Dalam rangka pengendalian emisi, PELNI berpedoman pada ketentuan dan peraturan berikut:

1. MARPOL Annex VI Resolusi MEPC.328(76)
2. Keputusan Ditjen EBTKE Kementerian ESDM No. 195.K/EK.05/DJE/2022 Tentang Standar Dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel Sebagai Bahan Bakar Lain Yang Dipasarkan Di Dalam Negeri
3. SK Direksi No. 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang *Standar Operating Prosedur* Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3)

LEGAL BASIS AND POLICY [2-27]

In managing energy resources, PELNI adheres to the following provisions and regulations:

1. MARPOL Annex VI, International Maritime Organization
2. Directorate General of NRE Conservation (EBTKE) Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 195.K/EK.05/DJE/2022 concerning Standards and Quality (Specifications) of Biofuel Type Biodiesel as an Alternative Fuel Marketed Domestically
3. Board of Directors Decree No. 01.18/01/SK/HKO.01/2019 regarding *Standard Operating Procedures* for the Management of Fuel, Lubricants (LO), and Used Lubricants (Hazardous and Toxic Waste - B3)



EMISI EMISSION

PERFORMA EMISI GRK [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5][F.11, F.12]

Sumber emisi GRK langsung yang dihasilkan oleh PELNI bersumber dari penggunaan B35 pada kapal. Dari penggunaan B35 tersebut, PELNI juga telah melakukan perhitungan emisi biogenik yang dihasilkan. Adapun sumber emisi GRK tidak langsung yang dihasilkan oleh Perseroan berasal dari penggunaan listrik PLN dan perjalanan dinas yang dilakukan oleh pegawai PELNI. Dalam melakukan perhitungan konsolidasi emisi, Perseroan menggunakan pendekatan kontrol operasional, termasuk entitas anak.

Selain itu, PELNI juga belum menetapkan tahun dasar sebagai *baseline* perhitungan emisi GRK, sehingga pengukuran yang dilakukan adalah berdasarkan tahun sebelumnya. Meski demikian, PELNI berencana untuk menetapkan tahun 2024 sebagai *baseline* perhitungan emisi GRK di masa mendatang.

Pada tahun 2024, emisi GRK Cakupan 1 yang dihasilkan oleh Perusahaan tercatat sebesar 569.300 tCO₂e. Sementara itu, emisi GRK Cakupan 2 yang berasal dari konsumsi listrik PLN mencapai 26.355 tCO₂e, dan emisi Cakupan 3 yang dihasilkan dari perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang tercatat sebesar 360 tCO₂e.

OZONE DEPLETING SUBSTANCES (ODS) [305-6]

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, PELNI menggunakan bahan kimia yang ramah terhadap lapisan ozon untuk sistem pendingin di kapal, yaitu freon R410 dengan *Ozone Depleting Potential* (ODP) sebesar 0 (nol), sehingga tidak menimbulkan penipisan lapisan ozon.

EMISI LAINNYA [305-7][120a.1]

Pada tahun 2024, PELNI belum melakukan penghitungan terhadap Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), dan polutan lainnya.

GHG EMISSION PERFORMANCE [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5][F.11, F.12]

The direct GHG emissions generated by PELNI originate from the use of B35 fuel on its vessels. In addition to this, PELNI has conducted calculations of the biogenic emissions produced from the use of B35. Meanwhile, the Company's indirect GHG emissions arise from electricity consumption supplied by PLN and official travel conducted by PELNI employees. For consolidated emission calculations, the Company applies an operational control approach, including its subsidiaries.

Furthermore, PELNI has not yet established a baseline year for GHG emission calculations; therefore, the measurements conducted are based on the previous year. Nonetheless, PELNI plans to designate the year 2024 as the baseline for future GHG emission calculations.

In 2024, the Company's Scope 1 GHG emissions amounted to 569,300 tCO₂e. Meanwhile, Scope 2 emissions from electricity consumption supplied by the state-owned power utility (PLN) reached 26,355 tCO₂e, and Scope 3 emissions from business air travel were recorded at 360 tCO₂e.

OZONE DEPLETING SUBSTANCES (ODS) [305-6]

In the past 3 (three) years, PELNI has utilized ozone-friendly chemicals for the cooling systems on its vessels, specifically R410 freon, which has an Ozone Depleting Potential (ODP) of 0 (zero), thereby causing no depletion of the ozone layer.

OTHER EMISSIONS [305-7][120a.1]

In 2024, PELNI has not yet conducted calculations for Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other pollutants.



PENANGANAN LIMBAH WASTE MANAGEMENT

Limbah

Waste [3-2, 3-3]



Limbah yang dihasilkan dari operasional kapal dan kantor PELNI berpotensi memberikan dampak pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan hak asasi manusia. Oleh karena itu, pengelolaan limbah yang efektif diperlukan untuk mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan serta menjaga kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar.

Waste generated from the operations of PELNI's vessels and offices has the potential to impact economic, social, environmental aspects, as well as human rights. Therefore, effective waste management is required to support the sustainability of the Company's operations and to preserve environmental integrity and public health in the surrounding communities.

Dampak Teridentifikasi Identified Impacts



Limbah yang dihasilkan oleh PELNI dalam jumlah signifikan berpotensi menimbulkan dampak negatif pada aspek lingkungan, sosial, dan kesehatan masyarakat sekitar. Limbah B3 dan non-B3 yang berasal dari operasional kapal dan kantor, apabila tidak dikelola dengan baik, dapat mencemari perairan, tanah, dan udara sehingga mengancam kelestarian ekosistem serta hak masyarakat atas lingkungan hidup yang sehat sebagai bagian dari HAM.

The waste generated by PELNI in significant quantities has the potential to cause negative impacts on environmental, social, and public health aspects in surrounding communities. Hazardous and non-hazardous waste originating from ship and office operations, if not properly managed, can contaminate water bodies, soil, and air, thereby threatening the preservation of ecosystems and the community's right to a healthy environment as part of human rights.

Kendala dan Tantangan Issues and Challenges



Armada kapal PELNI yang telah berusia tua menghadapi kendala dalam mengadopsi teknologi ramah lingkungan akibat keterbatasan ruang, tenaga, dan infrastruktur. Penumpukan sampah di kapal tidak dapat segera diolah atau dibuang di pelabuhan, terutama pada pelabuhan kecil dengan fasilitas yang terbatas. Meskipun terdapat upaya penggunaan bahan daur ulang untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, efektivitasnya masih terbatas akibat keterbatasan alat pencacah yang tersedia. Selain itu, pengelolaan limbah organik dan anorganik memerlukan peningkatan edukasi bagi penumpang maupun awak kapal. Keterbatasan anggaran juga menjadi tantangan bagi PELNI dalam memilih teknologi dan program pengelolaan limbah yang paling praktis dan efektif, agar Perusahaan tetap dapat menjalankan kewajibannya dalam pengelolaan limbah secara optimal.

The aging fleet of PELNI vessels faces challenges in adopting environmentally friendly technologies due to limitations in space, manpower, and infrastructure. Waste accumulation on board cannot be promptly processed or disposed of at ports, particularly at smaller ports with limited facilities. Although efforts have been made to utilize recycled materials to reduce the use of single-use plastics, their effectiveness remains constrained by the limited availability of shredding equipment. Furthermore, the management of organic and inorganic waste requires enhanced education for both passengers and crew members. Budget constraints also pose challenges for PELNI in selecting the most practical and effective technologies and waste management programs, to ensure the Company can optimally fulfill its waste management obligations.

PENANGANAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT

Rencana Strategis Strategic Plan



Sebagai bagian dari upaya peningkatan pengelolaan limbah, PELNI berencana untuk menyediakan mesin pencacah sampah guna meningkatkan efektivitas pengolahan limbah dan mendukung penerapan teknologi ramah lingkungan di kapal.

As part of its efforts to enhance waste management, PELNI plans to provide waste shredding machines to improve the effectiveness of waste processing and support the implementation of environmentally friendly technologies on its vessels.

Komitmen dan Kebijakan Commitments and Policies



PELNI berkomitmen untuk mengelola limbah kapal sesuai dengan ketentuan MARPOL ANNEX V Resolusi MEPC.201 (62) melalui pelaksanaan pengawasan dan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh proses pengelolaan limbah. Prosedur pengendalian tersebut dilaksanakan secara sistematis guna memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku dan meminimalisir risiko pencemaran. Pengelolaan ini bertujuan menjaga kelestarian ekosistem laut sekaligus mendukung kesehatan dan keselamatan awak kapal, penumpang, dan masyarakat, yang sejalan dengan pemenuhan HAM terkait lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman.

PELNI is committed to managing ship waste in accordance with the provisions of MARPOL ANNEX V Resolution MEPC.201 (62) through comprehensive monitoring and evaluation of all waste management processes. These control procedures are implemented systematically to ensure compliance with applicable environmental standards and to minimize the risk of pollution. This management aims to preserve the marine ecosystem while supporting the health and safety of the crew, passengers, and the community, in alignment with the fulfillment of human rights related to a clean, safe, and comfortable environment.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-29] Stakeholder Engagement



- Partisipasi pegawai dalam pengelolaan limbah sesuai prosedur yang sudah ditetapkan.
- Pengelolaan limbah B3 kantor pusat oleh pihak ketiga.

- Employee participation in waste management in accordance with established procedures.
- Management of hazardous and toxic (B3) waste at the head office by a third party.

Pencapaian 2024 2024 Achievement



- Limbah B3 mengalami penurunan sebesar 28,17%, dari 0,012 ton pada tahun 2023 menjadi 0,00862 ton pada tahun 2024.

- The hazardous waste has decreased by 28.17%, from 0.012 tons in 2023 to 0.00862 tons in 2024.

PENANGANAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN [2-27]

Dalam rangka pengelolaan limbah, PELNI berpedoman pada ketentuan dan peraturan berikut:

1. MARPOL Annex V Resolusi MEPC.201(62)
2. SK Direksi No. 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang *Standar Operating Prosedur* Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3)

PENGELOLAAN LIMBAH [306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5][F.13, F.14]

Limbah yang dihasilkan oleh PELNI berasal dari operasional kapal dan kantor. Limbah B3 pada kapal bersumber dari oli mesin dan pelumas yang dihasilkan dari proses perawatan mesin serta penggantian oli, yang menghasilkan limbah oli bekas dan pelumas bekas. Limbah ini berpotensi mencemari air laut dan merusak ekosistemnya. Selain itu, limbah non-B3 pada kapal meliputi kemasan makanan, plastik, dan sampah domestik lain yang berasal dari konsumsi awak kapal, serta limbah yang berasal dari rantai nilai Perusahaan, khususnya tenant-tenant di kapal penumpang seperti *minimarket*, kafe, dan layanan komersial lainnya. Limbah non-B3 ini dapat menyebabkan penumpukan sampah di pelabuhan dan perairan sekitar, sehingga dapat mengganggu kehidupan biota laut.

Sementara itu, limbah B3 pada kantor PELNI bersumber dari aktivitas perawatan medis di klinik kantor pusat, seperti jarum suntik, perban bekas, dan sampel darah yang dihasilkan dari perawatan medis, yang memiliki risiko penularan penyakit dan potensi pencemaran lingkungan. Adapun limbah non-B3 pada kantor berasal dari aktivitas operasional sehari-hari yang menghasilkan sampah kertas, plastik, dan sampah domestik lainnya, yang dapat menimbulkan penumpukan di tempat pembuangan akhir (TPA). Seluruh limbah pada kantor bersumber dari aktivitas internal Perusahaan.

LEGAL BASIS AND POLICY [2-27]

In managing waste, PELNI adheres to the following provisions and regulations:

1. MARPOL Annex VI, International Maritime Organization
2. Board of Directors Decree No. 01.18/01/SK/HKO.01/2019 regarding *Standard Operating Procedures for the Management of Fuel, Lubricants (LO), and Used Lubricants (Hazardous and Toxic Waste - B3)*

WASTE MANAGEMENT [306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5][F.13, F.14]

The waste generated by PELNI originates from ship operations and office activities. Hazardous waste (B3) on ships is derived from engine oil and lubricants produced during engine maintenance and oil replacement processes, resulting in used oil and spent lubricants. This waste has the potential to contaminate seawater and damage marine ecosystems. Additionally, non-hazardous waste on ships includes food packaging, plastics, and other domestic waste generated from crew consumption, as well as waste originating from the company's value chain, particularly from tenants on passenger ships such as minimarkets, cafe, and other commercial services. This non-hazardous waste can cause accumulation of garbage at ports and surrounding waters, thereby disrupting marine life.

Meanwhile, hazardous waste at PELNI's office originates from medical treatment activities at the head office clinic, such as used syringes, bandages, and blood samples produced during medical care, which carry risks of disease transmission and potential environmental contamination. Non-hazardous waste at the office arises from daily operational activities that generate paper waste, plastics, and other domestic refuse, which can accumulate at final disposal sites (landfills). All office waste is sourced from the company's internal activities.

PENANGANAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT

Dalam pengelolaan limbah B3 di kapal, PELNI menyimpannya terlebih dahulu di *sludge tank* pada kapal sebelum diturunkan di pelabuhan *homebase* untuk diserahkan kepada vendor sebagai pengelola limbah B3. Selain itu, PELNI juga turut memberikan edukasi kepada awak kapal mengenai tata cara penanganan limbah guna mencegah risiko pencemaran lingkungan. Sementara itu, limbah non-B3 pada kapal dikelola dengan menerapkan prinsip ekonomi sirkular melalui Program Rumah Kelola Sampah (RKS). Program ini mengubah limbah menjadi produk bernilai ekonomi, sehingga mampu mengurangi jumlah residu yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Prosedur pembuangan sampah pada kapal PELNI diatur dalam manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) yang mengacu pada Revisi MARPOL ANNEX V Resolusi MEPC.201(62) berikut:

In the management of hazardous waste on ships, PELNI initially stores it in the vessel's sludge tank before offloading it at the homebase port to be handed over to a vendor for B3 waste management. Additionally, PELNI provides education to ship crews on proper waste handling procedures to prevent environmental pollution risks. Meanwhile, non-hazardous waste on ships is managed by applying circular economy principles through the Waste Management House (RKS) Program. This program converts waste into economically valuable products, thereby reducing the amount of residue disposed of at the Final Processing Site (TPA). The garbage disposal procedures on PELNI vessels are regulated in the Safety Management System (SMS) manual, which refers to the Revised MARPOL ANNEX V Resolution MEPC.201(62) as follows:

Jenis Sampah Type of Garbage	Kapal di luar Area Khusus Ships outside Special Areas	Kapal di dalam Area Khusus Ships within Special Areas	Anjungan lepas pantai dan seluruh kapal yang berada dalam jarak 500 m dari anjungan tersebut Offshore platforms and all ships within 500 m of such platforms
Sampah makanan yang dihaluskan Food waste comminuted or ground	Pembuangan diizinkan sejauh ≥ 3 nm dari daratan terdekat dan saat kapal sedang berlayar Discharge permitted ≥ 3 nm from the nearest land and en route	Pembuangan diizinkan sejauh ≥ 12 nm dari daratan terdekat dan saat kapal sedang berlayar Discharge permitted ≥ 3 nm from the nearest land and en route	Pembuangan diizinkan sejauh ≥ 3 nm dari daratan terdekat Discharge permitted ≥ 3 nm from the nearest land
Sampah makanan yang tidak dihaluskan Food waste not comminuted or ground	Pembuangan diizinkan sejauh ≥ 12 nm dari daratan terdekat dan saat kapal sedang berlayar Discharge permitted ≥ 3 nm from the nearest land and en route	Pembuangan dilarang Discharge prohibited	Pembuangan dilarang Discharge prohibited
Sisa muatan ¹ yang tidak tercampur dengan air cucian Cargo residues ¹ not contained in wash water		Pembuangan dilarang Discharge prohibited	Pembuangan dilarang Discharge prohibited
Sisa muatan ¹ yang bercampur dengan air cucian Cargo residues ¹ contained in wash water		Pembuangan hanya diizinkan dalam keadaan tertentu ² dan harus dilakukan pada jarak ≥ 12 nm dari daratan terdekat serta saat kapal sedang berlayar Discharge only permitted in specific circumstances ² and ≥ 12 nm from the nearest land and en route	Pembuangan dilarang Discharge prohibited
Bahan pembersih dan zat aditif ¹ yang terkandung dalam air pencucian ruang muatan Cleaning agents and additives ¹ contained in cargo hold wash water	Pembuangan diizinkan Discharge permitted		Pembuangan dilarang Discharge prohibited

PENANGANAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT

Jenis Sampah Type of Garbage	Kapal di luar Area Khusus Ships outside Special Areas	Kapal di dalam Area Khusus Ships within Special Areas	Anjungan lepas pantai dan seluruh kapal yang berada dalam jarak 500 m dari anjungan tersebut Offshore platforms and all ships within 500 m of such platforms
Bahan pembersih dan zat aditif yang terkandung dalam air pencucian dek dan permukaan luar kapal Cleaning agents and additives ¹ contained in deck and external surfaces wash water		Pembuangan diizinkan Discharge permitted	Pembuangan dilarang Discharge prohibited
Bangkai hewan yang dibawa di atas kapal sebagai muatan dan mati saat pelayaran Carcasses of animals carried on board as cargo and which died during the voyage	Pembuangan diizinkan sejauh mungkin dari daratan terdekat dan saat kapal sedang berlayar Discharge permitted as far from the nearest land as possible and en route	Pembuangan dilarang Discharge prohibited	Pembuangan dilarang Discharge prohibited
Seluruh jenis sampah lainnya termasuk plastik, limbah domestik, minyak jelantah, abu dari insinerator, limbah operasional, dan perlengkapan penangkapan ikan All other garbage including plastics, domestic wastes, cooking oil, incinerator ashes, operational wastes and fishing gear	Pembuangan dilarang Discharge prohibited	Pembuangan dilarang Discharge prohibited	Pembuangan dilarang Discharge prohibited
Sampah campuran Mixed garbage	Ketika sampah tercampur atau terkontaminasi dengan zat lain yang dilarang untuk dibuang atau yang memiliki persyaratan pembuangan berbeda, maka persyaratan yang berlaku adalah yang paling ketat When garbage is mixed with or contaminated by other substances prohibited from discharge or having different discharge requirements, the more stringent requirements shall apply		

1) Zat-zat ini tidak boleh membahayakan lingkungan laut.

2) Menurut regulasi 6.1.2 dari MARPOL Annex V, pembuangan (limbah/sisa muatan) hanya diperbolehkan jika: (a) baik pelabuhan asal maupun pelabuhan tujuan berikutnya berada di dalam area khusus, dan kapal tidak akan melewati luar area khusus di antara kedua pelabuhan tersebut (mengacu pada regulasi 6.1.2.2); dan (b) tidak tersedia fasilitas penerimaan limbah yang memadai di kedua pelabuhan tersebut (mengacu pada regulasi 6.1.2.3).

*) "En route" berarti kapal sedang berlayar di laut mengikuti satu atau beberapa jalur pelayaran, termasuk penyimpangan dari rute langsung terpendek, sejauh penyimpangan tersebut memungkinkan secara praktis untuk tujuan navigasi, yang akan menyebabkan pembuangan limbah tersebar di area laut seluas mungkin secara wajar dan praktis.

1) These substances must not be harmful to the marine environment.

2) According to regulation 6.1.2 of MARPOL Annex V, the discharge shall only be allowed if: (a) both the port of departure and the next port of destination are within the special area and the ship will not transit outside the special area between these ports (regulation 6.1.2.2); and (b) if no adequate reception facilities are available at those ports (regulation 6.1.2.3).

*) "En route" means that the ship is underway at sea on a course or courses, including deviation from the shortest direct route, which as far as practicable for navigational purposes, will cause any discharge to be spread over as great an area of the sea as is reasonable and practicable.

Kegiatan operasional kapal PELNI juga dapat menghasilkan limbah berupa kotoran manusia dan limbah minyak. Untuk mengelola limbah kotoran manusia, seluruh kapal PELNI telah dilengkapi dengan *Sewage Treatment Plant* (STP) yang terdiri dari tiga bagian utama, yaitu penampungan, pengolahan (dengan pencampuran bahan kimia), serta pembuangan dan pengendapan. Limbah yang telah diolah oleh STP dibuang pada jarak minimal 25 nm dari garis pantai.

The operational activities of PELNI vessels also generate waste in the form of human sewage and oil waste. To manage human sewage waste, all PELNI ships are equipped with *Sewage Treatment Plants* (STP) consisting of three main components: storage, treatment (involving the mixing of chemicals), and disposal and sedimentation. The treated waste from the STP is discharged at a minimum distance of 25 nm from the coastline.



PENANGANAN LIMBAH WASTE MANAGEMENT

Sementara itu, limbah minyak yang dihasilkan dari pengoperasian mesin kapal dikelola dengan beberapa cara berikut:

1. *Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP)*
Sebuah prosedur dan perlengkapan yang digunakan untuk penanganan awal apabila terjadi tumpahan minyak di kapal.
2. *Chemical Oil Dispersant*
Bahan kimia yang digunakan untuk menetralkan minyak yang tumpah atau tercecce ke laut.
3. *Oil Water Separator (OWS)*
Alat yang berfungsi memisahkan air dan minyak sebelum dibuang ke laut. Minyak hasil pemisahan disimpan dalam tangki dirty oil, sedangkan airnya dibuang ke laut.

Adapun limbah B3 pada kantor dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari KLHK untuk dilakukan pemusnahan melalui metode insinerasi. Adapun limbah non-B3 di kantor, Perseroan menerapkan program *paperless* untuk mengurangi penggunaan kertas, serta penyediaan tempat sampah terpilah yang disertai edukasi pegawai agar dapat berpartisipasi aktif dalam pemilahan sampah. Seluruh limbah non-B3 yang dihasilkan dari operasional kantor dikelola oleh pihak ketiga berizin.

Sepanjang tahun 2024, PELNI mencatat volume limbah B3 yang dihasilkan dari aktivitas kantor serta limbah Non-B3 dari operasional kapal. Limbah B3 dari kantor tercatat sebesar 0,00862 ton, mengalami penurunan sebesar 28,17% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 0,012 ton. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya aktivitas perawatan medis di klinik kantor pusat. Dari seluruh limbah B3 tersebut, tidak ada limbah yang dialihkan atau dikirimkan ke pembuangan akhir karena telah diinsinerasi sepenuhnya oleh pihak ketiga.

Selain itu, jumlah limbah Non-B3 pada kapal juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah penumpang kapal, serta dampak positif dari pelaksanaan program pengelolaan dan pengurangan limbah yang telah diterapkan.

Meanwhile, the oil waste produced from the operation of the ship's engines is managed through the following methods:

1. *Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP)*
A procedure and equipment used for initial response in the event of an oil spill on the ship.
2. *Chemical Oil Dispersant*
A chemical agent used to neutralize oil spills or leaks into the sea.
3. *Oil Water Separator (OWS)*
A device that separates oil and water before discharge into the sea. The separated oil is stored in the dirty oil tank, while the water is discharged into the sea.

Regarding hazardous waste (B3) generated at the office, it is managed through cooperation with a third party licensed by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) to carry out disposal via incineration. For non-hazardous waste generated at the office, the company implements a paperless program to reduce paper use and provides segregated waste bins accompanied by employee education to actively participate in waste sorting. All non-hazardous waste produced from office operations is managed by licensed third parties.

Throughout 2024, PELNI recorded the volume of hazardous waste (B3) generated from office activities as well as non-hazardous waste (Non-B3) from ship operations. Hazardous waste from the office amounted to 0.00862 tons, representing a decrease of 28.17% compared to the previous year's volume of 0.012 tons. This reduction was primarily due to decreased medical treatment activities at the head office clinic. None of the hazardous waste was diverted or sent to final disposal sites as it was fully incinerated by a third party.

Additionally, the amount of non-hazardous waste on the vessel has decreased compared to the previous year. This reduction is primarily due to the decrease in the number of passengers on the vessel, as well as the positive impact of the waste management and reduction program that has been implemented.



KONSERVASI AIR WATER CONSERVATION

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN [2-27]

Dalam rangka pengelolaan sumber daya air, PELNI berpedoman pada ketentuan dan peraturan berikut:

1. *Ballast Water Management System*, Resolusi MEPC.387(81)
2. SK Direksi No. 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang *Standar Operating Prosedur* Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3)
3. UU No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR [GRI 303-1, 303-2][F.8, F.13, F.14]

Berdasarkan data historis tahunan mengenai konsumsi air tawar pada armada kapal PELNI, pasokan air tawar yang signifikan untuk operasional kapal Perusahaan dapat berdampak pada kelangkaan air di wilayah daratan, terutama di wilayah 3TP yang memiliki pasokan dan infrastruktur air terbatas. Sebagai langkah mitigasi, PELNI telah menjalin kerja sama dengan pemasok yang menggunakan perangkat *Fresh Water Generator* (FWG), yaitu alat yang mengubah air laut menjadi air tawar melalui proses desalinasi (penyulingan), guna memenuhi kebutuhan air di atas kapal.

Selain itu, Perseroan juga melakukan identifikasi dan mitigasi terhadap potensi dampak kelangkaan air yang timbul dari penggunaan air di kantor dengan cara memantau meteran air serta tagihan PDAM setiap bulannya. Adapun inisiatif penghematan air yang telah diterapkan di lingkungan kapal dan kantor pada tahun 2024 meliputi:

1. Pemasangan kran otomatis di fasilitas sanitasi kantor
2. Kampanye kesadaran penggunaan air di kalangan pegawai dan penumpang kapal, serta
3. Perawatan rutin terhadap instalasi perpipaan pada kapal dan kantor untuk mencegah kebocoran.

LEGAL BASIS AND POLICY [2-27]

In the context of water resource management, PELNI adheres to the following provisions and regulations:

1. *Ballast Water Management System*, MEPC Resolution 387(81)
2. Board of Directors Decree No. 01.18/01/SK/HKO.01/2019 regarding *Standard Operating Procedures* for the Management of Fuel, Lubricants (LO), and Used Lubricants (Hazardous and Toxic Waste - B3)
3. Law No. 17 of 2019 concerning Water Resources.

WATER RESOURCE MANAGEMENT [GRI 303-1, 303-2][F.8, F.13, F.14]

Based on annual historical data regarding freshwater consumption within PELNI's fleet, the substantial supply of freshwater required for the Company's ship operations may contribute to water scarcity in terrestrial areas, particularly within the 3TP region, which has limited water supply and infrastructure. As a mitigation measure, PELNI has established partnerships with suppliers utilizing *Fresh Water Generators* (FWG), devices that convert seawater into freshwater through a desalination process, to meet onboard water needs.

Furthermore, the Company conducts identification and mitigation of potential water scarcity impacts arising from office water usage by monitoring water meters and monthly PDAM (local water utility) bills. Water conservation initiatives implemented in both ship and office environments in 2024 include:

1. Installation of automatic faucets in office sanitary facilities
2. Awareness campaigns promoting water use efficiency among employees and passengers, and
3. Routine maintenance of plumbing installations on ships and in offices to prevent leaks.

KONSERVASI AIR WATER CONSERVATION

Serangkaian upaya identifikasi, kolaborasi, dan efisiensi tersebut bertujuan untuk mematuhi kebijakan pemerintah melalui UU No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan hanya menggunakan air tawar yang bersumber dari pihak ketiga di wilayah yang tidak mengalami kelangkaan air. Selain itu, Perseroan juga tidak mengambil maupun membuang air dari atau ke wilayah yang mengalami kelangkaan air. Selain itu, jumlah pengambilan, pembuangan, dan konsumsi air dalam kegiatan operasional Perusahaan adalah sama, karena seluruh air yang diambil digunakan sepenuhnya dalam proses operasional dan kemudian dibuang tanpa perubahan volume yang signifikan.

Sepanjang tahun 2024, volume pengambilan, pembuangan, dan konsumsi air Perseroan tercatat sebesar 1.146.399 m³, mengalami penurunan sebesar 65,74% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3.346.303 m³. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah kapal yang dioperasikan dari 102 kapal pada 2023 menjadi 82 kapal pada 2024.

PENGELOLAAN DAMPAK PEMBUANGAN AIR [303-1, 303-2, 303-3][F.13, F.14]

Dalam operasionalnya, PELNI merujuk pada regulasi nasional dan *International Maritime Organization* (IMO) dalam pengelolaan air, termasuk pembuangan efluen dari kegiatan operasi kapal di seluruh area laut yang menjadi wilayah kerjanya. Perusahaan menyadari potensi dampak lingkungan seperti pencemaran dari tumpahan minyak, limbah domestik, dan gangguan terhadap ekosistem laut, termasuk kerusakan terumbu karang di perairan sensitif. Oleh karena itu, PELNI berkomitmen mengelola air secara bertanggung jawab dengan memperhatikan kebijakan publik dan kondisi lokal setiap wilayah operasi, termasuk perlindungan ekosistem laut dan upaya konservasi.

These combined efforts in identification, collaboration, and efficiency aim to ensure compliance with government regulations as stipulated in Law No. 17 of 2019 concerning Water Resources.

In the past 3 (three) years, the Company has exclusively used fresh water sourced from third parties in areas not experiencing water scarcity. Furthermore, the Company neither extracts nor discharges water from or to regions affected by water scarcity. Additionally, the volume of water withdrawn, discharged, and consumed during the Company's operational activities remains equal, as all water withdrawn is fully utilized in operational processes and subsequently discharged without significant changes in volume.

Throughout 2024, the total volume of water withdrawal, discharge, and consumption of the Company was recorded 1,146,399 m³, representing a decrease of 65.74% compared to the previous year's total of 3,346,303 m³. This reduction in the number of vessels in operation, from 102 vessels in 2023 to 82 vessels in 2024.

MANAGEMENT OF WATER DISCHARGE IMPACTS [303-1, 303-2, 303-3][F.13, F.14]

In its operations, PELNI refers to national regulations and the International Maritime Organization (IMO) standards for water management, including the discharge of effluents from ship operations throughout its maritime operational areas. The company recognizes potential environmental impacts such as pollution from oil spills, domestic waste, and disturbances to marine ecosystems, including damage to coral reefs in sensitive waters. Therefore, PELNI is committed to managing water responsibly by considering public policies and local conditions in each operational area, including the protection of marine ecosystems and conservation efforts.



KONSERVASI AIR

WATER CONSERVATION

Zat-zat prioritas dalam pembuangan efluen berasal dari aktivitas kapal, seperti operasi mesin yang menghasilkan minyak dan pelumas, serta pembersihan kapal yang melibatkan bahan kimia seperti Sodium Hypochlorite dan Sodium Hydroxide. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan bekerja sama dengan vendor bersertifikasi dalam pengelolaan limbah B3 dan melengkapi kapalnya dengan sistem pengolahan efluen seperti Sewage tank dan dock scupper guna memastikan pembuangan memenuhi baku mutu yang ditetapkan.

Selain itu, PELNI juga menerapkan standar minimum untuk kualitas efluen yang mengacu pada MARPOL, termasuk di lokasi tanpa regulasi lokal terkait pembuangan limbah. Perusahaan juga memiliki panduan internal untuk memastikan kualitas air buangan sesuai regulasi yang berlaku, serta standar yang disesuaikan dengan sektor maritim. Selain itu, kondisi lingkungan laut di sekitar lokasi pembuangan juga turut dipertimbangkan oleh PELNI, guna meminimalkan dampak terhadap ekosistem perairan.

Priority substances in effluent discharges originate from ship activities, such as engine operations producing oil and lubricants, as well as ship cleaning processes involving chemicals like Sodium Hypochlorite and Sodium Hydroxide. To address these issues, the company collaborates with certified vendors for hazardous waste management and equips its vessels with effluent treatment systems such as sewage tanks and dock scuppers to ensure discharges comply with established quality standards.

Furthermore, PELNI implements minimum effluent quality standards referencing MARPOL regulations, including in locations without local regulations concerning waste discharge. The company also maintains internal guidelines to ensure wastewater quality meets applicable regulations and standards tailored to the maritime sector. In addition, PELNI considers the marine environmental conditions around discharge sites to minimize impacts on aquatic ecosystems.

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY PRESERVATION

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN

Dalam rangka pelestarian keanekaragaman hayati, PELNI berpedoman pada ketentuan dan peraturan berikut:

1. UU No. 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan
2. PP No. 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumber Daya Ikan

DAMPAK OPERASI PELNI TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI [304-1, 304-2] [F.9][F.16]

Hingga akhir tahun 2024, PELNI tidak memiliki, menyewa, mengelola, maupun mengoperasikan fasilitas atau lokasi usaha yang berada di dalam, berbatasan langsung, atau berdekatan dengan kawasan lindung maupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.

Meski demikian, PELNI menyadari bahwa kegiatan bisnisnya memiliki keterkaitan langsung dengan laut, sehingga berpotensi memberikan dampak terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati di perairan Indonesia. Operasi pelayaran yang dilakukan oleh PELNI dapat menyebabkan kerusakan signifikan pada habitat laut, seperti terumbu karang, padang lamun, dan hutan mangrove yang tersebar di sepanjang rute pelayaran.

Dampak kerusakan tersebut berpotensi mengancam keberlangsungan spesies-spesies yang bergantung pada ekosistem tersebut sebagai tempat tinggal dan sumber makanan, antara lain ikan badut, ikan parrotfish, dugong, dan kuda laut. Kerusakan pada terumbu karang khususnya memiliki karakteristik jangka panjang dan sulit untuk dipulihkan secara penuh, dan bersifat irreversibel dalam jangka waktu yang lama.

Pembuangan limbah dari kapal PELNI berpotensi mencemari perairan laut sepanjang rute pelayaran yang dilalui. Polusi ini dapat berdampak negatif terhadap populasi fitoplankton, zooplankton, serta fauna laut seperti ikan tuna, salmon, paus, lumba-lumba, dan

LEGAL BASIS AND POLICIES

In the framework of biodiversity conservation, PELNI adheres to the following regulations and statutes:

1. Law No. 45 of 2009 concerning the Amendment to Law No. 31 of 2004 on Fisheries
2. Government Regulation No. 60 of 2007 concerning the Conservation of Fish Resources

IMPACT OF PELNI OPERATIONS ON BIODIVERSITY [304-1, 304-2][F.9][F.16]

As of the end of 2024, PELNI does not own, lease, manage, or operate any facilities or business locations situated within, directly adjacent to, or near protected areas or areas of high biodiversity value outside protected zones.

Nevertheless, PELNI acknowledges that its business activities are directly connected to the marine environment, thereby potentially impacting the ecosystems and biodiversity within Indonesian waters. PELNI's shipping operations may cause significant damage to marine habitats such as coral reefs, seagrass beds, and mangrove forests distributed along the shipping routes.

Such damage poses a threat to the survival of species dependent on these ecosystems as their habitat and food source, including clownfish, parrotfish, dugongs, and seahorses. Damage to coral reefs, in particular, is characterized by long-term effects that are difficult to fully restore and may be irreversible over extended periods.

Waste discharge from PELNI vessels has the potential to pollute the marine waters along their shipping routes. This pollution can negatively impact populations of phytoplankton, zooplankton, and marine fauna such as tuna, salmon, whales, dolphins, and seals. The



PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY PRESERVATION

anjing laut. Dampak pencemaran tersebut dapat terus berlangsung selama operasi pelayaran berjalan, dan dapat memperburuk kondisi lingkungan laut dan menimbulkan efek jangka panjang terhadap populasi spesies terdampak. Tingkat kemampuan pemulihan (reversibilitas) lingkungan sangat bergantung pada efektivitas upaya pengelolaan dan rehabilitasi yang dilakukan.

Penggunaan air ballast oleh kapal PELNI juga berisiko memperkenalkan spesies invasif, seperti kerang zebra dan ikan lionfish, ke wilayah pelabuhan dan pesisir. Kehadiran spesies invasif tersebut dapat menyebabkan perubahan ekosistem lokal secara signifikan dan berdampak dalam jangka panjang, di mana potensi kerusakan yang ditimbulkan sulit untuk diperbaiki sepenuhnya setelah invasi terjadi.

Selain itu, aktivitas pelayaran dapat mengubah pola aliran air, tingkat salinitas, dan siklus nutrisi di ekosistem laut dalam di sekitar pelabuhan serta sepanjang rute pelayaran PELNI. Perubahan ini dapat mempengaruhi berbagai spesies laut, termasuk bintang laut, bulu babi, paus, lumba-lumba, dan anjing laut. Efek perubahan ini bersifat jangka panjang dan kompleks, serta sulit dikembalikan ke kondisi semula, tergantung pada interaksi ekologis yang terjadi di dalam ekosistem tersebut. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh PELNI.

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

[2-25, 304-3, 304-4][F.10]

Hingga akhir 2024 tidak terdapat spesies kritis, terancam, rentan, hampir terancam, maupun berisiko rendah dari daftar IUCN atau konservasi nasional yang terdampak oleh wilayah operasional PELNI. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melestarikan keanekaragaman hayati melalui program TJSL di area sekitar operasional Perusahaan, antara lain:

pollution effects may persist throughout the duration of shipping operations, potentially worsening the marine environment and causing long-term consequences for affected species populations. The environment's capacity for recovery (reversibility) largely depends on the effectiveness of management and rehabilitation efforts undertaken.

The use of ballast water by PELNI ships also poses a risk of introducing invasive species, such as zebra mussels and lionfish, into port and coastal areas. The presence of these invasive species can significantly alter local ecosystems and result in long-term impacts, where the potential damage caused may be difficult to fully remediate after the invasion has occurred.

Furthermore, shipping activities can alter water flow patterns, salinity levels, and nutrient cycles in the deep-sea ecosystems surrounding ports and along PELNI's navigation routes. These changes can affect various marine species, including starfish, sea urchins, whales, dolphins, and seals. The effects of these alterations are long-term and complex, making it challenging to restore the ecosystem to its original state, depending on the ecological interactions occurring within the affected environment. Throughout 2024, there were no environmental complaints received by PELNI.

BIODIVERSITY CONSERVATION

[2-25, 304-3, 304-4][F.10]

As of the end of 2024, no species classified as critically endangered, endangered, vulnerable, near threatened, or of least concern according to the IUCN Red List or national conservation lists have been affected by PELNI's operational areas. Nevertheless, the Company remains committed to preserving biodiversity through its Corporate Social Responsibility programs in areas surrounding the Company's operations, including:

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY PRESERVATION

Lokasi Location	Upaya Pelestarian Keanekaragaman Hayati Efforts to Preserve Biodiversity
Luwuk	Penanaman 300 Batang Bibit Waru Planting of 300 Waru Seedlings
Nunukan	Penanaman 20 Bibit Jambu Biji, 20 Bibit Kelengkeng, dan 20 Bibit Mangga Planting of 20 Guava Seedlings, 20 Longan Seedlings, and 20 Mango Seedlings
Tanjung Balai Karimun	Penanaman 60 Batang Pohon Ketapang Kencana Planting of 60 Ketapang Kencana Trees
Namlea	Penanaman 30 Bibit Pohon Ketapang Kencana Planting of 30 Ketapang Kencana Seedlings
Cirebon	Penanaman 2000 Bibit Mangrove di Pantai Kesunean Selatan Planting of 2000 Mangrove Seedlings at South Kesunean Beach





02

SOSIAL
SOCIAL





MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Ketenagakerjaan

Employment [2-7, 3-2, 3-3]



Aktivitas ketenagakerjaan di PELNI berpotensi memberikan dampak pada aspek ekonomi, sosial, kesejahteraan karyawan, dan hak asasi manusia. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang transparan, adil, dan berkelanjutan diperlukan untuk mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan serta memastikan kesejahteraan dan keamanan tenaga kerja.

Employment activities at PELNI have the potential to impact economic, social, employee welfare, and human rights aspects. Therefore, transparent, fair, and sustainable human resource management is necessary to support the Company's operational sustainability and to ensure the well-being and safety of the workforce.

Dampak Teridentifikasi Identified Impacts



Aktivitas ketenagakerjaan PELNI berdampak positif dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, dan memberikan kesejahteraan berupa tunjangan, fasilitas kesehatan, serta perlindungan hak tanpa diskriminasi. Perusahaan menjamin rekrutmen yang adil, kebebasan berserikat, serta pelatihan terkait hak asasi manusia dan keselamatan kerja. Namun, masih ada perbedaan fasilitas antara karyawan tetap dan kontrak yang perlu diperbaiki.

PELIN's employment activities have a positive impact by creating job opportunities, enhancing competencies through training, and providing welfare benefits such as allowances, healthcare facilities, and protection of rights without discrimination. The company ensures fair recruitment, freedom of association, as well as training related to human rights and occupational safety. However, disparities in benefits between permanent and contract employees still exist and require improvement.

Kendala dan Tantangan Issues and Challenges



PELNI menghadapi beberapa tantangan dalam manajemen SDM, antara lain perlu penguatan pengawasan disiplin kerja, peningkatan efektivitas sistem absensi, serta optimalisasi penempatan SDM sesuai kompetensi. Perusahaan terus berupaya meningkatkan kepatuhan dan efisiensi melalui perbaikan prosedur dan penguatan pengawasan internal.

PELNI faces several challenges in human resource management, including the need to strengthen work discipline supervision, improve the effectiveness of the attendance system, and optimize the placement of human resources according to their competencies. The company continuously strives to enhance compliance and efficiency through procedural improvements and strengthening internal controls.

Rencana Strategis Strategic Plan



- Penyusunan *framework* dan *roadmap* transformasi budaya di lingkup PELNI Group
- Pembuatan *Human Capital Dashboard*
- Pemanfaatan fitur *Geo Tagging* untuk absensi kantor pusat
- Evaluasi dan pemutakhiran Peraturan Dinas Awak Kapal (PDAK) dan usulan penyelarasan struktur organisasi pada kapal
- Reviu kebijakan pengelolaan SDM PELNI, entitas anak dan cucu Perusahaan
- Internalisasi budaya Perusahaan di lingkup PELNI Group
- Implementasi *Employee Well Being Program* di PT PELNI (Persero)

- Development of a framework and transformation roadmap for cultural change within the PELNI Group
- Creation of a Human Capital Dashboard
- Utilization of Geo Tagging features for attendance at the head office
- Evaluation and updating of the Ship Crew Service Regulations (PDAK) and proposals for aligning the organizational structure on vessels
- Review of human resource management policies of PELNI and its subsidiary and affiliate entities
- Internalization of corporate culture within the PELNI Group
- Implementation of the Employee Well-Being Program at PT PELNI (Persero)



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Komitmen dan Kebijakan Commitments and Policies



PELNI berkomitmen untuk mengembangkan SDM melalui program pelatihan dan pendidikan, peningkatan kompetensi pegawai, serta rotasi dan promosi yang transparan. Perusahaan juga menyediakan fasilitas kesejahteraan bagi karyawan dan menerapkan kebijakan yang mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan tenaga kerja yang kompeten dan loyal dalam mendukung operasional perusahaan.

PELNI is committed to developing human resources through training and education programs, enhancing employee competencies, as well as implementing transparent rotation and promotion systems. The company also provides welfare facilities for employees and enforces policies that support work-life balance. These efforts are undertaken to ensure a sustainable workforce that is competent and loyal in supporting the company's operations.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-29] Stakeholder Engagement



- Penyusunan dan penerapan kebijakan ketenagakerjaan oleh Manajemen.
- Penerapan kode etik dan *whistleblowing system* oleh pegawai.

- The formulation and implementation of employment policies by Management.
- The enforcement of the code of ethics and whistleblowing system by employees.

Pencapaian 2024 2024 Achievement



- Tingkat perputaran pegawai menurun dari 6,43% pada tahun 2023 menjadi 1,30% pada tahun 2024. [2-17]

- The employee turnover rate decreased from 6.43% in 2023 to 1.30% in 2024. [2-17]

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN

Dalam mengelola sumber daya manusia, PELNI berpedoman pada ketentuan dan peraturan berikut:

1. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. SK Direksi No. 04.29/03/SK/HKO.01/2021 tentang Hak-Hak Kesejahteraan Pegawai PT PELNI (Persero);
3. SK Direksi No. 11.04/01/SK/HKO.01/2021 tentang Pengelolaan Tenaga Kerja Alih Daya di Lingkungan PT PELNI (Persero);

LEGAL BASIS AND POLICIES

In managing human resources, PELNI adheres to the following provisions and regulations:

1. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
2. Board of Directors Decree No. 04.29/03/SK/HKO.01/2021 concerning the Employee Welfare Rights of PT PELNI (Persero);
3. Board of Directors Decree No. 11.04/01/SK/HKO.01/2021 concerning the Management of Outsourced Labor within PT PELNI (Persero).

SUMBER DAYA MANUSIA

Rekrutmen dan Turnover Pegawai [401-1]

Pada tahun 2024, jumlah pegawai baru tercatat sebanyak 290 orang, menurun sebesar 27,32% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 390 orang. Penurunan ini sejalan dengan meningkatnya retensi pegawai, yang tercermin dari turunnya tingkat perputaran pegawai dari 6,43% pada tahun 2023 menjadi 1,30% pada tahun 2024.

HUMAN RESOURCES

Employee Recruitment and Turnover [401-1]

In 2024, the number of new employees recorded was 290, representing a decrease of 27.32% compared to the previous year's figure of 390. This decline corresponds with an increase in employee retention, as evidenced by the reduction in employee turnover rate from 6.43% in 2023 to 1.30% in 2024.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Demografi Sumber Daya Manusia [2-7, 2-8, 407-1][C.3]

Pada tahun 2024, jumlah pegawai PELNI tercatat sebanyak 4.533, menurun sebesar 9,54% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 5.011 orang. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa, antara lain:

- Pengalihan status sebagian pegawai Perseroan menjadi pegawai PT Rumah Sakit Pelni (PT RS PELNI) sebagai bagian dari *spin-off* PT RS PELNI yang sebelumnya merupakan entitas anak PELNI, dan kemudian diambil alih oleh Holding Rumah Sakit BUMN (IHC) pada tahun 2020;
- Penjualan sejumlah kapal milik PELNI, yang menyebabkan 539 pegawai kapal tersebut beralih status menjadi pegawai perusahaan pembeli kapal; serta
- Pengunduran diri sebanyak 62 pegawai, meskipun di sisi lain terdapat perekrutan 290 pegawai baru.

Dari total pegawai tersebut, sebanyak 2.547 orang (56,19%) merupakan pegawai organik, sedangkan 1.986 orang (43,81%) merupakan pegawai non-organik. Berdasarkan wilayah kerja, pegawai darat berjumlah 1.319 orang (29,10%), sementara pegawai laut mendominasi dengan jumlah 3.214 orang (70,90%), mengingat kegiatan usaha utama PELNI bergerak di bidang transportasi laut. [2-7][C.3]

Selain itu, PELNI juga memperkerjakan tenaga kerja *outsourcing* yang terikat kontrak melalui anak perusahaan, yaitu PT Pelita Indonesia Djaya (PID), yang merupakan perusahaan penyedia tenaga kerja *outsourcing*. Tenaga kerja ini berperan dalam mendukung operasional kapal, fungsi kantor, kebersihan, keamanan fasilitas, serta layanan unit bisnis strategis Perusahaan. Pada tahun 2024, jumlah pekerja *outsourcing* PELNI tercatat sebanyak 1.465 orang, meningkat 2,38% dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 1.431 orang. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan pengelolaan penumpang, kargo, serta pengamanan di darat dan laut. [2-8]

Human Resources Demographics [2-7, 2-8, 407-1][C.3]

In 2024, the total number of employees at PELNI was recorded at 4,533, representing a decrease of 9.54% compared to the previous year, which totaled 5,011 employees. This decline was attributable to several factors, including:

- The transfer of employment status for some of the Company's employees to PT Rumah Sakit Pelni (PT RS PELNI) as part of the spin-off of PT RS PELNI, which was previously a subsidiary of PELNI and was subsequently acquired by the State-Owned Hospital Holding (IHC) in 2020;
- The sale of several PELNI-owned vessels, resulting in the transfer of 539 ship crew members to the employment of the purchasing companies; and
- The resignation of 62 employees, despite the recruitment of 290 new personnel during the same period.

Of the total employees, 2,547 individuals (56.19%) were organic employees, while 1,986 individuals (43.81%) were non-organic employees. Based on work location, land-based employees numbered 1,319 (29.10%), whereas sea-based employees dominated with 3,214 employees (70.90%), reflecting PELNI's core business operations in maritime transportation. [2-7][C.3]

In addition, PELNI also employs outsourced workers contracted through its subsidiary, PT Pelita Indonesia Djaya (PID), a company specializing in outsourcing labor provision. These outsourced workers support ship operations, office functions, facility cleaning, security, and services within the Company's strategic business units. In 2024, the number of outsourced workers at PELNI was recorded at 1,465, an increase of 2.38% compared to 1,431 workers in the previous year. This increase was driven by the growing demands for passenger management, cargo handling, and security both on land and at sea. [2-8]



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Hubungan Ketenagakerjaan [2-30, 407-1]

Setiap pegawai PELNI berhak membentuk dan menjadi anggota Serikat Pekerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2024, jumlah pegawai PELNI yang tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tercatat sebanyak 2.135 orang atau 47,10% dari total seluruh pegawai. Bagi pegawai yang tidak tercakup dalam PKB, hak dan kewajibannya diatur dalam kontrak kerja individu yang mengacu pada UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Dalam rangka mendukung kebebasan berserikat dan perundingan kolektif pada tahun 2024, PELNI menyelenggarakan 2 (dua) kali perundingan bersama serta dialog terbuka dengan serikat pekerja melalui forum rapat bipartit untuk membahas berbagai isu ketenagakerjaan. Selain itu, PELNI juga menyelesaikan perselisihan hubungan industrial melalui proses hukum yang sesuai, guna menjamin perlindungan hak karyawan secara optimal. Melalui berbagai upaya tersebut, tidak terdapat operasi maupun pemasok PELNI yang berisiko melanggar hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif pada tahun 2024. [407-1]

Labor Relations [2-30, 407-1]

Every PELNI employee has the right to form and become a member of a Labor Union in accordance with the prevailing laws and regulations. In 2024, the number of PELNI employees covered by the Collective Labor Agreement (CLA) was recorded at 2,135 individuals, representing 47.10% of the total workforce. For employees not covered by the CLA, their rights and obligations are governed by individual employment contracts referring to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

To support the freedom of association and collective bargaining in 2024, PELNI conducted two joint negotiations and held open dialogues with labor unions through bipartite meeting forums to discuss various employment issues. Additionally, PELNI resolved industrial relations disputes through appropriate legal processes to ensure optimal protection of employee rights. Through these efforts, no PELNI operations or suppliers were identified as being at risk of violating the rights to freedom of association and collective bargaining in 2024. [407-1]



KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN

DIVERSITY AND EQUALITY

Keanekaragaman dan Peluang Setara

Diversity and Equality [3-2, 3-3]



Aktivitas ketenagakerjaan di PELNI berpotensi memberikan dampak pada aspek ekonomi, sosial, kesejahteraan karyawan, dan hak asasi manusia. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang transparan, adil, dan berkelanjutan diperlukan untuk mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan serta memastikan kesejahteraan dan keamanan tenaga kerja.

Employment activities at PELNI have the potential to impact economic, social, employee welfare, and human rights aspects. Therefore, transparent, fair, and sustainable human resource management is necessary to support the Company's operational sustainability and to ensure the well-being and safety of the workforce.

Dampak Teridentifikasi

Identified Impacts



Dampak teridentifikasi dari penerapan keberagaman dan kesetaraan di PT PELNI adalah terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan adil, yang mendukung kesempatan setara bagi karyawan tanpa diskriminasi. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan karyawan dan produktivitas melalui pemberian hak, fasilitas, dan pelatihan yang setara. Namun, terdapat risiko dampak negatif berupa potensi ketidakpuasan kerja dan tingkat perputaran karyawan yang tinggi jika manajemen tidak mampu menjaga keseimbangan dan keberlanjutan prinsip kesetaraan tersebut.

The identified impact of implementing diversity and equality at PT PELNI is the creation of an inclusive and fair work environment that supports equal opportunities for employees without discrimination. This contributes to improved employee welfare and productivity through the provision of equal rights, facilities, and training. However, there is a potential negative risk in the form of employee dissatisfaction and high turnover rates if management fails to maintain the balance and sustainability of these equality principles.

Kendala dan Tantangan

Issues and Challenges



PELNI menghadapi tantangan dalam memastikan keanekaragaman dan kesetaraan peluang pekerja, khususnya dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan kontrak serta mengoptimalkan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional. Perusahaan terus berupaya memperkuat program pengembangan talenta dan budaya kerja yang inklusif untuk mendukung peningkatan kapasitas SDM dengan digital leadership, sekaligus menjaga konsistensi pemenuhan kebutuhan SDM di seluruh unit usaha secara merata demi mendukung visi dan misi perusahaan secara berkelanjutan.

PELNI faces challenges in ensuring diversity and equality of employment opportunities, particularly in meeting the workforce needs in accordance with contracts, as well as optimizing the development of competent and professional human resources. The company continuously strives to strengthen talent development programs and foster an inclusive work culture to support the enhancement of human resource capacity through digital leadership, while maintaining consistent fulfillment of HR requirements across all business units evenly to sustainably support the company's vision and mission.

Rencana Strategis

Strategic Plan



- Penyusunan konsep dan implementasi PELNI *Next Generations Leaders Program* yang mendukung peningkatan jumlah kepemimpinan wanita di dalam Perusahaan.

- Development of the concept and implementation of the PELNI *Next Generations Leaders Program* to support the increase in the number of women leaders within the Company.



KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN

DIVERSITY AND EQUALITY

Komitmen dan Kebijakan Commitments and Policies	
 PELNI berkomitmen untuk mengelola keberagaman dan kesetaraan pegawai dengan menerapkan kebijakan dan pedoman yang menjamin perlakuan adil serta inklusif bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi. Selain itu, PELNI memastikan adanya mekanisme rotasi dan promosi yang adil dan terbuka, serta mendukung keberagaman usia dan jenis kelamin dalam struktur pegawainya.	PELNI is committed to managing employee diversity and equality by implementing policies and guidelines that ensure fair and inclusive treatment for all employees without discrimination. Additionally, PELNI ensures the existence of fair and transparent mechanisms for rotation and promotion, as well as supports age and gender diversity within its employee structure.
Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-29] Stakeholder Engagement	
 - Pemegang saham memberikan arahan strategis dan pengawasan terhadap implementasi prinsip GCG termasuk keberagaman dan kesetaraan. - Pegawai berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan harmonis.	- The shareholders provide strategic direction and oversight on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, including diversity and equality. - Employees play an active role in creating an inclusive and harmonious work environment.
Pencapaian 2024 2024 Achievement	
 Tidak terdapat insiden diskriminasi yang terjadi di lingkungan Perseroan. [406-1]	There have been no incidents of discrimination occurring within the Company's environment. [406-1]

Komitmen PELNI dalam menjaga HAM dalam hubungan kerja, salah satunya diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam komposisi badan tata kelola. Pada tahun 2024, terdapat 3 (tiga) dari 6 (enam) Direksi merupakan perempuan, di mana Direktur Utamanya merupakan perempuan. [2-9]

Karakteristik pekerjaan yang menuntut tenaga fisik, seperti pengoperasian kapal serta kegiatan bongkar muat dan perbengkelan, menyebabkan komposisi pegawai perempuan PELNI hanya berjumlah 471 orang atau 10,39% dari total seluruh pegawai. Namun, PELNI menerapkan kebijakan anti-diskriminasi dengan memberikan rasio gaji pokok 1:1 antara laki-laki dan perempuan di setiap jabatan di seluruh Indonesia, sementara perbedaan jumlah remunerasi masing-masing individu ditentukan berdasarkan tanggung jawab, kinerja, dan faktor lainnya.

PELNI's commitment to upholding human rights in employment relationships is demonstrated, among other things, by providing equal opportunities for men and women within the composition of its governing bodies. In 2024, three out of six directors were women, including the President Director, who is female. [2-9]

Due to the physically demanding nature of certain roles, such as ship operations, cargo handling, and maintenance activities, the number of female employees at PELNI is limited to 471 individuals, representing 10.39% of the total workforce. However, PELNI enforces an anti-discrimination policy by maintaining a 1:1 base salary ratio between men and women for every position across Indonesia, while differences in total remuneration for each individual are determined based on responsibilities, performance, and other relevant factors.

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN

DIVERSITY AND EQUALITY

Rasio Remunerasi Pegawai Perempuan : Laki-Laki Female : Male Employee Remuneration Ratio

Pegawai Darat Onshore Employee			Pegawai Laut Offshore Employee
Direksi Board of Directors 1,04	Manajer Tingkat Atas Upper Manager 1,06	Manajer Tingkat Menengah Upper Manager 1,01	Perwira Commissioned Officer 0,78
Manajer Tingkat Bawah Lower Manager 0,97	Staf & Pejabat Staff & Officer 0,98	Staf Staff 1,03	Bintara Non-Commissioned Officer 0,85



SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety [3-2, 3-3][320a.1]



Implementasi K3 di PELNI menjadi aspek krusial yang berkontribusi langsung pada keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan tenaga kerja. Pengelolaan K3 yang efektif dan berkelanjutan diperlukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, meminimalisir risiko kecelakaan, serta memastikan kelangsungan operasional perusahaan secara optimal.

The implementation of OHS at PELNI is a crucial aspect that directly contributes to the safety, health, and welfare of the workforce. Effective and sustainable OHS management is necessary to create a safe working environment, minimize the risk of accidents, and ensure the optimal continuity of the company's operations.

Dampak Teridentifikasi Identified Impacts



PELNI berperan penting dalam menjaga aspek K3 yang berdampak positif pada aspek ekonomi dengan meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya akibat kecelakaan kerja. Dari sisi sosial, PELNI dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui pelatihan dan lingkungan kerja yang aman, sekaligus memperkuat budaya kerja yang bertanggung jawab. Kesejahteraan pegawai terjaga karena adanya kebijakan kesehatan dan keselamatan yang komprehensif, serta perlindungan hak karyawan tanpa diskriminasi. Dalam hal HAM, PELNI memastikan keamanan dan perlindungan bagi karyawan dan pelanggan dengan sistem manajemen K3 yang ketat, mencegah pelanggaran yang berpotensi merugikan.

PELNI plays a crucial role in maintaining OHS aspects that positively impact economic factors by enhancing operational efficiency and reducing costs associated with workplace accidents. From a social perspective, PELNI improves employee welfare through training programs and a safe working environment, while simultaneously strengthening a culture of responsible work ethics. Employee welfare is safeguarded by comprehensive health and safety policies, as well as protection of employee rights without discrimination. Regarding human rights, PELNI ensures the security and protection of both employees and customers through a stringent OHS management system, thereby preventing violations that could cause harm.

Kendala dan Tantangan Issues and Challenges



PELNI menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesadaran dan budaya keselamatan di kalangan awak kapal serta pegawai, mengatasi risiko kecelakaan operasional yang masih terjadi, dan memastikan pelatihan serta pengembangan kompetensi K3 yang berkelanjutan. Keterbatasan infrastruktur pendukung dan koordinasi lintas unit juga menjadi hambatan dalam penerapan manajemen risiko K3 yang optimal.

PELNI faces challenges in enhancing safety awareness and culture among crew members and employees, addressing the risks of operational accidents that still occur, and ensuring continuous training and development of occupational health and safety (OHS) competencies. Limitations in supporting infrastructure and cross-unit coordination also pose obstacles to the optimal implementation of OHS risk management.

Rencana Strategis Strategic Plan



- Penguatan Standar Keselamatan & Keamanan Pelayaran
- *Campaign Zero Accident*
- *Pembaharuan Safety Induction*
- Implementasi sistem manajemen (ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Keselamatan PP No. 50)
- Internalisasi Sistem Manajemen Terintegrasi di lingkungan PELNI Group
- Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup

- Strengthening of Maritime Safety and Security Standards
- Zero Accident Campaign
- Renewal of Safety Induction
- Implementation of Management Systems (ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, and Safety Management System pursuant to Government Regulation No. 50)
- Internalization of the Integrated Management System within the PELNI Group environment
- Preparation of Environmental Evaluation Documents

SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

Komitmen dan Kebijakan Commitments and Policies	
 Perusahaan berkomitmen untuk memperkuat penerapan sistem manajemen K3 sesuai dengan standar ISO 45001:2018 melalui peningkatan pengawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Insiden-insiden operasional yang terjadi menjadi perhatian untuk dijadikan pembelajaran dalam memperkuat budaya keselamatan serta meningkatkan koordinasi dan mitigasi risiko secara menyeluruh guna mendukung operasi yang aman dan efektif di seluruh unit bisnis PELNI.	The company is committed to strengthening the implementation of the OHS management system in accordance with the ISO 45001:2018 standard through enhanced supervision, training, and the development of human resource competencies. Operational incidents that occur are carefully reviewed as learning opportunities to reinforce a safety culture, as well as to improve coordination and comprehensive risk mitigation, thereby supporting safe and effective operations across all PELNI business units.
Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-29] Stakeholder Engagement	
 - Manajemen menetapkan kebijakan dan komitmen tata kelola yang mendukung penerapan sistem manajemen K3 berbasis ISO 45001:2018. - Pegawai mengikuti pelatihan K3 dan menaati prosedur keselamatan dalam pelaksanaan tugas.	- Management establishes policies and governance commitments that support the implementation of an Occupational Health and Safety management system based on ISO 45001:2018. - Employees participate in occupational health and safety training and comply with safety procedures in the execution of their duties.
Pencapaian 2024 2024 Achievement	
 Tidak terdapat pekerja yang mengalami penyakit akibat kerja	There were no workers who experienced occupational diseases.

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN

Dalam menerapkan praktik K3, PELNI berpedoman pada ketentuan dan peraturan berikut:

- Surat Edaran Direktur SDM & Umum Nomor 08.16/SE/HKO.03/2022 tentang Ketentuan Pelaksanaan *Medical Check-Up* (MCU) dan *General Check-Up* (GCU) Pegawai PT PELNI (Persero);
- SK Direksi No. 07.26/02/SK/HKO.01/2021 tentang Penanganan Awak Kapal Meninggal di Atas Kapal PT PELNI (Persero);

LEGAL BASIS AND POLICY

In implementing OHS practices, PELNI adheres to the following provisions and regulations:

- Circular Letter from the Director of Human Resources & General Affairs Number 08.16/SE/HKO.03/2022 concerning the Implementation of *Medical Check-Up* (MCU) and *General Check-Up* (GCU) for Employees of PT PELNI (Persero);
- Board of Directors Decree No. 07.26/02/SK/HKO.01/2021 regarding the Handling of Crew Deaths on Board Vessels of PT PELNI (Persero);



SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (SMK3) [3-3, 403-1, 403-8][320a.1]

Perseroan telah menerapkan SMK3 sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan kepatuhan terhadap UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Permenaker RI No. 04/MEN/1987, dan PP No. 50 Tahun 2012 yang mewajibkan perusahaan dengan lebih dari 100 pekerja dan potensi bahaya tinggi untuk membentuk SMK3 serta Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Selain itu, penerapan SMK3 di PELNI juga mengacu pada ISO 45001:2018 dan ISM-Code, yang meliputi pembuatan Manual Manajemen Keselamatan, Prosedur Darurat Awak Kapal (PDAK), SOP Awak Kapal, dan Surat Keputusan *Management Response Team* (SK MRT). Ruang lingkup penerapan SMK3 pada PELNI mencakup seluruh pekerja, aktivitas operasional, dan tempat kerja Perusahaan tanpa pengecualian.

Sebagai bentuk kepatuhan lebih lanjut, Perseroan membentuk P2K3 yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi DKI Jakarta No. 1762 Tahun 2022. P2K3 bertugas memberikan saran terkait masalah K3, melakukan sosialisasi, patroli untuk mengidentifikasi tindakan tidak aman, serta menyelenggarakan pelatihan K3 dan simulasi tanggap darurat, sesuai mandat peraturan perundang-undangan. Berikut adalah struktur organisasi P2K3 Berdasarkan SK Direksi No. 03.24/03/SK/HKO.01/2021 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT PELNI (Persero):

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (OHSMS) [3-3, 403-1, 403-8][320a.1]

The Company has implemented the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as part of its commitment to ensure compliance with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Minister of Manpower Regulation No. 04/MEN/1987, and Government Regulation No. 50 of 2012, which require companies employing more than 100 workers and having high-risk potential to establish an OHSMS as well as an Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3).

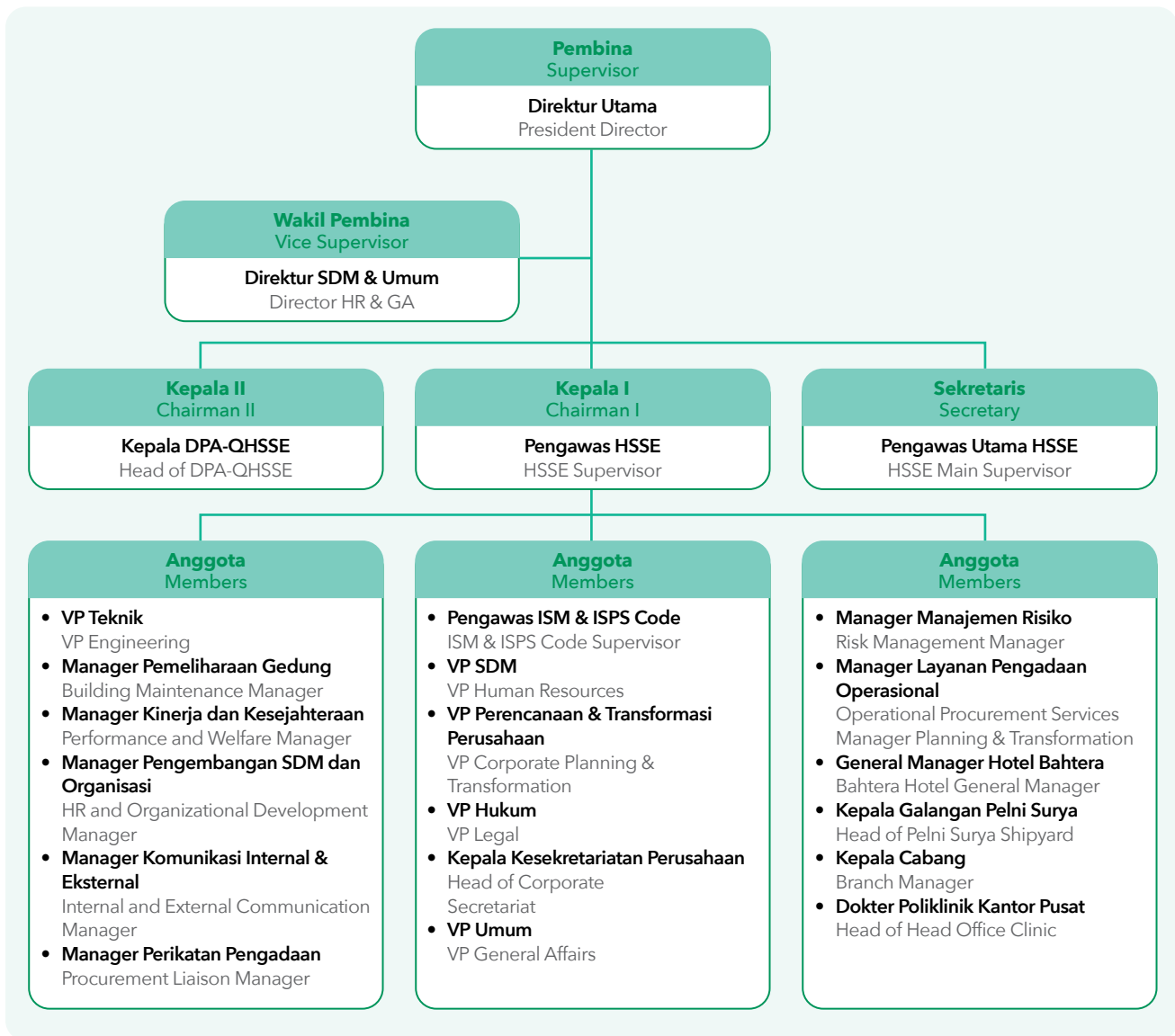
Furthermore, the implementation of OHSMS at PELNI also refers to ISO 45001:2018 and the International Safety Management (ISM) Code, including the development of the Safety Management Manual, Ship Crew Emergency Procedures (PDAK), Ship Crew Standard Operating Procedures (SOP), and the Management Response Team Decree (SK MRT). The scope of OHSMS implementation at PELNI encompasses all employees, operational activities, and the Company's workplaces without exception.

As a further measure of compliance, the Company has established the P2K3, which was officially approved by the Jakarta Provincial Office of Manpower, Transmigration, and Energy under Decree No. 1762 of 2022. The P2K3 is tasked with providing recommendations on occupational health and safety matters, conducting awareness campaigns, patrolling to identify unsafe actions, and organizing health and safety training as well as emergency response simulations, in accordance with the mandates of prevailing laws and regulations. Below is the organizational structure of the P2K3 based on the Board of Directors Decree No. 03.24/03/SK/HKO.01/2021 concerning the Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) of PT PELNI (Persero):



SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM



PARTISIPASI, KONSULTASI, DAN KOMUNIKASI PEKERJA TENTANG K3

[403-4][320a.1]

PELNI secara aktif melibatkan pekerja dalam seluruh tahapan pengembangan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Partisipasi pekerja dimulai dari proses identifikasi bahaya, penilaian risiko, hingga penyusunan prosedur keselamatan kerja. Keterlibatan ini diwujudkan melalui pelatihan K3 yang rutin diadakan, pertemuan-pertemuan rutin antar pekerja dan manajemen, serta melalui mekanisme

EMPLOYEE PARTICIPATION, CONSULTATION, AND COMMUNICATION ON OHS [403-4][320a.1]

PT PELNI actively involves employees in all stages of the development of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). Employee participation begins with the hazard identification process, risk assessment, and continues through the preparation of safety procedures. This involvement is manifested through regular occupational health and safety (OHS) training sessions, routine meetings between employees



SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

sistem pelaporan insiden seperti kecelakaan kerja dan kejadian nyaris celaka (*nearmiss*).

Proses konsultasi dengan pekerja dalam pengembangan SMK3 dilakukan secara formal melalui forum diskusi dan dialog terbuka yang melibatkan perwakilan pekerja. Konsultasi ini mencakup penyusunan dan revisi kebijakan serta prosedur K3, serta mekanisme pelaporan dan tindak lanjut insiden yang memungkinkan masukan langsung dari pekerja.

Dalam tahap implementasi SMK3, pekerja berperan aktif menjalankan prosedur keselamatan, termasuk penggunaan alat pelindung diri (APD) sesuai ketentuan dan melaporkan kondisi kerja yang tidak aman atau potensi bahaya. Konsultasi selama implementasi berlangsung melalui pertemuan rutin serta pengumpulan umpan balik dari sistem pelaporan insiden untuk memastikan prosedur berjalan efektif dan sesuai kebutuhan di lapangan.

Pekerja juga dilibatkan dalam evaluasi berkala terhadap efektivitas SMK3 melalui analisis data kecelakaan, *nearmiss*, audit internal, dan inspeksi keselamatan. Hasil evaluasi ini kemudian dibahas secara bersama-sama dalam forum Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta pertemuan kerja dengan manajemen dan perwakilan pekerja untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

PT PELNI menyediakan akses yang mudah dan luas terhadap informasi K3 yang relevan kepada seluruh pekerja. Informasi tersebut disebarkan melalui berbagai media, antara lain flyer yang dipublikasikan di media sosial, baliho yang dipasang di area kerja kapal dan kantor, serta platform komunikasi internal perusahaan yang dapat diakses kapan saja oleh pekerja. Perusahaan secara berkala memperbarui dan mengkomunikasikan informasi K3 terbaru melalui saluran-saluran komunikasi yang ada, memastikan seluruh pekerja selalu mendapatkan informasi yang akurat dan terkini.

and management, as well as through an incident reporting system that covers work accidents and *nearmiss* events.

The consultation process with employees in the development of the OHSMS is conducted formally via discussion forums and open dialogues that involve employee representatives. This consultation encompasses the drafting and revision of OHS policies and procedures, as well as the mechanisms for incident reporting and follow-up, allowing direct input from employees.

During the implementation phase of the OHSMS, employees play an active role in adhering to safety procedures, including the proper use of personal protective equipment (PPE) in accordance with regulations and reporting unsafe working conditions or potential hazards. Consultations during implementation take place through regular meetings and the collection of feedback from the incident reporting system to ensure procedures are effective and meet field requirements.

Employees are also engaged in periodic evaluations of the OHSMS effectiveness through analysis of accident data, *near-misses*, internal audits, and safety inspections. The results of these evaluations are jointly discussed in the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) forums and working meetings with management and employee representatives to determine necessary corrective actions.

PT PELNI provides broad and easy access to relevant OHS information to all employees. This information is disseminated through various media, including flyers published on social media, billboards installed in ship work areas and offices, as well as the company's internal communication platforms accessible to employees at any time. The company regularly updates and communicates the latest OHS information through existing communication channels, ensuring all employees receive accurate and up-to-date information.



SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM



Komite formal gabungan manajemen dan pekerja, yaitu P2K3, memiliki tanggung jawab utama dalam mengidentifikasi bahaya, mengevaluasi risiko, serta mengembangkan dan merevisi kebijakan dan prosedur K3 sesuai kebutuhan. P2K3 mengadakan pertemuan secara rutin setiap bulan untuk membahas isu-isu K3, memonitor pelaksanaan SMK3, dan mengajukan rekomendasi perbaikan kepada manajemen.

P2K3 memiliki otoritas penuh dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan dan prosedur K3, dengan Direktur Utama sebagai pembina yang bertugas memastikan implementasi keputusan tersebut berjalan dengan efektif di seluruh unit kerja.

The formal joint committee of management and employees, namely P2K3, holds primary responsibility for hazard identification, risk evaluation, and the development and revision of OHS policies and procedures as needed. P2K3 holds regular monthly meetings to discuss OHS issues, monitor OHSMS implementation, and submit improvement recommendations to management.

P2K3 has full authority in decision-making regarding OHS policies and procedures, with the President Director serving as the overseer who ensures the effective implementation of these decisions across all work units.

Kilas Kejadian Luar Biasa

Extraordinary Event Highlight

Pada Juni 2024, KM Umsini mengalami kebakaran di Pelabuhan Makassar yang berdampak pada 1.677 penumpang. Seluruh penumpang berhasil dievakuasi tanpa korban jiwa. PELNI segera melakukan langkah penanganan darurat, menyediakan kapal pengganti, memberikan pengembalian dana penuh bagi yang membatalkan perjalanan, serta menyediakan akomodasi sementara bagi penumpang. Insiden ini dikomunikasikan secara transparan kepada publik, disertai investigasi dan peningkatan monitoring keselamatan untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.

In June 2024, KM Umsini experienced a fire incident at Makassar Port, affecting 1,677 passengers. All passengers were safely evacuated with no casualties. PELNI promptly carried out emergency response measures, provided substitute vessels, issued full refunds for passengers who canceled their trips, and arranged temporary accommodation for passengers. The incident was communicated transparently to the public, followed by investigations and enhanced safety monitoring to prevent similar occurrences in the future.

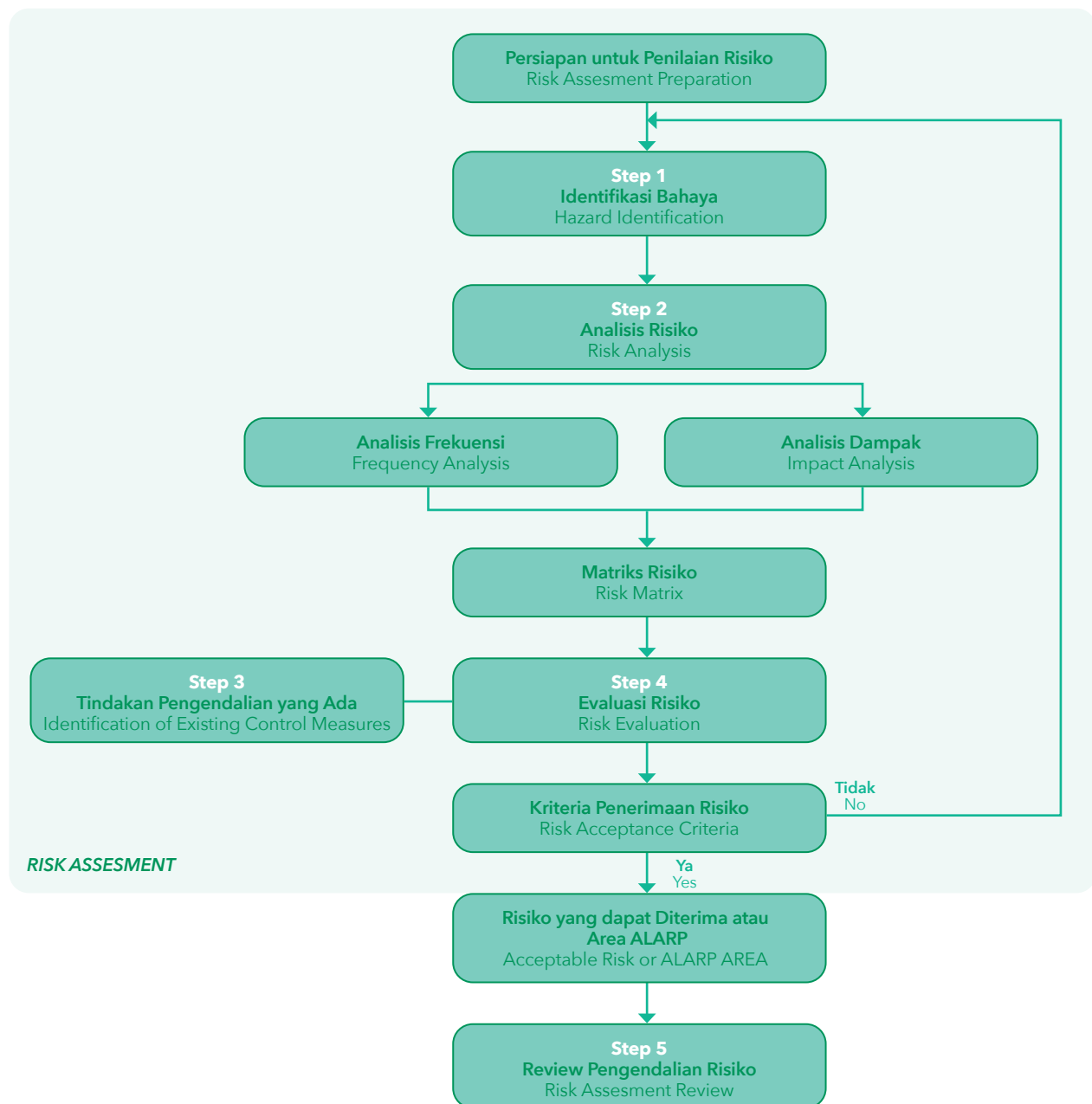
SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

RISIKO, PENCEGAHAN, DAN PENANGANAN INSIDEN K3 [403-2, 403-7] [320a.1]

Perseroan menerapkan sistem formal untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko, baik dalam aktivitas rutin maupun tidak rutin, dengan mengacu pada dokumen manual SMK, yang melibatkan langkah-langkah berikut:

OHS RISK, PREVENTION, AND INCIDENT MANAGEMENT [403-2, 403-7][320a.1]

The Company implements a formal system to identify hazards and assess risks, both in routine and non-routine activities, referring to the OHS manual documentation, which involves the following steps:



SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

Langkah 1 - Identifikasi Bahaya (*Hazard*)

- Identifikasi kegiatan operasional/sistem/tugas di atas kapal yang mengandung unsur bahaya (*hazard*):
 - Aktivitas pekerjaan yang sudah ada;
 - Aktivitas pekerjaan baru;
 - Aktivitas pekerjaan tidak rutin, misalnya emergency equipment;
 - Adanya penggantian prosedur/peralatan (otomatisasi); dan
 - Temuan NC.
- Dalam mengidentifikasi, fokus pada *hazard* yang menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan, serta menghubungkan antara *hazard* dengan akibatnya.
- Output dari langkah 1 adalah:
 - Daftar bahaya dan skenario terkait yang diprioritaskan menurut level risiko;
 - Penjelasan sebab-akibat.
- Identifikasi *hazard* dengan menggunakan:
 - Checklist*;
 - Laporan kecelakaan;
 - Laporan inspeksi/audit.
- Jenis-jenis *hazard* yang ada di bidang pelayaran dan kategori *hazard* yang ada di armada kapal PELNI.

Langkah 2 - Analisis Risiko

- Tujuan dari analisis risiko pada langkah ini adalah untuk menginvestigasi secara terperinci mengenai penyebab dan akibat dari skenario penting yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya. Hal ini dapat dicapai dengan teknik model risiko yang sesuai dengan risiko tersebut. Hal ini memungkinkan lebih difokuskan pada area yang berisiko tinggi, mengidentifikasinya dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat risikonya.
- Secara umum terdapat 3 (tiga) pendekatan dalam analisis risiko, yaitu:
 - Metode analisis kualitatif, yaitu metode analisis risiko yang menggunakan tabulasi berdasarkan penilaian deskriptif (tinggi, sedang, dan rendah). Misalnya metode *Failure Modes and Effect Analysis* (FMEA), metode *What If Analysis*, dan metode *Checklist Analysis*.

Step 1 – Hazard Identification

- Identify operational activities, systems, or tasks onboard the vessel that contain elements of hazard, including:
 - Existing work activities;
 - New work activities;
 - Non-routine activities, such as emergency equipment usage;
 - Changes in procedures or equipment (e.g., automation); and
 - Findings of non-conformities (NC).
- In the identification process, focus on hazards that may cause undesired consequences and establish the relationship between the hazard and its potential outcomes.
- The output of Step 1 includes:
 - A prioritized list of hazards and related scenarios based on risk levels;
 - An explanation of cause-and-effect relationships.
- Hazard identification is conducted using:
 - Checklists;
 - Accident reports;
 - Inspection and audit reports.
- Types of hazards encountered in the maritime sector and hazard categories applicable to the PELNI fleet.

Step 2 – Risk Analysis

- The objective of the risk analysis in this step is to conduct a detailed investigation into the causes and consequences of the critical scenarios identified in the previous step. This can be achieved by employing risk modeling techniques appropriate to the respective risks. This approach allows a focused assessment on high-risk areas, enabling their identification and the evaluation of factors influencing their risk levels.
- In general, there are three (3) approaches to risk analysis, namely:
 - Qualitative analysis methods, which use tabulations based on descriptive assessments (high, medium, and low). Examples include Failure Modes and Effects Analysis (FMEA), What-If Analysis, and Checklist Analysis methods.



SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

- Metode analisis kuantitatif yaitu metode analisis risiko yang menggunakan angka numerik untuk menyatakan dampak dan probabilitas. Misalnya dengan menggunakan metode Fault Tree Analysis.
 - Metode analisis semi kuantitatif, merupakan metode analisis risiko yang menggunakan angka skala untuk setiap kategori kualitatif yaitu dengan menggunakan Tabel Matriks Risiko.
- c. Tabel matriks risiko adalah suatu perhitungan yang digunakan sebagai ukuran untuk menentukan batas antara risiko yang dapat ditoleransi dengan risiko yang tidak dapat ditoleransi.
- d. *Output* pada langkah 2 (dua) terdiri dari identifikasi daerah yang berisiko tinggi yang harus segera ditangani.
- Quantitative analysis methods, which employ numerical values to express impact and probability. An example is the Fault Tree Analysis method.
 - Semi-quantitative analysis methods, which use scaled numerical values for each qualitative category, typically through a Risk Matrix Table.
- c. The Risk Matrix Table is a calculation tool used as a measure to determine the boundary between tolerable and intolerable risks.
- d. The output of Step 2 consists of the identification of high-risk areas that require immediate attention.

Langkah 3 - Identifikasi Tindakan Pengendalian yang Ada

- a. Tindakan pengendalian yang ada memiliki beberapa tahapan yaitu:
- Berfokus pada area risiko yang membutuhkan pengendalian;
 - Mengidentifikasi langkah-langkah potensial pengendalian risiko (*Risk Control Measure/ MCR*);
 - Mengevaluasi efektivitas RCM dalam mengurangi risiko dengan melakukan evaluasi ulang langkah 2.
- b. RCM pada umumnya harus bertujuan untuk:
- Mengurangi frekuensi kegagalan melalui desain yang lebih baik, prosedur, kebijakan, organisasi, pelatihan, dll;
 - Mengurangi efek dari kegagalan;
 - Mengurangi keadaan di mana kegagalan dapat terjadi;
 - Mitigasi konsekuensi kecelakaan.
- c. Identifikasi apakah tindakan pengendalian yang ada saat ini mampu mengendalikan risiko yang ada.

Step 3 - Identification of Existing Control Measures

- a. The existing control measures consist of several stages, namely:
- Focusing on risk areas that require control;
 - Identifying potential risk control measures (RCM);
 - Evaluating the effectiveness of the RCM in mitigating risk by re-assessing Step 2.
- b. Generally, RCM should aim to:
- Reduce the frequency of failure through improved design, procedures, policies, organization, training, etc.;
 - Reduce the impact of failure;
 - Reduce the conditions under which failure may occur;
 - Mitigate the consequences of accidents.
- c. Identify whether the current control measures are adequate to manage the existing risks.



SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

Langkah 4 - Evaluasi Risiko dan Pengurangan Risiko

- Setelah bahaya/kegiatan bahaya diidentifikasi, dampak yang akan terjadi, pertimbangan tindakan pengendalian yang ada saat ini, perlunya melakukan evaluasi terhadap risiko tersebut. Dalam proses evaluasi memungkinkan penilai risiko untuk memutuskan apakah tindakan pengendalian yang ada saat ini cukup memadai atau perlunya dilakukan langkah-langkah tambahan;
- Dalam evaluasi risiko, risiko terhadap kehilangan jiwa harta benda dan kerusakan lingkungan harus dapat dihitung;
- Adanya indeks atau ranking terhadap frekuensi dan dampak;
- Pengurangan Risiko (Konsep ALARP - *As Low As Reasonable Practicable*)
 - Risiko sejauh mana dapat diturunkan dan dapat diterima dari segi biaya, usaha dan dampaknya;
 - Menurunkan risiko dengan cara mengendalikan frekuensi dengan pencegahan *hazard* dan mengendalikan konsekuensi dengan mitigasi *hazard*.
- Konsep ALARP
Dalam konsep ALARP, risiko dikategorikan ke dalam tiga tingkatan utama berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya, yang digunakan untuk menentukan sejauh mana risiko tersebut harus dikendalikan agar dapat ditekan serendah mungkin secara wajar dan praktis.

Step 4 - Risk Evaluation and Risk Reduction

- After hazards or hazardous activities have been identified, the potential impacts, current control measures in place, and the necessity to evaluate these risks must be considered. The evaluation process allows the risk assessor to determine whether the existing control measures are adequate or if additional actions are required;
- In risk evaluation, risks related to loss of life, property damage, and environmental harm must be quantified;
- The use of indices or rankings based on frequency and impact;
- Risk Reduction (ALARP Concept - *As Low As Reasonably Practicable*)
 - The extent to which risk can be reduced and deemed acceptable in terms of cost, effort, and impact;
 - Reducing risk by controlling the frequency through hazard prevention and controlling the consequences through hazard mitigation.
- ALARP Concept
Within the ALARP framework, risks are categorized into three main levels based on their severity and likelihood, which guides the determination of the extent to which risks must be controlled to reduce them as low as reasonably practicable.

Risiko Rendah (Dapat Diterima) Low Risk (Acceptable)	
- Tidak diperlukan tindakan pengendalian tambahan/ pencegahan dan mitigasi atau berbagai tindakan alternatif lainnya. - Mempertimbangkan langkah solusi yang <i>cost benefit</i> atau tindakan perbaikan dengan tidak ada biaya yang digunakan seminimal mungkin. - Tindakan pengawasan secara berkala dibutuhkan untuk memastikan bahwa pengendalian dilaksanakan secara konsisten	- No additional control, prevention, mitigation, or other alternative actions are required. - Consider cost-benefit solution steps or corrective actions with minimal or no expenditure. - Periodic monitoring is necessary to ensure that controls are implemented consistently.

SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

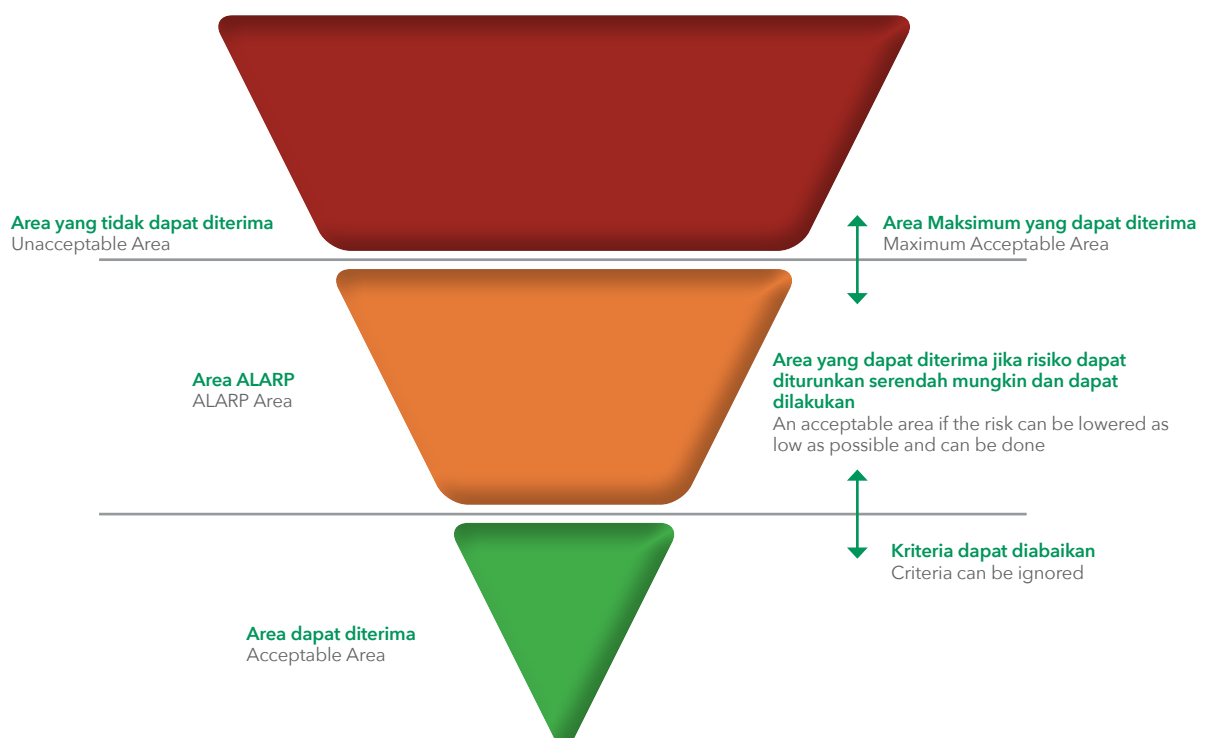
Risiko Sedang (Dapat Ditoleransi) Moderate Risk (Tolerable)	
- Usaha yang dilakukan untuk mengurangi risiko, tetapi biaya untuk tindakan pencegahan harus lebih dipertimbangkan - Tindakan pengurangan risiko biasanya dilaksanakan dalam periode waktu tertentu	- Efforts are made to reduce the risk, but the costs of preventive measures should be carefully considered. - Risk mitigation actions are typically implemented within a specific time frame.
Risiko Tinggi (Tidak dapat Ditoleransi) High Risk (Not Tolerable)	
- Kegiatan (Pekerjaan) seharusnya tidak dilaksanakan atau dilanjutkan sampai batas level risiko dikurangi dan risiko berada pada area kuning atau hijau - Tindakan pengendalian tambahan harus efektif dari segi biaya - Merupakan kewajiban Perusahaan sepenuhnya untuk mengurangi risiko - Jika tindakan pengendalian tidak memungkinkan untuk mengurangi risiko bahkan dengan sumber daya yang tidak terbatas, maka kegiatan (pekerjaan) seharusnya tidak dilaksanakan atau harus tetap terlarang	- Activities (work) should not be carried out or continued until the risk level is reduced and falls within the yellow or green zone. - Additional control measures must be cost-effective. - It is the Company's full responsibility to mitigate the risk. - If control measures cannot reduce the risk even with unlimited resources, then the activity (work) should not be performed or must remain prohibited.

f. Segitiga ALARP

Segitiga ALARP adalah representasi visual dari konsep ALARP yang menggambarkan 3 (tiga) kategori risiko berdasarkan tingkat keparahan dan kebutuhan pengendalian, dengan bentuk segitiga yang menunjukkan area risiko dari yang tidak dapat diterima hingga yang dapat diterima secara luas.

f. ALARP Triangle

The ALARP Triangle is a visual representation of the ALARP concept, illustrating three categories of risk based on the severity level and the necessity for control. The triangular shape indicates the risk areas ranging from those that are unacceptable to those that are broadly acceptable.



SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

- g. Untuk mengurangi risiko yang teridentifikasi dengan menggunakan tindakan pengendali risiko (RCM) yang dapat menciptakan suatu pelindung keselamatan (*safety barrier*) agar setiap kejadian tidak berlanjut dalam satu proses kecelakaan.
- h. Untuk menilai efektivitas dari suatu tindakan pengendalian risiko (RCM) adalah dengan menilai seberapa besar RCM tersebut dapat mengurangi frekuensi dan atau konsekuensi.

Langkah 5 - Tinjauan Penilaian Risiko

- a. Dilakukan dengan cara tinjauan periodik dan tinjauan khusus.
- b. DPA harus memperhatikan hal-hal berikut ini untuk melakukan tinjauan penilaian risiko:
 - Apakah *hazard* dan risiko yang terkait kegiatan operasional kapal dapat diabaikan atau tidak.
 - Kesesuaian untuk level risiko yang diterapkan oleh standar penilaian untuk penentuan level risiko.
 - Referensi dari FSA (*Formal Safety Analysis*) manual, regulasi, *near misses*, dan kasus kecelakaan.
 - Kebutuhan untuk perbaikan dan cerminan dari SMK (Sistem Manajemen Keselamatan) manual.
- c. Tindakan kendali baru yang ditindaklanjuti, dicatat dan dievaluasi. Catatan penilaian risiko diarsipkan dan disusun dalam manajemen arsip SMK3 untuk dapat ditelusuri.

Perseroan memastikan kualitas proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko melalui mekanisme yang mencakup audit internal tahunan terhadap 100% pegawai serta sertifikasi eksternal berdasarkan standar ISM Code dan ISO 45001:2018. Proses ini didukung oleh tinjauan berkala dari Divisi DPA-QHSSE untuk mengevaluasi kesesuaian level risiko dengan standar industri, sementara temuan audit dan masukan pekerja diintegrasikan ke dalam penyempurnaan SMK3. Dalam rangka menjaga konsistensi pelaksanaan, Perseroan

- g. To mitigate identified risks by implementing risk control measures (RCM) that can establish safety barriers, ensuring that each incident does not escalate into an accident process.
- h. To evaluate the effectiveness of a risk control measure (RCM) by assessing the extent to which the RCM can reduce the frequency and/or consequences of an event.

Step 5 - Risk Assessment Review

- a. Conducted through periodic reviews and special reviews.
- b. The Person in Charge of Safety (DPA) must consider the following aspects when performing the risk assessment review:
 - Whether the hazards and risks related to ship operational activities can be disregarded or not.
 - The suitability of the risk levels applied according to the assessment standards used to determine the risk levels.
 - References from the Formal Safety Analysis (FSA) manual, regulations, near-miss incidents, and accident cases.
 - The need for improvements and reflections from the Safety Management System (SMS) manual.
- c. New control measures that are implemented must be followed up, documented, and evaluated. Risk assessment records shall be archived and organized within the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) archive management for traceability.

The Company ensures the quality of the hazard identification and risk assessment process through mechanisms that include an annual internal audit covering 100% of employees, as well as external certification based on the ISM Code and ISO 45001:2018 standards. This process is supported by periodic reviews conducted by the DPA-QHSSE Division to evaluate the alignment of risk levels with industry standards, while audit findings and employee feedback are integrated into the continuous improvement of the Occupational

SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

menerapkan dokumentasi prosedur yang jelas, termasuk manual SMK dan kerangka *Formal Safety Assessment* (FSA).

Proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko ini ditangani oleh *Management Response Team* (MRT) dan P2K3, yang terdiri dari personel terlatih dari berbagai level organisasi. Kompetensi tim terus dikembangkan melalui pelatihan reguler sesuai UU No. 1 Tahun 1970 dan Permenaker terkait, termasuk pelatihan spesifik untuk pekerja lapangan seperti awak kapal, seperti penanggulangan kebakaran di laut dan prosedur evakuasi darurat. Selain itu, sistem *sharing knowledge* melalui aplikasi LENTERA serta forum diskusi rutin dirancang untuk memastikan penyegaran kompetensi dan keseragaman pemahaman dalam penerapan prosedur K3 di seluruh lini operasional.

Perseroan mendorong partisipasi aktif para pekerja dalam melaporkan potensi bahaya melalui sistem pelaporan yang disediakan, yaitu melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat diakses di www.pelni.co.id/wbs. [2-16]

Sebagai bentuk komitmen terhadap perlindungan pelapor, PELNI menjamin kerahasiaan identitas setiap pelapor, menyediakan pendampingan apabila diperlukan, serta melarang segala bentuk pembalasan, intimidasi, atau diskriminasi terhadap pelapor.

Selain itu, Perseroan juga dapat melakukan pemantauan secara berkala terhadap kondisi pekerja yang telah melaporkan potensi bahaya guna memastikan tidak terjadi tindakan pembalasan secara terselubung. Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan sanksi disiplin yang tegas terhadap pihak yang terbukti melakukan intimidasi atau tindakan pembalasan, sebagai upaya perlindungan menyeluruh bagi pelapor.

Health and Safety Management System (SMK3). To maintain consistency in implementation, the Company enforces clear procedural documentation, including the SMK manual and the Formal Safety Assessment (FSA) framework.

The hazard identification and risk assessment process is managed by the Management Response Team (MRT) and P2K3, which comprise trained personnel from various organizational levels. The team's competencies are continuously developed through regular training in accordance with Law No. 1 of 1970 and related Minister of Manpower regulations, including specialized training for field workers such as ship crews, covering topics like firefighting at sea and emergency evacuation procedures. Additionally, a knowledge-sharing system via the LENTERA application and routine discussion forums are designed to ensure competency refreshment and uniform understanding in the application of occupational health and safety procedures across all operational lines.

The Company encourages active participation from employees in reporting potential hazards through the reporting system provided, accessible via the Whistleblowing System (WBS) channel at www.pelni.co.id/wbs. [2-16]

As part of its commitment to protecting whistleblowers, PELNI guarantees the confidentiality of each whistleblower's identity, provides assistance when needed, and prohibits any form of retaliation, intimidation, or discrimination against whistleblowers.

Furthermore, the Company regularly monitors the condition of workers who have reported potential hazards to ensure that no covert retaliation occurs. The Company is also committed to enforcing strict disciplinary sanctions against any parties proven to have engaged in intimidation or retaliatory actions, as a comprehensive protection measure for whistleblowers.



SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

Jika seorang pekerja berada dalam situasi kerja yang dirasakan memiliki potensi bahaya serius, atasan wajib menghentikan aktivitas yang sedang berlangsung. Aktivitas tersebut hanya dapat dilanjutkan kembali setelah dilakukan tindakan perbaikan yang memadai untuk menghilangkan potensi bahaya tersebut. Perusahaan juga mendukung hak setiap pekerja untuk meninggalkan situasi kerja yang mereka yakini dapat menyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja.

Sebagai bentuk perlindungan, Perseroan akan memberikan pendampingan jika diperlukan dan melarang segala bentuk pembalasan, intimidasi, atau diskriminasi terhadap pekerja yang bersangkutan. Selain itu, Perseroan akan melakukan pemantauan secara berkala terhadap kondisi pekerja tersebut untuk memastikan tidak terjadi tindakan pembalasan terselubung. Perseroan juga akan menerapkan sanksi disiplin yang tegas terhadap pelaku intimidasi atau pembalasan terhadap pekerja yang bersangkutan.

PELNI telah mengembangkan proses investigasi insiden terkait pekerjaan melalui peran aktif MRT yang bertanggung jawab untuk menilai setiap insiden dengan metode analisis akar penyebab guna mengidentifikasi faktor penyebab dan dampaknya. Proses investigasi didukung oleh data dari laporan kecelakaan, temuan audit, serta manual SMK3 Perusahaan, sehingga hasilnya dapat diintegrasikan ke dalam perbaikan SMK3. Identifikasi bahaya dilakukan dengan memeriksa seluruh aktivitas operasional, baik rutin maupun non-rutin, termasuk perubahan prosedur atau peralatan, serta temuan ketidaksesuaian (*Non-Compliance*). Metode seperti *checklist*, laporan inspeksi, dan klasifikasi jenis bahaya di bidang pelayaran digunakan untuk memprioritaskan risiko berdasarkan tingkat keparahannya.

Setelah bahaya teridentifikasi, Perusahaan melakukan analisis risiko mendalam dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau semi-kuantitatif, seperti FMEA, *Fault Tree Analysis*, atau matriks risiko. Analisis ini membantu menentukan area berisiko tinggi yang memerlukan

If a worker is in a work situation perceived to pose a serious hazard, the supervisor is obliged to stop the ongoing activity. Such activity may only resume after appropriate corrective actions have been taken to eliminate the hazard. The Company also supports the right of every worker to leave a work situation they believe may cause occupational accidents or work-related illnesses.

As a form of protection, the Company will provide assistance if needed and prohibit any form of retaliation, intimidation, or discrimination against the involved employee. Furthermore, the Company will conduct periodic monitoring of the employee's condition to ensure that no covert retaliation occurs. The Company will also enforce strict disciplinary sanctions against perpetrators of intimidation or retaliation towards the concerned employee.

PELNI has developed an incident investigation process related to work through the active role of the MRT, which is responsible for evaluating each incident using root cause analysis methods to identify contributing factors and their impacts. The investigation process is supported by data from accident reports, audit findings, and the Company's Occupational Health and Safety Management System (SMK3) manual, enabling the results to be integrated into SMK3 improvements. Hazard identification is conducted by examining all operational activities, both routine and non-routine, including procedural or equipment changes, as well as findings of non-compliance. Methods such as checklists, inspection reports, and classification of maritime hazard types are used to prioritize risks based on their severity level.

After hazards are identified, the Company conducts a comprehensive risk analysis using qualitative, quantitative, or semi-quantitative approaches, such as FMEA, *Fault Tree Analysis*, or risk matrices. This analysis assists in determining high-risk areas that

SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

penanganan segera. Evaluasi terhadap tindakan pengendalian yang sudah ada juga dilakukan untuk memastikan efektivitasnya dalam mengurangi frekuensi atau dampak insiden. Hierarki pengendalian diterapkan dengan prinsip ALARP, di mana risiko diturunkan serendah mungkin dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat. Tindakan korektif dapat berupa perbaikan teknis seperti otomatisasi peralatan, langkah administratif seperti pelatihan, atau penyediaan APD.

Hasil investigasi dan penilaian risiko kemudian digunakan untuk memperbaiki SMK3 secara berkelanjutan. PELNI melakukan audit internal tahunan dan audit eksternal sesuai standar ISM Code dan ISO 45001:2018 untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas sistem. Partisipasi pekerja dalam pelaporan bahaya dan diskusi melalui P2K3 turut memperkuat proses perbaikan. Selain itu, Perusahaan mengadakan pelatihan K3 secara berkala, baik untuk pekerja darat maupun laut, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Upaya lain termasuk kerja sama dengan BPJS Kesehatan untuk meningkatkan layanan kesehatan pekerja.

Dalam upaya mengidentifikasi risiko penyakit akibat kerja, Perusahaan melakukan penilaian bahaya melalui inspeksi rutin, laporan medis, dan analisis kecelakaan kerja. Pemantauan lingkungan kerja seperti tingkat kebisingan, getaran, dan aspek lainnya yang dilakukan secara berkala menggunakan alat ukur yang sesuai standar K3.

Selama tahun 2024, beberapa jenis bahaya ditemukan berpotensi menimbulkan penyakit terkait pekerjaan. Paparan kebisingan mesin kapal berisiko menyebabkan gangguan pendengaran pada awak kapal. Selain itu, kontak langsung dengan BBM dan pelumas dapat memicu iritasi kulit beserta gangguan pernapasan,

require immediate attention. An evaluation of existing control measures is also performed to ensure their effectiveness in reducing the frequency or impact of incidents. The hierarchy of controls is applied following the ALARP principle, whereby risks are reduced to as low as reasonably practicable by considering costs and benefits. Corrective actions may include technical improvements such as equipment automation, administrative measures such as training, or the provision of personal protective equipment (PPE).

The results of investigations and risk assessments are subsequently used to continuously improve the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). PELNI conducts annual internal audits and external audits in accordance with the ISM Code and ISO 45001:2018 standards to ensure compliance and system effectiveness. Employee participation in hazard reporting and discussions through the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) further strengthens the improvement process. Additionally, the Company regularly provides occupational health and safety training for both land-based and sea-based workers in accordance with applicable regulations. Other efforts include collaboration with the Social Security Administrator for Health (BPJS Kesehatan) to enhance workers' healthcare services.

In an effort to identify occupational disease risks, the Company conducts hazard assessments through routine inspections, medical reports, and analysis of workplace accidents. Monitoring of the work environment, such as noise levels, vibrations, and other factors, is carried out periodically using measurement instruments that comply with occupational health and safety (OHS) standards.

During 2024, several types of hazards were identified as having the potential to cause occupational diseases. Exposure to noise from ship engines poses a risk of hearing impairment for crew members. In addition, direct contact with fuel and lubricants may trigger skin irritation and respiratory problems, as well as biological



SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

serta risiko biologis seperti kontaminasi makanan dan air akibat keterbatasan sanitasi di kapal.

Untuk mengendalikan bahaya tersebut, perusahaan telah mengambil berbagai langkah mitigasi. Pengendalian teknis diimplementasikan melalui pemasangan peredam suara di ruang mesin dan penyediaan alat bantu angkat. Kebijakan rotasi pekerja diterapkan untuk mengurangi durasi paparan kebisingan, sementara pelatihan keselamatan kerja diberikan secara berkala. Perlengkapan pelindung diri seperti earplug, masker, dan sarung tangan disediakan bagi seluruh awak kapal sebagai langkah terakhir dalam hierarki pengendalian risiko.

PELATIHAN K3 [403-5][320a.1]

PELINI mengadakan pelatihan dan sosialisasi secara rutin yang bertujuan meningkatkan kompetensi, kepedulian, dan kesadaran mengenai K3, termasuk pelatihan *online*, penyegaran (*refresher*), dan program "*sharing knowledge*" melalui aplikasi LENTERA.

Seluruh pekerja, baik di darat maupun di laut, dilibatkan dalam program pelatihan ini. Pelatihan K3 mencakup berbagai level jabatan, dari staf hingga manajer, dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, berikut adalah kegiatan pelatihan K3 yang telah dijalankan Perseroan antara lain:

1. Pelatihan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi
2. Pelatihan Hiperkes dan KK bagi Unsur Manajemen
3. Pelatihan K3 bagi Gedung Bertingkat
4. Pelatihan *Basic Logistics & Freight Forwarding*
5. Pelatihan K3 Kebakaran dan Pedoman K3 pada saat gempa bumi serta penyalur petir sebagai proteksi kebakaran

Selain itu, pekerja laut memiliki risiko yang lebih tinggi terkait K3 karena bekerja di lingkungan yang ekstrem, seperti di atas kapal yang sering terpapar cuaca buruk atau kondisi laut yang tidak menentu. Oleh karena itu,

risks such as food and water contamination due to limited sanitation facilities on board the ship.

To control these hazards, the Company has implemented various mitigation measures. Technical controls have been applied through the installation of sound dampers in the engine room and the provision of lifting aids. A worker rotation policy is enforced to reduce the duration of noise exposure, while occupational safety training is conducted regularly. Personal protective equipment, including earplugs, masks, and gloves, is provided to all crew members as the last line of defense in the risk control hierarchy.

OHS TRAINING [403-5][320a.1]

PELINI regularly conducts training and socialization programs aimed at enhancing competence, awareness, and commitment to Occupational Health and Safety (OHS). These programs include online training, refresher courses, and knowledge-sharing initiatives facilitated through the LENTERA application.

All employees, both onshore and offshore, are involved in these training programs. The OHS training covers various levels of positions, ranging from staff to management, and complies with applicable regulations. Throughout 2024, the Company has implemented the following OHS training activities, among others:

1. Competency-Based Human Resource Management Training
2. Occupational Health and Safety and Work Safety Training for Management Personnel
3. OHS Training for High-Rise Buildings
4. Basic Logistics and Freight Forwarding Training
5. Fire Safety Training and Guidelines for OHS during Earthquakes, including Lightning Rod Installation as Fire Protection

Moreover, offshore workers face higher OHS risks due to working in extreme environments, such as on vessels frequently exposed to harsh weather or unpredictable sea conditions. Therefore, OHS training for offshore



SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

pelatihan K3 bagi pekerja laut sangat penting untuk memastikan keselamatan mereka. Pelatihan khusus bagi pekerja laut mencakup hal-hal berikut:

1. Pelatihan Keamanan dan Keselamatan Laut
2. Pelatihan Penanggulangan Kebakaran di Laut
3. Pelatihan Pertolongan Pertama di Laut
4. Pelatihan Evakuasi dalam Kondisi Darurat

LAYANAN KESEHATAN [403-3, 403-6]

Perseroan secara aktif menjalankan fungsi identifikasi dan pengendalian bahaya di tempat kerja dengan melakukan audit rutin untuk mengidentifikasi risiko-risiko bahaya yang ada. Proses ini bertujuan untuk menghilangkan atau meminimalkan risiko tersebut demi keselamatan pekerja. Dalam rangka pengendalian risiko, Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dan menyelenggarakan pelatihan khusus bagi pekerja yang terpapar risiko pekerjaan berbahaya. Untuk memastikan kualitas layanan kesehatan kerja, Perseroan hanya mempekerjakan tenaga medis yang memiliki izin dan kualifikasi resmi, serta melakukan pemantauan berkala terhadap kinerja dan standar pelayanan oleh tim internal yang kompeten. Akses layanan kesehatan kerja difasilitasi melalui keberadaan fasilitas Poliklinik PELNI di Kantor Pusat serta pada kapal-kapal operasional, sehingga pekerja dapat memperoleh penanganan medis yang cepat dan tepat terutama untuk gangguan kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan.

Selain layanan kesehatan terkait pekerjaan, Perseroan juga memfasilitasi akses pekerja dan keluarganya terhadap layanan kesehatan umum yang tidak terkait langsung dengan pekerjaan. Cakupan layanan ini meliputi seluruh karyawan, keluarga mereka, serta pekerja di Cabang, SBU, Anak Usaha, dan awak kapal, yang dapat mengakses layanan tersebut melalui Rumah Sakit PELNI di Kantor Pusat dan lokasi terkait lainnya. Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, Perseroan menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan serta menerapkan pengendalian biaya di Rumah Sakit PELNI. Selain itu, Perseroan menyediakan edukasi kepada pekerja mengenai batasan harga

workers is critical to ensure their safety. Specialized training for offshore workers includes:

1. Maritime Safety and Security Training
2. Firefighting Training at Sea
3. First Aid Training at Sea
4. Emergency Evacuation Training

HEALTH SERVICES [403-3, 403-6]

The Company actively implements hazard identification and control functions in the workplace by conducting routine audits to identify existing risk hazards. This process aims to eliminate or minimize these risks to ensure worker safety. To control risks, the Company provides appropriate Personal Protective Equipment (PPE) and conducts specialized training for employees exposed to hazardous work conditions. To ensure the quality of occupational health services, the Company employs only medical personnel who possess valid licenses and official qualifications, and regularly monitors the performance and service standards through a competent internal team. Access to occupational health services is facilitated by the presence of the PELNI Polyclinic at the Head Office and on operational vessels, enabling employees to receive timely and appropriate medical treatment, particularly for work-related health issues.

In addition to occupational health services, the Company also facilitates access for employees and their families to general healthcare services that are not directly related to work. This service coverage includes all employees, their families, as well as workers at Branches, Strategic Business Units (SBU), Subsidiaries, and crew members, who can access these services through PELNI Hospitals located at the Head Office and other relevant locations. To improve service efficiency and quality, the Company collaborates with BPJS Kesehatan and implements cost controls at PELNI Hospitals. Furthermore, the Company provides education to employees regarding cost limits for mandatory examinations such as Medical Check-



SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

pemeriksaan wajib seperti *Medical Check Up* (MCU) dan *General Check Up* (GCU), sehingga pekerja dapat memanfaatkan layanan kesehatan secara optimal dan terjangkau.

Perseroan juga menyediakan program peningkatan kualitas kesehatan secara sukarela yang dapat diikuti oleh pekerja tanpa adanya kewajiban. Program ini mencakup layanan konseling kesehatan mental, pemeriksaan kesehatan berkala (MCU/GCU), serta upaya pencegahan penyakit yang menjadi risiko utama di luar konteks pekerjaan. Untuk mempermudah akses, layanan dan program ini dirancang agar fleksibel dan mudah diakses oleh seluruh pekerja. Selain itu, bagi pekerja yang menderita penyakit serius, Perseroan memberikan dukungan penuh berupa pengobatan dan perawatan di Rumah Sakit PELNI.

Informasi kesehatan pekerja dijaga kerahasiaannya, dan hanya dapat diakses oleh pihak berwenang serta tidak digunakan untuk keputusan kepegawaian. Kebijakan ini menegaskan komitmen terhadap privasi, keadilan, dan kepatuhan hukum.

PERFORMA K3 [403-9, 403-10]

Selama tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang dialami oleh pegawai maupun pekerja *outsourcing* PELNI.

Ups (MCU) and General Check-Ups (GCU), thereby enabling employees to utilize healthcare services optimally and affordably.

The Company also offers voluntary health improvement programs that employees may participate in without obligation. These programs include mental health counseling services, periodic health examinations (MCU/GCU), and preventive efforts targeting major diseases outside the work context. To facilitate access, these services and programs are designed to be flexible and easily accessible to all employees. Additionally, for employees suffering from serious illnesses, the Company provides full support in the form of treatment and care at PELNI Hospitals.

Employee health information is maintained with strict confidentiality, accessible only by authorized parties and is not used for employment decisions. This policy underscores the Company's commitment to privacy, fairness, and legal compliance.

OHS PERFORMANCE [403-9, 403-10]

During 2024, there were no occupational accidents or work-related illnesses experienced by either employees or outsourced workers of PELNI.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE COMPETENCY DEVELOPMENT

Pelatihan dan Pendidikan

Training and Education [3-2, 3-3]



Pelatihan dan pendidikan di PELNI merupakan upaya strategis dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalisme karyawan secara berkelanjutan. Dengan menyediakan program pelatihan yang terstruktur dan akses pendidikan yang memadai, perusahaan memastikan peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang mendukung efektivitas operasional, inovasi, serta kesejahteraan karyawan. Hal ini menjadi kunci dalam menjaga daya saing perusahaan sekaligus memperkuat budaya kerja yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan.

Training and Education at PELNI represent a strategic effort to continuously develop employee competence and professionalism. By providing structured training programs and adequate access to education, the company ensures the enhancement of human resource capacity that supports operational effectiveness, innovation, and employee well-being. This is key to maintaining the company's competitiveness while strengthening a work culture that is adaptive and oriented toward sustainability.

Dampak Teridentifikasi Identified Impacts



PELNI melalui pelatihan dan pendidikan pegawai berhasil meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang berdampak pada efisiensi operasional dan pertumbuhan ekonomi perusahaan. Program pelatihan mendukung pengembangan profesionalisme serta membangun budaya kerja yang positif dan harmonis dengan masyarakat sekitar.

Through employee training and education, PELNI has successfully improved human resource competencies, which positively impact operational efficiency and the company's economic growth. The training programs support the development of professionalism and foster a positive work culture that harmonizes with the surrounding community.

Kendala dan Tantangan Issues and Challenges



PELNI menghadapi beberapa tantangan dalam aspek pelatihan dan pendidikan yang perlu mendapat perhatian untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia secara optimal. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang tersebar di berbagai lokasi memerlukan pengelolaan yang efektif dan pendanaan yang memadai agar program pelatihan dapat terlaksana dengan baik dan merata.

PELNI faces several challenges related to training and education that require attention to optimally support human resource development. The provision of educational facilities and infrastructure spread across various locations necessitates effective management and sufficient funding to ensure the training programs are implemented properly and equitably.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE COMPETENCY DEVELOPMENT

Rencana Strategis Strategic Plan	
 - Pelatihan pengembangan kapabilitas untuk fungsi <i>front office</i> di bidang <i>customer service strategy, sales, branding, dan marketing</i> - Pengembangan Desain Fungsi Program Management Office yang selaras dengan RJP PELNI Tahun 2025 - 2029 - Pengembangan dan Pelatihan fungsi perencanaan dan manajemen performa keuangan - Penyusunan kurikulum program <i>Training, Learning, and Development</i> (TLD) - Optimalisasi pemanfaatan sistem LMS (<i>Learning Management System</i>) di lingkup PELNI Group - Penyusunan dan Implementasi HR <i>masterplan</i> terintegrasi di lingkup PELNI Group - Integrasi <i>Grand Design</i> Pengelolaan SDM PELNI, Entitas Anak dan Cucu Perusahaan - Penguatan <i>Knowledge Sharing</i> di PELNI	- Capability development training for front office functions in the areas of customer service strategy, sales, branding, and marketing - Development of the Program Management Office (PMO) function design aligned with PELNI's Long-Term Plan (RJP) for 2025-2029 - Development and training in financial planning and performance management functions - Curriculum development for the Training, Learning, and Development (TLD) program - Optimization of the use of the Learning Management System (LMS) within the PELNI Group - Development and implementation of an integrated HR masterplan across the PELNI Group - Integration of the Grand Design for HR Management for PELNI, its subsidiaries, and sub-subsidiaries - Strengthening of knowledge sharing within PELNI
Komitmen dan Kebijakan Commitments and Policies	
 PELNI berkomitmen untuk memperluas cakupan pelatihan dan meningkatkan kompetensi karyawan dengan mengembangkan kemampuan <i>digital leadership</i> demi mendukung transformasi perusahaan secara berkelanjutan. Upaya sinergi dan koordinasi antar unit menjadi kunci agar seluruh program pendidikan dan pelatihan dapat memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan dan karyawan.	PELNI is committed to expanding the scope of training and enhancing employee competencies by developing digital leadership capabilities to support the company's sustainable transformation. Synergistic efforts and coordination among units are key to ensuring that all education and training programs deliver maximum benefits to both the company and its employees.
Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-29] Stakeholder Engagement	
 - Pemerintah menetapkan regulasi dan pengawasan agar program pelatihan dan pendidikan untuk mendukung misi perusahaan sebagai BUMN. - Manajemen menginisiasi dan mengelola program pelatihan dan pendidikan pegawai.	- The government establishes regulations and supervision to support training and education programs aligned with the company's mission as a SOE. - Management initiates and manages employee training and education programs.
Pencapaian 2024 2024 Achievement	
 Rata-rata jam pelatihan pegawai meningkat dari 12,51 jam pada tahun 2023 menjadi 16,04 jam di 2024.	The average employee training hours increased from 12.51 hours in 2023 to 16.04 hours in 2024.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE COMPETENCY DEVELOPMENT

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN [2-27]

Dalam mengelola sumber daya manusia, PELNI berpedoman pada ketentuan dan peraturan berikut:

1. SK Direksi No. 09.22/01/SK/HKO.01/2021 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Pegawai PT PELNI (Persero);
2. SK Direksi No. 02.03/02/SK/ HKO.01/2022 tentang Pedoman *Knowledge Management System* di PT PELNI (Persero);
3. Instruksi Direktur SDM & Umum No. 04.06/01/INS/HKO.03/2022 tentang Pelaksanaan *Self Directed Learning* (SDL) dan *Sharing Knowledge* di Lingkungan di PT PELNI (Persero);

Berikut ringkasan program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2024:

1. Diklat Orientasi
Pelatihan bagi calon pegawai untuk memahami bisnis, fungsi jabatan, dan budaya perusahaan agar siap bekerja mendukung visi misi Perseroan.
2. Diklat Teknis
Pelatihan untuk jabatan pelaksana dan staf, terbagi menjadi:
 - Tingkat Mula (kelas jabatan 12-13): Fokus fungsi semi analisis dan teknis sesuai *value chain*.
 - Tingkat Lanjut (kelas jabatan 10-11): Fokus fungsi analisa dan teknis sesuai *value chain*.
3. Diklat Manajerial
Pelatihan untuk pejabat struktural/fungsional, meliputi:
 - Manajerial Tingkat Muda (kelas jabatan 8-9)
 - Manajerial Tingkat Madya (kelas jabatan 5-7)
 - Manajerial Tingkat Utama (kelas jabatan 1-4)
4. Pelatihan Pengayaan
Pembekalan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai untuk adaptasi perkembangan bisnis dan teknologi melalui *workshop*, seminar, konferensi, dan sebagainya.

LEGAL BASIS AND POLICIES [2-27]

In managing human resources, PELNI adheres to the following provisions and regulations:

1. Board of Directors Decree No. 09.22/01/SK/ HKO.01/2021 concerning the Guidelines for Employee Performance Assessment at PT PELNI (Persero);
2. Board of Directors Decree No. 02.03/02/SK/ HKO.01/2022 concerning the Guidelines for the Knowledge Management System at PT PELNI (Persero);
3. Instruction of the Director of Human Resources & General Affairs No. 04.06/01/INS/HKO.03/2022 regarding the Implementation of Self Directed Learning (SDL) and Knowledge Sharing within PT PELNI (Persero);

Below is a summary of the competency development programs throughout the year 2024:

1. Orientation Training
Training for prospective employees to understand the business, job functions, and corporate culture to prepare them to support the Company's vision and mission.
2. Technical Training
Training for operational and staff positions, divided into:
 - Basic Level (job grades 12-13): Focus on semi-analytical and technical functions in accordance with the value chain.
 - Advanced Level (job grades 10-11): Focus on analytical and technical functions in accordance with the value chain.
3. Managerial Training
Training for structural/functional officials, covering:
 - Junior Managerial Level (job grades 8-9)
 - Mid-Level Managerial (job grades 5-7)
 - Senior Managerial Level (job grades 1-4)
4. Enrichment Training
Provision of knowledge, skills, and employee attitudes to adapt to business and technological developments through workshops, seminars, conferences, and similar activities.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE COMPETENCY DEVELOPMENT

5. Sertifikasi Profesi

Pengakuan keahlian formal yang bersifat *mandatory*, terdiri dari:

- Pegawai Darat: Sertifikasi dari organisasi profesional terkait tugas spesifik.
- Pegawai Laut: Sertifikasi sesuai STCW sebagai prasyarat berlayar.

6. Pelatihan Purnabakti

Pelatihan bagi pegawai menjelang pensiun untuk kesiapan mandiri dan produktif, mencakup seminar, workshop, dan sertifikasi.

Untuk mengetahui kualitas kinerja karyawan, Perseroan melakukan penilaian secara rutin kepada seluruh karyawan dengan menggunakan metode *self-assessment* masing-masing pegawai dan hasilnya di-review dan disetujui oleh atasan masing-masing. Penilaian tersebut untuk mendapatkan hasil kinerja Perseroan terkait kompetensi, kedisiplinan dan capaian/realisasi Indeks Kerja Utama (IKU). Hasil penilaian tersebut dijadikan sebagai parameter untuk pengembangan karier karyawan.

5. Professional Certification

Mandatory formal recognition of expertise, consisting of:

- Onshore Employees: Certification from professional organizations related to specific job duties.
- Offshore Employees: Certification in accordance with the STCW Convention as a prerequisite for sailing.

6. Retirement Preparation Training

Training for employees approaching retirement to prepare them for independent and productive life, including seminars, workshops, and certification programs.

To assess employee performance quality, the Company conducts routine evaluations of all employees using a self-assessment method. The results are reviewed and approved by their respective supervisors. These assessments measure the Company's performance in terms of competency, discipline, and achievement/realization of Key Performance Indicators (KPIs). The results serve as parameters for employee career development.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT

Masyarakat Setempat

Local Communities [3-2, 3-3]



Aktivitas operasional PELNI berpotensi memberikan dampak langsung dan tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat lokal, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Oleh karena itu, keterlibatan aktif dan pengelolaan hubungan yang harmonis dengan masyarakat lokal diperlukan untuk memastikan kontribusi positif perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup komunitas di sekitar wilayah operasional.

The operational activities of PELNI have the potential to directly and indirectly impact the welfare of local communities, economically, socially, and environmentally. Therefore, active engagement and the management of harmonious relationships with local communities are essential to ensure the company's positive contribution to sustainable development and to improve the quality of life of the communities surrounding its operational areas.

Dampak Teridentifikasi

Identified Impacts



PELNI memberikan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat lokal terutama dalam aspek ekonomi dengan meningkatkan konektivitas antar pulau yang mendukung pemerataan ekonomi dan memperkuat usaha mikro dan kecil melalui program pemberdayaan. Secara sosial, PELNI menjalankan berbagai program CSR yang berfokus pada pendidikan, pelatihan, dan pengembangan UMKM serta membangun infrastruktur pendukung masyarakat.

PELNI has made a significant positive impact on local communities, particularly in the economic aspect, by enhancing inter-island connectivity which supports economic equity and strengthens micro and small enterprises through empowerment programs. Socially, PELNI implements various CSR initiatives focused on education, training, and the development of MSMEs, as well as building supportive infrastructure for the community.

Kendala dan Tantangan

Issues and Challenges



Kendala dan tantangan yang dihadapi oleh PELNI dalam mengelola dampaknya terhadap masyarakat meliputi beberapa aspek utama, antara lain masalah pengelolaan sampah yang masih signifikan terutama di *homebase* kapal Denpasar yang membutuhkan program pengelolaan sampah berkelanjutan serta pelibatan masyarakat dan komunitas lokal.

The obstacles and challenges faced by PELNI in managing its impact on the community include several key aspects, notably the significant waste management issues, particularly at the Denpasar ship homebase, which require a sustainable waste management program as well as the involvement of local communities and stakeholders.

Rencana Strategis

Strategic Plan



- Penyaluran dana Non-PUMK yang berfokus pada program prioritas, CSV, Kolaborasi dan dampak
- Penyaluran dana bantuan TJSL sesuai dengan RKA
- Melakukan survei, monitoring, dan evaluasi secara berkala kepada penerima manfaat
- Pemutakhiran Pedoman TJSL

- Distribution of Non-PUMK funds focused on priority programs, CSV (Creating Shared Value), collaboration, and impact
- Distribution of TJSL assistance funds in accordance with the Work Plan and Budget (RKA)
- Conducting periodic surveys, monitoring, and evaluations of beneficiaries
- Updating the TJSL Guidelines

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT

Komitmen dan Kebijakan

Commitments and Policies



PELNI berkomitmen mengelola dampak terhadap masyarakat dengan menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, meliputi pengelolaan sumber daya alam, peningkatan kesejahteraan, dan dukungan pendidikan. Perusahaan fokus pada pilar sosial, lingkungan, ekonomi, dan tata kelola yang transparan, serta menerapkan manajemen risiko dan prinsip GCG untuk memastikan operasional yang bertanggung jawab dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar.

PELNI is committed to managing its impact on society by implementing sustainable social and environmental responsibility programs, which include natural resource management, welfare improvement, and educational support. The company focuses on the pillars of social, environmental, economic, and transparent governance, and applies risk management along with GCG principles to ensure responsible operations that deliver tangible benefits to the surrounding communities.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Stakeholder Engagement



- Masyarakat menerima manfaat dari program CSR.
- Pegawai terlibat aktif sebagai pelaksana dan pendukung program TJSL, termasuk edukasi dan pengelolaan lingkungan.

- The community receives benefits from the CSR program.
- Employees actively participate as implementers and supporters of the TJSL program, including education and environmental management.

Pencapaian 2024

2024 Achievement



- Realisasi dana program TJSL meningkat sebesar 30,29% dari Rp26,611 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp34,67 miliar di 2024

- Realization of funds for the CSR program increased by 30.29%, from Rp26,61 billion in 2023 to Rp34,67 billion in 2024

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN [2-27]

Dalam rangka memberikan layanan yang memuaskan bagi pelanggan, PELNI berpedoman pada ketentuan dan peraturan berikut:

1. Permen BUMN No. PER-1/MBU/03/2023, tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN; dan
2. Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

LEGAL BASIS AND POLICIES [2-27]

In order to provide satisfactory services to customers, PELNI adheres to the following regulations and provisions:

1. Minister of SOE Regulation No. PER-1/MBU/03/2023, dated March 3, 2023, concerning Special Assignments and the CSR Program of State-Owned Enterprises (TJSL BUMN); and
2. Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

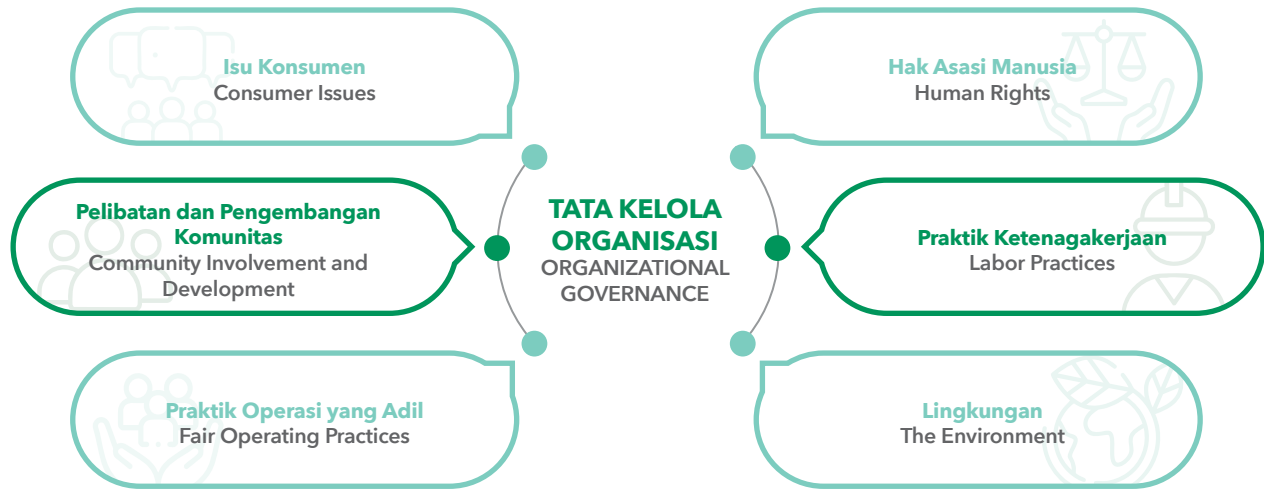
Pelaksanaan TJSL di PELNI mengacu pada 17 SDGs dan 7 Core Subject ISO 26000 berikut:

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The implementation of CSR at PELNI refers to the 17 SDGs and the following 7 Core Subjects of ISO 26000:



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COMMUNITY EMPOWERMENT

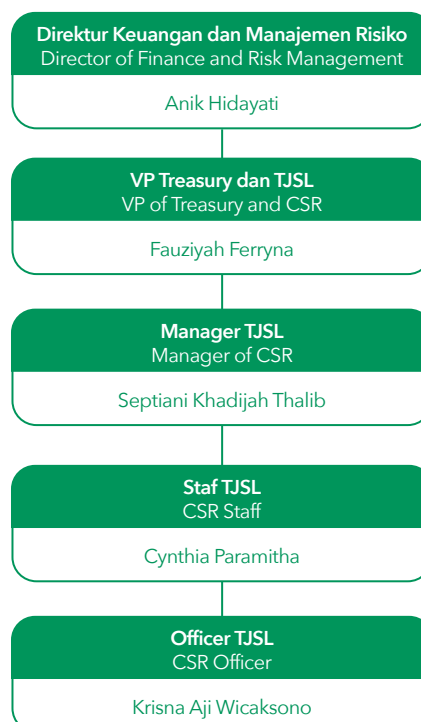


Organ Pengelola TJSL [2-9, 2-13, 2-14]

Organ pengelola bidang TJSL PELNI adalah Divisi Treasury, yang telah ditetapkan melalui SK Direksi PELNI (Persero) No. 04.17/01/SK/HKO.01/2024 tanggal 17 April 2024, tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pusat PELNI (Persero). Berikut adalah struktur organisasi Divisi Treasury C.q. Departemen TJSL PELNI pada tahun 2024:

CSR Management Organ [2-9, 2-13, 2-14]

The organ responsible for managing the CSR at PELNI is the Treasury Division, which has been designated through the Director's Decree of PELNI (Persero) No. 04.17/01/SK/HKO.01/2024 dated April 17, 2024, concerning the Organizational Structure, Main Duties, and Functions of PELNI (Persero) Head Office. The following is the organizational structure of the Treasury Division, specifically the CSR Department at PELNI in 2024:



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT

Adapun tugas dan tanggung jawab Divisi Treasury di bidang TJSL antara lain:

1. Melakukan seleksi dan menetapkan calon Mitra Binaan secara langsung dan yang diusulkan oleh cabang PELNI (Persero) atau dari daftar disusun oleh BUMN Koordinator;
2. Menyalurkan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
3. Melakukan administrasi atas pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
4. Menyusun dan menyampaikan perencanaan kerja dan anggaran serta laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan kepada Menteri BUMN cq. Bidang Sumber Daya Manusia BUMN, Teknologi dan Informasi - Asisten Deputi bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
5. Melaporkan hasil audit dari auditor atas pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan kepada Menteri BUMN cq. Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Informasi; dan
6. Melaksanakan kerja sama dengan instansi Pemerintah terkait dan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Dengan demikian, tugas dan tanggung jawab divisi Treasury C.q. Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan mencakup pengelolaan program TJSL di bidang CID (*Community Involvement and Development*), sedangkan tugas dan tanggung jawab di bidang CID berada di luar departemen TJSL.

Program TJSL PELNI

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis program, yaitu:

1. CID

Program TJSL yang dikelola oleh Departemen TJSL dan berfokus pada salah satu dari 7 Core Subjects ISO 26000, yaitu "*Community Involvement and Development*", yang mencakup program keterlibatan dan pengembangan masyarakat secara langsung.

The duties and responsibilities of the Treasury Division in the field of CSR are as follows:

1. Conducting selection and appointing potential partners directly or as proposed by PELNI (Persero) branches or from a list compiled by the BUMN Coordinator;
2. Distributing CSR funds;
3. Administering the implementation of CSR programs;
4. Preparing and submitting work plans and budgets, as well as reports on the implementation of CSR programs to the Minister of State-Owned Enterprises, through the Ministry's Assistant Deputy for CSR and Environmental Responsibility;
5. Reporting the results of audits conducted by auditors regarding CSR program implementation to the Minister of State-Owned Enterprises, through the Deputy Minister for Human Resources, Technology, and Information;
6. Collaborating with relevant government agencies and Non-Governmental Organizations (NGOs) in the implementation of CSR programs.

Thus, the duties and responsibilities of the Treasury Division, specifically the CSR Department, include managing CSR programs in the field of CID (*Community Involvement and Development*), whereas the responsibilities in the CID field fall outside the scope of the CSR Department.

PELNI's CSR Programs

The Company's Social and Environmental Responsibility (CSR) program is categorized into 2 (two) types of programs, namely:

1. CID

The CSR program managed by the CSR Department focuses on one of the 7 Core Subjects of ISO 26000, specifically "*Community Involvement and Development*," which includes programs for direct community involvement and development.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COMMUNITY EMPOWERMENT

a. CID Non-PUMK

Program ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosial yang tidak melibatkan pemberian permodalan langsung kepada UMK. Beberapa program TJSL CID Non-PUMK juga dikategorikan ke dalam salah satu atau beberapa program berikut:

- **CSV (Creating Shared Value)**
CSV adalah konsep strategis dalam program TJSL yang bertujuan untuk menciptakan nilai bersama bagi Perusahaan, masyarakat, dan lingkungan secara simultan.
- **Program Unggulan**
Program keterlibatan dan pengembangan masyarakat yang menjadi program TJSL unggulan bagi Perusahaan dan memiliki dampak signifikan.
- **Program Prioritas**
Program TJSL BUMN yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN untuk mencapai dampak yang nyata dan berkelanjutan. Program ini terdiri dari Program Prioritas Pendidikan, Prioritas Lingkungan, dan Pengembangan UMK.

b. PUMK (Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil)

Program dari Kementerian BUMN yang bertujuan memberikan kemudahan akses permodalan bagi pelaku UMK.

2. Non-CID

Program TJSL ini berfokus pada *Core Subjects* ISO 26000 di luar CID dan dikelola oleh unit atau divisi yang berbeda dari Departemen TJSL. Program ini tidak melibatkan masyarakat secara langsung, melainkan lebih berfokus pada struktur internal Perusahaan, seperti tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik tenaga kerja, operasi yang adil, isu konsumen, dan lingkungan internal.

Setiap program tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam 4 (empat) Pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) berikut:

a. Non-PUMK CID

This program focuses on community empowerment through social activities that do not involve direct capital funding for Small and Medium Enterprises (SMEs). Some Non-PUMK CID CSR programs are also categorized into one or more of the following programs:

- **CSV (Creating Shared Value)**
CSV is a strategic concept within the CSR program that aims to create shared value for the Company, society, and the environment simultaneously.
- **Excellence Program**
This is a community involvement and development program that serves as the Company's excellence CSR program and has a significant impact.
- **Priority Program**
The SOEs priority program set by the Ministry of SOEs to achieve real and sustainable impacts. This program consists of the Education Priority Program, Environmental Priority Program, and SME Development Program.

b. PUMK (Micro and Small Business Funding)

This program from the Ministry of SOEs aims to provide easier access to funding for micro and small business players.

2. Non-CID

This CSR program focuses on Core Subjects of ISO 26000 outside of CID and is managed by a unit or division different from the CSR Department. This program does not directly involve the community but instead focuses on the internal structure of the Company, such as organizational governance, human rights, labor practices, fair operations, consumer issues, and internal environmental matters.

Each of these programs is then grouped into 4 (four) Sustainable Development Goals (SDG) pillars as follows:



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT



PROGRAM TJSL 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai program TJSL yang dirancang untuk mengatasi dan mengelola risiko yang teridentifikasi berdasarkan 7 Core Subjects ISO 26000, dengan rincian sebagai berikut: [2-27]

2024 CSR PROGRAMS

In 2024, the Company has implemented various Corporate Social Responsibility (CSR) programs designed to address and manage identified risks based on the 7 Core Subjects of ISO 26000, with the following details: [2-27]

Tata kelola Organisasi Organizational Governance		
Program TJSL CSR Programs	Risk assessment, Sosialisasi implementasi GCG, fasilitas Pas Kecil (bukti identitas dan kelayakan kapal) untuk nelayan	Risk assessment, dissemination of GCG implementation, and provision of 'Pas Kecil' facilities (as proof of vessel identity and seaworthiness) for fishermen.
Analisa Risiko Risk Analysis	Risiko ketidakpatuhan dan risiko penurunan branding	Non-compliance risks and brand reputation decline risks
Hak Asasi Manusia Human Rights		
Program TJSL CSR Programs	Fasilitas daycare, klinik kesehatan, kesejahteraan pegawai (BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan), tes urine ABK, dan pemberian life jacket kepada nelayan.	Daycare facilities, healthcare clinic services, employee welfare programs (including Health BPJS and Employment BPJS), urine testing for crew members, and the provision of life jackets to fishermen.
Analisa Risiko Risk Analysis	Risiko kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan pegawai	Non-compliance risks and brand reputation decline risks



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT

Praktik Ketenagakerjaan (2-7) Labor Practices		
Program TJSL CSR Programs	Pelatihan untuk Anak Buah Kapal (ABK), diklat muda dan madya pegawai darat, audit eksternal sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, dan beasiswa calon kadet, dan pelatihan untuk UMK.	Training programs for ship crew (ABK), junior and mid-level training for land-based staff, external audits of the occupational health and safety management system, scholarship programs for prospective cadets, and training for MSEs.
Analisa Risiko Risk Analysis	Risiko kekurangan pegawai yang handal, risiko keterbatasan keahlian mitra binaan/UMK.	Risks include a shortage of competent personnel and limited expertise among partner MSEs.
Lingkungan The Environment		
Program TJSL CSR Programs	Implementasi manajemen energi dan penghitungan emisi GRK (perhitungan emisi dan program dekarbonisasi), restorasi terumbu karang Karimunjawa, penanaman pohon, konservasi penyu di Aceh, penanaman mangrove di Cirebon, dan pembuatan sumur digester biogas di Kupang.	Implementation of energy management and GHG emissions calculation (including emissions measurement and decarbonization programs), coral reef restoration in Karimunjawa, tree planting initiatives, turtle conservation efforts in Aceh, mangrove planting in Cirebon, and the development of biogas digester wells in Kupang.
Analisa Risiko Risk Analysis	Risiko ketidakpatuhan serta risiko kerusakan lingkungan laut, darat, dan udara.	Risks involve potential non-compliance and environmental degradation across marine, terrestrial, and atmospheric ecosystems.
Praktik Operasi yang Adil Fair Operating Practices		
Program TJSL CSR Programs	Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), pemberian fasilitas Pas Kecil kepada nelayan di Makassar, serta sosialisasi hukum kelautan untuk nelayan di Demak dan Pemalang.	Dissemination of the Anti-Bribery Management System (SMAP), provision of "Pas Kecil" vessel registration certificates to fishermen in Makassar, and marine law education programs for fishermen in Demak and Pemalang.
Analisa Risiko Risk Analysis	Risiko ketidakpatuhan serta risiko korupsi dan gratifikasi. [205-1]	Non-compliance risk, as well as the risks of corruption and gratification. [205-1]
Isu Konsumen Consumer Issues		
Program TJSL CSR Programs	Penyediaan fasilitas <i>contact center</i> , sosialisasi PELNI Mobile, pembuatan sumur digester biogas di Kupang.	Follow-up on reports from the contact center
Analisa Risiko Risk Analysis	Risiko penurunan <i>branding</i> dan risiko penurunan penjualan	Brand reputation decline risks and sales decline risks
Pelibatan & Pengembangan Masyarakat Community Involvement & Development		
Program TJSL CSR Programs	Penanaman mangrove di Cirebon, Program Desa Mandiri di Cianjur, RKS Denpasar, serta Tour on Board bagi pelajar dan mahasiswa.	Mangrove planting in Cirebon, the Independent Village Program in Cianjur, RKS program in Denpasar, and the Tour on Board program for students and university learners.
Analisa Risiko Risk Analysis	Risiko pemenuhan pasokan bahan makanan di kapal, risiko pencemaran lingkungan, dan ketidakpastian harga hasil pertanian.	The risk of fulfilling food supply requirements on board, the risk of environmental pollution, and the uncertainty of agricultural product prices.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT

Selain itu, Perseroan juga telah mengidentifikasi berbagai isu eksternal yang berkaitan dengan pelaksanaan program TJSL serta melakukan pemetaan terhadap *stakeholder* yang terlibat dalam setiap isu tersebut. Adapun isu eksternal yang menjadi fokus perhatian Perseroan pada tahun 2024 antara lain:

1. Meningkatnya permasalahan sampah di *homebase* kapal PT PELNI.
2. Kerusakan ekosistem bawah air.
3. Keterbatasan ketersediaan air bersih dan listrik bagi warga pondok pesantren.
4. Kurangnya pengetahuan UMKM terkait perizinan, kemasan (*packaging*), dan pemasaran produk.
5. Pemberdayaan petani dalam budidaya sayuran untuk memasok bahan makanan di atas kapal, yang dilakukan oleh anak perusahaan (PT Pelita Indonesia Djaya).
6. Kesulitan nelayan dalam memperoleh subsidi pemerintah karena tidak memiliki Pas Kecil (surat tanda kebangsaan kapal yang penting untuk mengidentifikasi dan memastikan kapal memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah), dan
7. Keterbatasan bahan bakar fosil sebagai pemasok utama energi nasional, yang semakin mahal dan terbatas.

Adapun uraian mengenai latar belakang, peran program TJSL, serta pemangku kepentingan yang dilibatkan di setiap isu eksternal antara lain:

Furthermore, the Company has identified various external issues related to the implementation of the CSR program and has mapped out the stakeholders involved in each of these issues. The external issues that are the focus of the Company's attention in 2024 include:

1. The increasing waste problem at PT PELNI's homebase port.
2. The deterioration of underwater ecosystems.
3. The limited availability of clean water and electricity for residents of Islamic boarding school.
4. The lack of knowledge among SMEs regarding permits, packaging, and product marketing.
5. The empowerment of farmers in vegetable cultivation to supply food materials on board, carried out by the subsidiary (PT Pelita Indonesia Djaya).
6. The difficulties faced by fishermen in obtaining government subsidies due to the lack of a Small Vessel Registration (a document crucial for identifying and ensuring that vessels meet government standards), and
7. The limited availability of fossil fuels as the main source of national energy, which is becoming more expensive and scarce.

The following provides an explanation of the background, the role of the CSR program, and the stakeholders involved in each external issue:

Meningkatnya Permasalahan Sampah di <i>Homebase</i> Kapal PT Pelni The Increasing Waste Problem At Pt Pelni's Homebase Port	
Latar Belakang	Background
1. Kapal PT PELNI turut berkontribusi dalam penyumbangan sampah di Kota Denpasar, sehingga Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan sampah tersebut. 2. Sebagai bagian dari upaya mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan, PT PELNI berkomitmen untuk mengurangi jumlah residu yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). 3. PT PELNI berupaya membentuk wilayah yang memiliki sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi dan efektif, serta mampu menangani masalah sampah dengan tepat. Hal ini diharapkan dapat mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik.	1. PT PELNI's ships contribute to the accumulation of waste in the city of Denpasar, thus the company has a responsibility to participate in addressing this waste problem. 2. As part of its efforts to achieve sustainable waste management, PT PELNI is committed to reducing the amount of residual waste sent to the Final Disposal Site (TPA). 3. PT PELNI aims to establish an area with an integrated and effective waste management system capable of addressing waste issues properly. This initiative is expected to raise public awareness of the importance of proper waste management.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan kaidah kesehatan lingkungan, salah satunya melalui pemanfaatan sampah sebagai barang yang bernilai ekonomis. PT PELNI berfokus pada pembentukan kader-kader lingkungan yang dapat memberikan edukasi mengenai pengelolaan sampah kepada masyarakat, khususnya kepada generasi muda, untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan. | <ol style="list-style-type: none"> The program's goal is to increase public awareness of environmental health practices, including utilizing waste as a resource with economic value. PT PELNI focuses on training environmental cadres who can educate the community, especially the younger generation, on waste management to create a sustainable impact. |
|--|---|

Peran Kegiatan TJSL	Role of CSR Activities
PT PELNI telah melaksanakan Program Rumah Kelola Sampah (RKS) di Denpasar dengan berbagai kegiatan berikut: - Membangun fasilitas RKS yang dapat mengelola sampah secara efektif dan efisien. - Menyelenggarakan pelatihan bagi relawan mengenai cara memilah dan mengolah sampah menjadi produk yang bernilai jual. - Memberikan mesin crusher untuk mendukung proses pengolahan sampah menjadi bahan yang dapat dimanfaatkan lebih lanjut. - Menyediakan kendaraan angkut sampah guna meningkatkan efisiensi biaya angkut sampah untuk operasional PT PELNI Cabang Denpasar.	PT PELNI has implemented the Waste Management House (RKS) Program in Denpasar through the following activities: - Establishing RKS facilities capable of managing waste effectively and efficiently. - Organizing training for volunteers on how to sort and process waste into valuable products. - Providing a crusher machine to support the processing of waste into materials that can be further utilized. - Supplying waste transport vehicles to improve the cost efficiency of waste transportation for PT PELNI's Denpasar Branch operations.
Pemangku Kepentingan [2-29]	Stakeholders [2-29]
- Masyarakat dan Komunitas <i>Local Hero</i> - Tokoh Masyarakat (Banjar Bidang Lingkungan) - Pemerintah Daerah (Dinas Lingkungan Hidup) - Pegawai PT PELNI	- The Public and Communities - Local Heroes - Community Leaders (Banjar Environmental Sector) - Local Government (Environmental Agency) - PT PELNI Employees

Kerusakan Ekosistem Bawah Air

The Deterioration of Underwater Ecosystems

Latar Belakang	Background
- Meskipun masyarakat setempat telah melakukan upaya konservasi, penutupan karang keras alami di kawasan tersebut masih kurang dari 30%. - Kegiatan penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan, seperti penggunaan bahan kimia berbahaya oleh nelayan setempat, menyebabkan kerusakan parah pada terumbu karang. Kerusakan ini terjadi antara tahun 1980 hingga 2000. - Salah satu upaya untuk mengurangi kerusakan terumbu karang adalah dengan pembuatan terumbu buatan. Terumbu buatan ini bertujuan untuk menjadi media penempelan larva karang, yang nantinya akan berkembang menjadi karang dewasa (Ampou et al., 2021).	- Although local communities have made efforts toward conservation, the coverage of natural hard coral reefs in the area remains below 30%. - Environmentally harmful fishing practices, such as the use of hazardous chemicals by local fishermen, have caused severe damage to coral reefs. This damage occurred between 1980 and 2000. - One of the efforts to reduce coral reef damage is the creation of artificial reefs. These artificial reefs aim to serve as substrates for coral larvae attachment, which will later develop into mature corals (Ampou et al., 2021).



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT

Peran Kegiatan TJSL	Role of CSR Activities
PT PELNI telah melaksanakan Program Rehabilitasi Terumbu Karang di Bangsring Underwater bekerja sama dengan Universitas Brawijaya melalui kegiatan-kegiatan berikut: 1. Pembuatan terumbu buatan dengan penanaman 1000 media transplantasi. 2. Sosialisasi kepada nelayan setempat untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pelestarian biota laut. 3. Pembagian 100 <i>life jacket</i> kepada Kelompok Nelayan Samudra Bakti. 4. Identifikasi dan pemantauan biota-biota laut yang ada di sekitar terumbu karang. 5. Monitoring rekrutmen dan pertumbuhan karang yang dilakukan setiap bulan untuk memastikan efektivitas program rehabilitasi.	PT PELNI has implemented the Coral Reef Rehabilitation Program at Bangsring Underwater in collaboration with Universitas Brawijaya through the following activities: 1. Creation of artificial reefs by planting 1,000 transplantation media. 2. Conducting outreach to local fishermen to raise awareness and participation in marine life conservation. 3. Distributing 100 life jackets to the Samudra Bakti Fishermen Group. 4. Identifying and monitoring marine life surrounding the coral reefs. 5. Monthly monitoring of coral recruitment and growth to ensure the effectiveness of the rehabilitation program.

Pemangku Kepentingan [2-29]	Stakeholders [2-29]
1. Pegawai PT PELNI 2. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuwangi 3. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya 4. Kelompok Nelayan Samudra Bakti 5. <i>Local Hero</i>	1. PT PELNI Employees 2. Banyuwangi Environmental Agency 3. Faculty of Fisheries and Marine Science, Universitas Brawijaya 4. Samudra Bakti Fishermen Group 5. Local Heroes

Keterbatasan Ketersediaan Air Bersih dan Listrik bagi Warga Pondok Pesantren

The Limited Availability of Clean Water and Electricity for Residents of Islamic Boarding School

Latar Belakang	Background
1. Sumber air yang digunakan untuk kegiatan mandi, cuci, dan MCK di Pondok Pesantren berasal dari tampungan air hujan. 2. Debit air yang terbatas dan tingginya beban listrik telah menjadi masalah yang berlangsung selama bertahun-tahun. 3. Pembatasan pembuatan sumur bor di Kota Batam berdasarkan Perda No. 4 Tahun 2014 tentang Lingkungan Hidup menambah tantangan dalam penyediaan air bersih. 4. Kurangnya fasilitas air bersih menyebabkan berkurangnya jumlah santri dan ustadz di Pondok Pesantren.	1. The water source used for bathing, washing, and sanitation activities at the Islamic boarding school comes from rainwater collection systems. 2. Limited water flow and high electricity demand have been ongoing issues for several years. 3. Restrictions on the construction of deep wells in Batam City, based on Regional Regulation No. 4 of 2014 concerning Environmental Protection, have added challenges in providing clean water. 4. The lack of clean water facilities has led to a decrease in the number of students and teachers at the Islamic boarding school.

Peran Kegiatan TJSL	Role of CSR Activities
PT PELNI telah melaksanakan Program Kolaborasi TJSL BUMN di Pondok Pesantren Darussalam Al-Gontory Batam dengan berbagai kegiatan, antara lain: 1. Melakukan konversi air laut menjadi air tawar melalui teknologi <i>Reverse Osmosis</i> (RO). 2. Menciptakan energi ramah lingkungan dengan implementasi teknologi panel surya untuk memenuhi kebutuhan listrik di Pondok Pesantren Darussalam Al-Gontory. 3. Memberikan pendampingan dalam penyusunan strategi jangka pendek dan jangka panjang berbasis partisipatif, melibatkan pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Al-Gontory melalui kerangka kerja SOAR (<i>Strength, Opportunity, Aspiration, Result</i>). 4. Melakukan <i>social mapping</i> kualitatif untuk mengidentifikasi peran Pondok Pesantren sebagai lembaga sosial di masyarakat.	PT PELNI has implemented the BUMN CSR Collaboration Program at Darussalam Al-Gontory Batam Islamic boarding school through the following activities: 1. Converting seawater into fresh water using Reverse Osmosis (RO) technology. 2. Creating environmentally friendly energy by implementing solar panel technology to meet the electricity needs at Darussalam Al-Gontory. 3. Providing support in the development of short-term and long-term participatory strategies, involving the management of Darussalam Al-Gontory Islamic boarding school through the SOAR framework (Strength, Opportunity, Aspiration, Result). 4. Conducting qualitative social mapping to identify the role of the Islamic boarding school as a social institution in the community.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT

Pemangku Kepentingan [2-29]	Stakeholders [2-29]
1. Pengurus dan santri Pondok Pesantren 2. <i>Local Hero</i> 3. BUMN lain yang terlibat 4. Masyarakat sekitar Pondok Pesantren	1. Management and students of the Islamic boarding school 2. Local Heroes 3. Other involved SOEs 4. The surrounding community of the Islamic boarding school

Kurangnya Pengetahuan UMKM terkait Perizinan, Kemasan (*Packaging*), dan Pemasaran Produk

The Lack of Knowledge among SMEs regarding Permits, Packaging, and Product Marketing

Latar Belakang	Background
1. Banyak pelaku UMKM yang belum mendapatkan dukungan optimal dari pemerintah untuk mengembangkan usaha mereka sehingga kesulitan dalam naik kelas dan meningkatkan daya saing di pasar. 2. Beberapa pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam memenuhi permintaan pasar, baik dari segi kualitas produk maupun kapasitas produksi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan terkait perizinan, pengemasan produk, dan strategi pemasaran yang efektif. 3. Peraturan Walikota Bitung Nomor 31 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 24 Tahun 2015 mengenai Tata Cara Fasilitasi Penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Perseroan Terbatas (CSR) di Kota Bitung. 4. Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 396/KMK.01/2022 mengenai Program Sinergi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program ini menyarankan kolaborasi berbagai inisiatif pemberdayaan dengan dukungan basis data UMKM yang terintegrasi dalam Daftar Sasaran Bersama (DSB) pada Program UMKM Kemenkeu Satu Tahun 2023.	1. Many MSME actors have not received optimal support from the government to develop their businesses, making it difficult for them to advance and improve their competitiveness in the market. 2. Some MSME actors face challenges in meeting market demand, both in terms of product quality and production capacity. This is due to limited knowledge regarding licensing, product packaging, and effective marketing strategies. 3. The Mayor of Bitung Regulation No. 31 of 2022 concerning the Amendment to the Mayor of Bitung Regulation No. 24 of 2015 regarding the Facilitation of Corporate Social Responsibility (CSR) in Bitung City. 4. The Minister of Finance Decree (KMK) No. 396/KMK.01/2022 regarding the Synergy Program for Empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This program suggests collaboration among various empowerment initiatives with support from integrated MSME data in the Joint Target List (DSB) for the Ministry of Finance's MSME Program in 2023.

Peran Kegiatan TJSL	Role of CSR Activities
PT PELNI telah berperan aktif dalam pemberdayaan UMKM melalui program pelatihan di Kota Bitung. Program ini diselenggarakan bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bitung, dengan peserta sebanyak 30 UMKM, yang diisi oleh narasumber sebagai berikut: 1. Digitalisasi UKM oleh Drs. E. Lomboan 2. Kebijakan Pemerintah dalam Pemberdayaan KUMKM oleh Drs. Sikamang, M.AP 3. Pengaruh Digital dalam Peningkatan Wirausaha oleh Ir. C. Simbala 4. Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif oleh Drs. Yahya P. Gultom, M.AP 5. Pembiayaan/Permodalan Perbankan (BRI) oleh Moh. Nursan	PT PELNI has actively participated in MSME empowerment through a training program in Bitung City. This program was organized in collaboration with the Cooperative and MSME Office of Bitung City, with 30 MSME participants and speakers including: 1. MSME Digitalization by Drs. E. Lomboan 2. Government Policy on MSME Empowerment by Drs. Sikamang, M.AP 3. The Impact of Digitalization on Entrepreneurship by Ir. C. Simbala 4. Development of Creative Economy Enterprises by Drs. Yahya P. Gultom, M.AP 5. Banking Financing/Capital (BRI) by Moh. Nursan

Pemangku Kepentingan [2-29]	Stakeholders [2-29]
1. Pemerintah Kota Bitung 2. Kelompok UMK 3. Pegawai PT PELNI 4. Dinas Koperasi dan UKM Daerah Provinsi Sulawesi Utara	1. Bitung City Government 2. MSME Groups 3. PT PELNI Employees 4. Cooperative and MSME Office of North Sulawesi Province



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT

Pemberdayaan Petani dalam Budidaya Sayuran untuk Memasok Bahan Makanan di Atas Kapal, yang dilakukan Oleh Anak Perusahaan (PT Pelita Indonesia Djaya)

The Empowerment of Farmers in Vegetable Cultivation to Supply Food Materials on Board, Carried out by the Subsidiary (PT Pelita Indonesia Djaya)

Latar Belakang	Background
Pola pertanian yang masih bersifat konvensional dan dilakukan secara turun temurun mengakibatkan kapasitas hasil pertanian yang belum optimal. 1. Modal usaha pertanian yang tergolong tinggi, mencakup biaya sewa lahan, pembelian benih atau bibit tanaman, pupuk petrokimia, pestisida, dan upah tenaga kerja yang terus meningkat. 2. Petani sering kali menghadapi risiko gagal panen serta penurunan harga jual hasil pertanian pada saat panen raya. 3. Ketersediaan pupuk petrokimia bersubsidi yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan luas lahan yang ada, sementara harga pupuk petrokimia non-subsidi masih tergolong mahal. 4. Penggunaan pupuk petrokimia dan pestisida yang diluar ketentuan dosis yang dianjurkan oleh petani, karena anggapan bahwa penggunaan pupuk yang berlebihan akan meningkatkan hasil pertanian. 5. Pola pembibitan yang masih konvensional berdampak pada durasi masa panen yang lebih panjang dan berpengaruh terhadap kualitas produk pertanian.	The conventional farming methods that have been passed down through generations result in suboptimal agricultural yields. 1. The high capital investment required for farming, including land rental, purchase of seeds or plant seedlings, petrochemical fertilizers, pesticides, and rising labor costs, presents a challenge. 2. Farmers often face the risk of crop failure and a decrease in the selling price of agricultural products during harvest season. 3. The availability of subsidized petrochemical fertilizers is insufficient to meet the needs of the land area, while non-subsidized petrochemical fertilizers remain expensive. 4. Farmers frequently use fertilizers and pesticides beyond the recommended dosages, under the belief that excessive use will increase agricultural yields. 5. The conventional seedling methods result in longer harvest periods, which affect the quality of agricultural products.
Peran Kegiatan TJSL	Role of CSR Activities
Melalui anak perusahaannya (PT Pelita Indonesia Djaya), PT PELNI telah melaksanakan Program Desa Mandiri di Desa Sukanagalih, Cianjur, Jawa Barat. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam program tersebut: 1. Survei lapangan dan pemetaan potensi pertanian sayuran di Desa Sukanagalih. 2. Koordinasi dengan perangkat desa, kelompok tani, BUMDes, dan pihak terkait lainnya. 3. Sosialisasi program kepada kelompok tani, BUMDes, dan perangkat desa. 4. Pelatihan dan praktik pembuatan pupuk organik dan pestisida. 5. Pelatihan dan praktik pembibitan sayuran. 6. Pelatihan dan praktik budidaya sayuran. 7. Pengembangan komunitas tani melalui pendekatan kolaboratif dan berkelanjutan. 8. Pelatihan dan praktik penanganan pasca panen, dan 9. Pelatihan manajemen pemasaran produk pertanian.	Through its subsidiary company (PT Pelita Indonesia Djaya), PT PELNI has implemented the Independent Village Program in Sukanagalih Village, Cianjur, West Java. The following activities have been carried out as part of this program: 1. Conducting field surveys and mapping agricultural potential for vegetable farming in Sukanagalih Village. 2. Coordinating with village officials, farmer groups, BUMDes (Village-Owned Enterprises), and other relevant stakeholders. 3. Socializing the program to farmer groups, BUMDes, and village officials. 4. Providing training and practical sessions on the production of organic fertilizers and pesticides. 5. Offering training and practical sessions on vegetable seedling techniques. 6. Providing training and practical sessions on vegetable cultivation. 7. Developing a farming community through a collaborative and sustainable approach. 8. Offering training and practical sessions on post-harvest handling. 9. Providing training on marketing management for agricultural products.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT

Pemangku Kepentingan [2-29]	Stakeholders [2-29]
- Petani di Desa Sukanagalih, Cianjur, Jawa Barat - Masyarakat sekitar Desa Sukanagalih, Cianjur, Jawa Barat - Anak perusahaan PT PELNI, yaitu PT Pelita Indonesia Djaya (PID) - Dinas Koperasi dan UKM Daerah Provinsi Sulawesi Utara	- Farmers in Sukanagalih Village, Cianjur, West Java - The local community surrounding Sukanagalih Village, Cianjur, West Java - PT PELNI's subsidiary company, PT Pelita Indonesia Djaya (PID) - Cooperative and MSME Office of North Sulawesi Province

Kesulitan nelayan dalam memperoleh subsidi pemerintah karena tidak memiliki Pas Kecil (surat tanda kebangsaan kapal yang penting untuk mengidentifikasi dan memastikan kapal memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah)
The difficulties faced by fishermen in obtaining government subsidies due to the lack of a Small Vessel Registration (a document crucial for identifying and ensuring that vessels meet government standards)

Latar Belakang	Background
- Pemerintah memberikan berbagai bentuk subsidi kepada nelayan, yang meliputi permodalan, akses bahan bakar, serta program lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. - Pulau Barrang Caddi, yang merupakan bagian dari Kota Makassar, sangat bergantung pada aktivitas perikanan skala kecil, terutama perikanan demersal. - Sebagian besar masyarakat di Pulau Barrang Caddi bekerja sebagai nelayan yang menggunakan kapal kecil dalam kegiatan penangkapan ikan sehari-hari mereka.	- The government provides various forms of subsidies to fishermen, including capital, fuel access, and other programs aimed at improving the welfare of fishermen. - Barrang Caddi Island, which is part of Makassar City, heavily relies on small-scale fishing activities, particularly demersal fishing. - The majority of the population on Barrang Caddi Island works as fishermen using small boats for their daily fishing activities.

Peran Kegiatan TJSL	Role of CSR Activities
PT PELNI telah melaksanakan Program Fasilitasi Pas Kecil Kapal Nelayan Skala Kecil di Pulau Barrang Caddi, Makassar. Rincian kegiatan program ini adalah sebagai berikut: - Program ini akan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, termasuk tahap pelaporan kegiatan, dengan menggunakan 3 (tiga) metode utama, yaitu sosialisasi, pendampingan, dan penyerahan pas kecil kapal nelayan. - Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi 100 kapal nelayan skala kecil di Pulau Barrang Caddi, Kota Makassar, agar dapat memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah. - Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan <i>branding</i> positif bagi PT PELNI melalui penyebaran 10 berita terkait kegiatan ini di media massa, baik lokal maupun nasional.	PT PELNI has implemented the Small-Scale Fishermen's Vessel Registration Facilitation Program on Barrang Caddi Island, Makassar. The details of this program are as follows: - This program will be carried out over the course of 1 (one) month, including a reporting phase, using 3 (three) main methods: socialization, assistance, and distribution of the Small Vessel Registration (Pas Kecil) for fishermen's boats. - The objective of this activity is to facilitate 100 small-scale fishing boats on Barrang Caddi Island, Makassar, to meet the standards set by the government. - Additionally, this activity is expected to generate positive branding for PT PELNI through the dissemination of 10 news articles related to this activity in both local and national media outlets.

Pemangku Kepentingan [2-29]	Stakeholders [2-29]
- Nelayan di Pulau Barrang Caddi, Makassar - Dinas Perikanan Kota Makassar	- Fishermen on Barrang Caddi Island, Makassar - Makassar City Fisheries Office



Keterbatasan bahan bakar fosil sebagai pemasok utama energi nasional, yang semakin mahal dan terbatas
The limited availability of fossil fuels as the main source of national energy, which is becoming more expensive and scarce

Latar Belakang	Background
Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya energi non-fosil, khususnya energi yang dapat diperbaharui, sebagai alternatif untuk menggantikan bahan bakar fosil yang semakin terbatas dan mahal. 1. Dalam rangka menjaga ketahanan energi nasional, pengembangan bahan bakar alternatif yang murah, mudah diperoleh, hemat, dan dapat diproduksi secara massal, termasuk pada skala rumah tangga, perlu menjadi perhatian utama. 2. Harga bahan bakar yang murah dapat tercapai apabila bahan baku yang digunakan tersedia dalam jumlah banyak dan proses produksi menggunakan teknologi yang sederhana. Salah satu bahan bakar yang memenuhi kriteria ini adalah biogas. 3. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) memiliki potensi besar dalam sektor peternakan, terutama ternak ruminansia, sehingga dijuluki sebagai "lumbung ternak". 4. Kupang, sebagai ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, memiliki populasi ternak yang besar, dengan jumlah sapi potong mencapai 7.840 ekor, kerbau 35 ekor, dan kuda 93 ekor. Selain itu, PT PELNI juga memiliki kapal ternak KM Camara Nusantara 1 yang melayani rute Kupang-Waingapu-Tanjung Priok.	The Indonesian government continues to strive to develop and utilize non-fossil energy sources, particularly renewable energy, as an alternative to replace increasingly limited and expensive fossil fuels. 1. In order to maintain national energy security, the development of alternative fuels that are inexpensive, readily available, cost-efficient, and capable of being mass-produced, including at the household level, must be a primary focus. 2. Affordable fuel prices can be achieved if the raw materials used are abundant and the production process utilizes simple technology. One such fuel that meets these criteria is biogas. 3. East Nusa Tenggara (NTT) province has significant potential in the livestock sector, particularly ruminant livestock, earning it the nickname "cattle barn." 4. Kupang, the capital of East Nusa Tenggara, has a large livestock population, with 7,840 beef cattle, 35 buffaloes, and 93 horses. In addition, PT PELNI operates the livestock ship KM Camara Nusantara 1, which serves the Kupang-Waingapu-Tanjung Priok route.

Peran Kegiatan TJSL	Role of CSR Activities
PT PELNI telah melaksanakan program Biogas di Kupang dengan rincian kegiatan sebagai berikut: 1. Pembuatan 4 (empat) unit digester biogas model <i>Fixed Dome</i>, yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas peternakan atau dimanfaatkan secara bersama oleh 1 (satu) hingga 2 (dua) keluarga peternak. 2. Pelatihan pembuatan dan perawatan digester biogas yang ditujukan kepada masyarakat setempat, untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi biogas secara mandiri. 3. Instalasi biogas diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar minyak atau gas, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun peternakan. Selain itu, program ini juga berpotensi mengurangi biaya pembelian pupuk untuk lahan pertanian dan mengembangkan usaha kecil berskala rumah tangga. 4. Untuk melaksanakan program tersebut, PT PELNI (Persero) menggandeng Pusat Studi Pembangunan Desa (PSPD) Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Brawijaya sebagai pelaksana program.	PT PELNI has implemented the Biogas Program in Kupang, with the following activities: 1. The construction of 4 (four) fixed dome model biogas digesters, which can support livestock activities or be used collectively by 1 (one) or 2 (two) farming families. 2. Training on the construction and maintenance of biogas digesters aimed at local communities to enhance understanding and capacity to independently utilize biogas technology. 3. The installation of biogas is expected to reduce dependence on oil or gas for both household and livestock needs. Furthermore, this program may also reduce the cost of purchasing fertilizers for agricultural land and develop small household-scale businesses. 4. To carry out this program, PT PELNI (Persero) has partnered with the Center for Village Development Studies (PSPD) of the Research and Community Service Directorate (DRPM) at Brawijaya University as the program implementer.

Pemangku Kepentingan [2-29]	Stakeholders [2-29]
1. Peternak sapi di Kupang 2. Masyarakat sekitar lokasi instalasi biogas 3. <i>Local hero</i> 4. Dinas Peternakan setempat	1. Cattle farmers in Kupang 2. Local communities around the biogas installation site 3. Local heroes 4. Local Livestock Office

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COMMUNITY EMPOWERMENT

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang, peran program TJSL, serta pemangku kepentingan yang dilibatkan di setiap isu eksternal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *stakeholder* utama TJSL PT PELNI terdiri dari 6 *Key Partner* dan 1 *Key Resources* berikut:

[2-29]

- **Key Partner:**
 1. Pemegang Saham (Kementerian BUMN);
 2. Pemerintah dan Regulator (DPR RI, Kementerian Perhubungan);
 3. Pemerintah Daerah (Pemerintah Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan Desa);
 4. Lembaga dan Institusi (Sekolah/Universitas, Asosiasi, BUMDes, Yayasan, dan lainnya);
 5. Masyarakat Sekitar Perusahaan (Komunitas dan UMKM); dan
 6. Media
- **Key Resources:**
 1. Pegawai

Berikut adalah uraian singkat mengenai pelaksanaan program TJSL pada tahun 2024 yang dikelompokkan berdasarkan 4 (empat) pilar TPB:

Pilar Sosial Social Pillar



Tanpa Kemiskinan No Poverty

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Donor Darah dan Santunan Anak Yatim dalam rangka HUT POMAL ke-78 (Maluku Utara) • Bantuan Mudik Gratis Rute Balikpapan-Surabaya dengan KM Labobar (Kalimantan Timur) • Bantuan Mudik Gratis 4 Tiket Rute Jakarta-Sorong (DKI Jakarta) • Kontribusi dalam Peringatan HUT Armada ke-79 Komandan Pangkalan Utama Angkatan Laut Merauke (Papua) • Bantuan Makan Bergizi Gratis untuk SMKN Restorasi, Pulau Komodo (NTT) • Bantuan Sembako untuk Cabang Labuan Bajo (NTT) | <ul style="list-style-type: none"> • Blood Donation Assistance and Orphan Aid in Commemoration of the 78th POMAL Anniversary (North Maluku) • Free Eid Travel Assistance on the Balikpapan-Surabaya Route with KM Labobar (East Kalimantan) • Free Eid Travel Assistance: 4 Tickets for the Jakarta-Sorong Route (DKI Jakarta) • Contribution to the 79th Fleet Anniversary Commemoration, Commanding Officer of the Main Naval Base Merauke (Papua) • Free Nutritious Meal Assistance for SMKN Restoration, Komodo Island (East Nusa Tenggara) • Food Package Assistance for the Labuan Bajo Branch (East Nusa Tenggara) |
|---|---|

Based on the description of the background, the role of the CSR program, and the stakeholders involved in each of these external issues, it can be concluded that the main stakeholders of the CSR program at PT PELNI consist of 6 *Key Partners* and 1 *Key Resource* as follows:

[2-29]

- **Key Partners:**
 1. Shareholders (Ministry of SOEs);
 2. Government and Regulators (Indonesian House of Representatives, Ministry of Transportation);
 3. Local Government (Provincial Government, Regency, Sub-district, and Village Governments);
 4. Institutions and Organizations (Schools/Universities, Associations, Village-Owned Enterprises, Foundations, and others);
 5. Local Communities (Community Groups and SMEs); and
 6. Media
- **Key Resource:**
 1. Employees

Here is a brief description of the implementation of the CSR program in 2024, categorized based on the 4 (four) pillars of the SDGs:

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT

2 TANPA KELAPARAN



Tanpa Kelaparan

Zero Hunger

- Bantuan Kegiatan Ramadhan 1445 H oleh Bakis PT PELNI (Persero) Tahun 2024 (DKI Jakarta)
- Pembayaran Jasa EO untuk Kegiatan Safari Ramadhan BUMN Tahun 2024 di Pare-Pare (Sulawesi Selatan)
- Bantuan Hewan Qurban dalam Rangka Idul Adha 1445 H (DKI Jakarta)
- Bantuan Hewan Qurban dalam Rangka Idul Adha 1445 H di Medan (Sumatera Utara)
- Bantuan Hewan Qurban dalam Rangka Idul Adha 1445 H di Labuan Bajo (NTT)
- Pembayaran Pengadaan Komoditas Pangan dalam Kegiatan Sembako Murah "Safari Ramadan" di Pare-Pare Bulan Maret 2024 (Sulawesi Selatan)
- Program Bantuan Kegiatan Kepedulian Sosial di Bidang Kesehatan untuk Masyarakat di Surabaya (Jawa Timur)
- Bantuan Bencana Alam Gunung Meletus Lewotobi Laki-Laki di Lantuka (NTT)
- Bantuan Dana Sembako kepada Panti Asuhan St. Vincentius Yayasan Bhakti Luhur Merauke Oikumene (Papua Selatan)
- Assistance for Ramadan Activities 1445 H by Bakis PT PELNI (Persero) Year 2024 (DKI Jakarta)
- Payment for EO Services for BUMN Ramadan Safari Activities in Pare-Pare (South Sulawesi) Year 2024
- Assistance for Qurban Animals in Commemoration of Idul Adha 1445 H (DKI Jakarta)
- Assistance for Qurban Animals in Commemoration of Idul Adha 1445 H in Medan (North Sumatra)
- Assistance for Qurban Animals in Commemoration of Idul Adha 1445 H in Labuan Bajo (East Nusa Tenggara)
- Payment for Procurement of Food Commodities in the Cheap Staple Food Program "Ramadan Safari" in Pare-Pare March 2024 (South Sulawesi)
- Social Welfare Program Assistance in the Field of Health for the Community in Surabaya (East Java)
- Assistance for the Natural Disaster of the Eruption of Mount Lewotobi Laki-Laki in Lantuka (East Nusa Tenggara)
- Assistance for Staple Food Funds to St. Vincentius Orphanage Foundation Bhakti Luhur Merauke Oikumene (South Papua)

3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA



Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Good Health and Well-Being

- Bantuan Sosial Sembako untuk Korban Bencana Gunung Lewotobi (NTT)
- Bantuan Bencana Alam Banjir di Demak (Jawa Tengah)
- Pembayaran Termin II Pengadaan Mobil Ambulans untuk Masjid Al Haq, Lumbu Ganti (Sulawesi Tengah)
- Tes Urine bagi ABK KM Bukit Siguntang dan KM Tidar (Sulawesi Selatan)
- Kampanye Perubahan Iklim dengan Pembagian Tumbler Sebagai Ganti Botol Plastik (Sulawesi Selatan)
- Bantuan Bencana Banjir di Kendari (Sulawesi Tenggara)
- Pembayaran Termin III Pengadaan Mobil Ambulans untuk Masjid Al Haq, Lumbu Ganti (Sulawesi Tengah)
- Bantuan Air Bersih untuk Bencana Banjir dan Tanah Longsor (Sumatera Barat)
- Bantuan *Life Jacket* di Kumai (Kalimantan Tengah)
- Bantuan Kursi Roda untuk Fasilitas Pelayanan Penumpang Prioritas di PT PELNI Batam (Kepulauan Riau)
- Bantuan Pengiriman Kursi Roda ke Flores (NTT)
- Social Assistance for the Victims of Mount Lewotobi Disaster (NTT)
- Natural Disaster Assistance for Flood Victims in Demak (Central Java)
- Second Term Payment for the Procurement of Ambulance Vehicles for Al Haq Mosque, Lumbu Ganti (Central Sulawesi)
- Urine Test for Crew Members of KM Bukit Siguntang and KM Tidar (South Sulawesi)
- Climate Change Campaign with the Distribution of Tumblers as a Replacement for Plastic Bottles (South Sulawesi)
- Flood Disaster Assistance in Kendari (Southeast Sulawesi)
- Third Term Payment for the Procurement of Ambulance Vehicles for Al Haq Mosque, Lumbu Ganti (Central Sulawesi)
- Clean Water Assistance for Flood and Landslide Disasters (West Sumatra)
- Life Jacket Assistance in Kumai (Central Kalimantan)
- Wheelchair Assistance for Priority Passenger Services at PT PELNI Batam (Riau Islands)
- Wheelchair Delivery Assistance to Flores (NTT)



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COMMUNITY EMPOWERMENT

- Pengiriman Bantuan Baju Layak Pakai ke Luwu (Sulawesi Selatan)
- Bantuan Kemanusiaan untuk Bencana Alam Banjir Bandang (Gorontalo)
- Bantuan *Life Jacket* dalam Rangka Peringatan Harhubnas (Maluku Utara)
- Bantuan Program Bulan Dana PMI Kabupaten Kepulauan Seribu (DKI Jakarta)
- Pembayaran Tiket Program TJSL Dukungan Transportasi Jetliner dalam Program Sapa Pulau 2.0 Kendari-Wakatobi untuk 79 Orang (Sulawesi Tenggara)
- Pembayaran Tiket Program TJSL Dukungan Transportasi Jetliner dalam Program Fastra Kendari-Wakatobi untuk 8 Orang (Sulawesi Tenggara)
- Program Bantuan Kegiatan Kepedulian Sosial di Bidang Kesehatan untuk Masyarakat di Surabaya (Jawa Timur)
- Bantuan 100 *Life Jacket* di Sorong (Papua Barat)
- Kegiatan Tes Urine ABK KM Labobar dan KM Egon di Surabaya (Jawa Timur)
- Bantuan Dana TJSL untuk Korban Bencana Kebakaran di Kemayoran (DKI Jakarta)
- Bantuan Pengiriman Bantuan untuk Bencana Lewotobi (Sulawesi Selatan)
- Sending Clothing Assistance to Luwu (South Sulawesi)
- Humanitarian Assistance for Flash Floods (Gorontalo)
- Life Jacket Assistance for the National Transportation Day Celebration (North Maluku)
- Support for the PMI Fundraising Program in the Thousand Islands Regency (DKI Jakarta)
- Ticket Payment for the CSR Jetliner Transportation Support Program in the Sapa Pulau 2.0 Kendari-Wakatobi Program for 79 People (Southeast Sulawesi)
- Ticket Payment for the CSR Jetliner Transportation Support Program in the Fastra Kendari-Wakatobi Program for 8 People (Southeast Sulawesi)
- Social Responsibility Program Assistance for Health Activities for the Community in Surabaya (East Java)
- Assistance of 100 Life Jackets in Sorong (West Papua)
- Urine Test Activities for Crew Members of KM Labobar and KM Egon in Surabaya (East Java)
- CSR Fund Assistance for Fire Victims in Kemayoran (DKI Jakarta)
- Assistance for the Delivery of Aid to Lewotobi Disaster Victims (South Sulawesi)



Pendidikan Berkualitas Quality Education

- Bantuan Rehabilitasi Kamar Mandi SMP Swasta GKPS 06 Haranggaol (Sumatera Utara)
- Bantuan Dukungan Dana TJSL PT PELNI (Persero) untuk Kegiatan Pengelolaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Amaliyah, Yayasan Nurul PELNI Sukmajaya (Jawa Barat)
- Bantuan Pembangunan Gedung PAUD-TK Muhammad Husen DB (NTT)
- Pembangunan WC Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembong (Jawa Tengah)
- Program Kolaborasi Srikandi PELNI: Bantuan Perlengkapan Sekolah di 15 Cabang PELNI (DKI Jakarta)
- Bantuan Perlengkapan Sekolah di SD Inpres Palu (Sulawesi Tengah)
- Bantuan Transportasi untuk Pelajar Papua dalam Menempuh Pendidikan di Jakarta (Papua)
- Bantuan Pembelian Tiket Peserta dalam Kegiatan Lomba Menggambar & Mewarnai (DKI Jakarta)
- Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Sarana dan Prasarana Pendidikan Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) di Sekolah Khusus Melati Ceria Sampit (Kalimantan Tengah)
- Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Pemasangan Paving Block di SD YPPK KMS Santa Ursula (Papua Barat)
- Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Renovasi dan Pemeliharaan Sekolah TK Nurul Ulum Yapis Kaimana (Papua Barat)
- Assistance for the Rehabilitation of Bathrooms at SMP Swasta GKPS 06 Haranggaol (North Sumatra)
- Financial Support from PT PELNI (Persero) for the Management Activities of Madrasah Diniyah Takmiliyah Amaliyah, Yayasan Nurul PELNI Sukmajaya (West Java)
- Assistance for the Construction of PAUD-TK Muhammad Husen DB Building (NTT)
- Construction of Bathrooms at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembong (Central Java)
- Srikandi PELNI Collaboration Program: School Supplies Assistance at 15 PELNI Branches (DKI Jakarta)
- School Supplies Assistance at SD Inpres Palu (Central Sulawesi)
- Transportation Assistance for Papua Students Pursuing Education in Jakarta (Papua)
- Ticket Purchase Assistance for Participants in the Drawing & Coloring Competition (DKI Jakarta)
- Financial Support from PT PELNI (Persero) for Educational Facilities and Infrastructure for Special Needs Students at Sekolah Khusus Melati Ceria Sampit (Central Kalimantan)
- Financial Support from PT PELNI (Persero) for the Installation of Paving Blocks at SD YPPK KMS Santa Ursula (West Papua)
- Financial Support from PT PELNI (Persero) for Renovation and Maintenance of TK Nurul Ulum Yapis Kaimana School (West Papua)

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT

- Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Pembangunan Asrama Santri Pondok Pesantren Hidayatullah Nunukan (Kalimantan Utara)
- Program Beasiswa Pendidikan Taruna/Taruni Poltekpel Surabaya (Jawa Timur)
- Bantuan TJSL DPN PT PELNI (Persero) untuk Pembangunan Gedung Pra-Postulan Sentani, Kabupaten Jayapura (Papua)
- Bantuan TJSL DPN PT PELNI (Persero) untuk Pengadaan Alat dan Bahan Laboratorium IPA SMAK Seminari Yohanes Penginjil Asmat, Papua Selatan (Papua)
- Bantuan Tiket Kongres XXXI PB PMI di Palembang (Sumatera Selatan)
- Bantuan Renovasi SD 51 Mulaeno Bombana (Sulawesi Tenggara)
- Pembangunan Pondok Pesantren Bahrurrohman Al Hidayah 4, Desa Kedondong RT 5 RW 3, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak (Jawa Tengah)
- Permohonan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelompok Bermain MEKARSARI (Jawa Tengah)
- Pembayaran Tiket Program TJSL Dukungan Transportasi Jetliner dalam Program Sapa Pulau 2.0 Kendari-Wakatobi untuk 79 Orang (Sulawesi Tenggara)
- Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Penambahan Pembangunan Ruang Belajar Kelas serta Fasilitas Pendidikan Madrasah Diniyah Hidayatullah Aulad Kudus (Jawa Tengah)
- Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Sarana dan Prasarana Pendidikan Bagi Peserta Didik SMP IT Assa'idiyyah (Jawa Tengah)
- Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Sarana dan Prasarana Pendidikan Bagi Peserta Didik MI Al Fatah (Jawa Timur)
- Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Sarana dan Prasarana Pendidikan bagi Peserta Didik RA Raudlatul Ulum Sumberkatimoho Krejengan, Probolinggo (Jawa Timur)
- Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Pembangunan Aula RA MNU Babul Ulum (Jawa Timur)
- Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Sarana dan Prasarana Pendidikan bagi Peserta Didik MTS Mambaul Falah Kudus (Jawa Tengah)
- Program Kolaborasi TJSL Ata Modo Tahun 2024 (NTT)
- Pembayaran Program TJSL BUMN Pelita Warna Tahun 2024 di Rutan Pondok Bambu (DKI Jakarta)
- Bantuan Pengadaan Komputer MTS Nurul Falah, Yayasan Nurul Falah Kimak (Bangka Belitung)
- Bantuan Pengadaan Sarana Prasarana Penunjang Kegiatan Pembelajaran di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan (Jawa Tengah)
- Bantuan dari PT PELNI (Persero) untuk Paving Area Bermain PAUD Aisyiyah Krapyak Lor (Jawa Tengah)
- Financial Support from PT PELNI (Persero) for the Construction of a Dormitory at Pondok Pesantren Hidayatullah Nunukan (North Kalimantan)
- Education Scholarship Program for Cadets of Poltekpel Surabaya (East Java)
- Financial Support from PT PELNI (Persero) for the Construction of the Pre-Postulan Building in Sentani, Jayapura Regency (Papua)
- Financial Support from PT PELNI (Persero) for the Procurement of Science Lab Equipment and Materials for SMAK Seminari Yohanes Penginjil Asmat, South Papua (Papua)
- Ticket Assistance for the XXXI PB PMI Congress in Palembang (South Sumatra)
- Renovation Assistance for SD 51 Mulaeno Bombana (Southeast Sulawesi)
- Construction of Pondok Pesantren Bahrurrohman Al Hidayah 4, Kedondong Village RT 5 RW 3, Gajah District, Demak Regency (Central Java)
- Request for the Construction of Facilities and Infrastructure for the MEKARSARI Playgroup (Central Java)
- Payment for Jetliner Transportation Support Tickets in the Sapa Pulau 2.0 Program Kendari-Wakatobi for 79 People (Southeast Sulawesi)
- Financial Support from PT PELNI (Persero) for the Expansion of Learning Spaces and Educational Facilities at Madrasah Diniyah Hidayatullah Aulad Kudus (Central Java)
- Financial Support from PT PELNI (Persero) for Educational Facilities and Infrastructure for Students at SMP IT Assa'idiyyah (Central Java)
- Financial Support from PT PELNI (Persero) for Educational Facilities and Infrastructure for Students at MI Al Fatah (East Java)
- Financial Support from PT PELNI (Persero) for Educational Facilities and Infrastructure for Students at RA Raudlatul Ulum Sumberkatimoho Krejengan, Probolinggo (East Java)
- Financial Support from PT PELNI (Persero) for the Construction of a Hall at RA MNU Babul Ulum (East Java)
- Financial Support from PT PELNI (Persero) for Educational Facilities and Infrastructure for Students at MTS Mambaul Falah Kudus (Central Java)
- CSR Ata Modo Collaboration Program for 2024 (NTT)
- Payment for the BUMN Pelita Warna CSR Program in 2024 at Pondok Bambu Detention Center (DKI Jakarta)
- Computer Procurement Assistance for MTS Nurul Falah, Yayasan Nurul Falah Kimak (Bangka Belitung)
- Assistance for the Procurement of Learning Support Facilities at TK Alam Ma'had Islam Pekalongan (Central Java)
- Assistance from PT PELNI (Persero) for Paving the Playground Area at PAUD Aisyiyah Krapyak Lor (Central Java)

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COMMUNITY EMPOWERMENT

- Bantuan TJSL Dana Pembangunan Nasional untuk Pembangunan Asrama Pondok Pesantren Bahrul Ulum (Jawa Timur)
- Bantuan Dana Pembangunan Nasional (DPN) PT PELNI (Persero) untuk Alat Peraga Pendidikan dan Fasilitas Sekolah Kawedusan, Blitar (Jawa Timur)
- National Development Fund Support for the Construction of the Dormitory at Pondok Pesantren Bahrul Ulum (East Java)
- National Development Fund (DPN) Assistance from PT PELNI (Persero) for Educational Tools and School Facilities at Kawedusan, Blitar (East Java)

Pilar Ekonomi Economic Pillar



Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy

- Program Kolaborasi Pengolahan Energi Terbarukan (Batam)
- Program Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Pemberdayaan Pengolah Limbah Cangkang Kerang (DKI Jakarta)
- Collaboration Program for Renewable Energy Processing (Batam)
- CSR Assistance Program by PT PELNI (Persero) for Empowering Shellfish Shell Waste Processors (DKI Jakarta)



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

- Dukungan Dana Kegiatan *Ramadhan Fair* Srikandi PELNI 1445 H (DKI Jakarta)
- Penyaluran Dana PUMK (DKI Jakarta)
- Bantuan Mesin Tempel melalui Program Pemberdayaan Nelayan di Ternate (Maluku Utara)
- Pemberdayaan Nelayan dan Penanganan Ikan yang Baik bersama MDPI (Maluku)
- Termin 2 Program Peningkatan Kapasitas Kelompok Nelayan dan Perempuan Perikanan Skala Kecil dalam Mendukung Implementasi Fair Trade USA (Maluku)
- Bantuan TJSL Dana Pembangunan Nasional PT PELNI (Persero) untuk Pembelian Peralatan Usaha Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Penajam Berkarya (Lampung)
- Pembinaan UMK Lampung
- Termin 1 Jasa Pelatihan untuk Pembinaan Mitra Binaan TJSL PT PELNI (Persero) di Makassar (Sulawesi Selatan)
- Pembayaran Termin 2 untuk Program Pembinaan Mitra Binaan TJSL PT PELNI (Persero) di Makassar (Sulawesi Selatan)
- Support for the Ramadhan Fair Srikandi PELNI 1445 H Activities (DKI Jakarta)
- Disbursement of PUMK Funds (DKI Jakarta)
- Assistance with Outboard Engines through the Fishermen Empowerment Program in Ternate (North Maluku)
- Fishermen Empowerment and Proper Fish Handling with MDPI (Maluku)
- Term 2 of the Capacity Building Program for Small-Scale Fishermen and Women in Fisheries to Support the Implementation of Fair Trade USA (Maluku)
- Assistance from PT PELNI (Persero) through the National Development Fund under the CSR Program for the Procurement of Business Equipment for the Penajam Berkarya Joint Business Group (Lampung).
- MSEs Development (Lampung)
- Term 1 Training Services for the Development of CSR Partner Mentors by PT PELNI (Persero) in Makassar (South Sulawesi)
- Term 2 Payment for the Partner Mentor Development Program of CSR PT PELNI (Persero) in Makassar (South Sulawesi)



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT



Industri, Inovasi, dan Infrastruktur [203-1]

Industry, Innovation, and Infrastructure

- Pembayaran Kolaborasi Bazar UMK Labuan Bajo dan Sarinah (NTT dan DKI Jakarta)
- Biaya Penyewaan Vending Machine selama 1 Tahun (DKI Jakarta)
- Payment for the MSEs Labuan Bajo and Sarinah Bazaar Collaboration (NTT and DKI Jakarta)
- Vending Machine Rental Fees for 1 Year (DKI Jakarta)



Berkurangnya Kesenjangan

Reduced Inequalities

- Bantuan Mesin Tempel melalui Program Pemberdayaan Nelayan di Ternate (Maluku Utara)
- Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Sarana dan Prasarana Bagi Kelompok KUBE "Sejahtera Abadi" Desa Babalan, Kec. Wedung, Kab. Demak dalam Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (Jawa Tengah)
- Program Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Pemberdayaan Pengolah Limbah Cangkang Kerang (DKI Jakarta)
- Pembayaran Kolaborasi Bazar UMK Labuan Bajo dan Sarinah (DKI Jakarta)
- Pembayaran Termin 1 Pengembangan Desa Mandiri di Cianjur (Jawa Barat)
- Assistance with Outboard Motors through the Fishermen Empowerment Program in Ternate (North Maluku)
- CSR Assistance from PT PELNI (Persero) for Facilities and Infrastructure for the "Sejahtera Abadi" KUBE Group in Babalan Village, Wedung Subdistrict, Demak Regency for the Empowerment of People's Salt Business (Central Java)
- CSR Assistance Program from PT PELNI (Persero) for the Empowerment of Shellfish Shell Waste Processors (DKI Jakarta)
- Payment for Collaboration of UMK Bazaar in Labuan Bajo and Sarinah (DKI Jakarta)
- First Term Payment for Independent Village Development in Cianjur (West Java)



Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Partnerships for the Goals

- Pelatihan Ekspor dan Impor untuk UMKM (DKI Jakarta)
- Pembayaran Termin 2 untuk Pelatihan Ekspor UMKM Bersama PPEJP (DKI Jakarta)
- Export and Import Training for MSMEs (DKI Jakarta)
- Term 2 Payment for MSME Export Training with PPEJP (DKI Jakarta)

Pilar Lingkungan

Environmental Pillar



Air Bersih dan Sanitasi Layak

Clean Water and Sanitation

- Program Kolaborasi Air Bersih dengan BSI Maslahat (Kalimantan Barat)
- Clean Water Collaboration Program with BSI Maslahat (West Kalimantan)



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COMMUNITY EMPOWERMENT



Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities

- Bantuan Renovasi Atap Rumah Panti Asuhan ST Maria, Ahuru, Ambon (Maluku)
- Bantuan Pembangunan Musholla Al Jannah Perum Ameria 2, Batam (Kepulauan Riau)
- Bantuan Renovasi Sayap Gereja Pentakosta, Nabire (Papua Tengah)
- Bantuan Pembangunan Masjid Baburahman (NTT)
- Bantuan Pembangunan Akses Difabel dan Kanopi untuk Pemotongan Hewan Qurban (Jawa Barat)
- Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Pembangunan Masjid Al-Azhar Kelurahan Wangurer (Sulawesi Utara)
- Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Pembangunan POS PI Tana Wurung Gereja Kemah Injil Jemaat Okahapi (NTT)
- Bantuan Dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT PELNI (Persero) kepada Gereja Kristen Injili di Tanah Papua Klasik Yapen Selatan (Papua)
- Bantuan TJSL DPN (Dana Pembangunan Nasional) PT PELNI (Persero) untuk Pembangunan Bale Gong Pura Dalem Pakerisan (Bali)
- Bantuan TJSL DPN (Dana Pembangunan Nasional) PT PELNI (Persero) untuk Pura Dalem Pamecutan (Bali)
- Permohonan Bantuan Dana Perehaban Pelinggih Gedong Agung Pura Panti Ratu Masning (Bali)
- Permohonan Bantuan Dana Pembangunan Renovasi Masjid Al Mujaddidin Pincuran Basobok (Sumatera Barat)
- Permohonan Bantuan Pembangunan Lapangan Serbaguna (Banten)
- Bantuan Dana Pembangunan dan Pengembangan Masjid Jami' Baitul Mukmin
- Bantuan Renovasi Masjid Al Huda Barata (Banten)
- Bantuan TJSL PT PELNI (Persero) untuk Pembangunan Musholla sebagai Sarana Wisata Religi Nyai Pandansari Makam Sedapu di Desa Boja (Banten)
- Bantuan TJSL Dana Pembangunan Nasional untuk Pengadaan *Soundsystem* PC Fatayat NU Tulungagung (Jawa Timur)
- Bantuan Dana Pembangunan Masjid Jami' As-Salam (Banten)
- Assistance for Roof Renovation of ST Maria Orphanage, Ahuru, Ambon (Maluku)
- Assistance for the Construction of Al Jannah Mosque in Ameria 2 Housing Complex, Batam (Riau Islands)
- Assistance for the Renovation of the Pentecostal Church Wing, Nabire (Central Papua)
- Assistance for the Construction of Baburahman Mosque (East Nusa Tenggara)
- Assistance for the Construction of Disability Access and Canopy for Qurban Animal Slaughtering (West Java)
- Corporate Social Responsibility (CSR) Assistance from PT PELNI (Persero) for the Construction of Al-Azhar Mosque in Wangurer Village (North Sulawesi)
- CSR Assistance from PT PELNI (Persero) for the Construction of POS PI Tana Wurung Church of the Gospel Camp Congregation Okahapi (East Nusa Tenggara)
- CSR Funding from PT PELNI (Persero) for the Evangelical Christian Church in the Land of Papua, South Yapen Classis (Papua)
- CSR Funding from PT PELNI (Persero) for the Construction of Bale Gong Pura Dalem Pakerisan (Bali)
- CSR Funding from PT PELNI (Persero) for Pura Dalem Pamecutan (Bali)
- Request for Assistance for the Restoration of Pelinggih Gedong Agung Pura Panti Ratu Masning (Bali)
- Request for Assistance for the Renovation of Al Mujaddidin Mosque in Pincuran Basobok (West Sumatra)
- Request for Assistance for the Construction of a Multi-purpose Field (Banten)
- Assistance for the Construction and Development of Jami' Baitul Mukmin Mosque
- Assistance for the Renovation of Al Huda Barata Mosque (Banten)
- CSR Assistance from PT PELNI (Persero) for the Construction of a Musholla as a Religious Tourism Facility at Nyai Pandansari Sedapu Tomb in Boja Village (Banten)
- CSR Funding from National Development Fund for the Procurement of Sound System for PC Fatayat NU Tulungagung (East Java)
- Assistance for the Construction of Jami' As-Salam Mosque (Banten)

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COMMUNITY EMPOWERMENT



Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production

- Pembayaran Termin 7 dan 8 RKS PELNI Denpasar (Bali)
- Pembayaran Tahap 1 Pengelolaan Sampah Gedung Kantor Pusat PT PELNI (Persero) (DKI Jakarta)
- Payment for Term 7 and 8 of the RKS PELNI Denpasar (Bali)
- Payment for Phase 1 of Waste Management at the PT PELNI (Persero) Headquarters Building (DKI Jakarta)



Penanganan Perubahan Iklim Climate Action

- Pembayaran Termin 1 Proyek Biogas di Kupang (NTT)
- Payment for Term 1 of the Biogas Project in Kupang (NTT)



Ekosistem Lautan Life below Water

- Pembayaran Termin 2-5 Rehabilitasi Ekosistem Terumbu Karang dengan Teknologi Fragmentasi Buatan dan Mineral Akresi untuk Menunjang Ekowisata Bahari Berbasis Kelompok Masyarakat di Pantai Bangsring, Banyuwangi (Jawa Timur)
- Partisipasi dalam Kegiatan Program Laut Bersih Lantamal I Tahun 2024 (Sumatera Utara)
- Program TJSL Konservasi Penyu (Aceh)
- Pembayaran Termin 1 Pelaksanaan Restorasi atas Kerusakan Terumbu Karang di Kawasan Perairan Pulau Menjangan Besar, Taman Nasional Karimunjawa (Jawa Tengah)
- Penanaman Mangrove di Cirebon (Jawa Barat)
- Payment for Term 2-5 of the Coral Reef Ecosystem Rehabilitation Project using Artificial Fragmentation Technology and Accretion Minerals to Support Community-Based Marine Ecotourism at Bangsring Beach, Banyuwangi (East Java)
- Participation in the Clean Sea Program of Lantamal I for the Year 2024 (North Sumatra)
- CSR Program for Sea Turtle Conservation (Aceh)
- Payment for Term 1 of the Restoration of Coral Reef Damage in the Waters of Menjangan Besar Island, Karimunjawa National Park (Central Java)
- Mangrove Planting in Cirebon (West Java)



Ekosistem Daratan Life on Land

- Penghijauan Area Terbuka Kolaborasi dengan Cabang Nunukan (Kalimantan Utara)
- Biaya Kegiatan Penghijauan Area Terbuka di Wilayah Ring Satu Operasional PT PELNI (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun (Kepulauan Riau)
- Kegiatan Penghijauan Area Terbuka di Wilayah Ring Satu Operasional PT PELNI (Persero) Cabang Ende (NTT)
- Kegiatan Penghijauan Area Terbuka di Wilayah Ring Satu Operasional PT PELNI (Persero) Cabang Luwuk (Sulawesi Tengah)
- Kegiatan Penghijauan Area Terbuka di Wilayah Ring Satu Operasional PT PELNI (Persero) Cabang Namlea (Maluku)
- Greening of Open Areas in Collaboration with the Nunukan Branch (North Kalimantan)
- Cost of Greening Activities in the Open Areas within the First Ring Operational Area of PT PELNI (Persero) Tanjung Balai Karimun Branch (Riau Islands)
- Greening Activities in the Open Areas within the First Ring Operational Area of PT PELNI (Persero) Ende Branch (NTT)
- Greening Activities in the Open Areas within the First Ring Operational Area of PT PELNI (Persero) Luwuk Branch (Central Sulawesi)
- Greening Activities in the Open Areas within the First Ring Operational Area of PT PELNI (Persero) Namlea Branch (Maluku)



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COMMUNITY EMPOWERMENT

- Kegiatan Penghijauan Area Terbuka di Wilayah Ring Satu Operasional PT PELNI (Persero) Cabang Tanjung Pandan (Bangka Belitung)
- Bantuan dari PT PELNI (Persero) untuk Kampung Alpukat Tegalrejo, Desa Lerep, Semarang (Jawa Tengah)
- Penghijauan Area Terbuka Kolaborasi dengan 10 Cabang PT PELNI (Persero) Cabang Tual (Maluku)
- Greening Activities in the Open Areas within the First Ring Operational Area of PT PELNI (Persero) Tanjung Pandan Branch (Bangka Belitung)
- Assistance from PT PELNI (Persero) for the Tegalrejo Avocado Village, Lerep Village, Semarang (Central Java)
- Greening of Open Areas in Collaboration with 10 PT PELNI (Persero) Branches, including the Tual Branch (Maluku)

Pilar Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance Pillar



Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice, and Strong Institutions

- Pelaksanaan Program Penyuluhan Hukum bagi Petambak dan Monitoring Mitra Binaan TJSL PT PELNI (Persero) di Demak dan Pemalang (Jawa Tengah)
- Program Pelatihan Administrasi dan Ketatanelayanan Termin 1 (Sulawesi Selatan)
- Sosialisasi Nelayan tentang Destructive Fishing di Bima (NTB)
- Pembayaran Termin Kedua Kegiatan Fasilitasi Pas Kecil Kapal Nelayan Skala Kecil di Pulau Barrang Caddi (Sulawesi Selatan)
- Implementation of the Legal Counseling Program for Fishermen and Monitoring of CSR Partner Assistance of PT PELNI (Persero) in Demak and Pemalang (Central Java)
- Training on Administrative and Service Governance Program for Term 1 (South Sulawesi)
- Socialization for Fishermen on Destructive Fishing in Bima (NTB)
- Second-Term Payment for Small-Scale Fishermen's Boat Facilitation Activities in Barrang Caddi Island (South Sulawesi)

PROGRAM CID NON-PUMK

Pada tahun 2024, total dana program CID Non-PUMK yang direalisasikan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp6,83 miliar, yang mencapai 98,91% dari target RKAP, atau menurun sebesar 1,09% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang mencapai Rp6,9 miliar.

Program Unggulan

Dari sejumlah program TJSL CID tahun 2024, Perseroan memiliki beberapa program yang dikategorikan sebagai program unggulan. Pada tahun 2024, total dana TJSL program unggulan yang direalisasikan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp1,00 miliar, yang mencapai 86,32% dari target RKAP, atau meningkat sebesar 22,25% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang mencapai Rp819,05 juta. Berikut adalah uraian mengenai program unggulan TJSL PT PELNI pada tahun 2024:

CID NON-PUMK PROGRAM

In 2024, the total funds realized by the Company for the CID Non-PUMK program amounted to Rp6.83 billion, representing 98.91% of the RKAP target. This reflects a decrease of 1.09% compared to the 2023 realization, which stood at Rp6.9 billion.

Excellence Program

Among the various CSR CID programs for 2024, the Company has several programs categorized as excellence programs. In 2024, the total funding for the excellence programs realized by the Company amounted to Rp1.00 billion, which represents 86.32% of the RKAP target, reflecting an increase of 22.25% compared to the realization in 2023, which was Rp819.05 million. Below is a description of the excellence programs of PT PELNI's CSR in 2024:

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT



Kolaborasi Pengolahan Energi Terbarukan

Collaboration Program for Renewable Energy Processing

Dana Fund	Anggaran: Rp100.000.000	Budget: Rp100,000,000
	Realisasi: Rp100.000.000	Realization: Rp100,000,000
	Pemenuhan: 100,00%	Fulfillment: 100.00%
Lokasi Location	Batam	Batam
Jenis Bantuan Type of Assistance	- Pendampingan dalam pembuatan sistem reverse osmosis untuk mengubah air laut menjadi air baku. - Pendampingan dalam pembuatan panel surya sebagai sumber energi terbarukan. - Pendampingan dalam pembuatan instalasi penampungan air baku. - Pendampingan kepada pengelola pondok pesantren dan santri untuk memperkuat aspek sosial dan kelembagaan. - Mentorship in the development of a reverse osmosis system to convert seawater into raw water. - Mentorship in the development of solar panels as a source of renewable energy. - Mentorship in the creation of raw water storage installations. - Mentorship for the management of Islamic boarding schools and students to strengthen social and institutional aspects.	
Penerima Manfaat Beneficiary	Santriwan, Santriwati, dan Pengurus Pondok Pesantren.	Students and the management of Islamic boarding schools.
Dampak bagi Penerima Manfaat Impact on the Beneficiary	- Meningkatkan aksesibilitas terhadap air bersih bagi santriwan, santriwati, dan pengurus pondok pesantren. - Mengurangi ketergantungan pada listrik PLN, mengingat sulitnya akses ke pondok pesantren. - Meningkatkan kemampuan santriwan dan santriwati dalam mengembangkan soft skills, terutama dalam memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. - Mengenalkan budaya khas Nusa Tenggara Timur kepada masyarakat sekitar. - Improved accessibility to clean water for students (santriwan, santriwati) and the management of the Islamic boarding schools. - Reduced dependence on PLN electricity, given the limited access to the boarding schools. - Enhanced skills of students in developing soft skills, particularly in utilizing natural resources sustainably. - Introduction of the unique culture of East Nusa Tenggara to the surrounding community.	



Kolaborasi Bazar UMKM

SMEs Bazaar Collaboration

Dana Fund	Anggaran: Rp300.000.000	Budget: Rp300,000,000
	Realisasi: Rp300.000.000	Realization: Rp300,000,000
	Pemenuhan: 100,00%	Fulfillment: 100.00%
Lokasi Location	Labuan Bajo (NTT) dan Jakarta	Labuan Bajo (NTT) and Jakarta
Jenis Bantuan Type of Assistance	- Memfasilitasi UMKM dengan menyediakan booth untuk mempromosikan produk mereka. - Memberikan pendampingan dan pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas UMKM. - Facilitating Small and Medium Enterprises (SMEs) by providing booths to promote their products. - Providing mentorship and training aimed at developing the capacity of SMEs.	



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COMMUNITY EMPOWERMENT

Penerima Manfaat Beneficiary	189 UMKM	189 SMEs
Dampak bagi Penerima Manfaat Impact on the Beneficiary	- Memberikan fasilitas kepada pelaku UMKM untuk memperkenalkan produk mereka kepada konsumen, baik di Jakarta maupun di Labuan Bajo. - Memperkenalkan budaya khas Nusa Tenggara Timur kepada masyarakat luas.	- Providing SMEs with the opportunity to introduce their products to consumers in both Jakarta and Labuan Bajo. - Introducing the unique culture of East Nusa Tenggara to the wider community.



Program Biogas Biogas Program

Dana Fund	Anggaran: Rp225.000.000	Budget: Rp225,000,000
	Realisasi: Rp157.500.000	Realization: Rp157,500,000
	Pemenuhan: 70,00%	Fulfillment: 70.00%
Lokasi Location	Kupang	Kupang
Jenis Bantuan Type of Assistance	- Pembangunan 4 unit sumur digester - Pembangunan instalasi pipa biogas ke rumah-rumah warga - Penyediaan kompor dan lampu biogas - Sosialisasi dan pendampingan kelompok ternak	- Construction of 4 digester wells. - Development of biogas pipeline installations to households. - Provision of biogas stoves and lamps. - Socialization and mentorship for livestock groups.
Penerima Manfaat Beneficiary	4 Kelompok masyarakat	4 Community Groups
Dampak bagi Penerima Manfaat Impact on the Beneficiary	- Mengurangi ketergantungan masyarakat pada gas LPG yang harganya mahal - Memanfaatkan residu biogas sebagai pupuk untuk tanaman atau dijual - Mengurangi pencemaran limbah	- Reducing community dependence on expensive LPG gas. - Utilizing biogas residue as fertilizer for plants or for sale. - Reducing waste pollution



Rumah Kelola Sampah (RKS) Denpasar Waste Management House (RKS) Program in Denpasar

Dana Fund	Anggaran: Rp250.000.000	Budget: Rp250.000.000
	Realisasi: Rp158.840.000	Realization: Rp158,840,000
	Pemenuhan: 63,54%	Fulfillment: 63.54%
Lokasi Location	Denpasar, Bali	Denpasar, Bali
Jenis Bantuan Type of Assistance	- Pembangunan rumah kelola sampah - Pengadaan 2 unit mesin crusher sampah organik - Pengadaan 1 unit kendaraan roda 3 - Pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan sampah hingga menjadi komoditas bernilai jual, diversifikasi produk dari sampah, serta pemasaran produk kepada penerima manfaat.	- Construction of a waste management facility. - Provision of 2 units of organic waste crusher machines. - Provision of 1 unit of three-wheeled vehicle. - Training and mentorship in waste management to turn waste into marketable commodities, product diversification from waste, and marketing of products to beneficiaries.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT

Penerima Manfaat Beneficiary	5 Relawan	5 Volunteers
Dampak bagi Penerima Manfaat Impact on the Beneficiary	- Meningkatkan penghasilan dari penjualan plastik press (sekitar 50 kg per bulan) dengan harga Rp1.500/kg - Mendapatkan pembinaan terkait pengolahan sampah, diversifikasi produk sampah, dan pemasaran produk kerajinan tangan - Menghasilkan produk pertanian sayuran - Mendapatkan penghasilan dari penjualan sampah organik (sekitar 50 kg per ritase) kepada peternak, digunakan sebagai bahan pakan ternak dengan harga Rp15.000/kg	- Increased income from the sale of compressed plastic (approximately 50 kg per month) at a price of Rp1,500 per kg. - Receive guidance on waste processing, waste product diversification, and marketing of handmade products. - Production of vegetable agricultural products. - Earn income from the sale of organic waste (approximately 50 kg per trip) to livestock farmers, used as animal feed at a price of Rp15,000 per kg.



Pemberdayaan Desa Mandiri

Empowerment of Self-Sufficient Villages

Dana Fund	Anggaran: Rp570.000.000	Budget: Rp570,000,000
	Realisasi: Rp285.000.000	Realization: Rp285,000,000
	Pemenuhan: 50,00%	Fulfillment: 50.00%
Lokasi Location	Cianjur, Jawa Barat	Cianjur, West Java
Jenis Bantuan Type of Assistance	- Pelatihan dan praktik pembuatan pupuk organik serta pestisida - Pelatihan dan praktik pembibitan sayuran	- Training and practical sessions on the production of organic fertilizers and pesticides. - Training and practical sessions on vegetable seedling cultivation
Penerima Manfaat Beneficiary	Kelompok Tani dan BUMDes Setempat	Farmer Groups and Local Village-Owned Enterprises (BUMDes)
Dampak bagi Penerima Manfaat Impact on the Beneficiary	- Meningkatkan kemampuan petani dalam pembibitan dan pengolahan sayuran, sehingga kualitas hasil pertanian meningkat - Mengurangi risiko gagal panen	- Enhancing farmers' skills in seedling cultivation and vegetable processing, thereby improving the quality of agricultural products. - Reducing the risk of crop failure.

Program Prioritas

Dari sejumlah program TJSL CID tahun 2024, Perseroan memiliki beberapa program yang dikategorikan sebagai program prioritas, yang terdiri dari prioritas Pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMK.

Program Prioritas Pendidikan

Pada tahun 2024, total dana TJSL program prioritas pendidikan yang direalisasikan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp1,85 miliar, yang mencapai 105,79% dari target RKAP, atau meningkat sebesar 1,92% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang mencapai Rp1,82 miliar.

Priority Programs

Out of the various CSR CID programs for 2024, the Company has identified several programs categorized as priority programs, which include priorities in Education, Environment, and MSME Development.

Education Priority Program

In 2024, the total funds for the CSR education priority program realized by the Company amounted to Rp1.85 billion, which accounts for 105.79% of the RKAP target, or an increase of 1.92% compared to the realization in 2023, which reached Rp1.82 billion.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COMMUNITY EMPOWERMENT

Program Prioritas Lingkungan

Pada tahun 2024, total dana TJSL program prioritas lingkungan yang direalisasikan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp584,13 miliar, yang mencapai 40,28% dari target RKAP, atau menurun sebesar 47,10% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang mencapai Rp1,10 miliar.

Program Prioritas Pengembangan UMK

Pada tahun 2024, total dana TJSL program prioritas pengembangan UMK yang direalisasikan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp1,04 miliar, yang mencapai 78,51% dari target RKAP, atau meningkat sebesar 3,63% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang mencapai Rp1,00 miliar.

Program Creating Shared Value (CSV)

Pada tahun 2024, total nilai manfaat dari program CSV tercatat sebesar Rp701,34 juta, mengalami kenaikan sebesar 1,34% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp692,05 juta. Berikut adalah uraian mengenai program CSV Perusahaan pada tahun 2024:

Environmental Priority Program

In 2024, the total funds for the CSR environmental priority program realized by the Company amounted to Rp584.13 billion, which represents 40.28% of the RKAP target, or a decrease of 47.10% compared to the realization in 2023, which reached Rp1.10 billion.

Priority MSME Development Program

In 2024, the total funds for the CSR priority MSME development program realized by the Company amounted to Rp1.04 billion, which represent 78.51% of the RKAP target, or an increase of 3.63% compared to the realization in 2023, which also reached Rp1.00 billion.

Creating Shared Value (CSV) Program

In 2024, the total value of benefits from the CSV program amounted to Rp701.34 million, representing an increase of 1.34% compared to 2023, which reached Rp692.05 million. The following is a description of the Company's CSV program in 2024:

Program Programs	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan Value of CSV Benefits for the Company	Nilai Value (Rp)
RKS (Rumah Kelola Sampah) Denpasar RKS (Waste Management House) Denpasar	Pengolahan sampah kapal PT PELNI melalui CSV, yang menghasilkan efisiensi biaya sebesar 10%, serta pengiriman bibit plastik ke Surabaya menggunakan kapal PT PELNI. The processing of PT PELNI ship waste through CSV, which results in a cost efficiency of 10%, as well as the shipment of plastic seedlings to Surabaya using PT PELNI ships.	158.840.000
Beasiswa Pendidikan Educational Scholarships	Memberikan bantuan beasiswa kepada 4 taruna/taruni Poltekpel Surabaya, berkolaborasi dengan program campus hiring divisi pengawakan, sehingga para penerima beasiswa dapat bekerja di Pelni setelah lulus. Providing scholarships to 4 students at Poltekpel Surabaya, in collaboration with the campus hiring program from the crew division, so that the scholarship recipients can work at Pelni after graduation.	100.000.000
Program Biogas Biogas Program	Pengembangan digester biogas ini dapat mengurangi pembelian bahan bakar minyak atau gas untuk kebutuhan kandang dan rumah tangga peternak, serta mengurangi biaya pembelian pupuk untuk lahan pertanian. Program ini juga berpotensi mengembangkan usaha kecil skala rumah tangga. The development of this biogas digester can reduce the purchase of fuel oil or gas for livestock pens and household needs, as well as reduce the cost of purchasing fertilizers for agricultural land. This program also has the potential to develop small-scale household businesses.	157.500.000
Program Desa Mandiri Independent Village Program	Program Desa Mandiri bertujuan untuk membantu petani mengembangkan hasil produk mereka, sekaligus memangkas biaya perusahaan dalam penyediaan bahan makanan. The Independent Village Program aims to help farmers develop their products while also reducing the company's costs in providing food supplies.	285.000.000
Total		692.054.499

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COMMUNITY EMPOWERMENT

PROGRAM PUMK

Pada tahun 2024, total dana program PUMK yang direalisasikan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp1,20 miliar, yang mencapai 100,00% dari target RKAP, atau menurun sebesar 27,27% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang mencapai Rp1,65 miliar.

PROGRAM NON-CID

Pada tahun 2024, total dana program Non-CID yang direalisasikan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp26,65 miliar, yang mencapai 92,53% dari target RKAP, atau meningkat sebesar 47,54% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang mencapai Rp18,06 miliar.

PUMK PROGRAM

In 2024, the total funds for the PUMK program realized by the Company amounted to Rp1.20 billion, which accounts for 100.00% of the RKAP target, or a decrease of 27.27% compared to the realization in 2023, which reached Rp1.65 billion.

NON-CID PROGRAM

In 2024, the total funds for the Non-CID program realized by the Company amounted to Rp26.65 billion, reaching 92.53% of the RKAP target, an increase of 47.54% compared to the realization in 2023, which amounted to Rp18.06 billion.

KUALITAS LAYANAN DAN KEPUASAN PELANGGAN SERVICE QUALITY AND CUSTOMER SATISFACTION

Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction [3-2, 3-3]



Aktivitas pelayanan dan interaksi dengan pelanggan di PELNI berpotensi mempengaruhi reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, penerapan layanan yang responsif, inovatif, dan berkualitas tinggi menjadi kunci untuk memastikan kepuasan pelanggan sekaligus mendukung pertumbuhan dan daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

Service activities and interactions with customers at PELNI have the potential to impact the company's reputation, customer loyalty, and business sustainability. Therefore, the implementation of responsive, innovative, and high-quality services is key to ensuring customer satisfaction while supporting the company's sustainable growth and competitiveness.

Dampak Teridentifikasi Identified Impacts



Tingkat kepuasan pelanggan PELNI dapat mempengaruhi aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan HAM. Kepuasan pelanggan dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui tingkat okupansi kapal dan loyalitas pelanggan, memperkuat hubungan dengan masyarakat serta kepercayaan publik, mendorong efisiensi operasional dan praktik ramah lingkungan, serta memastikan hak mobilitas dan akses transportasi terpenuhi dengan layak.

Customer satisfaction at PELNI can influence economic, social, environmental, and human rights aspects. Customer satisfaction can enhance financial performance through ship occupancy rates and customer loyalty, strengthen relationships with communities and public trust, promote operational efficiency and environmentally friendly practices, and ensure that mobility rights and access to transportation are adequately fulfilled.



KUALITAS LAYANAN DAN KEPUASAN PELANGGAN

SERVICE QUALITY AND CUSTOMER SATISFACTION

Kendala dan Tantangan

Issues and Challenges



Kendala dan tantangan yang dihadapi oleh PELNI dalam mengelola dampaknya terhadap kepuasan pelanggan meliputi kendala teknis kapal yang membutuhkan perbaikan cepat, keterbatasan jam sandar kapal yang mempengaruhi proses bongkar muat, serta cuaca dan pasang surut air laut yang mengganggu jadwal keberangkatan kapal.

The obstacles and challenges faced by PELNI in managing its impact on customer satisfaction include technical issues with vessels requiring urgent repairs, limited docking hours affecting loading and unloading processes, as well as weather conditions and tidal fluctuations that disrupt the ship departure schedule.

Rencana Strategis

Strategic Plan



- Pengembangan *New Commercial System* yang meliputi *ticketing services*, *cargo services*, dan layanan lain yang *user-friendly* untuk pelanggan baik di *front-end* maupun *back-end*.
- Rating layanan yang terintegrasi melalui aplikasi Pelni *Mobile*.

- Development of a *New Commercial System* encompassing *ticketing services*, *cargo services*, and other *user-friendly* services for customers, both on the *front-end* and *back-end*.
- Integrated service rating system through the Pelni *Mobile* application.

Komitmen dan Kebijakan

Commitments and Policies



PELNI berkomitmen untuk mengelola kepuasan pelanggan dengan meningkatkan standar pelayanan melalui *operational excellence* dan *service excellence* di seluruh unit bisnisnya. Perusahaan menerapkan transformasi digital secara menyeluruh untuk mendukung proses bisnis yang efektif dan efisien. Selain itu, PELNI fokus pada pengembangan SDM yang kompeten dan profesional guna memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

PELNI is committed to managing customer satisfaction by enhancing service standards through *operational excellence* and *service excellence* across all its business units. The company implements comprehensive digital transformation to support effective and efficient business processes. Furthermore, PELNI focuses on developing competent and professional human resources to deliver the best service to its customers.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Stakeholder Engagement



- Sebagai pengguna utama layanan, pelanggan memberikan masukan, melakukan transaksi, dan menilai kualitas layanan.
- Pegawai melayani pelanggan langsung, membantu proses pemesanan dan penanganan keluhan, serta mengumpulkan feedback pelanggan.
- Regulator memberikan regulasi dan pengawasan terhadap layanan transportasi dan sistem komersial agar memenuhi ketentuan hukum dan standar keselamatan.
- Mitra Bisnis PELNI mendukung layanan tambahan seperti pengiriman kargo, pembayaran digital, dan layanan pendukung lainnya.

- As the primary users of the services, customers provide feedback, conduct transactions, and evaluate the quality of services.
- Employees serve customers directly, assist with the ordering process and complaint handling, as well as collect customer feedback.
- Regulators establish regulations and oversee transportation services and commercial systems to ensure compliance with legal requirements and safety standards.
- PELNI's Business Partners support additional services such as cargo shipping, digital payments, and other auxiliary services.

Pencapaian 2024

2024 Achievement



- PELNI telah melaksanakan survey kepuasan pelanggan terhadap pelanggan cargo owner dengan perolehan nilai sebesar 4,59 dari total bobot maksimal 5,00.

- PELNI conducted a customer satisfaction survey targeting cargo owners, achieving a score of 4.59 out of a maximum weighted score of 5.00.

KUALITAS LAYANAN DAN KEPUASAN PELANGGAN

SERVICE QUALITY AND CUSTOMER SATISFACTION

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN [2-27]

Dalam rangka memberikan layanan yang memuaskan bagi pelanggan, PELNI berpedoman pada ketentuan dan peraturan berikut:

1. UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
2. Permen PANRB RI No. 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan;
3. Permenhub No. 37 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Permenhub No. 119 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut;
4. SK Direksi No. 02.02/02/SK/HKO.01/2024 tentang *Standard Operating Procedure* Pelayanan Penumpang PT PELNI (Persero);
5. Surat Edaran Direktur UAP No. 09.20/01/SE/HKO.05/2024 Tentang Standar Pelayanan Penumpang; dan
6. SK Direksi No. 04.28/03/SK/HKO.01/2016 tentang Penetapan *Standard Operating Procedures* (SOP) *Contact Center* Info PELNI.

PENGELOLAAN KEPUASAN PELANGGAN [F.17]

PT PELNI berkomitmen untuk memastikan pemasaran yang adil dalam layanan pelayaran, memberikan informasi yang akurat dan tidak bias mengenai jadwal keberangkatan, harga tiket, dan fasilitas yang tersedia, serta memastikan bahwa praktik kontrak dengan pelanggan dijalankan secara transparan dan adil. Perusahaan juga melindungi kesehatan dan keselamatan pelanggan dengan memastikan bahwa seluruh armada kapal memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan, serta menyediakan fasilitas medis dan perlindungan lainnya selama perjalanan laut.

Perseroan berkomitmen penuh terhadap perlindungan konsumen dengan membentuk pusat pengaduan konsumen yang terintegrasi dan mudah diakses. Melalui pusat pengaduan ini, Perseroan menyediakan layanan konsumen yang responsif dan dukungan yang

LEGAL BASIS AND POLICIES [2-27]

In order to provide satisfactory services to customers, PELNI adheres to the following laws and regulations:

1. Law No. 25 of 2009 concerning Public Services;
2. Regulation of the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform of the Republic of Indonesia No. 15 of 2014 regarding Service Standard Guidelines;
3. Regulation of the Ministry of Transportation No. 37 of 2015 as amended by Regulation No. 119 of 2015 concerning Passenger Service Standards for Sea Transportation;
4. Board of Directors Decree No. 02.02/02/SK/HKO.01/2024 regarding the Standard Operating Procedure for Passenger Services at PT PELNI (Persero);
5. Circular Letter of the Director of UAP No. 09.20/01/SE/HKO.05/2024 concerning Passenger Service Standards; and
6. Board of Directors Decree No. 04.28/03/SK/HKO.01/2016 regarding the Establishment of Standard Operating Procedures (SOP) for the PELNI Info Contact Center.

CUSTOMER SATISFACTION MANAGEMENT [F.17]

PT PELNI is committed to ensuring fair marketing practices in its shipping services by providing accurate and unbiased information regarding departure schedules, ticket prices, and available facilities, as well as ensuring that contractual practices with customers are conducted transparently and fairly. The Company also prioritizes the health and safety of its customers by ensuring that its entire fleet complies with established safety standards, and by providing medical facilities and other protections throughout the maritime journey.

The Company demonstrates full commitment to consumer protection by establishing an integrated and easily accessible consumer complaint center. Through this complaint center, the Company delivers responsive customer service and adequate support, while ensuring

KUALITAS LAYANAN DAN KEPUASAN PELANGGAN

SERVICE QUALITY AND CUSTOMER SATISFACTION

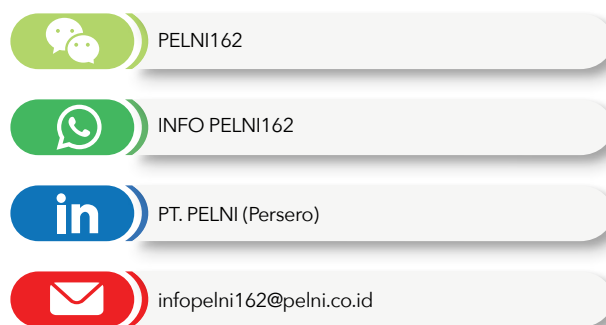
memadai, serta memastikan mekanisme penyelesaian keluhan dan perselisihan yang adil, transparan, dan cepat. Seluruh pengaduan dan keluhan konsumen ditangani dengan serius tanpa adanya pembalasan atau intimidasi terhadap pihak yang mengajukan keluhan.

Sebagai wujud implementasi, mekanisme penyampaian serta tindak lanjut dari pengaduan dan keluhan pelanggan diatur dalam SK Direksi No. 04.28/03/SK/HKO.01/2016 tentang Penetapan *Standard Operating Procedures* (SOP) *Contact Center* Info PELNI, yang mengatur tentang standar pelayanan pelanggan melalui "Info PELNI 162". PT PELNI menyediakan layanan *contact center* sebagai pusat pengaduan konsumen melalui berbagai saluran berikut:



a fair, transparent, and prompt mechanism for resolving complaints and disputes. All consumer complaints and grievances are taken seriously, with no retaliation or intimidation toward complainants.

As part of its implementation efforts, the procedures for submitting and following up on customer complaints and grievances are regulated under the Board of Directors' Decree No. 04.28/03/SK/HKO.01/2016 concerning the Establishment of Standard Operating Procedures (SOP) for the PELNI Info Contact Center, which governs customer service standards through the "Info PELNI 162" service. PT PELNI provides a contact center as the consumer complaint hub through the following channels:



PELNI berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data pribadi pelanggan dan hanya menggunakan informasi sesuai peraturan yang berlaku. Perusahaan juga memastikan akses layanan transportasi laut yang aman, terjangkau, serta meningkatkan edukasi dan kesadaran konsumen mengenai hak-hak mereka, keselamatan pelayaran, pengelolaan lingkungan, dan hak penumpang.

PROGRAM PENINGKATAN LAYANAN KEPADA PELANGGAN [F.26, F.27, F.28, F.29, F.30]

Pada tahun 2024, PT PELNI melaksanakan program TJSL berupa pemberian bantuan tiket kapal kepada pelajar dan relawan. Program ini merupakan wujud nyata komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen, khususnya dalam hal

PELNI is committed to maintaining the confidentiality of customers' personal data and to using such information solely in accordance with applicable regulations. The company also ensures the provision of safe and affordable maritime transportation services, while enhancing consumer education and awareness regarding their rights, maritime safety, environmental management, and passenger rights.

CUSTOMER SERVICE ENHANCEMENT PROGRAM [F.26, F.27, F.28, F.29, F.30]

In 2024, PT PELNI implemented a Corporate Social Responsibility (CSR) program by providing ship ticket assistance to students and volunteers. This program represents the Company's tangible commitment to improving service quality for consumers, particularly



KUALITAS LAYANAN DAN KEPUASAN PELANGGAN

SERVICE QUALITY AND CUSTOMER SATISFACTION

aksesibilitas dan keterjangkauan layanan transportasi laut. Melalui pemberian bantuan tiket gratis dan/atau bersubsidi, Perseroan memberikan kemudahan bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi untuk tetap dapat memanfaatkan layanan kapal penumpang PELNI dalam mendukung kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat. Hal ini sekaligus memperluas jangkauan layanan Perusahaan kepada segmen pengguna jasa yang selama ini kurang terlayani secara optimal.

Kegiatan ini dilaksanakan di berbagai wilayah, antara lain Kendari, Makassar, Jakarta, dan Papua. Melalui pendekatan yang bersifat langsung terhadap konsumen, program ini secara konkret menjadi bagian dari strategi peningkatan layanan PT PELNI yang mengedepankan prinsip inklusivitas dan kebermanfaatan sosial. Adapun total biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan program ini sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar Rp128,75 juta. Program ini mencerminkan sinergi antara fungsi pelayanan publik dan tanggung jawab sosial perusahaan, sekaligus memperkuat citra PT PELNI sebagai penyedia layanan transportasi laut yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Pada tahun 2024, PELNI telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan terhadap pelanggan *cargo owner* dengan perolehan nilai sebesar 4,59 dari total bobot maksimal 5,00.

in terms of accessibility and affordability of maritime transportation services. Through the provision of free and/or subsidized tickets, the Company facilitates economically disadvantaged groups to continue utilizing PELNI's passenger ship services to support educational activities and community service. This initiative simultaneously broadens the Company's service reach to user segments that have previously been underserved.

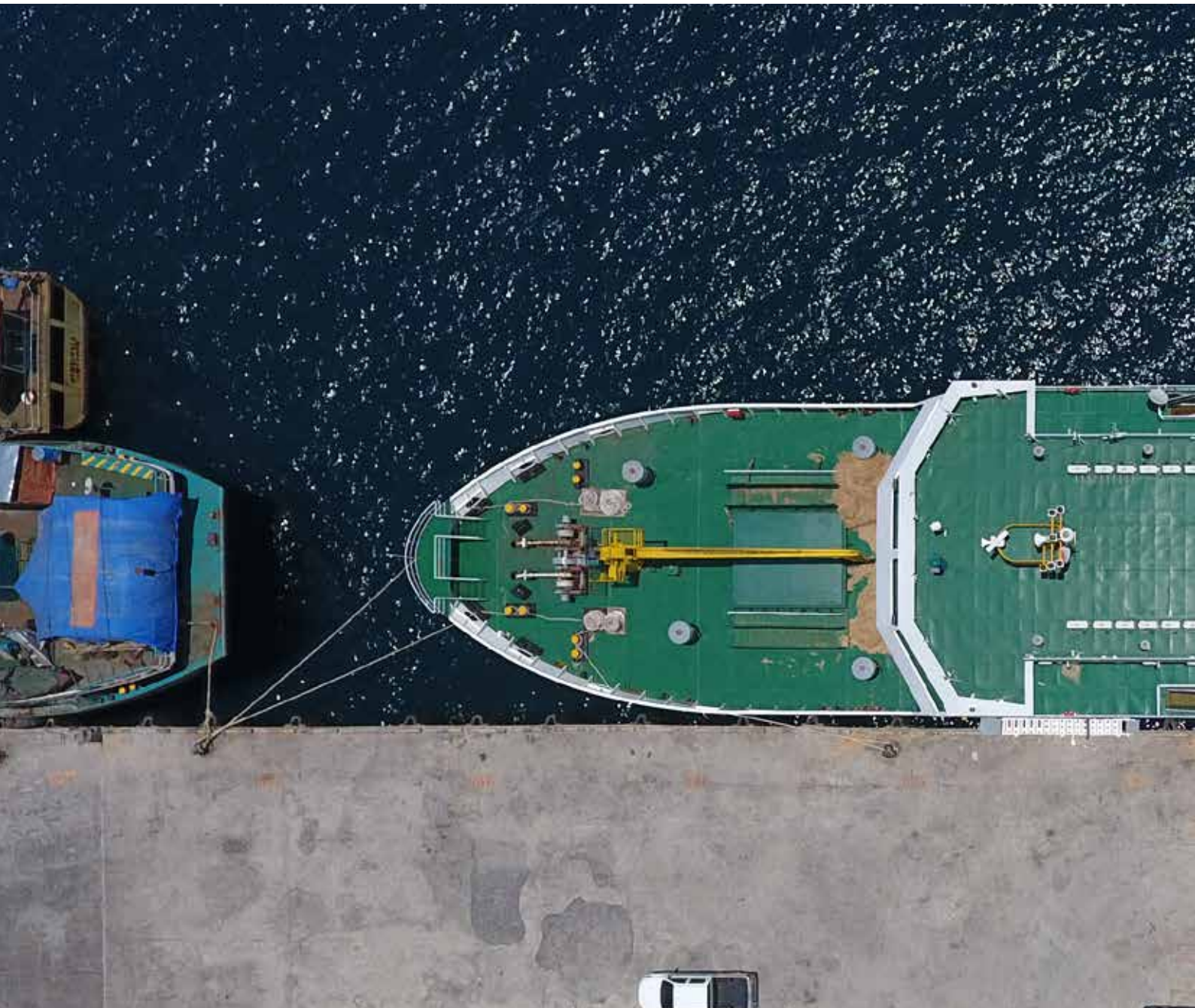
This activity was carried out across various regions, including Kendari, Makassar, Jakarta, and Papua. By adopting a direct consumer approach, the program concretely forms part of PT PELNI's service enhancement strategy, which emphasizes the principles of inclusivity and social benefit. The total expenditure for the implementation of this program throughout 2024 amounted to IDR 128.75 million. This program reflects a synergy between public service functions and corporate social responsibility, while strengthening PT PELNI's image as a maritime transportation provider responsive to community needs.

In 2024, PELNI also conducted a customer satisfaction survey targeting cargo owners, achieving a score of 4.59 out of a maximum weighted score of 5.00.





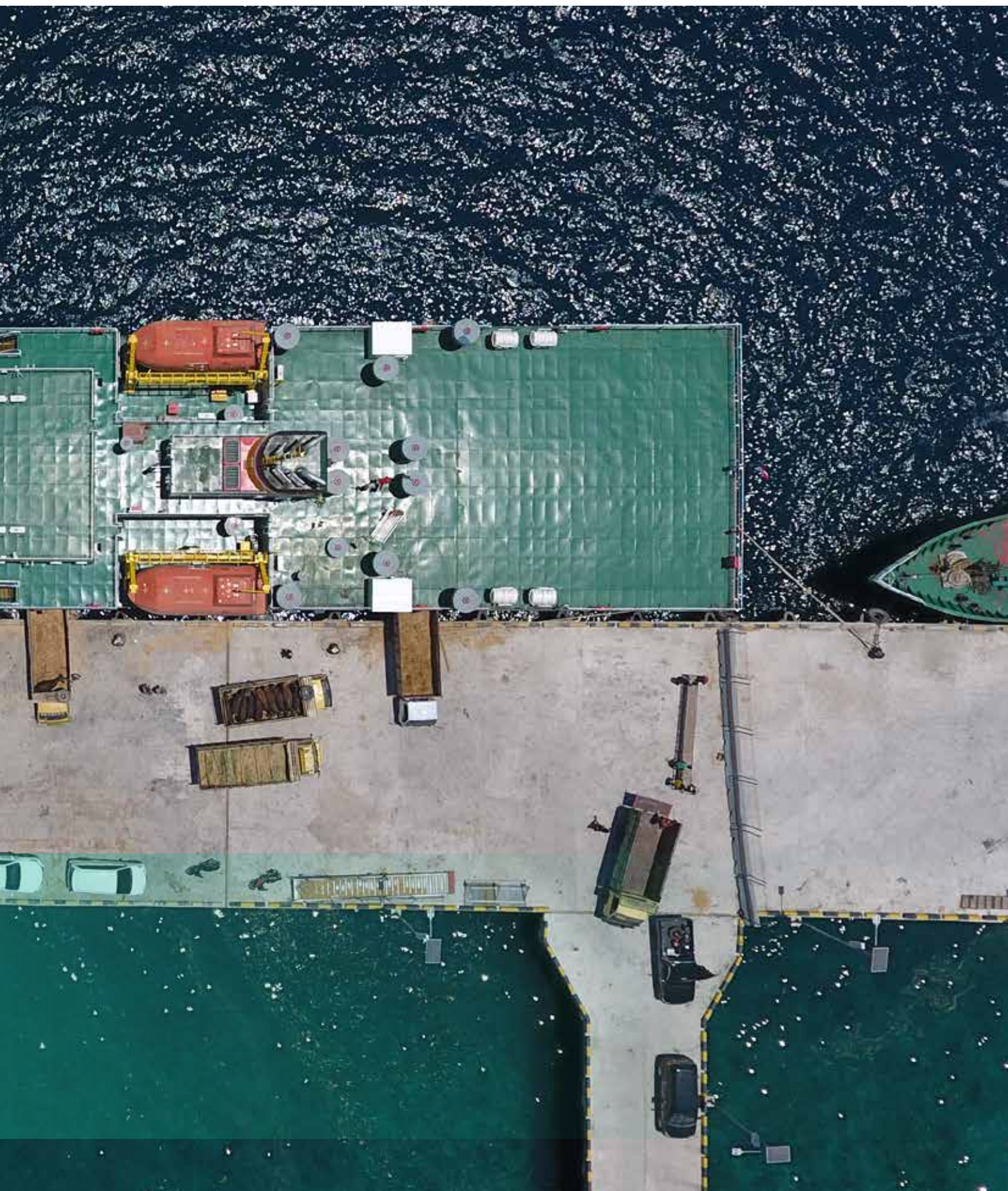
Tata Kelola
Governance



03

TATA KELOLA GOVERNANCE





TATA KELOLA PELNI GOVERNANCE OF PELNI

Tata Kelola Governance [3-2, 3-3]



Tata kelola PT PELNI berpotensi memberikan dampak pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan hak asasi manusia. Oleh karena itu, penerapan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan operasional perusahaan berjalan efektif, meningkatkan kepercayaan publik, serta mendukung kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar.

The governance of PT PELNI has the potential to impact economic, social, environmental, and human rights aspects. Therefore, the implementation of transparent, accountable, and sustainable governance is essential to ensure effective company operations, enhance public trust, and support the welfare of employees and the surrounding communities.

Dampak Teridentifikasi Identified Impacts



Tata kelola yang baik berpotensi meningkatkan efisiensi ekonomi, menjaga kelestarian lingkungan, memperkuat hubungan sosial, serta melindungi HAM. Namun, jika tata kelola kurang optimal, dapat menyebabkan inefisiensi operasional, risiko pencemaran lingkungan, ketegangan sosial, serta pelanggaran hak pekerja dan masyarakat sekitar.

Good governance has the potential to enhance economic efficiency, preserve environmental sustainability, strengthen social relations, and protect human rights. However, if governance is suboptimal, it may lead to operational inefficiencies, environmental pollution risks, social tensions, as well as violations of workers' and surrounding communities' rights.

Kendala dan Tantangan [E.5] Issues and Challenges [E.5]



Dalam penerapan GCG, PELNI menghadapi tantangan dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas di seluruh jenjang organisasi, memperkuat mekanisme pengawasan yang efektif, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan budaya Perusahaan dan dinamika operasional.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), PELNI faces challenges in ensuring transparency and accountability across all organizational levels, strengthening effective oversight mechanisms, and consistently integrating GCG principles with the Company's culture and operational dynamics.

Rencana Strategis Strategic Plan



PELNI berencana untuk memperkuat tata kelola Perusahaan dengan memperkuat implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi berbasis ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3, ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan. Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola keberlanjutan, PELNI juga membentuk Komite *Sustainability* yang bertugas mendukung pengawasan dan pelaksanaan kebijakan serta inisiatif keberlanjutan Perusahaan.

PELNI plans to strengthen the Company's governance by enhancing the implementation of an Integrated Management System based on ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, and ISO 37301:2021 Compliance Management System. As a demonstration of its commitment to sustainable governance, PELNI has established a Sustainability Committee tasked with supporting the oversight and implementation of the Company's sustainability policies and initiatives.



TATA KELOLA PELNI

GOVERNANCE OF PELNI

Komitmen dan Kebijakan Commitments and Policies	
 PELNI berkomitmen untuk menerapkan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3, ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan secara konsisten dan berkelanjutan guna meningkatkan kinerja, integritas, keselamatan, serta kepatuhan dalam seluruh aspek operasional Perusahaan.	PELNI is committed to the consistent and continuous implementation of ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, and ISO 37301:2021 Compliance Management System in order to enhance performance, integrity, safety, and compliance across all aspects of the Company's operations.
Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-29] Stakeholder Engagement	
 - Kementerian BUMN berperan dalam menentukan kebijakan dan mengawasi pelaksanaan prinsip GCG. - Pemerintah menerbitkan regulasi tata kelola dan mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan. - Kebijakan tata kelola dan kode etik dijalankan oleh pegawai dalam operasional sehari-hari.	- The Ministry of State-Owned Enterprises plays a role in determining policies and supervising the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. - The government issues governance regulations and monitors the company's compliance with the rules. - Governance policies and codes of ethics are implemented by employees in daily operations.
Pencapaian 2024 2024 Achievement	
 - Perseroan memperoleh skor sebesar 87,136 dengan predikat "Sangat Baik" dalam penilaian GCG. - Realisasi KPI Dewan Komisaris secara kolektif mencapai 100,00 dari total bobot maksimal sebesar 100,00. - Realisasi KPI Direksi secara kolektif berdasarkan Kontrak Manajemen PT PELNI (Persero) mencapai 102,69 dari target total bobot 100,00.	- The company achieved a score of 87.136 with a rating of "Very Good" in the GCG (Good Corporate Governance) assessment. - The Board of Commissioners' KPI realization, assessed collectively, reached 100.00 out of a maximum total weight of 100.00. - The Board of Directors' KPI realization, assessed collectively based on PT PELNI (Persero) Management Contract, reached 102.69 out of a target total weight of 100.00.

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN [2-27]

Dalam menerapkan GCG, PELNI berpedoman pada ketentuan dan peraturan berikut:

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.
- Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan SDM BUMN.

LEGAL BASIS AND POLICY [2-27]

In implementing Good Corporate Governance (GCG), PELNI adheres to the following provisions and regulations:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.



TATA KELOLA PELNI

GOVERNANCE OF PELNI

4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2021.
5. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dikeluarkan oleh KNKG Tahun 2008.
6. Akta Pendirian PT PELNI (Persero) No. 31 tanggal 30 Oktober 1975 oleh Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., berikut perubahan Anggaran Dasar sebagaimana termuat dalam Akta No. 10 tanggal 19 Desember 2008 oleh Notaris R.M. Soediarso Soenarto, S.H., Sp.N., Akta No. 2 tanggal 7 Februari 2022 dan Akta Pernyataan Keputusan Menteri BUMN No. 1 tanggal 3 Oktober 2023, keduanya oleh Notaris Ida Adiningsih, S.H., seluruhnya berkedudukan di Jakarta.
4. The 2021 Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) issued by the National Governance Policy Committee (KNKG) in 2021.
5. The Whistleblowing System Guidelines issued by KNKG in 2008.
6. The Deed of Establishment of PT PELNI (Persero) No. 31 dated 30 October 1975 by Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., including amendments to the Articles of Association as contained in Deed No. 10 dated 19 December 2008 by Notary R.M. Soediarso Soenarto, S.H., Sp.N., Deed No. 2 dated 7 February 2022, and the Minister of SOE Decision Statement Deed No. 1 dated 3 October 2023, both by Notary Ida Adiningsih, S.H., all domiciled in Jakarta.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA [2-9]

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola PELNI terdiri atas 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. PELNI menerapkan sistem tata kelola dua tingkat (*two-tier board system*), yang terdiri dari Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas dan Direksi sebagai dewan eksekutif. Dalam struktur ini, Komisaris Utama (non-eksekutif) memimpin Dewan Komisaris dan menjalankan fungsi pengawasan secara independen, sementara Direktur Utama (eksekutif) bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan strategi Perusahaan.

Model kepemimpinan ganda ini dirancang untuk menjaga keseimbangan antara pelaksanaan operasional dan fungsi pengawasan. Komisaris Utama berperan untuk memastikan independensi dan objektivitas pengawasan, sedangkan Direktur Utama berfokus pada efektivitas implementasi kebijakan dan pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta Sekretariat Dewan Komisaris. Sedangkan Direksi

GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM [2-9]

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, PELNI's governance structure consists of three (3) main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. PELNI implements a two-tier board system, consisting of the Board of Commissioners as the supervisory board and the Board of Directors as the executive board. In this structure, the President Commissioner (non-executive) leads the Board of Commissioners and carries out supervisory functions independently, while the President Director (executive) is responsible for the Company's operational management and strategic direction.

This dual leadership model is designed to maintain a balance between operational execution and supervisory functions. The President Commissioner ensures the independence and objectivity of supervision, whereas the President Director focuses on the effective implementation of policies and the achievement of the Company's strategic objectives. Furthermore, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and the Secretariat of the Board

TATA KELOLA PELNI

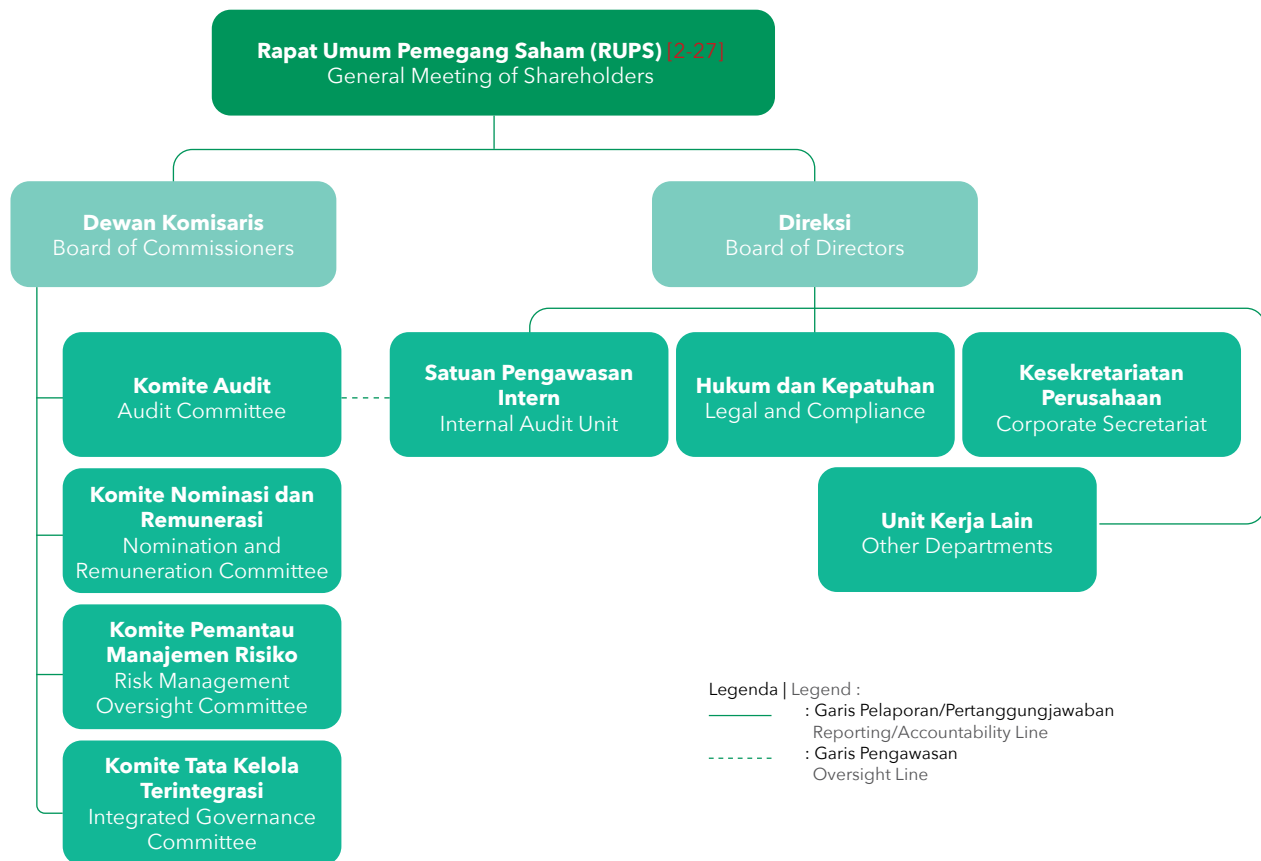
GOVERNANCE OF PELNI

berperan sebagai Dewan Manajemen (eksekutif) dan didukung oleh Divisi Kesekretariatan Perusahaan serta Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

of Commissioners. Meanwhile, the Board of Directors functions as the Management Board (executive) and is supported by the Corporate Secretariat Division and the Risk Management and Compliance Division.

Struktur GCG PT PELNI (Persero)

Corporate Governance Structure of PT PELNI (Persero)



Pada tahun 2024, struktur tata kelola PELNI terdiri dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen, serta 6 (enam) anggota Direksi. Namun demikian, tidak terdapat anggota dari kelompok sosial yang kurang terwakili dalam struktur tersebut. Berikut adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi PELNI yang menjabat di tahun 2024:

In 2024, the governance structure of PELNI consists of six (6) members of the Board of Commissioners, including two (2) Independent Commissioners, as well as six (6) members of the Board of Directors. However, there are no members from underrepresented social groups within this structure. The following are the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PELNI serving in 2024:



TATA KELOLA PELNI

GOVERNANCE OF PELNI

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Kelamin Gender	Awal Menjabat* Start of Tenure*	Komitmen Paralel Parallel Commitment	Independen Independent
Dewan Komisaris [2-9] Board of Commissioners				
Muhammad Awaluddin Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Laki-Laki Male	16 Januari 2024 January 16, 2024	Ketua Komite Audit Perseroan Chairman of the Company's Audit Committee	✓
Kristia Budiarto Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-Laki Male	2 November 2020 November 2, 2020	- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan - Staff Khusus Menteri Bidang Protokol pada Kementerian Kelautan dan Perikanan - Special Staff to the Minister for Protocol Affairs at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries - Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee	✓
Budi Mantoro Komisaris Commissioner	Laki-Laki Male	16 Januari 2024 January 16, 2024	- Wakil Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan - Direktur Kenavigasian, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan - Vice Chairman of the Company's Risk Management Monitoring Committee - Director of Navigation, Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation	
Faturohman Komisaris Commissioner	Laki-Laki Male	19 Mei 2022 May 19, 2022	Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Vice Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee	
Eddy Susanto Soepadmo Komisaris Commissioner	Laki-Laki Male	19 Mei 2022 May 19, 2022	- Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan - Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah - Chairman of the Company's Risk Management Monitoring Committee - Deputy Head of BPKP for Regional Financial Management Supervision	
Raden Suhartono Komisaris Commissioner	Laki-Laki Male	19 Maret 2020 March 19, 2020	Wakil Ketua Komite Audit Perseroan Vice Chairman of the Company's Audit Committee	
Direksi [2-9] Board of Directors				
Tri Andayani Direktur Utama President Director	Perempuan Female	25 Februari 2022 February 25, 2022	Tidak ada None	
Heri Purnomo Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Human Resources and General Affairs	Laki-Laki Male	21 November 2022 November 21, 2022	Tidak ada None	
Anik Hidayati Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Perempuan Female	9 Januari 2024 January 9, 2024	Tidak ada None	



TATA KELOLA PELNI

GOVERNANCE OF PELNI

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Kelamin Gender	Awal Menjabat* Start of Tenure*	Komitmen Paralel Parallel Commitment	Independen Independent
Nuraini Dessy Winiastuty Direktur Usaha Angkutan Penumpang Director of Passenger Transport Business	Perempuan Female	21 September 2023 September 21, 2023	Tidak ada None	
Robert MP Sinaga Direktur Armada dan Teknik Director of Fleet and Engineering	Laki-Laki Male	12 Januari 2021 January 12, 2021	Tidak ada None	
Kokok Susanto Direktur Usaha Angkutan Barang dan Tol Laut Director of Cargo and Sea Toll	Laki-Laki Male	18 Maret 2024 March 18, 2024	Tidak ada None	

*) Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung 5 (lima) tahun sejak diangkat dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS.

*) The term of office for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be counted as 5 (five) years from the date of appointment and may be dismissed at any time by the GMS.

KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-10, 2-17, 2-18, 2-19][E.2]

Pada dasarnya, kompetensi dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan berdasarkan kebutuhan masing-masing direktorat dan departemen yang ada di PELNI. Sehingga, dalam rangka membentuk kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi terkait dampak Perusahaan pada aspek ekonomi dan ESG, maka mereka secara aktif mengikuti pelatihan dan peningkatan kompetensi di bidang tersebut. Keikutsertaan ini juga bertujuan untuk memperkaya wawasan, membangun jaringan, dan memastikan keputusan strategis Perusahaan selaras dengan praktik pembangunan berkelanjutan.

Berikut adalah kompetensi dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi PELNI terkait dampak Perusahaan terhadap aspek ekonomi (F), lingkungan (E), sosial (S), dan tata kelola (G) yang diperoleh dari hasil pelatihan di tahun 2024:

COMPETENCIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [2-10, 2-17, 2-18, 2-19][E.2]

Essentially, the competencies and expertise of each member of the Board of Commissioners and Directors are aligned with the needs of the respective directorates and departments within PELNI. Therefore, in order to develop the competencies of the Board of Commissioners and Directors concerning the Company's impact on economic and ESG aspects, they actively participate in training and competency enhancement in these fields. This participation also aims to broaden their insights, build networks, and ensure that the Company's strategic decisions are aligned with sustainable development practices.

The following are the competencies and expertise of each member of PELNI's Board of Commissioners and Directors related to the Company's impact on economic (F), environmental (E), social (S), and governance (G) aspects, as acquired from training conducted in 2024:

TATA KELOLA PELNI

GOVERNANCE OF PELNI

Nama dan Jabatan Name and Position	Pelatihan Training {404-2}	Aspek* Aspects*			
		F	E	S	G
Dewan Komisaris {2-9} Board of Commissioners					
Muhammad Awaluddin Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Certified Risk Professional (CRP) - LSPPM (BNSP) oleh MfW Consulting pada 19, 20, 26 & 27 Maret 2024 Certified Risk Professional (CRP) - LSPPM (BNSP) by MfW Consulting on March 19, 20, 26 & 27, 2024				✓
	Pejabat Perlindungan Data Pribadi Bersertifikat oleh APPDI (Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia) pada 28-30 Mei 2024 Certified Personal Data Protection Officer by APPDI (Indonesian Professional Association of Data Privacy) on May 28-30, 2024				✓
	Chartered Accountants (CA) Batch 3 Kelas 1A - Foundation Level oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) pada 18-25 Juli 2024 Chartered Accountants (CA) Batch 3 Class 1A - Foundation Level by IAI (Indonesian Institute of Accountants) on July 18-25, 2024		✓		
	The 2 nd Dry Bulk Shipping Mastery Workshop oleh Petromindo.com pada 20-21 Agustus 2024 The 2 nd Dry Bulk Shipping Mastery Workshop by Petromindo.com on August 20-21, 2024		✓		
	FORDIGI Summit 2024 oleh Kementerian BUMN x Naganaya Indonesia pada 25-26 September 2024 FORDIGI Summit 2024 by the Ministry of State-Owned Enterprises in collaboration with Naganaya Indonesia on September 25-26, 2024				✓
	Certificate Data Analytics (CertDA) oleh IAI pada 12-27 Oktober 2024 Certificate in Data Analytics (CertDA) by IAI on October 12-27, 2024		✓		
Kristia Budiarto Komisaris Independen Independent Commissioner	Expensive Leadership Program oleh MSE (PT Mediatama Sinergi Emas) pada 21-22 November 2024 Expensive Leadership Program by MSE (PT Mediatama Sinergi Emas) on November 21-22, 2024				✓
	Masterclass: Implementing GRC with CGRCRO oleh CRMS (Center for Risk Management & Sustainability) pada 10-13 Desember 2024 Masterclass: Implementing GRC with CGRCRO by CRMS (Center for Risk Management & Sustainability) on December 10-13, 2024				✓
Budi Mantoro Komisaris Commissioner	Certified Risk Professional (CRP) - LSPPM (BNSP) oleh MfW Consulting pada 19, 20, 26 & 27 Maret 2024 Certified Risk Professional (CRP) - LSPPM (BNSP) by MfW Consulting on March 19, 20, 26 & 27, 2024				✓
	Onboarding Commissioner Program Angkatan 8 oleh BSE (BUMN School of Excellence) pada 7-8 Agustus 2024 Onboarding Commissioner Program Batch 8 by BSE (BUMN School of Excellence) on August 7-8, 2024		✓		✓
Faturohman Komisaris Commissioner	CFO School oleh BSE pada 26-28 September 2024 CFO School by BSE on September 26-28, 2024		✓		✓
	Masterclass: Implementing GRC with CGRCRO oleh CRMS pada 10-13 Desember 2024 Masterclass: Implementing GRC with CGRCRO by CRMS on December 10-13, 2024				✓
Eddy Susanto Soepadmo Komisaris Commissioner	Masterclass: Internal Audit with CIAL-CCIA oleh CRMS pada 18-20 September 2024 Masterclass: Internal Audit with CIAL-CCIA by CRMS on September 18-20, 2024				✓
	Masterclass: Risk Governance oleh CRMS pada 4 Desember 2024 Masterclass: Risk Governance by CRMS on December 4, 2024				✓



TATA KELOLA PELNI

GOVERNANCE OF PELNI

Nama dan Jabatan Name and Position	Pelatihan Training [404-2]	Aspek* Aspects*			
		F	E	S	G
Raden Suhartono Komisaris Commissioner	Masterclass: Internal Audit with CIAL-CCIA oleh CRMS pada 18-20 September 2024 Masterclass: Internal Audit with CIAL-CCIA by CRMS on September 18-20, 2024				✓
	Masterclass: Risk Governance oleh CRMS pada 4 Desember 2024 Masterclass: Risk Governance by CRMS on December 4, 2024				✓
Direksi [2-9] Board of Directors					
Tri Andayani Direktur Utama President Director	Masterclass: Integrated Governance, Risk, & Compliance oleh CRMS pada 29-30 April 2024 Masterclass: Integrated Governance, Risk, & Compliance by CRMS on April 29-30, 2024				✓
	Resilient Leadership: ESG, AI, and GRC in Modern Risk Governance & Risk Beyond oleh CRMS oleh CRMS pada 4-6 Desember 2024 Resilient Leadership: ESG, AI, and GRC in Modern Risk Governance & Risk Beyond by CRMS on December 4-6, 2024	✓	✓	✓	✓
Heri Purnomo Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Human Resources and General Affairs	Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Dasar oleh BSE dan IAI pada 1-2 Maret 2024 Professional Accountant Certification - Basic Level by BSE and IAI on March 1-2, 2024				✓
	Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Profesional oleh BSE dan IAI pada bulan Maret hingga Mei 2024 Professional Accountant Certification - Professional Level by BSE and IAI from March to May 2024				✓
	Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Lanjutan oleh BSE dan IAI pada bulan Juni hingga Agustus 2024 Professional Accountant Certification - Advanced Level by BSE and IAI from June to August 2024				✓
	Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi oleh BNSP pada 18 Oktober 2024 Qualified Risk Governance Professional by BNSP on October 18, 2024				✓
Anik Hidayati Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Lanjutan oleh BSE dan IAI pada 16-25 Januari 2024 Professional Accountant Certification - Advanced Level by BSE and IAI on January 16-25, 2024				✓
	Workshop: Navigating Reputation Risk: Strategies For Effective Crisis Management oleh GRC Management, Supported by LSPMR (Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko) pada 7-8 Maret 2024 Workshop: Navigating Reputation Risk: Strategies for Effective Crisis Management by GRC Management, supported by LSPMR (Professional Certification Institute for Risk Management) on March 7-8, 2024			✓	✓
	PDP - Anti Fraud Risk Management Seri 1 Fundamentals on Anti Fraud Risk Management oleh IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association) pada 21 Mei 2024 PDP - Anti-Fraud Risk Management Series 1: Fundamentals of Anti-Fraud Risk Management by IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association) on May 21, 2024				✓
	PDP - Anti Fraud Risk Management Seri 2 Anti Fraud Risk Management Framework oleh IRMAPA pada 28 Mei 2024 PDP - Anti-Fraud Risk Management Series 2: Anti-Fraud Risk Management Framework by IRMAPA on May 28, 2024				✓
	Sertifikasi Manajemen Risiko - Certified in Risk Governance and Professional (CRGP) oleh LSPMR pada 31 Mei 2024 Risk Management Certification - Certified in Risk Governance and Professional (CRGP) by LSPMR on May 31, 2024				✓
	PDP - Anti Fraud Risk Management Seri 3 Anti Fraud Risk Management Implementation oleh IRMAPA pada 4 Juni 2024 PDP - Anti-Fraud Risk Management Series 3: Anti-Fraud Risk Management Implementation by IRMAPA on June 4, 2024				✓

TATA KELOLA PELNI

GOVERNANCE OF PELNI

Nama dan Jabatan Name and Position	Pelatihan Training (404-2)	Aspek* Aspects*			
		F	E	S	G
	Master Class Program Series XXIII "A master class on Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy" oleh LSPMR pada 25-26 Juli 2024 Master Class Program Series XXIII: A Master Class on Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy by LSPMR on July 25-26, 2024		✓		
	7 th Global Conference: ESG Management & Sustainability oleh Universitas Airlangga pada 6-8 Agustus 2024 7 th Global Conference: ESG Management & Sustainability by Airlangga University on August 6-8, 2024	✓	✓	✓	✓
	Chief Financial Officer (CFO) School Tahun 2024 oleh Kementerian BUMN x BSE pada 25-27 September 2024 Chief Financial Officer (CFO) School 2024 by the Ministry of State-Owned Enterprises in collaboration with BSE on September 25-27, 2024	✓			✓
	Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA) oleh DSQIA (Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor) pada 18 Oktober 2024 Qualified Internal Auditor (QIA) Certification by DSQIA (Qualified Internal Auditor Certification Board) on October 18, 2024				✓
	Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Dasar oleh BSE dan IAI pada 14-16 November 2024 Professional Accountant Certification - Basic Level by BSE and IAI on November 14-16, 2024	✓			
Nuraini Dessy Winiastuty Direktur Usaha Angkutan Penumpang Director of Passenger Transport Business	Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Profesional oleh BSE dan IAI pada 28 November - 21 Desember 2024 Professional Accountant Certification - Professional Level by BSE and IAI on November 28 - December 21, 2024	✓			
	<i>Riskhub International</i> Webinar oleh ERMA pada 6 November 2024 Riskhub International Webinar by ERMA on November 6, 2024				✓
	<i>Risk Management Maturity Assessment</i> oleh CRMS pada 14-15 November 2024 Risk Management Maturity Assessment by CRMS on November 14-15, 2024				✓
	<i>Risk Control Self Assessment</i> oleh CRMS pada 18-19 November 2024 Risk Control Self Assessment by CRMS on November 18-19, 2024				✓
Robert MP Sinaga Direktur Armada dan Teknik Director of Fleet and Engineering	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko (QRGP) - <i>Qualified Risk Governance Professional</i> oleh CRMS pada 4-5 Maret 2024 Risk Management Training & Certification (QRGP) - Qualified Risk Governance Professional by CRMS on March 4-5, 2024				✓
	Seminar Pelatihan Daihatsu <i>Engine</i> oleh Daihatsu Diesel (Asia Pacific) Pte. Ltd. pada 14 Oktober 2024 Daihatsu Engine Training Seminar by Daihatsu Diesel (Asia Pacific) Pte. Ltd. on October 14, 2024	✓			
	<i>Alfa Laval High Speed Separator basic Training</i> oleh PT Alfa Laval Indonesia pada 17 Oktober 2024 Alfa Laval High Speed Separator Basic Training by PT Alfa Laval Indonesia on October 17, 2024	✓			
	<i>Data-Driven Resilience: Shaping the future of enterprise risk management</i> oleh ERMA (Enterprise Risk Management Academy) x IRMAPA pada 6 November 2024 Data-Driven Resilience: Shaping the Future of Enterprise Risk Management by ERMA (Enterprise Risk Management Academy) in collaboration with IRMAPA on November 6, 2024				✓



TATA KELOLA PELNI

GOVERNANCE OF PELNI

Nama dan Jabatan Name and Position	Pelatihan Training [4Q4-2]	Aspek* Aspects*			
		F	E	S	G
	Resilient Leadership ESG, AI dan GRC in Modern Risk Governance oleh CRMS oleh CRMS pada 4 Desember 2024 Resilient Leadership: ESG, AI, and GRC in Modern Risk Governance by CRMS on December 4, 2024	✓	✓	✓	✓
	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko IX oleh LSPMR pada 12-13 Desember 2024 9th National Conference of Risk Management Professionals by LSPMR on December 12-13, 2024				✓
Kokok Susanto Direktur Usaha Angkutan Barang dan Tol Laut Director of Cargo and Sea Toll	Pelatihan <i>Managing Legal Risk ISO 31000 Series: Managing Legal Risk Based on ISO 31022:2020</i> oleh CRMS pada 7-8 Mei 2024 Managing Legal Risk Training ISO 31000 Series: Managing Legal Risk Based on ISO 31022:2020 by CRMS on May 7-8, 2024				✓
	<i>Risk Based Decision Making</i> oleh CRMS pada 19-20 September 2024 Risk-Based Decision Making by CRMS on September 19-20, 2024				✓
	Seminar Nasional <i>Good Corporate Governance</i> oleh indonews.id pada 25 September 2024 National Seminar on Good Corporate Governance by indonews.id on September 25, 2024				✓
	Pelatihan Kepatuhan berbasis ISO 37301 oleh CRMS pada 28-31 October 2024 Compliance Training Based on ISO 37301 by CRMS on October 28-31, 2024				✓
	<i>Risk Control Self Assessment</i> oleh CRMS oleh CRMS pada 18-19 November 2024 Risk Control Self Assessment by CRMS on November 18-19, 2024				✓
	<i>Risk Beyond 2024 on Enterprise Risk Management</i> oleh ERMA pada 5-6 Desember 2024 Risk Beyond 2024 on Enterprise Risk Management by ERMA on December 5-6, 2024				✓

*) Aspek terkait dampak Perusahaan, yang meliputi: Ekonomi (F), Lingkungan (E), Sosial (S), dan Tata Kelola (G)

*) Aspects related to the Company's impact, which include: Economic (F), Environmental (E), Social (S), and Governance (G)

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-9, 2-10]

Dewan Komisaris dan Direksi dipilih, diangkat, dan diberhentikan melalui RUPS oleh Menteri BUMN selaku wakil pemegang saham tunggal, yaitu Pemerintah. Sehingga, hak inisiatif pengusulan calon Dewan Komisaris dan Direksi berada dimiliki oleh Kementerian BUMN. Berikut adalah proses nominasi dan seleksi calon Dewan Komisaris dan Direksi PELNI:

1. Penjaringan calon oleh Menteri, Sekretaris, atau Deputi di Kementerian BUMN dari berbagai sumber .
2. Evaluasi persyaratan formal dan lainnya oleh Deputi Teknis.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [2-9, 2-10]

The Board of Commissioners and Directors are elected, appointed, and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS) by the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) acting as the representative of the sole shareholder, namely the Government. Therefore, the initiative to propose candidates for the Board of Commissioners and Directors lies with the Ministry of SOEs. The nomination and selection process for candidates of PELNI's Board of Commissioners and Directors is as follows:

1. Candidate sourcing conducted by the Minister, Secretary, or Deputies at the Ministry of SOEs from various sources.
2. Evaluation of formal and other requirements by the Technical Deputy.



TATA KELOLA PELNI

GOVERNANCE OF PELNI

3. Penilaian persyaratan materiil oleh tim khusus Kementerian BUMN.
4. Uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh lembaga profesional.
5. Penetapan melalui keputusan Menteri BUMN.

Sebagai pemegang saham tunggal PELNI, Pemerintah melalui Kementerian BUMN memiliki kewenangan penuh dalam memilih dan/atau mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses pemilihan ini dilaksanakan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*), dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting seperti keberagaman, independensi, serta kompetensi calon, termasuk pemahaman terhadap dampak ekonomi, lingkungan, sosial, dan HAM. [2-10]

Masa Jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Adapun Rangkap jabatan yang dimiliki oleh masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi PELNI tidak bersifat signifikan karena tidak mengganggu waktu, perhatian, maupun kewajiban mereka di Perusahaan. [2-9]

Guna menghindari terjadinya benturan kepentingan, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengungkapkan potensi konflik yang dimiliki, tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait, serta dilarang memanfaatkan jabatan mereka untuk memperoleh keuntungan pribadi. Setiap bentuk keuntungan pribadi hanya diperbolehkan apabila berasal dari penghasilan resmi yang telah ditetapkan. [2-11]

Sebagai bentuk komitmen terhadap integritas, setiap transaksi penting harus disertai dengan penandatanganan surat pernyataan ketiadaan benturan kepentingan dan pakta integritas, yang memerlukan

3. Assessment of substantive qualifications by a special team within the Ministry of SOEs.
4. Fit and proper test conducted by a professional institution.
5. Appointment established by decree of the Minister of SOEs.

As the sole shareholder of PELNI, the Government through the Ministry of SOEs holds full authority to select and/or appoint members of the Board of Commissioners and Directors. This selection process is carried out through a fit and proper test mechanism, taking into account various critical aspects such as diversity, independence, and the competencies of candidates, including their understanding of economic, environmental, social, and human rights impacts. [2-10]

The term of office for each member of the Board of Commissioners and Directors is five (5) years without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time. Upon completion of their term, members may be reappointed by the GMS for one (1) additional term. The concurrent positions held by members of PELNI's Board of Commissioners and Directors are not significant and do not interfere with their time, attention, or obligations to the Company. [2-9]

To prevent conflicts of interest, all members of the Board of Directors and Commissioners are required to disclose any potential conflicts, refrain from participating in related decision-making, and are prohibited from exploiting their positions for personal gain. Any personal benefit is only permissible if derived from officially established income. [2-11]

As a commitment to integrity, every significant transaction must be accompanied by the signing of a statement of no conflict of interest and an integrity pact, requiring approval from the Board of

TATA KELOLA PELNI GOVERNANCE OF PELNI

persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS/Menteri. Selain itu, pelaporan harta kekayaan secara berkala juga diwajibkan bagi Direksi, Dewan Komisaris, serta pejabat tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [2-11]

PENGELOLAAN DAMPAK PERUSAHAAN

[2-12, 2-13, 2-14][E.1,E.3]

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk mengembangkan, menyetujui, dan memperbarui tujuan, nilai, misi, strategi, kebijakan, serta sasaran Perusahaan terkait pembangunan berkelanjutan. Direksi menyusun RJPP dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan GCG, serta RKAP yang mencakup Program TJSL. Dewan Komisaris mengawasi dan menyetujui dokumen-dokumen tersebut, memberikan nasihat kepada RUPS, serta memastikan keselarasan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dalam mengelola dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, Direksi mendelegasikan tanggung jawab ini kepada Divisi ESG & Manajemen Risiko yang dikepalai oleh VP ESG & Manajemen Risiko serta Divisi Treasury yang dikepalai oleh VP Treasury. Kedua divisi ini berada di bawah koordinasi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi keberlanjutan dan manajemen risiko keuangan selaras dengan kebijakan Perusahaan dan regulasi yang berlaku.

Untuk memastikan efektivitas implementasi kebijakan keberlanjutan, VP ESG & Manajemen Risiko dan VP Treasury mendelegasikan tanggung jawab lebih lanjut kepada tim di bawah mereka, yang terdiri dari Manager, Supervisor, Staff, dan Officer. Dalam pelaksanaan tugasnya, Divisi ESG & Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), termasuk penerapan kebijakan keberlanjutan dan pelaksanaan Program TJSL. Di dalam divisi ini, Manager mengawasi kebijakan keberlanjutan

Commissioners and/or the GMS/Minister. In addition, periodic asset reporting is mandatory for the Directors, Commissioners, and certain officials in accordance with applicable laws and regulations. [2-11]

CORPORATE IMPACT MANAGEMENT

[2-12, 2-13, 2-14][E.1,E.3]

The Board of Commissioners and Directors are responsible for developing, approving, and updating the Company's objectives, values, mission, strategy, policies, and targets related to sustainable development. The Board of Directors prepares the Long-Term Corporate Plan (RJPP) by considering environmental, social, and good corporate governance (GCG) sustainability, as well as the Annual Work Plan and Budget (RKAP) which includes the Corporate Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). The Board of Commissioners supervises and approves these documents, advises the GMS, and ensures alignment with sustainable development principles.

In managing the Company's impact on the economy, environment, and society, the Board of Directors delegates this responsibility to the ESG & Risk Management Division, led by the VP of ESG & Risk Management, and the Treasury Division, led by the VP of Treasury. Both divisions operate under the coordination of the Director of Finance and Risk Management, who is accountable for ensuring sustainability strategies and financial risk management align with the Company's policies and prevailing regulations.

To ensure effective implementation of sustainability policies, the VP of ESG & Risk Management and VP of Treasury further delegate responsibilities to their respective teams comprising Managers, Supervisors, Staff, and Officers. The ESG & Risk Management Division is responsible for managing environmental, social, and governance aspects, including the implementation of sustainability policies and TJSL programs. Within this division, the Manager oversees sustainability policies and ESG performance reporting, while Supervisors,



TATA KELOLA PELNI

GOVERNANCE OF PELNI

dan pelaporan kinerja ESG, sementara Supervisor, Staff, dan Officer berperan dalam implementasi program-program ESG, pemantauan indikator keberlanjutan, serta pengelolaan data dampak lingkungan dan sosial.

Sementara itu, Divisi Treasury memiliki tanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan aspek keuangan dalam implementasi program dan strategi keberlanjutan Perusahaan. Manager di Divisi Treasury mengawasi strategi keuangan berkelanjutan, sementara Supervisor, Staff, dan Officer menjalankan tugas operasional terkait pendanaan dan manajemen risiko keuangan dalam program keberlanjutan.

VP ESG & Manajemen Risiko serta VP Treasury secara berkala melaporkan perkembangan dan hasil implementasi strategi keberlanjutan kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Pelaporan ini dilakukan secara bulanan melalui laporan tertulis yang mencakup pencapaian target keberlanjutan, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi tindak lanjut. Selain itu, pertemuan evaluasi dilakukan setiap triwulan untuk membahas secara mendalam perkembangan implementasi strategi keberlanjutan, termasuk analisis risiko dan peluang terkait ESG serta aspek keuangan keberlanjutan. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko memberikan umpan balik serta arahan strategis kepada kedua VP untuk memastikan keselarasan dengan kebijakan perusahaan dan regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris mengawasi kebijakan serta operasional Perusahaan dalam proses uji tuntas serta identifikasi dan pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Direksi menyusun Program TJSL dengan mempertimbangkan dampak, risiko, dan kebutuhan pemangku kepentingan, serta menyampaikan laporan keterlibatan pemangku kepentingan kepada Dewan Komisaris. Laporan ini mencakup langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan, mengidentifikasi isu-isu material, serta menindaklanjuti hasil keterlibatan tersebut dalam kebijakan dan program Perusahaan. [2-12]

Staff, and Officers are involved in implementing ESG programs, monitoring sustainability indicators, and managing environmental and social impact data.

Meanwhile, the Treasury Division is tasked with ensuring the financial sustainability aspect of program implementation and sustainability strategies. The Manager supervises sustainable financial strategies, and the Supervisors, Staff, and Officers perform operational duties related to funding and financial risk management within sustainability programs.

The VP of ESG & Risk Management and VP of Treasury periodically report progress and outcomes of sustainability strategy implementation to the Director of Finance and Risk Management. Reporting is conducted monthly via written reports detailing achievement of sustainability targets, encountered challenges, and recommendations for follow-up actions. Additionally, evaluation meetings are held quarterly to discuss in depth the progress of sustainability strategies, including risk and opportunity analyses related to ESG and financial sustainability aspects. The Director of Finance and Risk Management provides feedback and strategic direction to the two VPs to ensure alignment with corporate policies and regulatory requirements.

The Board of Commissioners oversees the Company's policies and operations regarding due diligence and the identification and management of economic, environmental, and social impacts. The Board of Directors develops the TJSL Program by considering impacts, risks, and stakeholder needs, and submits stakeholder engagement reports to the Board of Commissioners. These reports include steps taken by the Board of Directors in stakeholder communication, identification of material issues, and follow-up actions incorporated into Company policies and programs. [2-12]

TATA KELOLA PELNI

GOVERNANCE OF PELNI

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko secara rutin melaporkan hasil evaluasi implementasi strategi keberlanjutan kepada Direksi. Pelaporan ini dilakukan dalam rapat Direksi yang diselenggarakan setiap triwulan, di mana Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko menyampaikan perkembangan program ESG dan keberlanjutan keuangan, termasuk pencapaian target, kendala operasional, serta strategi mitigasi risiko yang diterapkan. Selain itu, laporan tahunan juga disusun sebagai bagian dari evaluasi kinerja keseluruhan yang kemudian dikaji lebih lanjut oleh Dewan Komisaris.

Sebagai perusahaan dengan pemegang saham tunggal, yaitu Pemerintah melalui Kementerian BUMN, keterlibatan pemangku kepentingan dalam kebijakan keberlanjutan mencerminkan arahan strategis dan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Dalam hal ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan strategi keberlanjutan Perusahaan selaras dengan regulasi dan kebijakan nasional, termasuk program prioritas Pemerintah terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa masukan dari Kementerian BUMN diterapkan dalam kebijakan dan program keberlanjutan Perusahaan serta mengawasi implementasi strategi yang sejalan dengan mandat Pemerintah.

Dewan Komisaris mempertimbangkan hasil dari proses identifikasi dan pengelolaan dampak sebagai landasan dalam memberikan arahan strategis dan kebijakan kepada Direksi. Dalam menelaah laporan tahunan dan triwulanan, Dewan Komisaris mengkaji sejauh mana Program TJSL dan kebijakan terkait telah memberikan dampak positif, serta mengidentifikasi potensi peningkatan yang perlu dilakukan. Jika ditemukan ketidaksesuaian atau tantangan dalam implementasi program keberlanjutan, Dewan Komisaris dapat merekomendasikan penyesuaian kebijakan, optimalisasi alokasi sumber daya, atau strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan Perusahaan.

The Director of Finance and Risk Management routinely reports the evaluation results of sustainability strategy implementation to the Board of Directors during quarterly meetings, covering ESG program progress, financial sustainability achievements, operational challenges, and risk mitigation strategies. Annual reports are also prepared as part of overall performance evaluation and reviewed further by the Board of Commissioners.

As a company with the Government as the sole shareholder through the Ministry of SOEs, stakeholder involvement in sustainability policies reflects the strategic direction and policies set by the Government. In this regard, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Company's sustainability policies and strategies comply with national regulations and policies, including Government priority programs related to economic, social, and environmental matters. The Board of Commissioners also ensures that input from the Ministry of SOEs is implemented in the Company's sustainability policies and programs, and supervises the implementation of strategies aligned with the Government's mandate.

The Board of Commissioners considers the results of impact identification and management processes as the basis for providing strategic guidance and policies to the Board of Directors. In reviewing annual and quarterly reports, the Board evaluates the extent to which the TJSL Program and related policies have yielded positive impacts and identifies potential improvements. If discrepancies or challenges in sustainability program implementation are found, the Board of Commissioners may recommend policy adjustments, optimization of resource allocation, or more effective strategies to enhance the Company's sustainable development goals.



TATA KELOLA PELNI

GOVERNANCE OF PELNI

Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi kemudian dijadikan dasar dalam revisi kebijakan dan strategi keberlanjutan yang tercermin dalam RJPP, RKAP, serta Program TJSL. Perubahan ini dapat mencakup penyempurnaan indikator keberlanjutan, penyesuaian target kinerja, serta peningkatan mekanisme pelaporan dan transparansi untuk memastikan efektivitas kebijakan yang diterapkan. Selain itu, hasil tinjauan juga dapat digunakan untuk mengusulkan program baru atau menyesuaikan alokasi anggaran guna memperkuat dampak positif yang dihasilkan oleh Perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Di tingkat operasional, mekanisme pelaporan dimulai dari level bawah ke atas. Staff dan Officer di masing-masing divisi menyusun laporan mingguan mengenai implementasi program ESG dan keberlanjutan keuangan, yang kemudian dikompilasi oleh Supervisor untuk disampaikan kepada Manager. Manager bertanggung jawab untuk melakukan analisis atas laporan tersebut dan menyusun laporan bulanan yang lebih komprehensif, mencakup evaluasi kinerja, tantangan, serta usulan perbaikan. Laporan ini kemudian diteruskan kepada VP ESG & Manajemen Risiko serta VP Treasury dalam bentuk laporan resmi dan presentasi dalam pertemuan bulanan. Seluruh laporan yang diterima oleh VP digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan triwulanan yang akan disampaikan kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Dewan Komisaris dan Direksi juga meninjau efektivitas proses pengelolaan dampak Perusahaan. Direksi mengevaluasi pelaksanaan Program TJSL dan melaporkan hasilnya dalam laporan tahunan serta triwulanan. Laporan-laporan ini ditelaah oleh Dewan Komisaris, yang kemudian memberikan saran kepada RUPS dan melaporkan tugas pengawasannya secara berkala. Peninjauan ini dilakukan setiap triwulanan dan tahunan untuk memastikan efektivitas kebijakan yang diterapkan serta menyesuaikan strategi sesuai

Recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors form the basis for revising sustainability policies and strategies reflected in the RJPP, RKAP, and TJSL Program. Changes may include refinement of sustainability indicators, adjustment of performance targets, and enhancement of reporting and transparency mechanisms to ensure policy effectiveness. Additionally, the review outcomes may be used to propose new programs or adjust budget allocations to strengthen the Company's positive impacts on economic, social, and environmental aspects.

At the operational level, reporting mechanisms flow from the bottom up. Staff and Officers in each division prepare weekly reports on ESG and financial sustainability program implementation, which are compiled by Supervisors and submitted to Managers. Managers analyze these reports and prepare comprehensive monthly reports that include performance evaluations, challenges, and improvement proposals. These reports are forwarded to the VP of ESG & Risk Management and VP of Treasury as formal reports and presentations in monthly meetings. All reports received by the VPs serve as the basis for quarterly reports submitted to the Director of Finance and Risk Management.

The Board of Commissioners and Directors also review the effectiveness of the Company's impact management process. The Board of Directors evaluates the TJSL Program implementation and reports the results in annual and quarterly reports. These reports are reviewed by the Board of Commissioners, who subsequently provide advice to the GMS and periodically report their supervisory duties. Reviews are conducted quarterly and annually to ensure policy effectiveness and to adjust strategies according to

TATA KELOLA PELNI GOVERNANCE OF PELNI

dengan perkembangan dan kebutuhan pemangku kepentingan, terutama dalam memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai pemegang saham utama.

Dalam proses publikasi Laporan Keberlanjutan, Direktur yang mewakili badan tata kelola tertinggi di Perusahaan berperan dalam mengkaji, memutuskan, dan mengevaluasi proses pelaporan. Direktur bertanggung jawab penuh atas seluruh isi laporan, termasuk topik material yang dilaporkan. Untuk memastikan keakuratan dan keandalan laporan, Direktur mengkoordinasikan serta menerima laporan kemajuan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan selama proses pengembangannya.

Dalam proses penyusunan, Divisi ESG & Manajemen Risiko turut membantu Direktur untuk mengkaji dan memastikan bahwa laporan telah disusun sesuai dengan standar yang berlaku. Proses peninjauan dan persetujuan isi laporan mengacu pada kesesuaian pengungkapan dengan standar GRI, SASB, dan POJK, serta dijamin oleh pihak penjamin independen. Evaluasi laporan dilakukan melalui pertemuan formal, di mana laporan dikaji secara menyeluruh sebelum diajukan untuk persetujuan lebih lanjut.

Pada tahap akhir, laporan akan dikaji oleh Dewan Komisaris sebelum akhirnya disetujui. Sebagai bentuk bukti keterlibatan dan persetujuan, terlampir "Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan" yang menyatakan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN [2-15]

Untuk menghindari dan mengatasi potensi benturan kepentingan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris PELNI wajib mengungkapkan setiap potensi benturan kepentingan, termasuk kepemilikan saham pribadi, hubungan keluarga, atau bisnis dengan pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi mereka. Mereka

stakeholder developments and needs, particularly to ensure compliance with Government policies as the principal shareholder.

In the Sustainability Report publication process, the Director representing the highest governance body in the Company is responsible for reviewing, deciding, and evaluating the reporting process. The Director holds full accountability for the report's contents, including material topics reported. To ensure report accuracy and reliability, the Director coordinates and receives progress reports during the Sustainability Report preparation process.

During preparation, the ESG & Risk Management Division assists the Director in reviewing and ensuring the report complies with applicable standards. The review and approval process refers to disclosure alignment with GRI, SASB, and POJK standards, and is assured by an independent guarantor. The evaluation is conducted in formal meetings where the report is comprehensively reviewed before submission for further approval.

At the final stage, the report is reviewed by the Board of Commissioners before approval. As evidence of involvement and approval, the attached "Statement Letter of Responsibility of the Board of Commissioners and Directors for the Sustainability Report" confirms the responsibility of the Directors and Board of Commissioners for the information disclosed in this report.

CONFLICT OF INTEREST HANDLING [2-15]

To prevent and manage potential conflicts of interest, members of PELNI's Board of Directors and Commissioners are required to disclose any potential conflicts, including personal share ownership, family relationships, or business ties with other parties that may affect their independence. They are prohibited



TATA KELOLA PELNI

GOVERNANCE OF PELNI

dilarang memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang merugikan Perusahaan, serta tidak diperbolehkan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan, kecuali penghasilan resmi yang telah ditetapkan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk menandatangani Surat Pernyataan tentang Ketiadaan Benturan Kepentingan dan Pakta Integritas untuk setiap transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS/Menteri. Dokumen ini diperbarui setiap tahun atau sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, mereka juga wajib melaporkan kepemilikan saham pribadi dan/atau saham keluarga kepada Sekretaris Perusahaan untuk dicatat dalam Daftar Khusus, serta menyampaikan laporan harta kekayaan sesuai peraturan perundang-undangan.

Proses penghindaran benturan kepentingan di PELNI mencakup pengungkapan potensi benturan, larangan perangkapan jabatan, dan pelaporan kepemilikan saham. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, kecuali atas penugasan khusus dari Menteri. Selain itu, anggota yang memiliki potensi benturan kepentingan tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan benturan tersebut. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat benturan kepentingan yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

PELNI mengungkapkan informasi material terkait benturan kepentingan dalam laporan tahunan serta laporan keuangan yang telah diaudit. Laporan ini mencakup kepemilikan saham, hubungan pihak terkait, dan transaksi dengan pihak terkait disertai saldo terutang atau kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut. Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan kepada RUPS/Menteri, sementara Direksi wajib menyampaikan laporan triwulanan dan tahunan yang mencakup kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

PELNI juga memastikan bahwa keberadaan Pemerintah sebagai pemegang saham pengendali

from exploiting the Company for personal or third-party interests detrimental to the Company and from obtaining personal gains from Company activities except for officially established income. Members must sign a Statement of No Conflict of Interest and Integrity Pact for each transaction requiring approval from the Board of Commissioners and/or GMS/Minister. These documents are updated annually or as required. Furthermore, they must report personal and/or family share ownership to the Corporate Secretary for recording in a Special Register and submit asset reports in compliance with prevailing laws.

PELNI's conflict of interest avoidance process includes disclosure of potential conflicts, prohibition of dual positions, and share ownership reporting. Members are prohibited from holding concurrent positions that may cause conflicts unless assigned specifically by the Minister. Additionally, members with potential conflicts must abstain from related decision-making. Throughout 2024, there were no conflicts of interest within the Company.

PELNI discloses material information regarding conflicts of interest in its annual and audited financial reports, including share ownership, related party relationships, and transactions with outstanding balances or obligations arising from such transactions. The Board of Commissioners submits supervisory reports to the GMS/Minister, while the Board of Directors must provide quarterly and annual reports covering compliance with GCG principles.

PELNI also ensures that the Government's position as controlling shareholder is not exploited for personal

TATA KELOLA PELNI GOVERNANCE OF PELNI

tidak dimanfaatkan untuk keuntungan pribadi yang merugikan Perusahaan. Keputusan strategis, seperti pengesahan RJPP dan RKAP, harus mendapatkan persetujuan RUPS/Menteri. Pengawasan terhadap keputusan strategis dilakukan melalui Dewan Komisaris dan SPI untuk melindungi kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan. Implementasi dan pemantauan benturan kepentingan dilakukan melalui sistem pengendalian internal yang efektif, whistleblowing system, dan evaluasi berkala. SPI memantau efektivitas sistem pengendalian internal, dan *whistleblowing system* memfasilitasi pelaporan dugaan pelanggaran, termasuk konflik kepentingan. Evaluasi terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG, termasuk penghindaran benturan kepentingan, dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

KOMUNIKASI MASALAH PENTING [2-16, 2-26]

PELNI memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengkomunikasikan masalah kritis kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Masalah kritis adalah isu yang berdampak signifikan pada operasional, keuangan, reputasi, atau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, serta terhadap aspek Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan HAM.

Komunikasi masalah kritis dilakukan melalui Nota Dinas sebagai sarana formal pelaporan yang mencakup temuan, analisis, dan rekomendasi tindak lanjut. Nota Dinas disampaikan oleh pelapor kepada manajemen senior untuk ditindaklanjuti. Jika masalah dinilai memiliki dampak strategis atau risiko tinggi, manajemen senior akan membawanya ke rapat internal Direksi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris melalui rapat gabungan.

Untuk masalah kritis yang mendesak atau berdampak langsung yang signifikan, Nota Dinas dapat disampaikan di luar jadwal rapat rutin guna memastikan penanganan yang cepat dan tepat. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat masalah kritis yang ditemukan dan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

gain at the expense of the Company. Strategic decisions, such as ratification of the RJPP and RKAP, require GMS/Minister approval. Oversight of strategic decisions is conducted through the Board of Commissioners and the Internal Audit Unit (SPI) to safeguard the interests of the Company and stakeholders. Conflict of interest management and monitoring are carried out through effective internal controls, a whistleblowing system, and periodic evaluations. The SPI monitors internal control system effectiveness, while the whistleblowing system facilitates reporting of alleged violations, including conflicts of interest. Evaluations of GCG principles implementation, including conflict avoidance, are regularly conducted by the Board of Commissioners and Directors.

COMMUNICATION OF CRITICAL ISSUES [2-16, 2-26]

PELNI has a mechanism to identify, manage, and communicate critical issues to the Board of Commissioners and Directors. Critical issues are those that significantly impact the Company's operations, finances, reputation, or regulatory compliance, as well as economic, social, environmental, and human rights aspects.

Communication of critical issues is conducted through formal memoranda containing findings, analyses, and recommendations for follow-up. These memoranda are submitted by the reporter to senior management for action. If the issue is deemed to have strategic or high-risk implications, senior management escalates it to internal Board of Directors meetings and communicates it to the Board of Commissioners in joint meetings.

For urgent or significantly impactful critical issues, memoranda may be submitted outside regular meeting schedules to ensure prompt and appropriate handling. Throughout 2024, no critical issues were identified and reported to the Company's Board of Directors and Commissioners.



TATA KELOLA PELNI GOVERNANCE OF PELNI

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-18, 2-19]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mengukur pencapaian KPI yang mencakup berbagai aspek, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP dan RKAP. Dalam RJPP dan RKAP tersebut, terdapat fokus pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial/masyarakat, dan tata kelola, yang juga menjadi bagian dari penilaian kinerja Dewan Komisaris. Evaluasi dilakukan secara independen oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipimpin oleh Komisaris Independen dengan menggunakan metode *self-assessment* dan *peer evaluation* tahunan. Hasil evaluasi ini dapat mendorong tindakan perbaikan terkait kompetensi, penyesuaian strategi, perubahan komposisi Dewan Komisaris, penerapan praktik bisnis yang lebih baik, serta penyesuaian remunerasi yang mencerminkan pencapaian kinerja dalam mengelola dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Untuk Direksi, evaluasi kinerja difokuskan pada pencapaian KPI kolegal dan individual, yang mencakup indikator ekonomi, seperti profitabilitas kinerja keuangan Perusahaan; indikator lingkungan, seperti efisiensi bahan bakar kapal pada *Vessel Speed (On Time Performance)* yang berdampak pada emisi yang dihasilkan; dan indikator sosial, seperti pemenuhan Produk Dalam Negeri untuk pengadaan barang/jasa dan persentase perempuan dalam *Nominated Talent*. Evaluasi dilakukan melalui verifikasi independen oleh kantor akuntan publik dan pengawasan oleh Dewan Komisaris secara tahunan. Berdasarkan hasil evaluasi, tindakan yang diambil bisa meliputi rotasi atau pergantian Direksi, penyusunan ulang strategi operasional, pengembangan kompetensi, serta penyesuaian remunerasi untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. [2-18]

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [2-18, 2-19]

The Board of Commissioners' performance evaluation is conducted by measuring KPI achievements encompassing various aspects, including oversight of RJPP and RKAP implementation. These plans emphasize economic, environmental, social/community, and governance aspects, which are also part of the Board of Commissioners' performance assessment. The evaluation is independently conducted by the Nomination and Remuneration Committee led by the Independent Commissioner, using annual self-assessment and peer evaluation methods. The evaluation results may prompt improvements related to competence, strategy adjustments, changes in the Board's composition, adoption of better business practices, and remuneration adjustments reflecting performance in managing the Company's impact on economy, environment, and society.

For the Board of Directors, performance evaluation focuses on collegial and individual KPI achievements, covering economic indicators such as Company financial profitability; environmental indicators like fuel efficiency on vessel speed (On Time Performance) impacting emissions; and social indicators including fulfillment of domestic product content for procurement and the percentage of women in the Nominated Talent pool. Evaluations are verified independently by public accounting firms and supervised annually by the Board of Commissioners. Based on the evaluation, actions may include Director rotation or replacement, operational strategy revisions, competency development, and remuneration adjustments to ensure continuous improvement in managing the Company's economic, environmental, and social impacts. [2-18]



TATA KELOLA PELNI GOVERNANCE OF PELNI

Pada tahun 2024, realisasi KPI Dewan Komisaris secara kolegal mencapai 100,00 dari total bobot maksimal sebesar 100,00. Sementara itu, skor KPI Direksi secara kolegal berdasarkan Kontrak Manajemen PT PELNI (Persero) mencapai 102,69 dari target total bobot 100,00.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-20, 2-21]

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme yang melibatkan pengawasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pihak independen di bawah Dewan Komisaris, yang bertugas menelaah usulan remunerasi. Selaku pemegang saham dan pemangku kepentingan, Kementerian BUMN dilibatkan melalui proses RUPS untuk mempertimbangkan dan menyetujui kebijakan remunerasi dalam bentuk pengesahan atas rekomendasi Dewan Komisaris, di mana keputusan akhir diambil berdasarkan kesepakatan melalui konsensus sesuai kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Dalam hal tertentu, seperti penentuan insentif jangka panjang (LTI), Perusahaan melibatkan konsultan independen untuk membandingkan remunerasi dengan benchmark industri. Seluruh kebijakan dan usulan remunerasi dirancang dengan mempertimbangkan faktor kinerja, kemampuan keuangan perusahaan, serta kewajaran pasar, dan proses pengesahannya dilakukan melalui mekanisme penetapan yang telah diatur secara prosedural, bukan berdasarkan perolehan suara.

PELNI menerapkan kebijakan anti-diskriminasi dengan memberikan rasio gaji pokok 1:1 antara laki-laki dan perempuan di setiap jabatan di seluruh Indonesia, sementara perbedaan jumlah remunerasi masing-masing individu ditentukan berdasarkan tanggung jawab, kinerja, dan faktor lainnya.

In 2024, the Board of Commissioners' collegial KPI realization reached 100.00 out of a maximum weighted score of 100.00. Meanwhile, the Board of Directors' collegial KPI score based on PT PELNI (Persero) Management Contract reached 102.69 out of a total target weight of 100.00.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [2-20, 2-21]

Remuneration determination for the Board of Commissioners and Directors is conducted through a mechanism involving oversight by the Nomination and Remuneration Committee as an independent party under the Board of Commissioners, tasked with reviewing remuneration proposals. As shareholders and stakeholders, the Ministry of SOEs participates through the GMS process to consider and approve remuneration policies by endorsing the Board of Commissioners' recommendations, with the final decision reached by consensus according to authority stipulated in laws and regulations. In certain cases, such as long-term incentive (LTI) determination, the Company involves independent consultants to benchmark remuneration against the industry. All remuneration policies and proposals are designed considering performance factors, the Company's financial capacity, and market fairness, with approval processes carried out procedurally rather than by vote.

PELNI applies an anti-discrimination policy by maintaining a 1:1 base salary ratio between men and women at every position across Indonesia, while individual remuneration differences are determined based on responsibilities, performance, and other factors.



TATA KELOLA PELNI

GOVERNANCE OF PELNI

Rasio Remunerasi Pegawai Perempuan : Laki-Laki Female : Male Employee Remuneration Ratio

Pegawai Darat Onshore Employee			Pegawai Laut Offshore Employee
Direksi Board of Directors 1,04	Manajer Tingkat Atas Upper Manager 1,06	Manajer Tingkat Menengah Upper Manager 1,01	Perwira Commissioned Officer 0,78
Manajer Tingkat Bawah Lower Manager 0,97	Staf & Pejabat Staff & Officer 0,98	Staf Staff 1,03	Bintara Non-Commissioned Officer 0,85



BUDAYA ANTIKORUPSI [2-16, 2-26]

ANTI-CORRUPTION CULTURE

AntiKorupsi

Anti-Corruption [3-2, 3-3]



Kegiatan operasional PELNI berpotensi menimbulkan risiko korupsi yang berdampak pada aspek ekonomi, sosial, dan HAM. Oleh karena itu, PELNI menerapkan pengendalian internal yang efektif, meningkatkan transparansi, serta melakukan pelatihan anti-korupsi untuk seluruh manajemen dan pekerja guna mencegah dan mengurangi risiko tersebut dengan optimal.

PELNI's operational activities have the potential to pose corruption risks that impact economic, social, and human rights aspects. Therefore, PELNI implements effective internal controls, enhances transparency, and conducts anti-corruption training for all management and employees to optimally prevent and mitigate these risks.

Dampak Teridentifikasi Identified Impacts



Kegiatan operasional PELNI berpotensi menimbulkan risiko penyimpangan dan korupsi, seperti praktik suap, penyalahgunaan wewenang, manipulasi proses pengadaan, dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan sumber daya. Hal ini dapat terjadi terutama pada posisi strategis dan sektor yang melibatkan pengelolaan dana besar serta aset Perusahaan.

PELNI's operational activities have the potential to pose risks of irregularities and corruption, such as bribery, abuse of authority, procurement process manipulation, and lack of transparency in resource management. These risks are particularly likely to occur in strategic positions and sectors involving the management of substantial company funds and assets.

Kendala dan Tantangan Issues and Challenges



Tantangan utama dalam pengelolaan risiko korupsi di PELNI muncul dari kompleksitas rantai bisnis yang melibatkan banyak pihak, baik internal seperti pegawai, maupun eksternal seperti vendor dan mitra kerja. Selain itu, rendahnya kesadaran dan pemahaman mengenai risiko korupsi di kalangan mitra bisnis turut memperkeruh upaya pencegahan dan pengendalian yang dilakukan.

The primary challenge in managing corruption risk at PELNI arises from the complexity of the business chain, which involves numerous parties, both internal, such as employees, and external, such as vendors and business partners. Additionally, the low awareness and understanding of corruption risks among business partners further complicate prevention and control efforts.

Rencana Strategis Strategic Plan



Sebagai bagian dari upaya memperkuat budaya anti-korupsi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko terkait, PELNI berencana menyelenggarakan *workshop* secara bertahap bagi seluruh mitra bisnis guna meningkatkan kesadaran serta mendorong penerapan prinsip-prinsip pencegahan.

As part of efforts to strengthen the anti-corruption culture and enhance the effectiveness of managing related risks, PELNI plans to conduct a series of workshops for all business partners to raise awareness and encourage the implementation of preventive principles.

BUDAYA ANTI-KORUPSI

ANTI-CORRUPTION CULTURE

Komitmen dan Kebijakan [2-23]

Commitments and Policies [2-23]



PELNI berkomitmen untuk memberantas korupsi dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai dengan standar ISO 37001:2016. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan anti-korupsi yang tegas dan prosedur pengendalian yang sistematis di seluruh lini organisasi. Pelaksanaan SMAP meliputi identifikasi risiko korupsi, pelatihan kesadaran anti-penyuapan, serta penyediaan mekanisme pelaporan yang aman dan perlindungan bagi pelapor, sebagai upaya menjaga budaya organisasi yang bersih dan profesional. Evaluasi dan pengawasan secara berkala dilakukan untuk memastikan efektivitas sistem dan mendukung tata kelola perusahaan yang berintegritas. [205-1, 205-3]

PELNI is committed to eradicating corruption by implementing the Anti-Bribery Management System (ABMS) in accordance with the ISO 37001:2016 standard. This commitment is realized through a firm anti-corruption policy and systematic control procedures across all levels of the organization. The implementation of the ABMS includes corruption risk identification, anti-bribery awareness training, as well as the provision of secure reporting mechanisms and protection for whistleblowers, as efforts to maintain a clean and professional organizational culture. Periodic evaluation and supervision are conducted to ensure the effectiveness of the system and to support corporate governance with integrity. [205-1, 205-3]

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Stakeholder Engagement



- Partisipasi manajemen dan pegawai dalam pelatihan antikorupsi. [205-2]
- Komunikasi anti-korupsi kepada pemasok.
- Management and employee participation in anti-corruption training. [205-2]
- Anti-corruption communication to suppliers.

Pencapaian 2024

2024 Achievement



- Tidak ditemukan insiden korupsi yang terbukti di lingkungan PELNI
- No proven incidents of corruption were found within the PELNI environment.

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN [2-27, 205-1, 205-3]

Dalam menerapkan praktik anti-korupsi, PELNI berpedoman pada ketentuan dan peraturan berikut:

1. Peraturan KPK RI No. 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi;
2. Peraturan KPK RI No. 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan KPK RI No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara;
3. Surat Sekretaris Menteri Kementerian BUMN No. S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Anti Penyuapan di BUMN;

LEGAL BASIS AND POLICY [2-27, 205-1, 205-3]

In implementing anti-corruption practices, PELNI adheres to the following provisions and regulations:

1. The Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia (KPK RI) Regulation No. 2 of 2019 concerning Gratification Reporting;
2. KPK RI Regulation No. 2 of 2020 regarding Amendments to KPK RI Regulation No. 07 of 2016 on Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Wealth;
3. Letter from the Secretary of the Ministry of SOEs No. S-17/S.MBU/02/2020 dated February 17, 2020, concerning ISO 37001 Anti-Bribery Management System Certification in SOEs;



BUDAYA ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION CULTURE

4. SK Direksi No. 06.21/05/SK/HKO.01/2019 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi Di Lingkungan PT PELNI (Persero);
 5. SK Direksi No. 06.21/06/SK/HKO.01/2019 Pedoman Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Di Lingkungan PT PELNI (Persero);
 6. SK Direksi No. 06.21/07/SK/HKO.01/2019 Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Di Lingkungan PT PELNI (Persero);
 7. SK Direksi No. 03.16/01/SK/HKO.01/2020 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Di Lingkungan PT PELNI (Persero);
 8. SK Direksi No. 06.21/03/SK/HKO.01/2019 tentang Pedoman Perilaku (*Code Of Conduct*) Di Lingkungan PT PELNI (Persero);
 9. SK Direksi No. 02.20/01/SK/HKO.02/2020 tentang Penandatanganan Komitmen *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan Perseroan Di PT PELNI (Persero);
 10. Instruksi Direktur SDM & Umum Nomor: 01.14/01/INS/HKO.03/2022 tentang Penandatanganan Komitmen *Good Corporate Governance* (GCG) PT PELNI (Persero); dan
 11. SK Direksi No. 07.26/03/SK/HKO.01/2021 tentang Perubahan Atas SK Direksi No. 10.23/01/SK/HKO.01/2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT PELNI (Persero)
4. Board of Directors Decree No. 06.21/05/SK/HKO.01/2019 on Guidelines for Gratification Control within PT PELNI (Persero);
 5. Board of Directors Decree No. 06.21/06/SK/HKO.01/2019 on Guidelines for the Gratification Control Unit (UPG) within PT PELNI (Persero);
 6. Board of Directors Decree No. 06.21/07/SK/HKO.01/2019 on Guidelines for Managing Violation Complaints (*Whistleblowing System*) within PT PELNI (Persero);
 7. Board of Directors Decree No. 03.16/01/SK/HKO.01/2020 on the Anti-Bribery Management System (ABMS) within PT PELNI (Persero);
 8. Board of Directors Decree No. 06.21/03/SK/HKO.01/2019 on the Code of Conduct within PT PELNI (Persero);
 9. Board of Directors Decree No. 02.20/01/SK/HKO.02/2020 on Signing the Commitment to Good Corporate Governance (GCG) of the State-Owned Company at PT PELNI (Persero);
 10. Human Resources & General Affairs Director Instruction Number: 01.14/01/INS/HKO.03/2022 on Signing the Commitment to Good Corporate Governance (GCG) at PT PELNI (Persero); and
 11. Board of Directors Decree No. 07.26/03/SK/HKO.01/2021 on Amendments to Board of Directors Decree No. 10.23/01/SK/HKO.01/2019 concerning the Procurement Guidelines of Goods/Services at PT PELNI (Persero).

PRAKTIK ANTI-KORUPSI [205-1, 205-2, 205-3]

PELNI telah melaksanakan identifikasi dan penilaian risiko korupsi pada unit kerja kantor pusat sesuai dengan ruang lingkup penerapan SMAP berdasarkan standar ISO 37001:2016. Hasil pengkajian yang dilakukan menunjukkan bahwa 5% dari operasi yang ada memiliki risiko signifikan terkait korupsi, yang mencakup praktik gratifikasi, penyuapan, serta tindakan tidak etis lainnya.

ANTI-CORRUPTION PRACTICES [205-1, 205-2, 205-3]

PELNI has conducted the identification and assessment of corruption risks in the head office units in accordance with the scope of SMAP implementation based on the ISO 37001:2016 standard. The evaluation results indicate that 5% of the existing operations carry significant corruption-related risks, including practices of gratification, bribery, and other unethical actions.



BUDAYA ANTI-KORUPSI

ANTI-CORRUPTION CULTURE



Pada tahun 2024, PELNI telah menginformasikan kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada seluruh Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai, Pemasok, dan Mitra Bisnis. Adapun komunikasi kepada pihak internal termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai dilakukan melalui penandatanganan pakta integritas, sosialisasi serta penyebaran informasi menggunakan berbagai media cetak dan elektronik, seperti spanduk, media sosial, situs web, dan lainnya. Program sosialisasi tersebut mencakup komunikasi kebijakan anti-gratifikasi melalui nota dinas yang disampaikan oleh Divisi Kesekretariatan kepada seluruh pegawai, serta sosialisasi mengenai gratifikasi dan SMAP yang dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan di kantor cabang maupun kapal PELNI. [205-1, 205-3]

Sementara itu, komunikasi kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada pemasok dan mitra bisnis juga dilakukan melalui penandatanganan pakta integritas. Selain itu, PELNI juga menjalankan kampanye anti-korupsi kepada pihak eksternal selain pemasok dan mitra bisnis melalui media sosial. [205-1, 205-3]

In 2024, PELNI has communicated its anti-corruption policies and procedures to the entire Board of Commissioners, Board of Directors, employees, suppliers, and business partners. Communication with internal parties, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, was conducted through the signing of an integrity pact, socialization activities and the dissemination of information via various printed and electronic media, such as banners, social media, websites, and others. The socialization program included communication of the anti-gratuity policy through official memoranda delivered by the Secretariat Division to all employees, as well as socialization concerning gratuities and SMAP conducted by the Risk Management & Compliance Division at branch offices and aboard PELNI vessels. [205-1, 205-3]

Meanwhile, communication of anti-corruption policies and procedures to suppliers and business partners was conducted through the signing of integrity pacts. Additionally, PELNI implemented anti-corruption campaigns directed at external parties beyond suppliers and business partners via social media. [205-1, 205-3]



BUDAYA ANTI-KORUPSI

ANTI-CORRUPTION CULTURE

Sepanjang tahun 2024, terdapat 3 (tiga) laporan penerimaan gratifikasi yang disampaikan kepada KPK melalui aplikasi Gratifikasi *Online* (GOL). Berdasarkan tindak lanjut atas laporan tersebut, tidak ditemukan insiden korupsi yang terbukti, tidak ada karyawan yang diberhentikan atau dihukum, serta tidak ada kontrak mitra bisnis yang dihentikan akibat pelanggaran korupsi. Selain itu, PELNI tidak menghadapi kasus hukum terkait korupsi pada tahun 2024.

Throughout 2024, there were three (3) reports of gratuity receipts submitted to the Corruption Eradication Commission (KPK) through the Gratification Online application (GOL). Based on follow-up actions on these reports, no proven corruption incidents were found, no employees were terminated or sanctioned, and no business partner contracts were terminated due to corruption violations. Furthermore, PELNI did not face any legal cases related to corruption in 2024.





04

LAMPIRAN APPENDIX





TENTANG LAPORAN ^[2-3]

ABOUT THE REPORT

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan PELNI yang keenam dan diterbitkan setiap tahun untuk melaporkan kinerja ESG dan ekonomi Perusahaan. Cakupan dan periode laporan ini selaras dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang mencakup PELNI dan entitas anak untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Tidak terdapat umpan balik atas laporan keberlanjutan tahun sebelumnya yang diterbitkan pada tanggal 31 Agustus 2024, sehingga laporan ini tidak memuat tindak lanjut dari umpan balik tersebut. ^{[2-2, 2-3][G.3]}

KONTEN LAPORAN

Laporan ini disusun dengan mengacu pada:

- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- GRI Standards 2021; dan
- SASB Sektor Transportasi Laut.

Dalam menentukan topik material, PELNI melaksanakan serangkaian proses berikut:

1. Memahami konteks Perusahaan

Proses penentuan topik material dimulai dengan pemahaman menyeluruh terhadap konteks Perusahaan, khususnya dampak yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya. Tahapan ini meliputi penelaahan berbagai isu keberlanjutan yang relevan dengan industri PELNI, yang didasarkan pada *sustainability reporting standards*, indikator penilaian dari ESG *raters*, serta topik material yang diangkat oleh perusahaan sejenis (*peers*).

2. Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial

Dari sejumlah topik yang relevan dengan industri PELNI, Perusahaan mengidentifikasi dampak negatif dan positif, aktual dan potensial, terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk HAM, yang muncul dari seluruh aktivitas dan hubungan bisnisnya. Identifikasi dilakukan melalui analisis internal dan konsultasi dengan pemangku kepentingan.

This report represents PELNI's seventh sustainability report, published annually to disclose the Company's ESG and economic performance. The scope and reporting period of this report align with the Company's consolidated financial statements, which cover PELNI and its subsidiaries for the period from January 1 to December 31, 2024. There was no feedback received regarding the previous sustainability report published on August 31, 2024; therefore, this report does not include any follow-up actions related to such feedback. ^{[2-2, 2-3][G.3]}

REPORT CONTENT

This report is prepared with reference to:

- POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;
- GRI Standards 2021; and
- SASB Marine Transportation Sector.

In determining the material topics, PELNI conducts the following series of processes:

1. Understanding the Company Context

The process of determining material topics begins with a comprehensive understanding of the Company's context, particularly the impacts arising from its operational activities. This stage involves reviewing various sustainability issues relevant to PELNI's industry, based on sustainability reporting standards, evaluation indicators from ESG raters, and material topics addressed by peer companies.

2. Identifying Actual and Potential Impacts

From the range of topics relevant to PELNI's industry, the Company identifies both negative and positive impacts, actual and potential, on the economy, environment, and society, including human rights, arising from all its business activities and relationships. This identification is conducted through internal analysis and consultations with stakeholders.



TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

3. Menilai signifikansi dampak

Setiap dampak dinilai signifikansinya berdasarkan besaran pengaruh terhadap keberlanjutan Perusahaan dan pemangku kepentingan, mempertimbangkan risiko, frekuensi, serta cakupan dampak.

4. Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk pelaporan

Dampak dengan signifikansi tertinggi diprioritaskan untuk dilaporkan agar pelaporan fokus pada isu kritis yang paling berpengaruh terhadap Perusahaan dan pemangku kepentingan. PELNI juga mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui penyebaran kuesioner *Materiality Assessment*.

Perseroan melakukan identifikasi terhadap dampak aktual dan potensial dari topik-topik tersebut untuk dinilai signifikansi dampaknya untuk kemudian memprioritaskan topik-topik yang berdampak paling signifikan untuk dilaporkan.

3. Assessing Impact Significance

Each impact is assessed for its significance based on the magnitude of its influence on the sustainability of the Company and its stakeholders, taking into account the risk, frequency, and scope of the impact.

4. Prioritizing the Most Significant Impacts for Reporting

Impacts with the highest significance are prioritized for reporting to ensure that the disclosure focuses on the most critical issues affecting the Company and its stakeholders. PELNI also incorporates input from both internal and external stakeholders through the distribution of a Materiality Assessment questionnaire.

The Company conducts identification of actual and potential impacts from these topics to assess their significance and subsequently prioritize those topics with the most significant impacts for reporting.

Kategori Categories	Topik Material [3-2, 3-3] Material Topics	Referensi References		Boundary	
				PT PELNI (Persero)	Anak Perusahaan Subsidiaries
Lingkungan Environmental	Energi Energy	GRI 302	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	✓	✓
		SASB TR-MR	110a.3		
	Emisi Emission	GRI 305	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5	✓	✓
		SASB TR-MR	110a.4		
	Limbah Waste	GRI 306	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	
Sosial Social	Kepegawaian Employment	GRI 401	401-1, 401-2, 401-3	✓	✓
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	✓
		SASB TR-MR	320a.1		
	Masyarakat Setempat Local Communities	GRI 413	413-1, 413-2	✓	
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	GRI 404	404-1, 404-2, 404-3	✓	✓
	Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity	GRI 405	405-1, 405-2	✓	

TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

Kategori Categories	Topik Material [3-2, 3-3] Material Topics	Referensi References		Boundary	
				PT PELNI (Persero)	Anak Perusahaan Subsidiaries
Sosial Social	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	POJK.51	F.30	✓	✓
		S&P Global CSA	Customer Relations		
Tata Kelola Governance	Tata Kelola Governance	GRI 2	2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-15, 2-16, 2-17, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21	✓	
	Anti-Korupsi Anti-Corruption	GRI 205	205-1, 205-2, 205-3	✓	✓

Selanjutnya, topik-topik tersebut dinilai signifikansi dampaknya, baik yang aktual maupun potensial, terhadap aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan HAM di seluruh aktivitas dan hubungan bisnis PELNI. Penilaian ini dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal melalui metode konsultasi, survei, FGD, dan lainnya. Penilaian tersebut menghasilkan matriks materialitas yang memetakan prioritas dampak paling signifikan berdasarkan 2 (dua) aspek, yaitu dampak terhadap bisnis PELNI dan dampak terhadap pemangku kepentingan. Seluruh rangkaian proses ini melibatkan para pakar, akademisi, serta pemangku kepentingan internal dan eksternal. [2-29]

Next, the topics were assessed for the significance of their impact, both actual and potential, on the economic, environmental, social, and human rights aspects across all PELNI's business activities and relationships. This assessment was conducted by engaging internal and external stakeholders through consultations, surveys, focus group discussions (FGDs), and other methods. The evaluation produced a materiality matrix that maps the priorities of the most significant impacts based on two aspects: the impact on PELNI's business and the impact on stakeholders. The entire process involved experts, academics, as well as internal and external stakeholders. [2-29]

Materiality Matrix: Impact on Business vs Impact on Stakeholders [3-1]



TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

Sebagai bagian dari evaluasi terhadap dampak, kebutuhan pemangku kepentingan, dan kesesuaian dengan standar internasional, PELNI melakukan sejumlah perubahan pada daftar topik material untuk tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Topik Kinerja dan Dampak Ekonomi dihapus karena perubahan fokus dan prioritas Perusahaan yang lebih mengedepankan aspek ESG.

Selain itu, topik Kualitas Layanan juga digabungkan dengan Kepuasan Pelanggan untuk menyederhanakan pelaporan. Sebagai respons terhadap peningkatan harapan pelanggan, Perusahaan menambahkan Kepuasan Pelanggan sebagai topik baru dalam daftar material.

Namun, beberapa topik tetap dipertahankan karena dampaknya yang signifikan terhadap operasional dan keberlanjutan Perusahaan. Topik seperti Emisi, Energi, SDM & Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan, dan Masyarakat Setempat tetap dipertahankan sebagai topik material karena relevansinya yang besar dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Perubahan pada daftar topik material ini didasarkan pada evaluasi signifikansi dampak, kebutuhan pemangku kepentingan, dan konsistensi dengan standar internasional. Topik yang tidak lagi material dinilai memiliki dampak yang kurang signifikan atau telah terintegrasi ke dalam topik lain, sementara topik baru ditambahkan untuk merespons harapan pemangku kepentingan dan praktik terbaik industri. [2-29]

Laporan keberlanjutan ini memuat data dengan keterangan "pengungkapan kembali" akibat perubahan metode dan cakupan perhitungan. Secara keseluruhan, pengungkapan kembali tersebut tidak berpengaruh signifikan pada data. Pertanyaan lebih lanjut mengenai laporan ini dapat disampaikan kepada:

As part of the evaluation of impacts, stakeholder needs, and alignment with international standards, PELNI has made several changes to the list of material topics for 2024 compared to 2023. The topic of Economic Performance and Impact was removed due to a shift in the Company's focus and priorities, which now place greater emphasis on ESG aspects.

Additionally, the topic of Service Quality has been merged with Customer Satisfaction to simplify the reporting process. In response to rising customer expectations, the Company has introduced Customer Satisfaction as a new topic on the material list.

However, certain topics remain unchanged due to their significant impact on the Company's operations and sustainability. Topics such as Emissions, Energy, Human Resources & Employment, Health & Safety, and Local Communities are retained as material topics due to their relevance in supporting the Company's sustainability efforts and their positive impact on society.

The changes to the list of material topics are based on the evaluation of impact significance, stakeholder needs, and consistency with international standards. Topics no longer deemed material are considered to have a lesser impact or have been integrated into other topics, while new topics have been added to address stakeholder expectations and industry best practices. [2-29]

This sustainability report contains data labeled as "restated disclosures" due to changes in calculation methods and scope. Overall, these restatements do not have a significant impact on the data. For further inquiries regarding this report, please contact:



TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT



Vice President ESG dan Manajemen Risiko
Vice President of ESG and Risk Management

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)



Kantor Pusat

Head Office

Jl. Gajah Mada No. 14, Jakarta Pusat, 10130



(021) 6334342



(021) 63854130



infopelni162@pelni.co.id



www.pelni.co.id

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29][E.4]

Dalam proses identifikasi pemangku kepentingan, Perseroan mengacu pada standar ISO 26000 dengan menilai pihak-pihak yang memiliki kewajiban hukum, yang berdampak positif maupun negatif oleh keputusan dan aktivitas perusahaan, serta pihak-pihak yang biasanya dilibatkan dalam penanganan isu. Perseroan juga mempertimbangkan pihak-pihak yang berperan dalam pengelolaan dampak, yang akan dirugikan jika tidak dilibatkan dalam pembinaan hubungan, dan yang termasuk dalam rantai nilai serta terkena dampak aktivitas perusahaan. Berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan,

Hasil pemetaan menunjukkan bahwa terdapat 6 (enam) kelompok Pemangku Kepentingan utama yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan. Berikut adalah daftar pemangku kepentingan beserta metode pendekatan yang dilakukan oleh PELNI:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [2-29][E.4]

In the stakeholder identification process, the Company refers to the ISO 26000 standard by assessing parties with legal obligations, those positively or negatively affected by the Company's decisions and activities, as well as parties commonly involved in addressing issues. The Company also considers parties that play a role in impact management, those who would be adversely affected if not engaged in relationship development, and those included in the value chain and impacted by the Company's activities. Based on the identification results conducted,

The mapping results indicate that there are 6 (six) main stakeholder groups that have a direct influence on the Company's sustainability. The following is a list of stakeholders along with the approach methods employed by PELNI:



TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

Pemangku Kepentingan Stakeholders [2-29]	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Topik Utama Main Topics	Tujuan Pelibatan Engagement Objectives
Pemegang Saham (Kementerian BUMN) Shareholders (Ministry of State-Owned Enterprises)	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RKAP - Pelaporan kinerja Perusahaan ke Kementerian - Pelaporan Kinerja CSR dan PKBL ke Kementerian BUMN - Pelaporan Kinerja Keuangan ke Kementerian BUMN - Pelaporan pelaksanaan PSO ke Kementerian Keuangan, Kementerian Perhubungan, BPK dan Kementerian BUMN - Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Company Work Plan (RKAP) - Performance reporting to the Ministry - CSR and PKBL performance reporting to the Ministry of SOEs - Financial performance reporting to the Ministry of SOEs - Reporting on the implementation of Public Service Obligations (PSO) to the Ministry of Finance, Ministry of Transportation, Supreme Audit Board (BPK), and Ministry of SOEs	Minimal sekali dalam setahun At least once a year	- Akuntabilitas laporan keuangan - Keterbukaan informasi tata kelola perusahaan - Accountability of financial reports - Transparency of corporate governance information	Memastikan akuntabilitas laporan keuangan dan transparansi GCG melalui RUPS serta pelaporan kinerja Perusahaan, CSR, PKBL, dan pelaksanaan PSO Ensure accountability of financial reports and transparency of Good Corporate Governance (GCG) through AGMS and performance reporting of the Company, CSR, PKBL, and PSO implementation
Pemerintah/ Regulator (DPR RI dan Kementerian Perhubungan) Government /Regulators (House of Representatives - DPR RI and Ministry of Transportation)	BUMN Pelaporan pelaksanaan PSO ke Kementerian Keuangan, Kementerian Perhubungan, BPK dan Kementerian BUMN SOE reporting on PSO implementation to the Ministry of Finance, Ministry of Transportation, BPK, and Ministry of SOEs	Minimal sekali dalam setahun At least once a year	- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan - Pelaporan kinerja PSO - Laporan penilaian GCG - Compliance with laws and regulations - PSO performance reporting - GCG evaluation reports	Mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, pelaporan pelaksanaan PSO, dan evaluasi GCG guna menjaga kesesuaian operasional dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku Oversee the Company's compliance with laws and regulations, PSO implementation reporting, and GCG evaluation to maintain operational alignment with applicable policies and regulations



TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

Pemangku Kepentingan Stakeholders [3-29]	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Topik Utama Main Topics	Tujuan Pelibatan Engagement Objectives
Pegawai Employees	- Rapat pimpinan <i>Town Hall Meeting</i> - Rapat koordinasi setiap Direktorat - Rapat Bipartit - Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi - Kegiatan sosialisasi - Leadership meetings - Town Hall meetings - Coordination meetings at each Directorate - Bipartite meetings - Training and certification programs - Socialization activities	- Empat kali per tahun - Dua kali per tahun - Tiga kali per bulan - Dua kali per tahun - Jika diperlukan - Jika diperlukan - Four times per year - Twice per year - Three times per month - Twice per year - As needed - As needed	- Pencapaian kinerja dan strategi Perusahaan - Kebijakan dan penyesuaian remunerasi pegawai - Pemenuhan hak-hak normatif pegawai dan perlindungan kerja - Kebebasan berserikat - Pendidikan dan pelatihan - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) - Company performance and strategy achievements - Employee remuneration policies and adjustments - Fulfillment of normative employee rights and labor protection - Freedom of association - Education and training - Occupational health and safety (OHS)	Menyampaikan dan mengevaluasi pencapaian kinerja serta strategi Perusahaan, menyesuaikan kebijakan remunerasi, menjamin pemenuhan hak dan perlindungan kerja, menguatkan kebebasan berserikat, serta meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan memastikan keselamatan kerja Communicate and evaluate company performance and strategy achievements, adjust remuneration policies, ensure fulfillment of employee rights and labor protection, strengthen freedom of association, enhance competencies through training, and ensure workplace safety
Konsumen Consumers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Surveys	Minimal satu kali per tahun At least once a year	- Kualitas produk dan layanan - Jaminan atas standar produk dan layanan - Product and service quality - Assurance of product and service standards	Memastikan kualitas produk dan layanan memenuhi standar yang ditetapkan serta menjaga kepuasan pelanggan sebagai bagian penting dalam keberlanjutan bisnis Perusahaan Ensure product and service quality meet established standards and maintain customer satisfaction as a vital part of the Company's business sustainability
Masyarakat Communities	- Program CSR & PKBL - Sarana Pengaduan Masyarakat - CSR & PKBL programs - Community complaint channels	Setiap saat Ongoing	- Bantuan sosial masyarakat - Kontribusi perusahaan terhadap pembangunan daerah - Social assistance to the community - Company's contribution to regional development	Memberikan bantuan sosial melalui program CSR dan sarana pengaduan, serta berkontribusi aktif terhadap pembangunan dan kesejahteraan wilayah tempat Perusahaan beroperasi Provide social assistance through CSR programs and complaint channels, and actively contribute to the development and welfare of the areas where the Company operates



TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

Pemangku Kepentingan Stakeholders [2-29]	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Topik Utama Main Topics	Tujuan Pelibatan Engagement Objectives
Pemasok [414-1] Suppliers	Kontrak kerjasama/tender Cooperation contracts/tenders	• Bila dibutuhkan • Minimal satu tahun sekali • As needed • At least once a year	• Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal • Informasi peluang kerjasama • Increasing participation of local suppliers • Information on cooperation opportunities	Meningkatkan partisipasi pemasok lokal dan memberikan informasi jelas serta transparan mengenai peluang kerjasama untuk mendukung keberlanjutan rantai pasok Perusahaan Increase local supplier participation and provide clear, transparent information on cooperation opportunities to support the sustainability of the Company's supply chain

Dalam memastikan pelibatan pemangku kepentingan yang bermakna, Perseroan melaksanakan komunikasi yang terbuka, transparan, dan berkelanjutan dengan seluruh kelompok pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk mendengarkan aspirasi, kebutuhan, serta masukan dari para pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan sekaligus mengantisipasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional. Pelibatan dilakukan melalui berbagai metode yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelompok, sehingga tercipta sinergi optimal dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan.

To ensure meaningful stakeholder engagement, the Company conducts communication that is open, transparent, and continuous with all stakeholder groups. The Company is committed to listening to the aspirations, needs, and feedback of stakeholders in order to enhance the quality of corporate management while anticipating the social, economic, and environmental impacts arising from its operational activities. Engagement is carried out through various methods tailored to the characteristics of each group, thereby creating optimal synergy in supporting the achievement of the Company's sustainability goals.



DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

KINERJA ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT PERFORMANCE

Kinerja Ekonomi dan Operasional

Economic and Operational Performance

[B.1, C.3, F.2, F.3, F.4]

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Produksi Usaha Perkapalan Shipbuilding Business Production							
Kapal yang Dioperasikan Ships Operated	Kapal Ship	84	82	102	102	106	106
Gross Register Tonnage (GRT)	Ton	349.095	329.095	359.461	356.174	390.160	384.886
Commission Days	Hari Days	20.849	20.358	22.373	24.078	22.689	25.008
Frekuensi Voyage Voyage Frequency	Voyage	1.623	1.573	1.718	1.901	1.724	1.879
Jumlah Penumpang Number of Passengers	Orang Person	4.662.769	5.095.725	4.297.758	5.262.689	3.294.543	4.241.357
Muatan Barang Cargo Load	Ton/m³	98.792	115.338	142.699	139.283	84.289	127.398
Muatan Container Container Load	TEUs	28.552	23.117	26.782	24.758	25.217	25.782
Muatan Kendaraan Vehicle Load	Unit	23.164	11.146	12.652	11.339	24.148	12.886
Muatan Red Pack Red Pack Load	Kg	1.002.913	1.085.168	845.972	992.122	-	967.080
Muatan Hewan Ternak Livestock Load	Ekor Head	4.699	7.200	6.300	7.308	9.000	7.886
Kinerja Keuangan Financial Performance							
Aset Lancar Current Assets	Rp juta Rp million	7.082.485	7.137.809	4.163.764	5.062.044	3.569.213	4.564.963
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	Rp juta Rp million	4.341.386	2.946.079	4.009.930	2.973.988	4.102.929	3.149.015
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp million	11.423.871	10.083.888	8.173.694	8.036.032	7.672.142	7.713.978
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	Rp juta Rp million	857.149	1.422.771	884.410	1.012.238	711.852	884.410
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	Rp juta Rp million	311.758	138.067	143.743	200.053	430.069	143.743
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	1.168.906	1.560.838	1.028.153	1.212.292	1.141.921	1.028.153
Ekuitas Equity	Rp juta Rp million	10.254.965	8.523.050	6.685.825	6.823.741	6.530.220	6.685.825
Pendapatan Usaha, Bersih Operating Revenues, Netto	Rp juta Rp million	6.498.773	6.177.057	5.518.145	5.766.619	5.572.003	4.906.600



DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp juta Rp million	186.123	194.250	190.805	201.631	102.170	173.619
Gross Profit Margin	%	15,55	15,90	15,06	15,13	14,35	16,06
Net Profit Margin	%	2,55	2,84	2,94	3,49	1,83	3,53
Return on Equity (ROE)	%	1,81	2,28	2,81	2,95	1,65	2,63
Return on Investment (ROI)	%	6,02	8,24	8,41	10,97	7,89	8,37
Rasio Lancar Current Ratio	%	826,00	501,68	405,08	500,08	501,40	516,16
Rasio Kas Cash Ratio	%	677,00	289,21	195,42	345,23	311,63	389,05

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan

Economic Value Generated, Distributed, and Retained

[201-1, 207-4]

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Penugasan Pemerintah Government Assignments	3.732.802	3.445.327	3.010.561
Tambang Pasasi Ticketing	1.477.060	1.347.528	1.023.184
Tambang Muatan Cargo	343.427	359.226	363.307
Usaha Perkapalan Lainnya Other Shipping Business	65.462	36.030	21.636
Usaha Perbengkelan Workshop Business	23.083	22.742	14.979
Usaha Perhotelan Hospitality Business	5.364	5.231	4.592
Usaha Penunjang Lainnya Other Supporting Enterprises	529.858	550.534	468.342
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	6.177.057	5.766.619	4.906.600
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Pembayaran Biaya Operasional Payment of Operating Expenses	592.976	680.015	592.131
Gaji Pegawai dan Benefit Lainnya Employee Salaries and Other Benefits	561.029	491.097	458.336
Pembayaran Pajak Tax Payments	448.839	341.174	348.459



DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

Uraian Description	2024	2023	2022
Pembayaran kepada Pemasok Payments to Suppliers	4.128.524	3.575.042	3.439.158
Bantuan Sosial dan TJSL Social Assistance and CSR	34.671	26.611	18.056
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	5.113.939	4.856.140	5.113.939
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	411.018	652.680	50.460

Pemasok Suppliers

[2-6, 204-1][B.1.e]

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Lokal (Nasional) Local (National)	Internasional International	Lokal (Nasional) Local (National)	Internasional International	Lokal (Nasional) Local (National)	Internasional International
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Entitas Entities	1.158	6	952	5	156	4
	%	99,48	0,52	99,48	0,52	97,50	2,50
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Suppliers	Rupiah	4.606.711.006.997	349.576.945.417	3.631.581.753.919	193.661.851.273	-	-
	%	92,25	7,75	94,94	5,06	-	-

Jumlah Kapal PELNI Number of PELNI Ships

[2-6][B.1, C.4]

Jenis Type of Ship	2024	2023	2021
Kapal Penumpang Passenger Ship			
Pax 3000	1	1	1
Pax 2000	11	11	11
Pax 1000	9	9	9
Pax 500	3	3	3
RoRo (Roll on-Roll off)	2	2	2
Jumlah Total	26	26	26
Kapal Perintis Pioneer Ship	30	48	50
Kapal Barang Cargo Ship	9	10	12
Kapal Ternak Cattle Ship	1	1	1



DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

Jenis Type of Ship	2024	2023	2021
Kapal Rede Rede Ship	16	16	16
Kapal Non-Penugasan Non-Assignment Ship	-	1	1
Jumlah Total	82	102	106

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE

Penggunaan Energi

Energy Consumption

[302-1, 302-2][110a.3][B.2.a, F.6, F.7]

(dalam GJ | in GJ)

Jenis Energi Type of Energy	2024		2023		2022	
	Energi Fosil Fossil Energy	Energi Terbarukan Renewable Energy [110a.3]	Energi Fosil Fossil Energy	Energi Terbarukan Renewable Energy [110a.3]	Energi Fosil Fossil Energy	Energi Terbarukan Renewable Energy [110a.3]
Penggunaan Energi di dalam Perusahaan Energy Consumption within the Company						
B35	5.412.459	2.914.401	508.212	217.805	-	-
B30	-	-	4.560.096	2.455.436	6.488.275	2.780.689
Listrik Electricity	111.624	-	47.235	-	38.552	-
Bensin Gasoline	12.311	-	-	-	-	-
Solar Diesel	107.971	-	-	-	-	-
Jumlah Total	5.644.365	2.914.401	5.115.543	2.673.241	6.897.430	2.939.519
Jumlah Penggunaan Energi di dalam Perusahaan Total Energy Consumption within the Company		8.558.766		7.788.784		9.836.949
Penggunaan Energi di Luar Perusahaan Energy Consumption outside the Company						
Perjalanan Dinas Business Travel	842.289	-	-	-	-	-
Jumlah Total	842.289	-	-	-	-	-
Jumlah Penggunaan Energi di Luar Perusahaan Total Energy Consumption outside the Company		842.289		-		-
Jumlah Penggunaan Energi di dalam dan di luar Perusahaan Total Energy Consumption within and outside the Company		9.401.055		7.788.784		9.836.949

DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

Pengurangan (Kenaikan) Penggunaan Energi Reduction (Increase) in Energy Consumption [302-4, 302-5][F.6, F.7]

(GJ/NM)

Uraian Description	2024	2023	2022
Penggunaan Energi untuk Jasa Pelayaran Energy Consumption for Shipping Services	8.326.860	7.741.549	9.268.964
Pengurangan (Kenaikan) Penggunaan Energi untuk Jasa Pelayaran Reduction (Increase) in Energy Consumption for Shipping Services	(585.311)	1.527.415	64.439
Penggunaan Energi di dalam Perusahaan Energy Consumption within the Company	8.558.766	7.788.784	9.836.949
Pengurangan (Kenaikan) Penggunaan Energi di dalam Perusahaan Reduction (Increase) in Energy Consumption within the Company	(769.982)	2.048.165	(358.622)

Intensitas Penggunaan Energi Energy Consumption Intensity [302-3][110a.3][F.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jarak Tempuh Pelayaran Sailing Distance	NM	2.533.996	2.025.601	2.000.340
Penggunaan Energi di dalam Perusahaan Energy Consumption within the Company				
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ	8.558.766	7.788.784	9.836.949
Intensitas Intensity	GJ/NM	3,38	3,85	4,92

Emisi yang Dihasilkan, Intensitas Emisi, dan Pengurangan Emisi Emissions Produced, Emission Intensity, and Emission Reduction [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5][110a.1][B.2.b, F.11, F.12]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi yang Dihasilkan Emission Generated				
Scope 1 [305-1]				
BBM Kapal Ship Fuel	tCO ₂ e	558.406	375.562	480.781
Penggunaan Genset Use of Generators	tCO ₂ e	2.171	-	-
Kendaraan Kantor Office Vehicles	tCO ₂ e	8.723	-	-
Jumlah Emisi Scope 1 Total GHG Emissions Scope 1	tCO ₂ e	569.300	375.562	480.781



DATA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY DATA

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Scope 2 [305-2]				
Listrik Electricity	tCO ₂ e	26.355	11.415	9.317
Jumlah Emisi Scope 2 Total GHG Emissions Scope 2	tCO ₂ e	26.355	11.415	9.317
Jumlah Emisi GRK Scope 1 dan 2 Total GHG Emissions Scope 1 and 2	tCO ₂ e	595.655	386.977	490.098
Scope 3 [305-3]				
Perjalanan Dinas Business Travel	tCO ₂ e	360	-	-
Jumlah Emisi Scope 3 Total GHG Emissions Scope 3	tCO ₂ e	360	-	-
Jumlah Emisi GRK Scope 1, 2, dan 3 Total GHG Emissions Scope 1, 2 and 3	tCO ₂ e	596.015	386.977	490.098
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity				
Jarak Tempuh Pelayaran Voyage Distance	NM	2.533.996	2.025.601	2.000.340
Emisi GRK Scope 1 GHG Emissions Scope 1	tCO ₂ e/NM	0,22	0,19	0,24
Emisi GRK Scope 1 dan 2 GHG Emissions Scope 1 and 2	tCO ₂ e/NM	0,24	0,19	0,25
Emisi GRK Scope 1, 2, dan 3 GHG Emissions Scope 1, 2, and 3	tCO ₂ e/NM	0,24	-	-
Pengurangan (Kenaikan) Emisi GRK Reduction (Increase) of GHG Emissions				
Emisi GRK Scope 1 GHG Emissions Scope 1	tCO ₂ e	(193.738)	105.219	3.343
Emisi GRK Scope 2 GHG Emissions Scope 2	tCO ₂ e	(14.940)	(2.098)	242
Emisi GRK Scope 3 GHG Emissions Scope 3	tCO ₂ e	-	-	-

Timbunan dan Pengelolaan Limbah
Waste Generation and Management
[306-3, 306-4, 306-5][B.2.c, F.13]

Limbah Kantor Pusat
Head Office Waste

(dalam Ton | in Tons)

Jenis Limbah [306-3] Type of Waste	2024	2023	2022
Limbah B3 Hazardous Waste			
Timbunan Limbah B3 Generation of Hazardous Waste			
Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius Clinical waste has infectious characteristics	0,00862	0,012	-



DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

(dalam Ton | in Tons)

Jenis Limbah [306-3] Type of Waste	2024	2023	2022
Jumlah Limbah Timbulan B3 Total Hazardous Waste Generated	0,00862	0,012	-
Pengurangan (Kenaikan) Timbulan Limbah B3 Reduction (Increase) in Hazardous Waste Generation	0,00338	-	-
Pengelolaan dan pembuangan Limbah B3 [306-3] Management and Disposal of Hazardous Waste			
Dialihkan dari TPA Diverted from Landfill	0	0	-
Dikirimkan ke TPA** Sent to Landfill**	0,00862	0,012	-
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste			
Timbulan Limbah Non-B3 Generation of Non-Hazardous Waste			
Kertas Paper	5,738	4,760	4,343
Jumlah Timbulan Limbah Non-B3 Total Generation of Non-Hazardous Waste	5,738	4,760	4,343
(Pengurangan) Kenaikan Timbulan Limbah Non-B3 (Reduction) Increase in Non-Hazardous Waste Generation	(0,978)	(0,417)	(1,302)
Pengelolaan dan pembuangan Limbah B3 [306-3] Management and Disposal of Hazardous Waste			
Dialihkan dari TPA Diverted from Landfill	-	-	-
Dikirimkan ke TPA** Sent to Landfill**	5,738	4,760	4,343

*) Limbah B3 yang dikirimkan ke TPA dikelola oleh pihak ketiga dengan metode insinerasi tanpa perolehan energi di luar.

**) Limbah non-B3 yang dikirimkan ke TPA dikelola oleh pihak ketiga dengan metode penimbunan di luar.

*) Hazardous waste (B3 waste) sent to the landfill is managed by a third party using incineration methods without external energy recovery.

**) Non-hazardous waste (non-B3 waste) sent to the landfill is managed by a third party using external burial methods.

Limbah Kapal

Ship Waste

(dalam m³ | in m³)

Nama Kapal Ship Name	2024	2023	2022
KM Awu	3.416,1	1.309,5	293,5
KM Binaiya	2.700,7	734,9	169
KM Bukit Siguntang	3.504,8	1.997,4	395
KM Bukit Raya	1.565,3	801	192,5
KM Ciremai	3.420,86	495	161
KM Dobonsolo	3.965,9	847	78
KM Dorolonda	3.749,6	429	54
KM Egon	1.092,8	399	72



DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

(dalam m³ | in m³)

Nama Kapal Ship Name	2024	2023	2022
KM Gunung Dempo	3.626,89	864	221
KM Jetliner	630	0	0
KM Kelimutu	376,5	451	271,5
KM Kelud	3.351	1.351,0	0
KM Labobar	3.033,9	1.049,0	231
KM Lambelu	4.923,1	1.042,1	159,3
KM Lawit	484,5	167	318
KM Leuser	2.440,8	595,5	137
KM Nggapulu	3.674	803	68
KM Pangrango	1.141	46	0
KM Sangiang	796,1	225	24
KM Sinabung	5.142,67	998,4	150
KM Sirimau	2.242,8	984	86
KM Tatamailau	1.412	617,8	124
KM Tidar	5.287,8	982	89
KM Tilong Kabila	3.362,6	995	126,5
KM Umsini	1.339	880	70
KM Wilis	2.210,1	549,5	64
Total	68.890,82	19.613,1	3.554,3

Pengambilan, Penggunaan, dan Pembuangan Air

Water Withdrawal, Consumption, and Discharge

[303-3, 303-4, 303-5][F.8, F.14]

Sumber Sources	Semua wilayah All regions			Wilayah yang mengalami stres air Regions with water stress		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Pengambilan Air Water Withdrawal						
Pihak Ketiga untuk Kapal Third Parties for Ships	1.146.399	3.328.537	3.260.384	0	0	0
Air PAM/PDAM Water Utility Company / Regional Drinking Water Company	16.827	17.766	14.005	0	0	0
Konsumsi Air Water Consumption						
Pihak Ketiga untuk Kapal Third Parties for Ships	1.146.399	3.328.537	3.260.384	0	0	0
Air PAM/PDAM Water Utility Company / Regional Drinking Water Company	16.827	17.766	14.005	0	0	0

DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

Sumber Sources	Semua wilayah All regions			Wilayah yang mengalami stres air Regions with water stress		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Pembuangan Air Water Discharge						
Pihak Ketiga untuk Kapal Third Parties for Ships	1.146.399	3.328.537	3.260.384	0	0	0
Air PAM/PDAM Water Utility Company / Regional Drinking Water Company	16.827	17.766	14.005	0	0	0

*) Hanya air tawar (≤ 1.000 mg/L total padatan terlarut)

*) Only Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)

KINERJA ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

[2-7, 2-8, 405-1][C.3, B.1.e]

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-Laki Male	4.062	89,61	4.431	88,43	4.456	89,07
Perempuan Female	471	10,39	580	11,57	547	10,93
Jumlah Pegawai Number of Employees	4.533	100,00	5.011	100,00	5.003	100,00

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan, Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Employment Status, Work Area, and Gender

[2-7, 2-8, 405-1][C.3, B.1.e]

Wilayah Kerja Working Areas	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pegawai Organik Permanent Employees									
Darat Onshore	663	280	943	726	424	1.150	788	450	1.238
Laut Offshore	1.594	10	1.604	1.681	9	1.690	1.823	10	1.833
Jumlah Pegawai Organik Number of Permanent Employees	2.257	290	2.547	2.407	433	2.840	2.611	460	3.071



DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

Wilayah Kerja Working Areas	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pegawai Non-Organik Non-Permanent Employee									
Darat Onshore	226	149	375	150	96	246	60	66	126
Laut Offshore	1.579	32	1611	1.874	51	1.925	1.785	21	1.806
Jumlah Pegawai Non-Organik Number of Non-Permanent Employees	1.805	181	1.986	2.024	147	2.171	1.845	87	1.932
Jumlah Pegawai Number of Employees	4.062	471	4.533	4.431	580	5.011	4.456	547	5.003

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position

[2-7, 2-8, 405-1][C.3, B.1.e]

Jabatan Positions	2024	2023	2022
Pegawai Darat Onshore Employees			
Direksi Board of Directors	6	6	6
2 - 4 (Manajer tingkat atas) 2 - 4 (Upper Managers)	68	65	63
5 - 7 (Manajer tingkat menengah) 5 - 7 (Upper Managers)	203	200	201
8 - 9 (Manajer tingkat bawah) 8 - 7 (Upper Managers)	216	244	216
10 - 13 (Staf & Pejabat) 10 - 13 (Staff & Officials)	731	759	729
14 - 16 (Staf) 14 - 16 (Staff)	95	122	149
Jumlah Pegawai Darat Number of Onshore Employees	1.319	1.396	1.364
Pegawai Laut Offshore Employee			
3 - 9 (Perwira) 3 - 9 (Officers)	932	1.122	1.267
10 - 12 (Bintara) 10 - 12 (Non-commissioned Officers)	288	525	527
13 - 15 (Tamtama) 13 - 15 (Enlisted Personnel)	1.994	1.968	1.845
Jumlah Pegawai Laut Number of Offshore Employees	3.214	3.615	3.639
Jumlah Pegawai Number of Employees	4.533	5.011	5.003



DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Age Group and Gender

[2-7, 2-8, 405-1][C.3, B.1.e]

Kelompok Usia Age Group	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
> 55 Tahun > 55 Years Old	272	8	280	176	15	191	151	28	179
50 - 55 Tahun 50 - 55 Years Old	1.085	47	1132	1.230	138	1.368	1.329	162	1.491
40 - 49 Tahun 40 - 49 Years Old	524	19	543	772	71	843	890	86	976
30 - 39 Tahun 30 - 39 Years Old	1.329	126	1455	1.534	106	1.640	987	100	1.087
< 30 Tahun < 30 Years Old	852	271	1123	719	250	969	1.099	171	1.270
Jumlah Pegawai Number of Employees	4.062	471	4.533	4.431	580	5.011	4.456	547	5.003

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

[2-7, 2-8, 405-1][C.3, B.1.e]

Tingkat Pendidikan Education Level	2024	2023	2022
Pendidikan Akademik Academic Education			
Pascasarjana Postgraduate	68	61	81
Sarjana Bachelor's	934	852	769
Diploma	383	428	631
< SLTA < High School	2.242	2.473	2.266
Jumlah Pegawai Darat Number of Onshore Employees	1.319	1.396	1.364
Pendidikan Kejuruan Vocational Education			
ANT I	57	93	96
ANT II	90	107	110
ANT III	207	251	276
≤ ANT IV	98	119	126
ATT I	27	73	66



DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

Tingkat Pendidikan Education Level	2024	2023	2022
ATT II	89	82	82
ATT III	223	287	303
≤ ATT IV	115	185	197
Jumlah Pegawai Laut Number of Offshore Employees	3.214	3.615	3.639
Jumlah Pegawai Number of Employees	4.533	5.011	5.003

Serikat Pekerja Workers' Union [2-30]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai Anggota Serikat Pekerja Number of Employees Who Are Union Members	Orang People	2.135	2.475	3.050
Jumlah Seluruh Pegawai Total Number of Employees	Orang People	4.533	5.011	5.003
Persentase Pegawai Anggota Serikat Pekerja Percentage of Employees Who Are Union Members	%	47,10	49,39	60,96

Rekrutmen Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin Recruitment of Employees by Work Area and Gender [2-8, 401-1]

Wilayah Kerja Working Areas	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pegawai Organik Permanent Employees									
Darat Onshore	145	89	234	117	72	189	18	23	41
Laut Offshore	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pegawai Organik Number of Permanent Employees	145	89	234	117	72	189	18	23	41
Pegawai Non-Organik Non-Permanent Employee									
Darat Onshore	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laut Offshore	54	2	56	195	15	210	0	0	0



DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

Wilayah Kerja Working Areas	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Jumlah Pegawai Non-Organik Number of Non-Permanent Employees	54	2	56	195	15	210	0	0	0
Jumlah Pegawai Number of Employees	199	91	290	312	87	399	18	23	41

Rekrutmen Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Recruitment of Employees by Age Group and Gender

[2-7, 401-1]

Kelompok Usia Age Group	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pegawai Darat Onshore Employees									
> 55 Tahun > 55 Years Old	0	0	3	0	0	0	0	0	0
50 - 55 Tahun 50 - 55 Years Old	9	0	6	7	0	7	0	0	0
40 - 49 Tahun 40 - 49 Years Old	3	0	3	1	0	1	0	0	0
30 - 39 Tahun 30 - 39 Years Old	10	2	12	14	10	24	3	1	4
< 30 Tahun < 30 Years Old	124	86	210	95	62	157	15	22	37
Jumlah Pegawai Darat Number of Onshore Employees	146	88	234	117	72	189	18	23	41
Pegawai Laut Offshore Employees									
> 55 Tahun > 55 Years Old	6	0	6	2	0	2	0	0	0
50 - 55 Tahun 50 - 55 Years Old	5	0	5	0	0	0	0	0	0
40 - 49 Tahun 40 - 49 Years Old	5	2	7	29	1	30	0	0	0
30 - 39 Tahun 30 - 39 Years Old	11	0	11	56	0	56	0	0	0
< 30 Tahun < 30 Years Old	27	0	27	108	14	122	0	0	0
Jumlah Pegawai Laut Number of Offshore Employees	54	2	56	195	15	210	0	0	0
Jumlah Pegawai Baru Number of New Employees	199	91	290	312	87	399	18	23	41



Pergantian Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Employee Turnover by Work Area and Gender
[401-1]

Wilayah Kerja Working Areas	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pegawai Organik Permanent Employees									
Darat Onshore	7	5	12	86	39	125	67	64	131
Laut Offshore	18	0	18	163	1	164	120	-	120
Jumlah Pegawai Organik Number of Permanent Employees	25	5	30	249	40	289	18	6	251
Pegawai Non-Organik Non-Permanent Employee									
Darat Onshore	17	11	28	17	5	22	22	3	25
Laut Offshore	4	0	4	11	0	11	6	0	6
Jumlah Pegawai Non-Organik Number of Non-Permanent Employees	21	11	32	28	5	33	28	3	31
Jumlah Pegawai Baru Number of New Employees	46	16	62	277	45	322	46	9	282

Pergantian Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin
Employee Turnover by Age Group and Gender
[401-1]

Kelompok Usia Age Group	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
> 55 Tahun > 55 Years Old	3	0	3	227	37	264	175	59	234
50 - 55 Tahun 50 - 55 Years Old	10	0	10	17	1	18	10	0	10
40 - 49 Tahun 40 - 49 Years Old	3	0	3	6	0	6	7	1	8
30 - 39 Tahun 30 - 39 Years Old	14	6	20	10	1	11	7	3	10
< 30 Tahun < 30 Years Old	16	10	26	17	6	23	16	4	20
Jumlah Pegawai Number of Employees	46	16	62	277	45	322	215	67	282



DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

Jam Pelatihan Pegawai berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Employee Training Hours by Work Area and Gender

[404-1][F.22]

Wilayah Kerja Work Area	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Darat Onshore	54.059	35.751	89.810	46.227	24.263	70.490	51.799	31.410	83.209
Laut Offshore	85.758	602	86.360	40.888	808	41.696	24.903	152	25.055
Jumlah Total	139.817	36.353	176.170	87.115	25.071	112.186	76.702	31.562	108.264

Jam Pelatihan Pegawai berdasarkan Jabatan dan Wilayah Kerja

Employee Training Hours by Position and Work Area

[404-1][F.22]

Jabatan Position	2024*			2023			2022		
	Pegawai Employees	Jam Hours	Rata-Rata Average	Pegawai Employees	Jam Hours	Rata-Rata Average	Pegawai Employees	Jam Hours	Rata-Rata Average
Darat Onshore									
EVP	1	24	24,00	8	64	8,00	17	135	7,94
Vice President	67	5427	81,00	476	5.564	11,69	470	6.447	13,72
Manager	141	10.802	76,61	776	8.857	11,41	832	12.649	15,20
Supervisor	189	15.706	83,10	874	10.453	11,96	935	12.338	13,20
Staff	439	42.117	95,94	1.861	35.191	18,91	1.797	38.066	21,18
Officer	239	15.698	65,68	603	9.748	16,17	777	12.984	16,71
Clerk	5	36	7,20	57	613	10,75	42	590	14,05
Jumlah Pegawai Darat Number of Onshore Employees	1.081	89.810	83,08	4.655	70.490	88,89	4.870	83.209	17,09
Laut Offshore									
Nakhoda/KKM	86	2842	33,05	235	2.420	10,30	131	1.916	14,63
Perwira	388	13.672	35,24	1.288	12.020	9,33	582	7.208	12,38
Bintara	218	7.912	36,29	570	6.040	10,60	269	4.610	17,14
Tamtama	1.170	61.934	52,94	2.215	21.216	9,58	899	11.321	12,59
Jumlah Pegawai Laut Number of Offshore Employees	1.862	86.360	46,38	4.308	41.696	39,80	1.881	25.055	13,32
Jumlah Keseluruhan Grand Total	2.943	176.170	59,86	8.963	112.186	12,52	6.751	108.264	16,04

*) Perubahan metode perhitungan pada tahun 2024 dibandingkan dengan 2023 dan 2022:			*) Changes in calculation methods in 2024 compared to 2023 and 2022:		
1. Pegawai			1. Employees		
- 2024: Dihitung berdasarkan jumlah pegawai dalam suatu level jabatan yang mengikuti pelatihan, 1 orang dihitung sebanyak 1 kali.			- 2024: Calculated based on the number of employees at a given job level who participated in training programs, with each individual counted only once.		
- 2023 dan 2022: Dihitung berdasarkan jumlah keikutsertaan pelatihan suatu level jabatan, 1 orang dapat dihitung beberapa kali jika ikut lebih dari 1 pelatihan.			- 2023 and 2022: Calculated based on the total instances of participation in training at a given job level; an individual could be counted multiple times if they attended more than one training program.		
2. Jam			2. Hours		
- 2024: Total jam pelatihan yang diikuti oleh pegawai dalam 1 tahun.			- 2024: Total number of training hours attended by employees within a calendar year.		
- 2023 & 2022: Total jam dari seluruh sesi pelatihan yang diikuti oleh level jabatan tersebut.			- 2023 and 2022: Cumulative training hours from all sessions attended by employees at the respective job level.		
3. Rata-Rata			3. Average		
- 2024: Total jam pelatihan dibagi jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan.			- 2024: Total training hours divided by the number of employees who participated in training.		
- 2023 & 2022: Total jam pelatihan dibagi jumlah keikutsertaan pelatihan.			- 2023 and 2022: Total training hours divided by the total number of training participations.		

Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karir Pegawai
Performance Review and Employee Career Development
[404-3]

Jabatan Position	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Jumlah Pegawai yang Menerima Tinjauan Number of Employees Receiving Review	4.062	471	4.533	3.284	381	3.665	3.186	330	3.516
Jumlah Seluruh Pegawai Total Number of Employees	4.062	471	4.533	4.431	580	5.011	4.456	547	5.003
Persentase Pegawai yang Menerima Tinjauan Percentage of Employees Receiving Review	100,00	100,00	100,00	74,11	65,69	73,14	71,50	60,33	70,28

Promosi Pegawai
Employee Promotion
[F.18]

Jenis Kelamin Gender	2024			2023			2022		
	Jumlah Pegawai yang Dipromosikan Number of Employees Promoted	Jumlah Seluruh Pegawai Total Number of Employees	%	Jumlah Pegawai yang Dipromosikan Number of Employees Promoted	Jumlah Seluruh Pegawai Total Number of Employees	%	Jumlah Pegawai yang Dipromosikan Number of Employees Promoted	Jumlah Seluruh Pegawai Total Number of Employees	%
Laki-Laki Male	141	4.062	3,47	-	-	-	-	-	-
Perempuan Female	78	471	16,56	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	219	4.533	4,83	705	5.011	-	552	5.003	-



DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

Rasio Remunerasi Pegawai Perempuan dibanding Laki-Laki

Remuneration Ratio of Female Employees Compared to Male Employees

[405-2]

Jabatan Positions	2024	2023	2022
Pegawai Darat Onshore Employees			
Direksi Board of Directors	1,04	1,05	1,02
2 - 4 (Manajer tingkat atas) 2 - 4 (Upper Managers)	1,06	1,16	1,12
5 - 7 (Manajer tingkat menengah) 5 - 7 (Upper Managers)	1,01	1,01	0,96
8 - 9 (Manajer tingkat bawah) 8 - 7 (Upper Managers)	0,97	0,93	0,98
10 - 13 (Staf & Pejabat) 10 - 13 (Staff & Officials)	0,98	0,98	1,01
14 - 16 (Staf) 14 - 16 (Staff)	1,03	1,03	0,83
Pegawai Laut Offshore Employee			
3 - 9 (Perwira) 3 - 9 (Officers)	0,78	0,71	0,78
10 - 12 (Bintara) 10 - 12 (Non-commissioned Officers)	0,85	1,02	1,14
13 - 15 (Tamtama) 13 - 15 (Enlisted Personnel)	-	0,84	-

Perbandingan Upah Pegawai Entry-Level terhadap UMR

Comparison of Entry-Level Employee Wages to the Regional Minimum Wage

[202-1, 405-2][F.20]

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
UMP DKI Jakarta DKI Jakarta Minimum Wage	Rp	5.396.761	5.396.761	4.901.798	4.901.798	4.641.854	4.641.854
Pegawai Darat Onshore Employee							
Upah Pegawai Terendah Lowest Employee Wage	Rp	6.413.765	6.413.765	6.413.765	6.413.765	5.003.840	5.003.840
% Upah Pegawai Terendah terhadap UMP DKI Jakarta % Lowest Employee Wage to DKI Jakarta Minimum Wage	%	118,84	118,84	130,85	130,85	107,80	107,80
Pegawai Laut Offshore Employee							
Upah Pegawai Terendah Lowest Employee Wage	Rp	7.626.912	7.626.912	7.816.978	7.816.978	5.003.840	5.003.840



DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
% Upah Pegawai Terendah terhadap UMP DKI Jakarta % Lowest Employee Wage to DKI Jakarta Minimum Wage	%	141,32	141,32	159,47	159,47	107,80	107,80

Pekerja Outsourcing Outsourccing Workers

[2-8]

Jenis Pekerjaan Type of Job	2024	2023	2022
Admin Bahan Bakar Fuel Admin	1	1	1
Contact Center	17	17	12
Pengawalan dan Pengamanan Gedung Building Escort and Security	208	183	150
Pengawalan dan Pengamanan Kapal Ship Escort and Security	206	180	185
Pelayanan Kebersihan Darat Onshore Cleaning Service	85	81	75
Janitor	56	55	49
Hiburan Band Entertainment Band	48	84	48
Housekeeping	83	88	81
DCS (Departure Control System) & Admin Emplooi DCS (Departure Control System) & Employment Administration	155	118	101
Driver	16	16	16
Embarkasi/Debarkasi & FL (Freight Loading) Embarkation/Debarkation & FL (Freight Loading)	119	77	63
Pelayanan Tiket Ticket Service	110	118	110
Petugas Taman Gardener	3	2	2
Reservasi Tiket Ticket Reservation	6	6	0
Monitoring Tiket Ticket Monitoring	5	0	0
Teknisi Technician	4	2	2
TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) Persmat TKBM (Loading and Unloading Labor) Persmat	5	4	4
Ship Monitoring	16	0	0
Pelayanan Kebersihan Laut Offshore Cleaning Service	289	366	354

DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

Jenis Pekerjaan Type of Job	2024	2023	2022
Management Service Hotel Bahtera Bahtera Hotel Management Service	21	21	21
Satpam Darat Hotel Bahtera Bahtera Hotel Onshore Security	4	4	4
Call Center SBN SBN Call Center	2	2	2
Driver SBN SBN Driver	2	2	0
TKBM SBN Jayapura	4	4	4
Jumlah Pekerja Outsourcing Number of Outsourcing Workers	1.465	1.431	1.284

Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja Work-Related Accidents and Occupational Diseases [403-9, 403-10][320a.1]

Uraian Description	2024	2023	2022
Kecelakaan Kerja Work-related injuries			
Pegawai Employees			
Kematian Akibat Kecelakaan Kerja Fatalities as a Result of Work-Related Injury	0	0	0
Kecelakaan Kerja dengan Konsekuensi Tinggi* High-Consequence Work-Related Injuries*	0	0	0
Kecelakaan Kerja yang dapat Dicatat Recordable Work-Related Injuries	18	10	0
Tingkat Kehilangan Waktu Kerja (LTIR)** Lost Time Incident Rate (LTIR)**	0,66	-	-
Tingkat Frekuensi Kecelakaan (FRIR)** Frequency Rate of Injury (FRIR)**	1,99	-	-
Pekerja Non-Pegawai Non-Employee Workers			
Kematian Akibat Kecelakaan Kerja Fatalities as a Result of Work-Related Injury	0	0	0
Kecelakaan Kerja dengan Konsekuensi Tinggi* High-Consequence Work-Related Injuries*	0	0	0
Kecelakaan Kerja yang dapat Dicatat Recordable Work-Related Injuries	-	-	-
Tingkat Frekuensi Kecelakaan (FRIR) Frequency Rate Of Injury (FRIR)	-	-	-



DATA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY DATA

Uraian Description	2024	2023	2022
Penyakit Akibat Kerja Work-Related Ill Health			
Pegawai Employees	0	0	0
Pekerja Non-Pegawai Non-Employee Workers	0	0	0
*) Kecelakaan berat, seperti cacat permanen dan lain-lain, namun tidak termasuk kematian. **) Per 1.000.000 jam kerja.			
*) Serious accidents, such as permanent disability and others, but excluding death. **) Per 1,000,000 working hours.			

Kualitas dan Keamanan Kapal Penumpang
Passenger Ship Quality and Safety
[416-1][F.27]

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Quality Management System Certification	2024			2023			2022		
	Jumlah Kapal Beroperasi Number of Operating Ships	Jumlah Kapal Tersertifikasi Number of Certified Ships	%	Jumlah Kapal Beroperasi Number of Operating Ships	Jumlah Kapal Tersertifikasi Number of Certified Ships	%	Jumlah Kapal Beroperasi Number of Operating Ships	Jumlah Kapal Tersertifikasi Number of Certified Ships	%
Sertifikat Keselamatan Kapal Penumpang Passenger Ship Safety Certificate	26	26	100,00	26	26	100,00	26	26	100,00
Dokumen Keselamatan Pengawakan Minimum Minimum Manning Safety Document	26	26	100,00	26	26	100,00	26	26	100,00
Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran Dari Kapal National Certificate for Prevention of Pollution from Ships	26	26	100,00	26	26	100,00	26	26	100,00
Sertifikat Garis Muat, Lambung, dan Mesin - Kapal Penumpang Load Line, Hull, and Machinery Certificate - Passenger Ship	26	26	100,00	26	26	100,00	26	26	100,00



DATA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY DATA

KINERJA ASPEK TATA KELOLA

GOVERNANCE ASPECT PERFORMANCE

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Composition

[2-9][405-1]

Kategori Categories	2024		2023		2022	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Jenis Kelamin Gender						
Laki-Laki Male	6	3	6	3	6	4
Perempuan Female	-	3	0	3	0	2
Kelompok Usia Age Group						
> 55 Tahun > 55 Years Old	4	2	4	2	4	2
50 - 55 Tahun 50 - 55 Years Old	-	2	-	2	-	1
40 - 49 Tahun 40 - 49 Years Old	2	2	2	1	2	2
30 - 39 Tahun 30 - 39 Years Old	-	-	-	1	-	1
< 30 Tahun < 30 Years Old	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	6	6	6	6	6	6



INDEKS STANDAR LAPORAN

REPORT STANDARDS INDEX

Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]

POJK 51/POJK.03/2017 Index

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	18-26
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	
	a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	15
	b. Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	15
	c. Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	15
	d. Produk Ramah Lingkungan Environment-Friendly Products	15
	e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process	15
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
	a. Penggunaan Energi Energy Consumption	16
	b. Pengurangan Emisi yang Dicapai Emission Reductions Achieved	16
	c. Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of Waste and Effluent	16
	d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	16
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	16
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	60-63
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	56
C.3	Skala Usaha Business Scale	
	1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	188



INDEKS STANDAR LAPORAN

REPORT STANDARDS INDEX

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
	2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, and Employment Status	90, 196-198
	3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Shareholding Percentage	36
	4) Wilayah Operasional Operational Areas	48-59
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	38-47
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	59
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	38
D.	Penjelasan Direksi Elaboration of the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of the Board of Directors	
	a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy for Responding To Challenges In Fulfilling The Sustainability Strategy	8-10
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Application of Sustainable Finance	10-13
	c. Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	13-14
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on the Application of Sustainable Finance	163-167
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	157-161
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	163-167
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	184-187
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on the Application of Sustainable Finance	182
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	63
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	188-189

INDEKS STANDAR LAPORAN

REPORT STANDARDS INDEX

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Sustainable Finance.	188-189
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	188-189
Aspek Energi Energy Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	68-70
Aspek Material Material Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of the Energy Consumed	68-70
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	68-70
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	80-81
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Located Near or Within Conservation Zones or Contain Biodiversity.	83-84
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	84-85
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	73, 192-193
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made in Emission Reduction	73, 192-193
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste and Effluent Generated by Type	76-79, 81-82, 193-195



INDEKS STANDAR LAPORAN

REPORT STANDARDS INDEX

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	76-79, 81-82, 193-195
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	83-84
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers	
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	147-148
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	147-148
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	147-148
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	147-148



INDEKS STANDAR LAPORAN

REPORT STANDARDS INDEX

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	147-148
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company	



INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) has reported in accordance with the GRI Standards for the period Januari 1, 2024 until December 31, 2024
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard	Tidak terdapat standar sektor yang berlaku There are no applicable sector standards

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General Disclosure							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices						
	2-1	Rincian organisasi Organizational details	36	-	-	-	-
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	180	-	-	-	-
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	180	-	-	-	-
	2-4	Pengungkapan kembali atas informasi Restatements of information	N/A	-	-	-	-
	2-5	Penjamin eksternal External assurance	N/A	-	-	-	-
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers						
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	38-47	-	-	-	-
	2-7	Karyawan Employees	90, 196-198	-	-	-	-
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	90, 205-206				-



INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
	Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices						
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	8-14	-	-	-	-
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	60-63, 174	-	-	-	-
	2-24	Menyematkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	18-26	-	-	-	-
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	84-85	-	-	-	-
	2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	169	-	-	-	-
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	84	-	-	-	-
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	59	-	-	-	-
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement						
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	185-187	-	-	-	-
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	90-91	-	-	-	-
Topik material Material topics							
Tata Kelola Governance							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	152-153	-	-	-	-
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	154-157, 161-163	-	-	-	-



INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	157-163	-	-	-	-
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	162-163	-	-	-	-
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	163-167	-	-	-	-
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	163-167	-	-	-	-
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	163-167	-	-	-	-
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	167-169	-	-	-	-
	2-16 Komunikasi kepentingan kritis Communication of critical concerns	169	-	-	-	-
	2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	157-161	-	-	-	-
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	157-161	-	-	-	-
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	157-161	-	-	-	-
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	171-172	-	-	-	-
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	171-172	-	-	-	-



INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Anti-Korupsi Anti-Corruption							
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anticorruption 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	173-174	-	-	-	-
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	175-177	-	-	-	-
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anticorruption policies and procedures	175-177	-	-	-	-
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	175-177	-	-	-	-
Energi Energy							
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	66-67	-	-	-	-
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	68-70, 191-192	-	-	-	-
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	68-70, 191-192	-	-	-	-
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	68-70, 191-192	-	-	-	-
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	68-70, 191-192	-	-	-	-
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	68-70, 191-192	-	-	-	-



INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Emisi Emission							
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	71-72	-	-	-	-
	305-1	Emisi gas rumah kaca (Scope 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	73	-	-	-	-
	305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) emisi GRK Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	73	-	-	-	-
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	73	-	-	-	-
	305-4	Intensitas emisi gas rumah kaca GHG emissions intensity	73	-	-	-	-
	305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of GHG emissions	73	-	-	-	-
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone-Depleting Substance (ODS) Emissions	73	-	-	-	-
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan signifikan emisi udara lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	74	-	-	-	-
Limbah Waste							
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	74-75	-	-	-	-
	306-1	Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah Waste generation and significant waste-related impacts	76-79	-	-	-	-
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	76-79	-	-	-	-
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	76-79	-	-	-	-



INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	76-79	-	-	-
	306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	76-79	-	-	-
Kepegawaian Employment						
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	88-89	-	-	-
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	89	-	-	-
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefit provided to full-time employees that are not provided to temporary or part- time employee	89	-	-	-
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	89	-	-	-
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety						
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	95-97	-	-	-
	403-1	Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	97-98	-	-	-
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	101-110	-	-	-
	403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	111-112	-	-	-



INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	403-4 Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	98-100	-	-	-	-
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	110-111	-	-	-	-
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	111-112	-	-	-	-
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	101-110	-	-	-	-
	403-8 Pekerja yang dicakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	97-98	-	-	-	-
	403-9 Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	112	-	-	-	-
	403-10 Kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan Work-related ill health	112	-	-	-	-
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education						
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	113-114	-	-	-	-
	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hour of training per year per employee	202-203	-	-	-	-
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	202-203	-	-	-	-



INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima ulasan kinerja dan pengembangan karir secara berkala Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	202-203	-	-	-
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity						
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	92-93	-	-	-
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	196-198	-	-	-
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	196-198	-	-	-
Masyarakat Setempat Local Communities						
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 Local Communities 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	117-118	-	-	-
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	122-144	-	-	-
	413-2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	122-144	-	-	-



INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

TOPIK DALAM STANDAR GRI YANG DITENTUKAN SEBAGAI TOPIK YANG BUKAN MATERIAL TOPICS IN THE GRI STANDARDS IDENTIFIED AS A NON-MATERIAL TOPIC

Topik Topic	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/Halaman Location/Page
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang didapatkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	189-190
	201-2 Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lainnya akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	189-190
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	189-190
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	189-190
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung Infrastructure investments and services supported	122-144
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	122-144
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	N/A
	207-2 Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	N/A
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	N/A
	207-4 Laporan per negara Country-by-country reporting	N/A
GRI 303: Air dan Limbah Cair 2018 Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	80-82
	303-2 Pengelolaan dampak terkait pelepasan air Management of water discharge-related impacts	80-82
	303-3 Penarikan air Water withdrawal	81, 195
	303-4 Pelepasan air Water discharge	81, 195
	303-5 Konsumsi air Water consumption	81, 195
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	83-84
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	83-84
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	85
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	85

INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Topik Topic		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/Halaman Location/Page
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	93
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	90-91
GRI 408: Pekerja anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	90-91
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	90-91
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Public policy 2016	415-1	Kontribusi politik Political contributions	167-168
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	207
	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	146-147
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	147



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PERSERO) TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF PT PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PERSERO) FOR THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Mei 2025

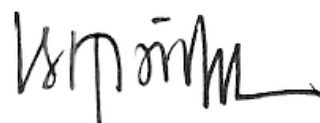
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Muhammad Awaluddin
 Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen
 President Commissioner and Independent Commissioner



Kristia Budiarto
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner



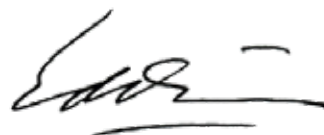
Budi Mantoro
 Komisaris
 Commissioner



Fatur Rahman
 Komisaris
 Commissioner



Raden Suhartono
 Komisaris
 Commissioner



Eddy Susanto Soepadmo
 Komisaris
 Commissioner



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PERSERO) TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

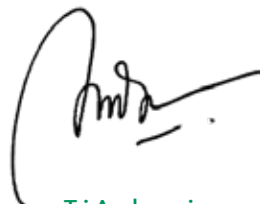
STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF PT PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PERSERO) FOR THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) has been fully disclosed and we bear full responsibility for the accuracy of the contents of the Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, May 30, 2025

DIREKSI
Board of Directors



Tri Andayani
Direktur Utama
President Director



Nuraini Dessy W
Direktur Usaha Angkutan
Penumpang
Director of Passenger Transportation



Heri Purnomo
Direktur SDM dan Umum
Director of Human Resources and
General Affairs



Anik Hidayati
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Director of Finance and
Risk Management



Kokok Susanto
Direktur Usaha Angkutan Barang
dan Tol Laut
Director of Freight and Sea Toll
Business



Robert M.P. Sinaga
Direktur Armada dan Teknik
Director of Fleet and Engineering



LAPORAN PENJAMIN INDEPENDEN [2-5][G.2]

INDEPENDENT ASSURANCE REPORT



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Pusat pengkajian Sostenabilitas Bisnis, Sosial, dan Lingkungan (PPS BSL)
 Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
 Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
 E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Independent Assurance Letter

To the Commissioner and President of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)

We have been engaged to perform an independent assurance letter by the President Director of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) ("Company") regarding the sustainability information reported in the Company's Sustainability Report for the year ending December 31, 2024 ("Report"). This Report is prepared in accordance with the terms of our contract with the Company dated June 30, 2025.

Assurance Standards and Scope

The independent assurance was engaged in accordance with Type 2 assurance from the AccountAbility Assurance Standard (AA1000 AS v3), which includes:

- Evaluating the sustainability framework and processes of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) using the criteria of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact from AA1000 AccountAbility (AA1000AS v3).
- Reviewing the performance evaluation disclosed and the relevant data collection process against the in accordance with the Reporting Principles of the GRI Standards: stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, completeness, balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

This assurance engagement covers PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)'s 2024 Sustainability Report (January 1–December 31, 2024) and includes disclosures and performance on Energy, Diversity and Equal Opportunity, and Occupational Health and Safety. The evaluation follows the GRI Standards in accordance—with emphasis on environmental standards—and is guided by the AA1000AS v3 principles of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact.

Assurance Level and Limitations

A moderate (limited) level of assurance is provided through the review and verification of management-level data. The scope excludes historical information, acquisitions, financial data, technical equipment or process descriptions, and other non-sustainability information already supported by existing documents (e.g., previous Sustainability Reports, Annual Reports, or third-party audits/certifications). Figures and findings from stakeholder engagement reports initiated in 2024 are not assessed.

Responsibility, Independence, and Impartiality

This assurance statement reflects our professional and independent judgment. The preparation and presentation of the 2024 Sustainability Report, including all data, narratives, and performance indicators, are the sole responsibility of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero). Our role was limited to conducting the independent assurance and issuing this statement for the Company's management. We were not involved in preparing the Report or managing its underlying data. The assurance was conducted with full independence, and we confirm having no financial or other interests that could impair our objectivity regarding the Company's operations.

Assurance Methodology

The engagement followed a structured approach consistent with sustainability assurance practices, involving:

- Identifying and classifying** relevant statements, disclosures, and datasets by organizational ownership and required verification evidence.
- Collecting and reviewing** data via structured questionnaires and in-depth interviews with management and data owners at PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), primarily by field visit and video conference.
- Verifying** selected sustainability information through: Reviewing supporting documentation and records, Assessing data consistency and accuracy via sampling, Validating calculation methods, assumptions, and performance criteria, Cross-referencing with prior sustainability disclosures and third-party reports.
- Reviewing collected information for completeness, consistency, and credibility, and providing both corrective action recommendations and suggestions to improve the quality and clarity of future Sustainability Reports.

Independent Assurance Letter



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Pusat pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial, dan Lingkungan (PPS BSL)
Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : http://www.feb.ub.ac.id

Findings

Evaluation of the adherence to AccountAbility (AA1000) Principles

We were engaged by the President Director of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) ("the Company") to carry out an independent assurance engagement on the sustainability information disclosed in the Company's 2024 Sustainability Report, covering the reporting period ending 31 December 2024 ("the Report"). This engagement was conducted in accordance with the scope and terms outlined in our agreement with the Company, dated June 30, 2025.

INCLUSIVITY

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) applies a structured approach to inclusivity by actively engaging a broad spectrum of stakeholders, including government bodies, employees, customers, suppliers, communities, and industry partners. Engagement is conducted through surveys, dialogue forums, collaborative programs, and internal workshops, ensuring that stakeholder perspectives directly shape the ESG Framework, KPIs, and the 2025-2029 ESG Roadmap. This process embeds diverse expectations into both operational decisions and long-term sustainability strategies.

MATERIALITY

The company identifies and prioritizes material topics through a systematic process combining stakeholder input, regulatory requirements, industry trends, and alignment with the UN SDGs. Key issues cover environmental stewardship (energy efficiency, GHG reduction, waste and water management), social responsibility (OHS, diversity, human capital development), and governance integrity. Each topic is linked to measurable indicators, ensuring that disclosures focus on what matters most to both stakeholders and business performance.

RESPONSIVENESS

Responsiveness is evident in targeted actions that address stakeholder concerns and operational priorities. Notable initiatives include the implementation of ISO 45001:2018-certified OHS systems with zero fatalities and an LTIR of 0.66 in 2024; waste and emission reduction initiatives such as the Waste Management House and Biogas Project; and service quality improvements, reflected in 93.98% On Time Performance and a 4.59/5 customer satisfaction score. Community empowerment in high-risk areas further aligns actions with the SDGs.

IMPACT

PT PELNI delivers measurable environmental, social, and governance impacts, including reduced emissions, improved waste management, expanded renewable energy use, enhanced workforce skills, greater gender diversity in leadership, and stronger community livelihoods. Multiple national and international awards reinforce the credibility of its performance, reflecting a sustained commitment to "Sustainable Connectivity," operational safety, and responsible governance.

Evaluation of Adherence to the GRI Standards and the Specified Sustainability performance information

This report covers material sustainability issues for PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) and its stakeholders in line with the GRI Standards, using clear narratives and data tables to present targets, results, and year-on-year comparisons. Key areas include energy efficiency, workplace diversity and equal opportunity, and strong OHS systems, with achievements such as ISO 45001 certification and over 70 million safe working hours without lost-time incidents. Environmental initiatives address energy efficiency, GHG reduction, and biodiversity preservation, while social programs advance workforce skills, diversity, and community livelihoods. Governance reporting highlights anti-corruption measures, GCG assessments, and active stakeholder engagement.

Our review of sampled disclosures confirmed that the information in this report is accurate, reliable, and consistent with the supporting evidence. Data sources and calculation methodologies were complete, well documented, and clearly explained by the responsible data owners. Internal systems in human resources, operations, and finance were found to have adequate controls to ensure data integrity and traceability. No material inconsistencies were identified between the reviewed source data and the published information. The combination of qualitative narratives and quantitative data tables improves clarity, comparability, and accessibility for stakeholders.



Conclusion

We conclude that the PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) 2024 Sustainability Report provides a credible and balanced account of the organization's sustainability performance, in alignment with the GRI Standards. The disclosures reviewed, particularly in the areas of Energy, Diversity and Equal Opportunity, and Occupational Health and Safety (OHS), meet a moderate level of assurance with regard to their reliability and accuracy.

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) has shown strong commitment in these areas through energy efficiency initiatives, GHG emissions reduction programs, and biodiversity conservation efforts; policies and practices that promote gender equality, resulting in 50 percent female representation on the Board of Directors; and OHS measures supported by certified systems (PP No. 50/2012, ISO 45001), an active P2K3 Committee, regular inspections, and comprehensive training. The company's performance has been recognized with multiple national and international awards, reflecting that these practices are embedded in its operations and culture and have been disclosed appropriately and consistently.

Independent Assurance Letter

LAPORAN PENJAMIN INDEPENDEN

INDEPENDENT ASSURANCE REPORT



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Pusat pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial, dan Lingkungan (PPS BSL)
 Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
 Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
 E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : http://www.feb.ub.ac.id





Recommendation

We recommend that PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) continue prioritizing occupational health and employee well-being as a central pillar of its sustainability agenda. The Company has demonstrated strong commitment through ISO 45001 certification, the active role of the P2K3 Committee, regular inspections, and a well-structured internal training framework. Building on these efforts, we suggest developing a company-wide evaluation system with measurable OHS indicators applied across all operational units to ensure consistent quality, continuous improvement, and proactive risk management.

In the environmental domain, PT PELNI is encouraged to strengthen its initiatives in energy efficiency, GHG emissions reduction, waste management, and biodiversity conservation, which are already aligned with national and global sustainability commitments. Expanding the scope of monitoring tools, such as digital dashboards or regular internal environmental audits, could enhance transparency, operational control, and real-time decision-making. Continued investment in innovative programs like the Waste Management House, Biogas Program in Kupang, and coastal greening projects will further reinforce environmental stewardship.

We advise PT PELNI to sustain and expand its Partnership and Community Development (TJSL) programs, which have delivered notable socio-economic and environmental benefits through initiatives such as vocational training, MSME support, coastal community empowerment, and clean water provision, while integrating community feedback to enhance relevance and long-term impact. We further recommend strengthening sustainability awareness across the organization and among stakeholders through targeted campaigns, training, digital platforms, and engagement events that promote healthy lifestyles, environmental responsibility, and social inclusivity, fostering a culture of sustainability embedded in daily operations.

Malang, 13 August 2025
Assurance Leader





AA1000
 Licensed Report
 000-926/V3-NR1AO

**Prof Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCom (Accy),
 MCom-Hons, CSP, CSRS, CSRA, CA, Ph.D**

Certified Sustainability Reporting Assuror

The Center for Sustainability Research on Business, Society, and Environment is a non-profit research center focusing on the development and innovation of sustainable businesses and accounting, directed by Prof. Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCOM (ACCY), Mcom-Hons, CSRS, CSRA, CA, Ph.D. The Center has competencies in the analysis and preparation of sustainability reports and assurance statements for a wide range of institutions – national, multinational, governmental, and NGOs. The Center has management and research professionals with certified sustainability reporting specialists and experienced assurers.

Independent Assurance Letter





LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK FORM

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT PELNI (Persero) Tahun 2024. Dalam rangka meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap anda bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to the gentlemen/ladies who have kindly taken the time to read the 2024 Sustainability Report of PT PELNI (Persero). In order to enhance the content of future Sustainability Reports, we kindly request that you fill out this Feedback Form, and then send it back to us.

Identitas Pengirim Sender Identity	
Nama Name	
Surel Email	
Nomor Telepon Telephone Number	

Profil Anda Your Profile

Nama Name	
Surat Elektronik Email	
Telepon Phone	
Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda: Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:
	☐ Pelanggan Customer
	☐ Pegawai/Organisasi Pegawai Employee/Employee Organization
	☐ Pemegang Saham Shareholder
	☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif Government, Regulator, Legislative
	☐ Mitra Kerja Business Partner
	☐ Media Mass Mass Media
	☐ Masyarakat Public
☐ Lain-lain, Others,	



Penilaian Anda terhadap isi laporan ini: Your assessment of the content of this report:

Parameter Parameter	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Tida Tahu Unsure
Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT PELNI (Persero) This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT PELNI (Persero)			
Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT PELNI (Persero) This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility PT PELNI (Persero)			
Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami The material and data in this Sustainability Report are easy to understand			
Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap The material and data in this Sustainability Report are complete			
Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures			

Pendapat anda tentang laporan ini: Your opinion regarding this report:

Keterangan Description	Penilaian Anda Your Assessment
Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? Which information is the most useful from this Sustainability Report?	
Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? Which information is the least useful from this Sustainability Report?	
Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?	

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini: Please provide your advice/suggestions/comments for this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation. We kindly request to send back this form to:



Vice President ESG dan Manajemen Risiko
Vice President of ESG and Risk Management

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)



Kantor Pusat
Head Office
Jl. Gajah Mada No. 14, Jakarta Pusat, 10130



(021) 6334342



(021) 63854130



infopelni162@pelni.co.id



www.pelni.co.id



2024

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



PT PELNI (Persero) HQ

Jl. Gajah Mada No. 14,
Jakarta Pusat, 10130
DKI Jakarta, Indonesia

Kontak Pusat

T. 162 (Jabodetabek)
F+62 2163851430
E. infopelni162@pelni.co.id